

PROVINSI **JAMBI** DALAM ANGKA 2025

Jambi Province in Figures 2025

Volume 45, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI
BPS STATISTICS JAMBI PROVINCE

Katalog/Catalogue: 1102001.15

ISSN 0215-2029

PROVINSI JAMBI DALAM ANGKA

JAMBI PROVINCE IN FIGURES

2025

Volume 45, 2025

PROVINSI JAMBI DALAM ANGKA

JAMBI PROVINCE IN FIGURES

2025

Volume 45, 2025

Katalog /Catalogue: 1102001.15

ISSN: 0215-2029

Nomor Publikasi/Publication Number: 15000.25003

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlvi+756 halaman/pages

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter:*

BPS Provinsi Jambi

BPS-Statistics Jambi Province

Penyunting/*Editor:*

BPS Provinsi Jambi

BPS-Statistics Jambi Province

Pembuat Kover/*Cover Designer:*

BPS Provinsi Jambi

BPS-Statistics Jambi Province

Penerbit/Publisher

©BPS Provinsi Jambi/*BPS-Statistics Jambi Province*

Sumber Illustrasi/*Illustration Source:*

freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Jambi Province.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
Provinsi Jambi Dalam Angka 2025
Jambi Province in Figures 2025
Volume 45, 2025

Pengarah/Director:

Agus Sudibyo

Penanggung Jawab/Persons in Charge:

Iman Karyadi

Penyunting/Editors:

Oeliestina · Nopriansyah · Eva Riani · Sumarmi · Susiawati Kristiarini
Sisilia Nurteta · Ririh Jatismara · Siti Marfuah · Theresa Putri · Miftahul Jannah

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processors and Writers:

Linda Annisa · Heni Widiyanti · Fitria Ipada
Zulficchar Anggara Adhi Mahendra · Miftahul Jannah · Adi Permana
Sandy Pradana · Lisa Gusmanita · Destia Ningsih Wulandari

Penata Letak/Layouters:

Nicky Rizkiansyah · Theresa Putri

Penerjemah/Translators:

Adi Permana · Lisa Gusmanita · Sandy Pradana · Destia Ningsih Wulandari

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
2. Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
4. Kementerian Pertanian/*Ministry of Agriculture*
5. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisherrie*
6. Kementerian Sosial//*Ministry of Social Affairs*
7. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
8. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah/*Ministry of Primary and Secondary Education*
9. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi/*Ministry of Higher Education, Science, and Technology*
10. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
11. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
12. Badan Kepegawaian Negara/*National Civil Service Agency*
13. Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/*Indonesian Migrant Workers Protection Agency*
14. Perpustakaan Nasional/*National Library*
15. Kepolisian Daerah Jambi/*Jambi Police Office*
16. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi/*Regional Office of Ministry of Relidious Affairs Jambi Province*
17. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*National Civil Service Agency Jambi Province*
18. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi/*National Unity and Politics Agency Jambi Province*
19. Badan Kependudukan dan Keluarga Bencana Nasional Provinsi Jambi/*National Population and Family Planning Agency Jambi Province*
20. Sekretariat DPRD Provinsi Jambi/*Secretariat of Regional House of Representatives Jambi Province*
21. Dinas Kehutanan Provinsi Jambi/*Forestry Service Jambi Province*
22. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi/*Health Regional Office Jambi Province*
23. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi/*Cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises Office Jambi Province*
24. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi/*Women Empowerment, Child Protection, and Population Control Office Jambi Province*
25. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi/*Youth and Sports Office Jambi Province*
26. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi/*Plantation Office Jambi Province*
27. Dinas Lingkungan Hidup/*Environmental Service Jambi Province*
28. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office Jambi Province*
29. Dinas Sosial, Kependudukan, dan Catatan Sipil Provinsi Jambi/*Social, Population and Civil Registry Service Jambi Province*
30. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/*Food Crops, Horticulture and Animal Husbandry Office Jambi Province*
31. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi/*Manpower and Transmigration Service Jambi Province*
32. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi/*Culture and Tourism Office Jambi Province*
33. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi/*One Stop Integrated Investment and Service Office Jambi Province*
34. PDAM Kota Jambi/*Water Supply Corp Jambi Municipality*
35. Perusahaan Listrik Negara Regional S2JB Cabang Jambi/*National Electricity Company at Branch in Jambi Province*
36. PT. Pos Indonesia Cabang Jambi/*PT. Pos Indonesia Jambi Branch*
37. Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*

KATA PENGANTAR

Provinsi Jambi Dalam Angka 2025 merupakan publikasi rutin BPS Provinsi Jambi yang terbit setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data dan informasi beragam mulai dari keadaan geografi, iklim, pemerintahan, perkembangan sosial demografi dan kondisi perekonomian Provinsi Jambi. Tabel dalam publikasi ini menyajikan data hingga level Kabupaten/Kota dan juga perbandingan dengan provinsi lain. Informasi yang ditampilkan juga dilengkapi dengan analisis deskriptif untuk memudahkan pengguna memahami dan memanfaatkan data.

Selama lima tahun BPS Provinsi Jambi berkomitmen menerbitkan Jambi Dalam Angka lebih awal, yaitu pada bulan Februari, dimana pada tahun-tahun sebelumnya terbit pada April dan Agustus. Komitmen ini tetap terjaga berkat kerja sama dan bantuan dari kontributor data Provinsi Jambi Dalam Angka baik instansi pemerintah maupun swasta.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkolaborasi memberikan bantuan dan sumbangsihnya bagi penyempurnaan Provinsi Jambi Dalam Angka. Untuk perbaikan publikasi, tanggapan, dan saran yang bersifat konstruktif dari pengguna data sangat diharapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pengguna.

Jambi, 28 Februari 2025

Kepala BPS
Provinsi Jambi



Agus Sudibyo

PREFACE

Jambi Province in Figures 2025 is a routine publication of BPS Jambi Province which is published annually. This publication presents various data and information ranging from geography, climate, government, socio-demographic developments and economic conditions of Jambi Province. The tables in this publication present data up to the Regency/City level and also comparisons with other provinces. The information displayed is also equipped with descriptive analysis to make it easier for users to understand and utilize the data.

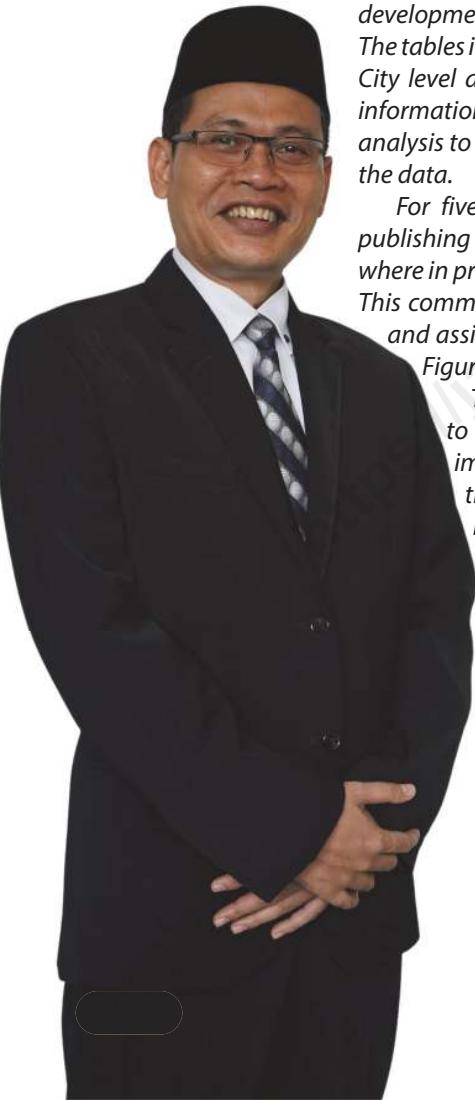
For five years, BPS Jambi Province has committed to publishing Jambi in Figures earlier, namely in February, where in previous years it was published in April and August. This commitment is maintained thanks to the cooperation and assistance of data contributors to Jambi Province in Figures, both government and private agencies.

Thank you to all parties who have collaborated to provide assistance and contributions to the improvement of Jambi Province in Figures. For the improvement of the publication, constructive responses and suggestions from data users are highly expected. Hopefully this publication will be useful for all users.

Jambi, February 28th 2025
Head of BPS-Statistics Jambi Province



Agus Sudibyo



DAFTAR ISI / CONTENTS

Provinsi Jambi Dalam Angka 2025
Jambi Province in Figures 2025
 Volume 45, 2025

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	1
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	65
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	131
5 Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	327
6 Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	475
7 Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	485
8 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	509
9 Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	533
10 Perbankan dan Harga/ <i>Banking and Prices</i>	551
11 Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	617
12 Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	633
13 Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	657
14 Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	721
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	749

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022 <i>Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022</i>	14
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency Municipality in Jambi Province, 2024.....</i>	16
1.1.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Jambi, 2018–2024 <i>Number of Villages'/Subdistricts by Regency/Municipality and Geographical Location in Jambi Province, 2018–2024</i>	17
1.1.4	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Jambi, 2018–2024 <i>Number of Villages'/Subdistrict by Regency/Municipality and Topographical Areas in Jambi Province, 2018–2024.....</i>	18
1.2	KEADAAN IKLIM	
	<i>CLIMATE CONDITION</i>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Jambi Province, 2023 and 2024</i>	19
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Number of Districts by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024</i>	37
2.1.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Number of Villages'/Subdistricts by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024</i>	38
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES</i>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (orang), 2024 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jambi Province (people), 2024.....</i>	39

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (orang), 2024 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Jambi Province (people), 2024</i>	40
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jabatan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (orang), Desember 2024 <i>Number of State Civil Service by Occupation, Type of ASN, and Sex in Jambi Province (people), December 2024</i>	41
2.3.2 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (orang), Desember 2024 <i>Number of State Civil Service by Educational Level, Type of ASN, and Sex in Jambi Province (people), December 2024</i>	44
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (orang), Desember 2024 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jambi Province (people), December 2024</i>	47
2.3.4 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (orang), Desember 2024 <i>Number of State Employees with Employee Agreements by Hierarchy and Sex in Jambi Province (people), December 2024</i>	48
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Provinsi Jambi Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (orang), Desember 2024 <i>Number of Jambi Provincial Government Civil Servants by Government Agencies and Sex in Jambi Province (people), December 2024</i>	49
2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jambi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2021–2024 <i>Actual Jambi Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2021–2024</i>	52
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Jambi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2021–2024 <i>Actual Jambi Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2021–2024</i>	54
2.4.3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2024 ¹ <i>Actual Revenues and Expenditures Budget of Regency/Municipality Government in Jambi Province (thousand rupiahs), 2024¹</i>	56

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
2.4.4	Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2022–2023 <i>Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government by Regency/Municipality in Jambi Province (thousand rupiahs), 2022–2023.....</i>	57
2.4.5	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2021–2023 <i>Actual Revenues and Expenditures of Village Government by Regency/Municipality in Jambi Province (thousand rupiahs), 2021–2023</i>	58
2.4.6	Jumlah dan Nilai Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Number and Values of Actual Domestic Investment and Foreign Investment in Jambi Province, 2020–2024</i>	60
2.4.7	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia dan Tenaga Kerja Asing pada Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Number of Indonesia's and Foreign Workers in Jambi Province, 2020–2024</i>	62
3	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK	
	POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020, 2024, dan 2025 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020, 2024, and 2025</i>	83
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (ribu jiwa), 2024 dan 2025 <i>Population by Age Group and Sex in Jambi Province (thousand people), 2024 and 2025</i>	88
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Last Week in Jambi Province, 2024</i>	89
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Last Week in Jambi Province, 2024</i>	92
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Last Week and Sex in Jambi Province, 2024</i>	95

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Last Week in Jambi Province, 2024</i>	96
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Main Industry in Jambi Province, 2024</i>	99
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Sex in Jambi Province, 2024</i>	103
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Jambi Province, 2024</i>	104
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Industry and Educational Attainment in Jambi Province, 2024</i>	108
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Jambi Province, 2024</i>	110
3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Total Working Hours and Sex in Jambi Province, 2024</i>	111
3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Age Group and Total Working Hours in Jambi Province, 2024</i>	112
3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Age Group and Sex in Jambi Province, 2024</i>	113

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Jambi Province, 2024.....</i>	114
3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Regency/Municipality and Main Industry in Jambi Province, 2024.....</i>	115
3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Industry and Sex in Jambi Province, 2024.....</i>	116
3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023 and 2024.....</i>	118
3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Jambi Province, 2024.....</i>	119
3.2.18 Jumlah Layanan Pekerja Migran Indonesia Asal Provinsi Jambi Menurut Kawasan/Negara Penempatan, 2022–2024 <i>Number of Indonesian Migrant Workers from Jambi Province by Country of Destination, 2022–2024</i>	122
3.2.19 Jumlah Layanan Pekerja Migran Indonesia Menurut Kabupaten/Kota Asal Pekerja di Provinsi Jambi, 2022–2024 <i>Number of Indonesian Migrant Workers by Regency/Municipality of Origin in Jambi Province, 2022–2024</i>	123
3.2.20 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi (rupiah), 2024 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by Regency/Municipality and Main Industry in Jambi Province (rupiahs), 2024.....</i>	124
3.2.21 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi (rupiah), 2024 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by Age Group and Main Industry in Jambi Province (rupiahs), 2024</i>	125
3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi (rupiah), 2024 <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry in Jambi Province (rupiahs), 2024.....</i>	129

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
3.2.23 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi (rupiah), 2024 <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Jambi Province (rupiahs), 2024.....</i>	130
4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN	
EDUCATION	
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	179
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022/2023 and 2023/2024</i>	182
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	183
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	186
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	189
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	192

	Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	195
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	198
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022/2023 and 2023/2024</i>	201
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Dosen, dan Mahasiswa ² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022 dan 2023 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Higher Education, Science, and Technology by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022 and 2023</i>	204
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2021 dan 2022 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2021 and 2022.....</i>	207
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–23 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Percentage of Population Aged 7–23 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Jambi Province, 2023 and 2024.....</i>	210
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Jambi Province, 2023 and 2024.....</i>	212
4.1.14	Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin, Klasifikasi Desa, dan Kelompok Umur di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Literacy Rate by Sex, Urban Rural Classification in Jambi Province, and Age Group, 2023 and 2024.....</i>	213
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jambi, 2020, 2021 dan 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Jambi Province, 2020, 2021 and 2024.....</i>	214

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
4.1.16	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Society Literacy Development Index and Composer Elements by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024</i>	219
4.1.17	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Level of Public Reading Interest and Composer Elements by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024</i>	221
4.1.18	Jumlah Pejabat Fungsional Pustakawan Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Number of Functional Librarians by Regency/Municipality and Position in Jambi Province, 2023 and 2024</i>	223
4.1.19	Banyaknya Perpustakaan Terakreditasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Number of Accredited Libraries by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024</i>	227
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020, 2021, dan 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts Having Health Facilities by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020, 2021, and 2024</i>	231
4.2.2	Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun Berstatus Kawin atau Pernah Kawin yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Percent Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Were Married or Had Ever Been Married and Who Had Live Birth Within the Last Two Years by Regency/Municipality and Type of Person Providing Assistance During Delivery of the Last Birth in Jambi Province, 2023 and 2024</i>	237
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Number of Health Human Resources by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024</i>	239
4.2.4	Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15–49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat Keluarga Berencana (KB) atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Percentage of Married Women or Partner Aged 15–49 Years Who Currently Use Modern or Traditional Contraception to Closely Spaced or Prevent Unintended Pregnancies by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024</i>	242
4.2.5	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Percentage of Population Who Had Health Problem Within the Past Month by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024</i>	243

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
4.2.6	Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jambi, 2023 <i>Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Jambi Province, 2023</i>	244
4.2.7	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jambi, 2024 <i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Jambi Province, 2024.....</i>	246
4.2.8	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023 and 2024.....</i>	249
4.2.9	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Percentage of Population Who Had Health Complaints and Received Outpatient Care Within the Last Month by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024</i>	251
4.2.10	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percent Distribution of Population Who Had Health Complaints Within the Last Month and Did Not Seek for Outpatient Care by Regency/Municipality and The Main Reason in Jambi Province, 2024</i>	252
4.2.11	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Above Who Smoked Within the Last Month by Regency/Municipality and Age Group in Jambi Province, 2024.....</i>	254
4.2.12	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned in Jambi Province, 2023 and 2024.....</i>	255
4.2.13	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jambi, 2024 <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Jambi Province, 2024</i>	257
4.2.14	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jambi, 2021–2024 <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Jambi Province, 2021–2024</i>	258
4.2.15	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Memberi Pelayanan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Number of Health Facilities Providing Family Planning (KB)Services by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024.....</i>	259

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024.....</i>	260
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN <i>HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Jambi (m^2), 2024 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area in Jambi Province (m^2), 2024.....</i>	262
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water Consumed by Household in Jambi Province, 2024.....</i>	263
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Source of Electricity in Jambi Province, 2024.....</i>	265
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Serta Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Toilet Facility Ownership and Usage in Jambi Province, 2024.....</i>	266
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking in Jambi Province, 2024.....</i>	267
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Jambi Province, 2024</i>	269
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Material of Widest Dwelling Floor in Jambi Province, 2024</i>	270
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Percentage of Household With Access to Improved Sanitation Services by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024.....</i>	271
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Percentage of Household With Access to Improved Drinking Water Services by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024</i>	272

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
4.4 KRIMINALITAS <i>CRIME</i>		
4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Jambi, 2022–2024 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Jambi Province, 2022–2024</i>	273	
4.4.2 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Dilaporkan ¹ di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Number of Reported Violence Against¹ Women and Children in Jambi Province in Jambi Province, 2020–2024</i>	277	
4.4.3 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Dilaporkan ¹ Berdasarkan Jenis Kekerasan di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Number of Reported Violence Against¹ Women and Children by Kind of Violence in Jambi Province in Jambi Province, 2020–2024</i>	278	
4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA <i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>		
4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022–2024 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022–2024</i>	280	
4.5.2 Nikah dan Cerai ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (kejadian), 2022–2024 <i>Number of Marriages and Divorces¹ by Regency/Municipality in Jambi Province (event), 2022–2024</i>	281	
4.5.3 Jumlah Perceraian ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor Penyebab Perceraian di Provinsi Jambi (perkara), 2024 <i>Number of Divorces¹ by Regency/Municipality and Factors Causing Divorce in Jambi Province (cases), 2024</i>	285	
4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province, 2024</i>	288	
4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province, 2024</i>	289	
4.5.6 Jumlah Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana Alam di Provinsi Jambi (kejadian), 2024* <i>Number of Natural Disaster by Regency/Municipality and Type of Natural Disaster in Jambi Province (events), 2024*</i>	290	

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Bencana Alam di Provinsi Jambi (orang), 2024* <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality and Type of Natural Disaster in Jambi Province (people), 2024*</i>	292
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Bencana Alam di Provinsi Jambi (unit), 2024* <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality and Type of Natural Disaster in Jambi Province (units), 2024*</i>	302
4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020, 2021, dan 2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020, 2021, and 2024</i>	312
4.5.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024</i>	315
4.5.11	Jumlah Organisasi Masyarakat ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Number of Community Organization¹ by Regency/Municipality in Jambi Province in Jambi Province, 2020–2024</i>	316
4.5.12	Jumlah Atlet Menurut Cabang Olahraga dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024 <i>Number of Athletes by Sports Category and Sex in Jambi Province in Jambi Province, 2024</i>	317
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA <i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i>	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2017–2024 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jambi Province, 2017–2024</i>	319
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2023 dan 2024 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2023 and 2024</i>	321
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2017–2024 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2017–2024</i>	322
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2023 dan 2024 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2023 and 2024</i>	324
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2021–2024 ¹ <i>Human Development Index by Regency/Municipality, 2021–2024¹</i>	325
4.6.6	Jumlah Keluarga dan Jenis Kelamin Kepala Keluarga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Number of Families and Sex of Families Head by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024</i>	326

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
5	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</i>	
5.1	TANAMAN PANGAN <i>FOOD CROPS</i>	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Harvested Area, Yield, and Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023 and 2024</i>	350
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ton), 2023 dan 2024 <i>Paddy¹ and Rice Production by Regency/Municipality in Jambi Province (ton), 2023 and 2024.....</i>	352
5.1.3	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ha), 2024 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Jambi Province (ha), 2024.....</i>	353
5.2	HORTIKULTURA <i>HORTICULTURE</i>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (ha), 2023 dan 2024 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (ha), 2023 and 2024.....</i>	354
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kuintal), 2023 dan 2024 <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (quintal), 2023 and 2024</i>	363
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (ha), 2021–2024 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jambi Province (ha), 2021–2024.....</i>	372
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kuintal), 2021–2024 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jambi Province (quintal), 2021–2024</i>	374
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (m^2), 2023 dan 2024 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (m^2), 2023 and 2024</i>	376
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (kg), 2023 and 2024</i>	381

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (m^2), 2021–2024 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jambi Province (m^2), 2021–2024</i>	386
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kg), 2021–2024 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jambi Province (kg), 2021–2024</i>	387
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (m^2), 2023 dan 2024 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (m^2), 2023 and 2024</i>	388
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (tangkai), 2023 dan 2024 <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (stalks), 2023 and 2024</i>	394
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (m^2), 2021–2024 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi Province (m^2), 2021–2024</i>	400
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (tangkai), 2021–2024 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi Province (stalks), 2021–2024</i>	401
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kuintal), 2023 dan 2024 <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (quintal), 2023 and 2024</i>	402
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kuintal), 2021–2024 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Jambi Province (quintal), 2021–2024</i>	415
5.3	PERKEBUNAN <i>ESTATE CROPS</i>	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (ha), 2023 dan 2024 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Jambi Province (ha), 2023 and 2024</i>	417
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (ton), 2023 dan 2024 <i>Production of Estates by Regency/Municipality and Type of Crops in Jambi Province (ton), 2023 and 2024</i>	421
5.3.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (ha), 2020–2024 <i>Area of Smallholder by Type of Crops in Jambi Province (ha), 2020–2024</i>	425

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
5.3.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (ton), 2020–2024 <i>Production of Smallholder by Type of Crops in Jambi Province (ton), 2020–2024.....</i>	426
5.4	KEHUTANAN FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Fungsi Hutan di Provinsi Jambi (ha), 2023 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, Marine Ecosystem by Regency/Municipality and Forest Function in Jambi Province (ha), 2023.....</i>	427
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Jambi, 2019–2023 <i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Jambi Province, 2019–2023</i>	429
5.4.3	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Menurut Indikator Kualitas Lingkungan di Provinsi Jambi (poin), 2020–2024 <i>Environmental Quality Index by Environmental Quality Indicators in Jambi Province (points), 2020–2024.....</i>	431
5.4.4	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (poin), 2022–2024 <i>Environmental Quality Index by Regency/Municipality in Jambi Province (points), 2022–2024</i>	432
5.4.5	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Menurut Indikator Kualitas Lingkungan di Provinsi Jambi (Poin), 2022–2024 <i>Environmental Quality Index by Environmental Quality Indicators in Jambi Province (points), 2022–2024.....</i>	433
5.5	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jambi (ekor), 2023 dan 2024 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Jambi Province (heads), 2023 and 2024.....</i>	436
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jambi (ekor), 2023 dan 2024 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Jambi Province (heads), 2023 and 2024.....</i>	439
5.5.3	Jumlah Produksi Daging ¹ Sapi ² Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024 <i>Number of Cattle² Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg), 2023 and 2024</i>	441

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
5.5.4 Jumlah Produksi Daging ¹ Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024 <i>Number of Buffalo Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg), 2023 and 2024</i>	443	
5.5.5 Jumlah Produksi Daging ¹ Kuda Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024 <i>Number of Horse Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg), 2023 and 2024</i>	445	
5.5.6 Jumlah Produksi Daging ¹ Kambing Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024 <i>Number of Goat Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg), 2023 and 2024</i>	447	
5.5.7 Jumlah Produksi Daging ¹ Domba Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024 <i>Number of Sheep Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg), 2023 and 2024</i>	449	
5.5.8 Jumlah Produksi Daging ¹ Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024 <i>Number of Pig Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg), 2023 and 2024</i>	451	
5.5.9 Jumlah Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024 <i>Number of Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Jambi Province (kg), 2023 and 2024</i>	453	
5.5.10 Jumlah Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024 <i>Number of Poultry Eggs and Cow Milk Production by Regency/Municipality in Jambi Province (kg), 2023 and 2024</i>	455	
5.6 PERIKANAN <i>FISHERY</i>		
5.6.1 Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Jambi, 2023 <i>Production Volume and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Jambi Province, 2023</i>	457	
5.6.2 Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2023 <i>Production Volume and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2023</i>	459	
5.6.3 Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2023 <i>Production Volume and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2023</i>	462	

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
5.6.4	Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Jambi, 2023 <i>Production Volume and Production Value of Inland Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Ecosystem in Jambi Province, 2023.....</i>	464
5.6.5	Volume Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Jambi, 2023 <i>Production Volume of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Jambi Province, 2023.....</i>	466
5.6.6	Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Jambi, 2023 <i>Production Volume and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Jambi Province, 2023.....</i>	467
5.6.7	Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2023 <i>Production Volume and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2023.....</i>	472
6	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024</i>	480
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024</i>	481
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023</i>	482
6.4	Jumlah Konsumen dan Produksi Air Minum di Kota Jambi, 2020–2024 <i>Number of Customers and Water Supply Product in Jambi Municipality, 2020–2024</i>	483
7	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Jambi, 2022 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Jambi Province, 2022</i>	498
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022</i>	500

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL <i>MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY</i>		
7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Jambi, 2022 dan 2023 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Jambi Province, 2022 and 2023.....</i>	501	
7.2.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022 dan 2023 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022and 2023</i>	505	
7.3 KONSTRUKSI <i>CONSTRUCTION</i>		
7.3.1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Jambi, 2022 <i>Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Jambi Province, 2022.....</i>	507	
7.3.2 Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022 <i>Sample Size, Average of Permanent Workers, Average of Mandays of Daily Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Value of Construction Works Completed by Micro Construction Establishments by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022.....</i>	508	
8 PARIWISATA/TOURISM		
8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019–2024 <i>Number of Accommodations, Available Rooms, and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019–2024</i>	516	
8.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019–2024 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019–2024.....</i>	522	
8.3 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Jambi (hari), 2024 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month in Jambi Province (day), 2024.....</i>	528	
8.4 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Jambi (persen), 2024 <i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Jambi Province (percent), 2024</i>	529	

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
8.5	Data Pergerakan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara ke Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Domestic and Foreign Tourists Mobility Data to Jambi Province, 2020–2024.....</i>	530
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI	
	TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Jambi (km), 2022–2024 <i>Length of Roads¹ by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Jambi Province (km), 2022–2024</i>	540
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jambi (unit), 2022–2024 <i>Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Jambi Province (units), 2022–2024.....</i>	542
9.1.3	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Jambi (km), 2023 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Jambi Province (km), 2023.....</i>	544
9.1.4	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Jambi (km), 2024 <i>Length of Provincial Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Jambi Province (km), 2024</i>	545
9.2	POS DAN TELEKOMUNIKASI	
	POST AND TELECOMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2021–2024 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Jambi Province, 2021–2024</i>	546
9.2.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Post Office² by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024</i>	547
10	PERBANKAN DAN HARGA/BANKING AND PRICES	
10.1	PERBANKAN	
	BANKING	
10.1.1	Jumlah Bank dan Kantor Bank ¹ Menurut Kelompok Bank Umum di Provinsi Jambi, 2021–2024 <i>Number of Banks and Bank Offices¹ by Commercial Bank Group in Jambi Province, 2021–2024.....</i>	564

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
10.1.2	Jumlah Rekening Rupiah dan Nominal Tabungan Rupiah pada Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024 <i>Number of Rupiah Accounts and Nominal Rupiah Savings in Commercial Banks by Regency/Municipality in Jambi Province, November 2024</i>	565
10.1.3	Jumlah Pinjaman Rupiah pada Bank Umum Menurut Skala Bisnis (UMKM/ Non-UMKM) dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024 <i>Amount of Rupiah Loans at Commercial Banks by Business Scale (MSMEs/Non-MSMEs) and Regency/Municipality in Jambi Province, November 2024.....</i>	566
10.2	HARGA-HARGA PRICES	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Jambi Province (2022=100), 2024.....</i>	567
10.2.2	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Jambi Municipality (2022=100), 2024</i>	570
10.2.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Muara Bungo (2022=100), 2024.....</i>	573
10.2.4	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Kerinci (2022=100), 2024.....</i>	576
10.3.1	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jambi Province (2022=100), 2024.....</i>	579
10.3.2	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jambi Municipality (2022=100), 2024</i>	582
10.3.3	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Muara Bungo (2022=100), 2024</i>	585
10.3.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kerinci (2022=100), 2024</i>	588
10.4.1	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024 <i>Calender Year Inflation by Expenditure Group in Jambi Province (2022=100), 2024.....</i>	591
10.4.2	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024 <i>Calender Year Inflation by Expenditure Group in Jambi Municipality (2022=100), 2024</i>	594

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
10.4.3 Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024 <i>Calender Year Inflation by Expenditure Group in Muara Bungo (2022=100), 2024.....</i>	597	
10.4.4 Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024 <i>Calender Year Inflation by Expenditure Group in Kerinci (2022=100), 2024.....</i>	600	
10.5.1 Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024 <i>Year on Year Inflation by Expenditure Group in Jambi Province (2022=100), 2024.....</i>	603	
10.5.2 Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024 <i>Year on Year Inflation by Expenditure Group in Jambi Municipality (2022=100), 2024</i>	606	
10.5.3 Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024 <i>Year on Year Inflation by Expenditure Group in Muara Bungo (2022=100), 2024</i>	609	
10.5.4 Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024 <i>Year on Year Inflation by Expenditure Group in Kerinci (2022=100), 2024.....</i>	612	
10.6 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Number of Micro, Small and Medium Enterprises by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024</i>	615	
10.7 Jumlah Tenaga Kerja, Aset, dan Omset Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Number of Workers, Assets, and Revenues of Micro, Small, and Medium Enterprises by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024</i>	618	
11 PENELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE		
11.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Klasifikasi Desa di Provinsi Jambi (rupiah), 2023 dan 2024 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Jambi Province (rupiahs), 2023 and 2024.....</i>	630	
11.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Klasifikasi Desa di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Jambi Province, 2023 and 2024.....</i>	632	
11.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (rupiah), 2023 dan 2024 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/ Municipality in Jambi Province (rupiahs), 2023 and 2024</i>	634	
11.4 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi , 2023 dan 2024 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2023 and 2024.....</i>	635	

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
11.5 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (rupiah), 2022–2024 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Spending Group in Jambi Province (rupiah), 2022–2024.....</i>	636	
12 PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE		
12.1 EKSPOR		
EXPORT		
12.1.1 Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity in Jambi Province, 2023 and 2024..</i>	646	
12.1.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Export by Destination Country in Jambi Province, 2023 and 2024</i>	647	
12.1.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Export by Loading Port in Jambi Province, 2023 and 2024.....</i>	650	
12.1.4 Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province, 2023 and 2024.....</i>	651	
12.1.5 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Export by Country of Destination in Jambi Origin Province, 2023 and 2024.....</i>	653	
12.1.6 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi Origin Province, 2023 and 2024</i>	657	
12.2 IMPOR		
IMPORT		
12.2.1 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Import by Country of Origin in Jambi Province, 2023 and 2024....</i>	659	
12.2.2 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Import by Unloading Port in Jambi Province, 2023 and 2024.....</i>	660	
13 SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS		
13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI		
PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		
13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiah), 2020–2024.....</i>	673	

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiah), 2020–2024.....</i>	680
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi, 2020–2024 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province, 2020–2024.....</i>	687
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (persen), 2021–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jambi Province (percent), 2021–2024.....</i>	694
13.1.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (2010=100), 2020–2024 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jambi Province (2010=100), 2020–2024.....</i>	701
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (2010=100) (persen), 2021–2024 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jambi Province (2010=100) (percent), 2021–2024.....</i>	707
13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jambi (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Jambi Province (million rupiah), 2020–2024</i>	713
13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jambi (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Jambi Province (million rupiah), 2020–2024.....</i>	714
13.1.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jambi (persen), 2020–2024 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Jambi Province at Current Market Prices by Expenditure in Jambi Province (percent), 2020–2024.....</i>	715
13.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jambi (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jambi Province (percent), 2020–2024.....</i>	716
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA <i>REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</i>	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (billion rupiah), 2020–2024</i>	717

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (billion rupiahs), 2020–2024</i>	718
13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2020–2024 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (percent), 2020–2024</i>	719
13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2021–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (percent), 2021–2024.....</i>	720
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2020–2024 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (thousand rupiahs), 2020–2024.....</i>	721
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2020–2024 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (thousand rupiahs), 2020–2024</i>	722
13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2021–2024 <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (percent), 2021–2024.....</i>	723
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON	
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu jiwa), 2021–2025 <i>Population by Province in Indonesia (thousand people), 2021–2025.....</i>	732
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2020–2024.....</i>	734
14.3	Indeks Harga Konsumen 90 Kabupaten/Kota di Indonesia (2018=100), 2020–2024 <i>Consumer Price Indices 90 Regency/Municipality in Indonesia (2018=100), 2020–2024</i>	736
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2020–2024 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2020–2024.....</i>	747
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2020–2024 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2020–2024</i>	749
14.6	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah), 2021–2025 <i>Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (rupiahs), 2021–2025.....</i>	751

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar <i>Figure</i>		Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (%), 2022 <i>Area of Regency/Municipality in Jambi Province (%), 2022</i>	12	
1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Jambi (km), 2024 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Jambi Province (km), 2024</i>	13	
2.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2023 dan 2024 <i>Actual Revenues of Regency/Municipality Government in Jambi Province (thousand rupiahs), 2023 and 2024</i>	35	
2.2 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2023 dan 2024 <i>Actual Expenditures of Regency/Municipality Government in Jambi Province (thousand rupiahs), 2023 and 2024</i>	36	
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024 <i>Population by Age Group and Sex in Jambi Province, 2024</i>	81	
3.2 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/ Pegawai Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama ¹ di Provinsi Jambi (rupiah), 2024 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by Regency/Municipality qnd Main Industry in Jambi Province (rupiahs), 2024</i>	82	
4.1 Persentase Penolong Persalinan Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percent of Person Providing of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth During Delivery of Last Birth in Jambi Province, 2024</i>	177	
4.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percent of Household by Dwelling Ownership Status in Jambi Province, 2024</i>	178	
5.1 Produksi Perkebunan Rakyat Karet, Kelapa, dan Kelapa Sawit di Provinsi Jambi (ton), 2024 <i>Number Production of Smallholder Estates Rubber, Coconut, Oil Palm in Jambi Provincce (ton), 2024</i>	348	

Gambar <i>Figure</i>		Halaman <i>Page</i>
5.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Karet, Kelapa Sawit, Kelapa di Provinsi Jambi (ha), 2024 <i>Planted Area of Smallholder Estates Rubber, Oil Palm, Coconut (ha), 2024</i>	349	
6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan Pelanggan di Provinsi Jambi, 2022–2024 <i>Number of Electricity Customers by Customer Service Unit in Jambi Province, 2022–2024</i>	479	
7.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023 <i>Number of Establishments, and Workers in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023</i>	497	
8.1 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Jambi (persen), 2024 <i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Jambi Province (percent), 2024</i>	515	
9.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Jambi (km), 2024 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Road conditions in Jambi Province (km), 2024</i>	539	
10.1 Jumlah Rekening Rupiah dan Nominal Tabungan Rupiah pada Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024 <i>Number of Rupiah Accounts and Nominal Rupiah Savings in Commercial Banks by Regency/Municipality in Jambi Province, November 2024</i>	562	
10.2 Inflasi Tahun Kalender Gabungan Kota Jambi, Muara Bungo, dan Kerinci (2022=100), 2024 <i>Combined Jambi City, Muara Bungo, and Kerinci Calendar Year Inflation (2022=100), 2024</i>	563	
11.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Jambi (rupiah), 2023 dan 2024 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Jambi Province (rupiahs), 2023 and 2024</i>	628	
11.2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (rupiah), 2023 dan 2024 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/ Municipality in Jambi Province (rupiahs), 2023 and 2024</i>	629	
12.1 Nilai Ekspor dan Impor FOB Menurut Pelabuhan Muat (US\$), 2024 <i>Value of Export and Import (FOB) by Loading Port (US\$), 2024</i>	644	

Gambar <i>Figure</i>		Halaman <i>Page</i>
12.2 Volume Ekspor dan Impor FOB Menurut Pelabuhan Muat (kg), 2024 <i>Volume of Export and Import (FOB) by Loading Port (kg), 2024.....</i>	645	
13.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2024 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2024.....</i>	671	
13.2 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province, 2024.....</i>	672	
14.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2024 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2024.....</i>	730	
14.2 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah), 2025 <i>Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (rupiahs), 2025</i>	731	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/hectare (ha)	: 10.000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1.000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial/ <i>Social Security Administrator</i>
Jamkesda	: Jaminan kesehatan Daerah/ <i>Regional Health Insurance</i>
IUD	: Intra Uterine Device
MOW	: Metode Kontrasepsi Operasi Wanita/ <i>Female Surgical Contraceptive Methods</i>
MOP	: Metode Kontrasepsi Operasi Pria/ <i>Male Surgical Contraceptive Methods</i>
MAL	: Metode Amenore Laktasi/ <i>Lactational Amenorrhea Method</i>
AIDS	: Acquired Immune Deficiency Syndrome
DBD	: Demam Berdarah Dengue/ <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
TBC	: Tuberkulosis/ <i>Tuberculosis</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual/ <i>Sexually Transmitted Infections</i>
ULP	: Unit Layanan Pelanggan/ <i>Customer Service Unit</i>
UP3	: Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan/ <i>Customer Service Implementation Unit</i>

Statistik Kunci, 2022–2024

Key Statistics, 2022–2024

Rincian/Description	Satuan/Unit	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	3.633,19	3.679,17	3.724,28
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,33	1,33	1,30
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,28
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ <i>Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)¹</i>	bayi infant	16,99
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	73,61	73,84	74,06
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	98,10	98,16	98,02
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	67,84	68,75	68,87
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	4,59	4,53	4,48
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	279,37	280,68	265,42
Percentase Penduduk Miskin ³ <i>Percentage of Poor People³</i>	%	7,62	7,58	7,10
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ <i>Human Development Index⁴</i>	—	73,11	73,73	74,36
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁵</i>	triliun rupiah trillion rupiahs	276,94 ⁶	293,78 ⁶	322,98 ⁶
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁵	%	5,12 ⁶	4,67 ⁶	4,51 ⁶
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <i>Per Capita of GRDP at Current Price</i>	juta rupiah million rupiahs	76,22 ⁶	79,85 ⁶	86,72 ⁶
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	1,43 ⁷

Catatan/Notes: ¹ Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2021–2050 Hasil Sensus Penduduk 2021 (Pertengahan tahun/Juni)BPS-Statistics Indonesia, 2021–2050 Indonesia population projection result of 2021 Population Census (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*

⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*

⁷ Berdasarkan IHK Provinsi Jambi (2022 = 100)/*Based on CPI Jambi Province (2022 = 100)*

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

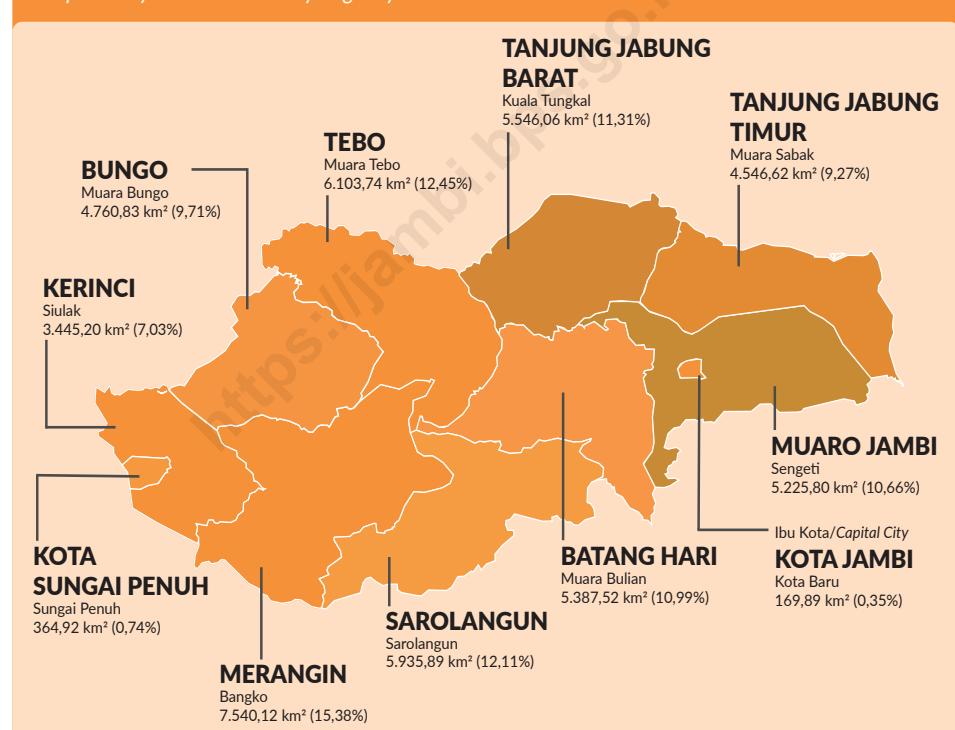
Chapter 1. Geography and Climate

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 00°45' sampai 20°45' lintang selatan dan antara 1010°10' sampai 1040°55' bujur timur. Luas Wilayah Provinsi Jambi 49.026,58 km² tersebar menjadi 9 kabupaten dan 2 kota.

Jambi Province geographically, is located between 00°45' to 20°45' south latitude and 1010°10' to 1040°55' east longitude. The area of Jambi Province is 49,026.58 km² that consists of 9 regencies and 2 cities.

IBUKOTA DAN LUAS WILAYAH KABUPATEN/KOTA

Capital City and Total Area by Regency



Sumber/Souce: Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022
Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117 Year 2022, 9 November 2022

Stasiun BMKG	Suhu/Temperature(°C)			Kelembaban/Humidity(%)			Kecepatan Angin (m/det) /Wind Velocity (m/det)		
	Min	Rata-rata/ Average	Max	Min	Rata-rata/ Average	Max	Min	Rata-rata/ Average	Max
Klimatologi Jambi	22,60	27,70	36,30	57,00	86,55	99,00	Calm	0,65	5,14

Sumber/Souce: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ}04'30''$ Lintang Utara dan $11^{\circ}00'36''$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ}58'21''$ sampai dengan $141^{\circ}01'10''$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° .
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas:
 - Utara: Negara Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Thailand, Palau, dan Laut Cina Selatan;
 - Selatan: Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia;
 - Barat: Samudera Hindia;
 - Timur: Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik.

Batas-batas tersebut ada pada 111 pulau terluar yang perlu dijaga dan dikelola dengan baik. Pulau-pulau tersebut digunakan untuk menentukan garis pangkal batas wilayah negara Indonesia dengan negara lain (Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar).
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ}04'30''$ North latitude and $11^{\circ}00'36''$ South latitude, and between $94^{\circ}58'21''$ and $141^{\circ}01'10''$ East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.
2. In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows:
 - North: Malaysia, Singapore, Vietnam, Philippines, Thailand, Palau, and South China Sea;
 - South: Australia, Timor Leste and Indian Ocean;
 - West: Indian Ocean;
 - East: Papua New Guinea and Pacific Ocean.

The boundaries spread on 111 outermost islands of Indonesia that must be well managed and guarded. The outermost islands are immediately adjacent to other countries and have strategic sovereignty values that should be strengthened (Presidential Decree No. 6 of 2017 on Small Outermost Islands Determination).
3. In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
- Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
- *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau dan terhubung oleh berbagai selat dan laut. Saat ini, pulau yang berkoordinat dan terdaftar di Perserikatan Bangsa-Bangsa (2012) berjumlah 13.466 pulau.

As an archipelagic country, Indonesia consists of thousands of islands interconnected by straits and seas. Currently, there are 13,466 islands that have been registered with valid coordinates on United Nations (2012).



5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan suplemen kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah settingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Perumikiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait).
9. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry).
9. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/lurah head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
10. *Coastal Village/Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. *Non Coastal Village/Non Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
12. *Slope/Peak Village/Kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village lies on the on the peak mountain or between the peak and the valley.*



13. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
13. *Valley Village/Kelurahan is a village/kelurahan which largest part of the area is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Land/Plain Village/kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village appears plane, flat, and stretched.*



ULASAN

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara $00^{\circ}45'$ sampai $20^{\circ}45'$ lintang selatan dan antara $1010^{\circ}10'$ sampai $1040^{\circ}55'$ bujur timur. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Jumlah desa/kelurahan di Provinsi Jambi berdasarkan hasil PODES 2024 adalah sebanyak 1.558. Berdasarkan letak geografinya 27 desa/kelurahan berada di tepi laut dan 1.558 bukan di tepi laut. Luas Wilayah Provinsi Jambi $49.026,58 \text{ km}^2$ yang terdiri dari:

- Kabupaten Kerinci $3.445,20 \text{ km}^2$ ($7,03\%$);
- Kabupaten Merangin $7.540,12 \text{ km}^2$ ($15,38\%$);
- Kabupaten Sarolangun $5.935,89 \text{ km}^2$ ($12,11\%$);
- Kabupaten Batang Hari $5.387,52 \text{ km}^2$ ($10,99\%$);
- Kabupaten Muaro Jambi $5.225,80 \text{ km}^2$ ($10,66\%$);
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur $4.546,62 \text{ km}^2$ ($9,27\%$);
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat $5.546,06 \text{ km}^2$ ($11,31\%$);
- Kabupaten Tebo $6.103,74 \text{ km}^2$ ($12,45\%$);
- Kabupaten Bungo $4.760,83 \text{ km}^2$ ($9,71\%$);
- Kota Jambi $169,89 \text{ km}^2$ ($0,35\%$);

DESCRIPTION

Jambi Province geographically, is located between $00^{\circ}45'$ to $20^{\circ}45'$ south latitude and $1010^{\circ}10'$ to $1040^{\circ}55'$ east longitude. The borders of Jambi Province are Riau Province and Kepulauan Riau Province in the north, South Chinese Sea in the east, Sumatera Selatan Province in the south, Sumatra Barat Province and Bengkulu Province in the west. Based on the 2024 PODES results, the number of villages/subdistrict in Jambi Province is 1,558. Based on its geographical location, 27 villages/subdistrict are by the sea and 1,558 are not by the sea. Jambi Province Area is $49,026.58 \text{ km}^2$ which consists of:

- *Kerinci Regency $3,455.15 \text{ km}^2$ (7.03%);*
- *Merangin Regency $7,540.12 \text{ km}^2$ (15.38%);*
- *Sarolangun Regency $5,935.89 \text{ km}^2$ (12.11%);*
- *Batang Hari Regency $5,387.52 \text{ km}^2$ (10.99%);*
- *Muaro Jambi Regency $5,225.80 \text{ km}^2$ (10.66%);*
- *Tanjung Jabung Timur Regency $4,546.62 \text{ km}^2$ (9.27%);*
- *Tanjung Jabung Barat Regency $5,546.06 \text{ km}^2$ (11.31%);*
- *Tebo Regency $6,103.74 \text{ km}^2$ (12.45%);*
- *Bungo Regency $4,760.83 \text{ km}^2$ (9.71%);*
- *Jambi Municipality 169.89 km^2 (0.35%);*



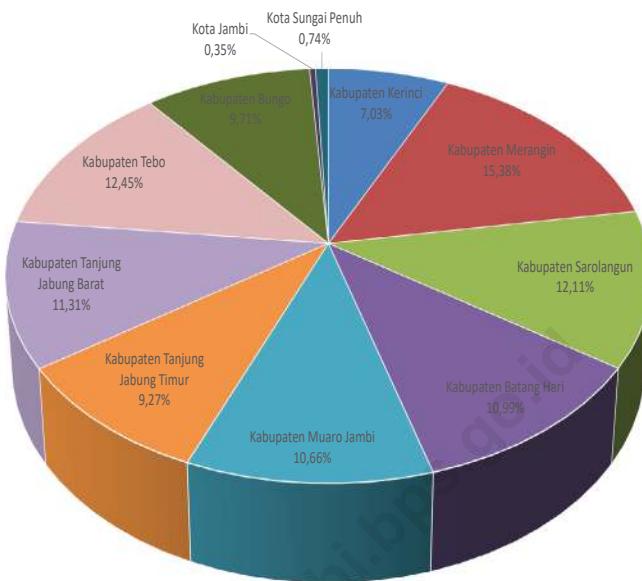
- Kota Sungai Penuh $364,92 \text{ km}^2$ (0,74%).
- Sungai Penuh Municipality 364.92 km^2 (0.74%).

Luas wilayah terbesar di Provinsi Jambi berada di Kabupaten Merangin sebesar $7.540,12 \text{ km}^2$ atau sebesar 15,38 persen dari total luas wilayah Provinsi Jambi, diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun masing-masing sebesar $6.103,74 \text{ km}^2$ dan $5.936,89 \text{ km}^2$. Luas wilayah terkecil berada di Kota Jambi, yaitu sebesar $169,89 \text{ km}^2$ atau sebesar 0,35 persen dari total area.

Pengamatan unsur iklim di Provinsi Jambi dilakukan di 3 (tiga) stasiun, yaitu Stasiun Klimatologi Jambi di Kabupaten Muaro Jambi, Stasiun Meteorologi Sultan Thaha di Kota Jambi, dan Stasiun Meteorologi Depati Parbo di Kabupaten Kerinci. Pada pengamatan di Stasiun Klimatologi Jambi, rata-rata suhu udara adalah 27,70 derajat celsius di tahun 2024. Suhu minimum adalah 22,60 derajat celsius, lebih tinggi dibanding dengan suhu pada tahun 2023, yaitu 22,00 derajat celsius. Suhu maksimum di tahun 2024 adalah 36,30 derajat celsius, lebih tinggi dibanding tahun 2023 sebesar 36,10 derajat celcius. Tekanan udara menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.008,26 mbar dengan range 1.002,10 mbar sampai dengan 1.021,10 mbar.

The largest area in Jambi Province is Merangin Regency with $7,540.12 \text{ Km}^2$ or 15.38 percent of Jambi Province area, followed by Tebo Regency and Sarolangun Regency with each of area is $6,103.74 \text{ km}^2$ and $5,936.89 \text{ km}^2$. The smallest area is in Jambi municipality, which is 169.89 km^2 or 0.35 percent of the total area.

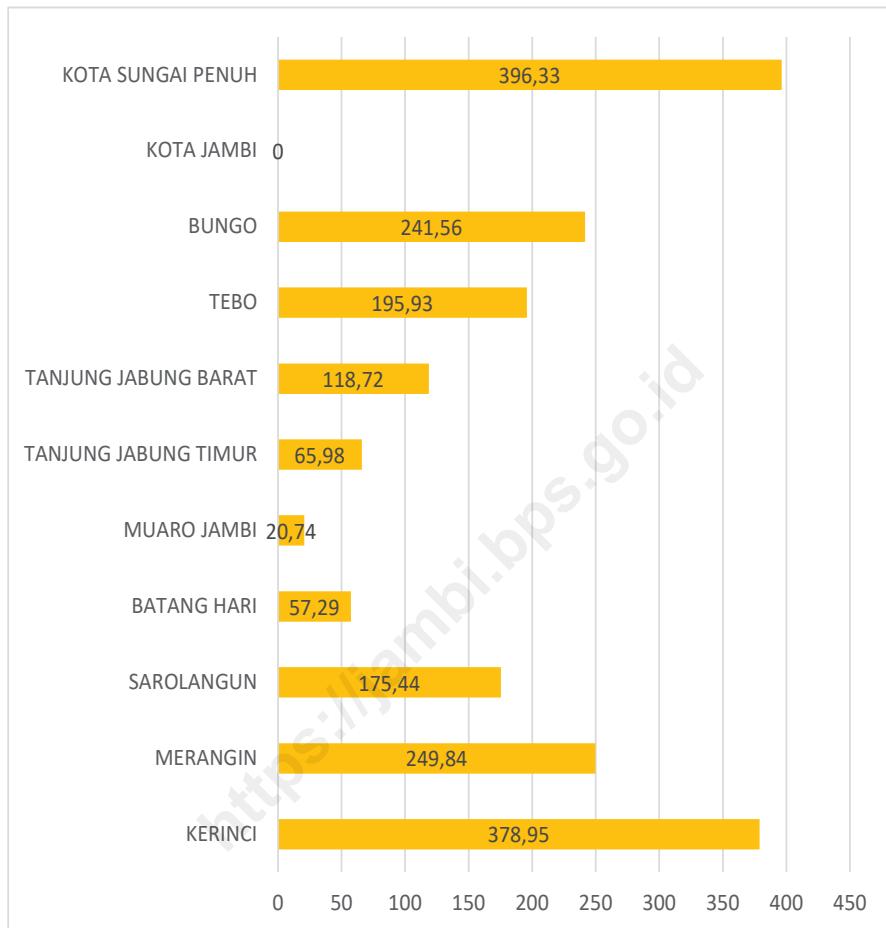
Observations of climate elements in Jambi Province were carried out at 3 (three) stations, namely the Jambi Climatology Station in Muaro Jambi Regency, the Sultan Thaha Meteorology Station in Jambi Municipality, and the Depati Parbo Meteorology Station in Kerinci Regency. In observations at the Jambi Climatology Station, the average air temperature was 27.70 degrees Celsius in 2024. The minimum temperature was 22.60 degrees Celsius, higher than the temperature in 2023, which was 22.00 degrees Celsius. The maximum temperature in 2024 was 36.30 degrees Celsius, higher than in 2023 which was 36.10 degrees Celsius. Air pressure showed an average value of 1,008.26 mbar with a range of 1,002.10 mbar to 1,021.10 mbar.



Sumber/Souce: Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022/*Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117 Year 2022, 9 November 2022*

**Gambar 1.1
Figures**

Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (%), 2022
Area of Regency/Municipality in Jambi Province (%), 2022



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Jambi (km), 2024
Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Jambi Province (km), 2024

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022
Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kerinci	Siulak	3.445,20
Kabupaten Merangin	Bangko	7.540,12
Kabupaten Sarolangun	Sarolangun	5.935,89
Kabupaten Batang Hari	Muara Bulian	5.387,52
Kabupaten Muaro Jambi	Sengeti	5.225,80
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Muara Sabak	4.546,62
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kuala Tungkal	5.546,06
Kabupaten Tebo	Muara Tebo	6.103,74
Kabupaten Bungo	Muara Bungo	4.760,83
Kota Jambi	Jambi	169,89
Kota Sungai Penuh	Sungai Penuh	364,92
Jambi		49.026,58



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	7,03	–
Kabupaten Merangin	15,38	–
Kabupaten Sarolangun	12,11	–
Kabupaten Batang Hari	10,99	–
Kabupaten Muaro Jambi	10,66	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	9,27	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	11,31	–
Kabupaten Tebo	12,45	–
Kabupaten Bungo	9,71	–
Kota Jambi	0,35	–
Kota Sungai Penuh	0,74	–
Jambi	100,00	–

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022/Ministry of Home Affairs, *The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117 Year 2022, 9 November 2022*

**Tabel
Table 1.1.2**

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024**
**Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency
Municipality in Jambi Province, 2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to the Capital of Province
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kerinci	975	378,95
Kabupaten Merangin	375	249,84
Kabupaten Sarolangun	125	175,44
Kabupaten Batang Hari	35	57,29
Kabupaten Muaro Jambi	25	20,74
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	4	65,98
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3	118,72
Kabupaten Tebo	125	195,93
Kabupaten Bungo	250	241,56
Kota Jambi	23	—
Kota Sungai Penuh	875	396,33
Jambi	2.815	1.900,78

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*



Tabel 1.1.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Jambi, 2018–2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Regency/Municipality and Geographical Location in Jambi Province, 2018–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2018	2021	2024	2018	2021	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	287	287	287
Kabupaten Merangin	—	—	—	215	213	215
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	158	158	158
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	124	124	124
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	155	155	155
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	25	23	24	68	70	69
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3	3	3	131	131	131
Kabupaten Tebo	—	—	—	112	112	129
Kabupaten Bungo	—	—	—	153	153	153
Kota Jambi	—	—	—	62	62	68
Kota Sungai Penuh	—	—	—	69	69	69
Jambi	28	28	27	1.534	1.534	1.558

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 1.1.4

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Jambi, 2018–2024
Number of Villages¹/Subdistrict by Regency/Municipality and Topographical Areas in Jambi Province, 2018–2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2018	2021 ²	2024	2018	2021 ²	2024	2018	2021 ²	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kerinci	26	5	2	57	184	178	204	98	107
Kabupaten Merangin	19	1	1	21	23	24	175	191	190
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	29	79	38	129	79	120
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—	124	124	124
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	—	—	155	155	155
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—	93	93	93
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—	134	134	134
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	—	—	112	112	129
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	139	—	153	14	153
Kota Jambi	—	—	—	—	—	—	62	62	68
Kota Sungai Penuh	1	—	—	6	25	18	62	44	51
Jambi	46	6	3	113	450	258	1.403	1.106	1.324

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/Satellite image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs.

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Jambi Province, 2023 and 2024

Unsur Iklim Climate Elements	2023		2024
	(1)	(2)	(3)
Stasiun BMKG/BMKG Station		Stasiun Klimatologi Jambi/Jambi Climatology Station	
<i>Suhu/Temperature (°C)</i>			
Minimum/Minimum	22,00	22,60	
Rata-rata/Average	27,52	27,70	
Maksimum/Maximum	36,10	36,30	
<i>Kelembaban/Humidity (%)</i>			
Minimum/Minimum	50,00	57,00	
Rata-rata/Average	85,25	86,55	
Maksimum/Maximum	98,00	99,00	
<i>Kecepatan angin (knot) Wind velocity (knot)</i>			
Minimum/Minimum	Calm	Calm	
Rata-rata/Average	1,27	0,65	
Maksimum/Maximum	10,00	5,14	
<i>Tekanan udara (mbar) Atmospheric pressure (mbar)</i>			
Minimum/Minimum	1.001,90	1.002,10	
Rata-rata/Average	1.008,11	1.008,26	
Maksimum/Maximum	1.019,40	1.021,10	
<i>Jumlah curah hujan (mm/tahun) Number of precipitation (mm/year)</i>			
	1.920,20	2.408,40	
<i>Jumlah hari hujan (hari) Number of rainy days (day)</i>			
	210,00	310,00	
<i>Penyinaran matahari (jam) Duration of sunshine (hour)</i>			
	4,28	4,36	



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Unsur Iklim <i>Climate Elements</i>	2023		2024
	(1)	(2)	(3)
Stasiun BMKG/BMKG Station	Stasiun Meteorologi Sultan Thaha/Sultan Thaha Meteorology Station		
Suhu/Temperature (°C)			
Minimum/Minimum	21,80	21,50	
Rata-rata/Average	27,58	27,68	
Maksimum/Maximum	35,30	37,00	
Kelembaban/Humidity (%)			
Minimum/Minimum	41,00	51,00	
Rata-rata/Average	82,68	83,35	
Maksimum/Maximum	99,00	100,00	
Kecepatan angin (knot) <i>Wind velocity (knot)</i>			
Minimum/Minimum	Calm	Calm	
Rata-rata/Average	3,66	1,80	
Maksimum/Maximum	17,00	9,26	
Tekanan udara (mbar) <i>Atmospheric pressure (mbar)</i>			
Minimum/Minimum	1.000,50	1.001,00	
Rata-rata/Average	1.007,07	1.007,18	
Maksimum/Maximum	1.013,40	1.013,40	
Jumlah curah hujan (mm/tahun) <i>Number of precipitation (mm/year)</i>	2.091,20	2.296,20	
Jumlah hari hujan (hari) <i>Number of rainy days (day)</i>	204,00	304,00	
Penyinaran matahari (jam) <i>Duration of sunshine (hour)</i>	4,63	4,14	



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Unsur Iklim Climate Elements	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Stasiun BMKG/BMKG Station	Stasiun Meteorologi Depati Parbo/Depati Parbo Meteorology Station	
Suhu/Temperature (°C)		
Minimum/Minimum	14,80	15,00
Rata-rata/Average	23,24	23,29
Maksimum/Maximum	33,10	32,20
Kelembaban/Humidity (%)		
Minimum/Minimum	31,00	42,00
Rata-rata/Average	80,10	82,25
Maksimum/Maximum	98,00	98,00
Kecepatan angin (knot) <i>Wind velocity (knot)</i>		
Minimum/Minimum	Calm	Calm
Rata-rata/Average	3,31	1,77
Maksimum/Maximum	20,00	19,03
Tekanan udara (mbar) <i>Atmospheric pressure (mbar)</i>		
Minimum/Minimum	917,90	918,20
Rata-rata/Average	923,64	923,82
Maksimum/Maximum	928,90	936,20
Jumlah curah hujan (mm/tahun) <i>Number of precipitation (mm/year)</i>	1.996,50	2.317,60
Jumlah hari hujan (hari) <i>Number of rainy days (day)</i>	240,00	333,00
Penyinaran matahari (jam) <i>Duration of sunshine (hour)</i>	5,42	4,75

Catatan>Note: Calm adalah kecepatan angin mendekati nol/Calm is wind velocity close to zero

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

BAB 2

PEMERINTAHAN

Chapter 2. Government

JUMLAH WILAYAH ADMINISTRATIF

Number of Administrative Area

Kabupaten/Kota
District/City

11

Kecamatan
Subdistrict

144

Desa/Kelurahan
Village

1.585

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia



Berdasarkan Jenis Kelamin by Sex

Laki-laki/Male

29.569 orang/person
(45,16%)

Perempuan/Female

35.905 orang/person
(54,84%)

Berdasarkan Tingkat Kepangkatan by Hierarchy

Golongan IV/Range IV

Laki-laki/Male

6.761 orang/person
(48,50%)

Perempuan/Female

7.179 orang/person
(51,50%)

Golongan III/Range III

Laki-laki/Male

18.770 orang/person
(42,17%)

Perempuan/Female

25.737 orang/person
(57,83%)

Golongan II/Range II

Laki-laki/Male

3.935 orang/person
(57,03%)

Perempuan/Female

2.965 orang/person
(42,97%)

Golongan I/Range I

Laki-laki/Male

103 orang/person
(81,10%)

Perempuan/Female

24 orang/person
(18,90%)

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL

Number of Civil Servant

Berdasarkan Jabatan by Occupation

Jabatan Pimpinan Tinggi Madya/Middle Executives

Laki-laki/Male

3 orang/person
(100%)

Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama/Junior Executives

Laki-laki/Male

369 orang/person
(90,66%)

Perempuan/Female

38 orang/person
(9,34%)

Administrator/Administrator

Laki-laki/Male

1.674 orang/person
(79,34%)

Perempuan/Female

436 orang/person
(20,66%)

Pengawas dan Eselon V/Supervisor and 6th Echelon

Laki-laki/Male

2.754 orang/person
(63,46%)

Perempuan/Female

1.586 orang/person
(36,54%)

Fungsional Umum/General Functional

Laki-laki/Male

9.256 orang/person
(57,25%)

Perempuan/Female

6.915 orang/person
(42,75%)

Fungsional Tertentu/Specific Funtional

Laki-laki/Male

15.513 orang/person
(36,55%)

Perempuan/Female

26.933 orang/person
(63,45%)

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian Nasional/National Civil Service Agency



PENJELASAN TEKNIS

- Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
 - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999.
 - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000.
 - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000.
 - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000.
 - Provinsi Papua Barat dimekar kan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001.
 - Provinsi Sulawesi Barat dimek arkan dari Provinsi Sulawesi Se latan pada 5 Oktober 2004.
 - Provinsi Kepulauan Riau dime karkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004.
 - Provinsi Kalimantan Utara dime karkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012.
 - Provinsi Papua Tengah, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan dimekarkan dari Provinsi Papua pada tanggal 25 Juli 2022.
 - Provinsi Papua Barat Daya dime karkan dari Provinsi Papua Barat pada tanggal 8 Desember 2022.

TECHNICAL NOTES

- Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:
 - Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999.*
 - Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000.*
 - Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000.*
 - Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000.*
 - Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001.*
 - Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004.*
 - Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004.*
 - Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012.*
 - The provinces of Papua Tengah, Papua Selatan, and Papua Pegunungan were split from Papua Province on July 25, 2022.*
 - Papua Barat Daya Province was split from Papua Barat Province on December 8, 2022.*

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 646 Tahun 2024 Tanggal 24 September 2024 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2024. Sampai dengan Juni 2024, wilayah kerja statistik meliputi 38 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.281 kecamatan, dan 8 desa (termasuk kelurahan dan Unit Permu-kiman Transmigrasi/UPT).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 - Ketuhanan Yang Maha Esa;
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 - Persatuan Indonesia;
 - Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga
2. Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:
 - The Belief in One God;
 - A just and civilized humanism;
 - Unity of Indonesia;
 - Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;
 - Social just for all the people of Indonesia.
3. The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.
4. Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR

To support the implementation of statistical activities, BPS determines the code and name of the statistical work areas. The stipulation is set forth in the Regulation of the Head of BPS-Statistics Number 646 of 2024, dated September 24, 2024, concerning the Codes and Names of Statistical Work Areas for 2024. As of June 2024, the statistical work areas cover 38 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,281 districts, and 84,048 villages (including urban villages and Transmigration Settlement Units/UPT).



tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.
6. Sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945, lembaga yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kemen-terian, lembaga setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*
6. *Since the reformation era and after the amendment of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*

- 
8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman dan investasi.
 11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM,
 8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly (MPR), The House of Representative (DPR), The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Supreme Court (MA), Local Councils (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commission (KY).*
 9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for Economy Affair, Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
 11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of*



Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Penda-yagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village, Disadvantaged of Regions Development and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan
12. *Ministerial Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
13. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority*

gan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

14. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah angka-angka yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan beberapa aspek tertentu dari demokrasi. Aspek yang diukur dalam IDI ini adalah Kebebasan Sipil, Hak-Hak Politik, dan Lembaga-lembaga Demokrasi. Ketiga aspek demokrasi ini kemudian dijabarkan menjadi 11 variabel dan 28 indikator.
15. Pengumpulan data IDI menggunakan metode triangulasi, yang menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan validasi di antara keduanya.
14. *The Indonesia Democracy Index (IDI) refers to numerical indicators which measure aspects of democracy across the provinces of Indonesia. These include civil liberties, political rights, and institutions of democracy, and further breaks them down into 11 variables and 28 indicators.*
15. *IDI's data compiling applied a triangulation method, using both quantitative and qualitative methods and cross validating the data. The four methods for data*



Empat metode yang digunakan meliputi: review koran, review dokumen, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan wawancara mendalam

collection included: media reviews, document reviews, focus group discussion (FGD), and in-depth interviews.

16. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan
17. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.
18. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
16. According to Law 5 of 2014 on State Civil Apparatus (ASN), Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet specific requirements are appointed as permanent ASN employees by staffing officers to occupy government positions
17. Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.
18. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.

19. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.
19. At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.



ULASAN

DESCRIPTION

Provinsi Jambi terdiri dari 9 kabupaten dan 2 kota. Di Provinsi Jambi saat ini terdapat 144 kecamatan, tidak terdapat penambahan dari tahun sebelumnya. Jumlah desa/kelurahan sebanyak 1.585 yang terdiri dari 1.413 desa dan 172 kelurahan yang tersebar di kabupaten dan kota dengan rincian sebagai berikut:

1. Kabupaten Kerinci terdiri dari 18 kecamatan, 285 desa, dan 2 kelurahan.
2. Kabupaten Merangin terdiri dari 24 kecamatan, 205 desa, dan 10 kelurahan.
3. Kabupaten Sarolangun terdiri dari 11 kecamatan, 149 desa, dan 9 kelurahan.
4. Kabupaten Batang Hari terdiri dari 8 kecamatan, 110 desa, dan 14 kelurahan.
5. Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari 11 kecamatan, 150 desa, dan 5 kelurahan.
6. Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari 11 kecamatan, 73 desa, dan 20 kelurahan.
7. Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 13 kecamatan, 114 desa, dan 20 kelurahan.
8. Kabupaten Tebo terdiri dari 12 kecamatan, 121 desa, dan 8 kelurahan.
9. Kabupaten Bungo terdiri dari 17 kecamatan, 141 desa, dan 12 kelurahan.
10. Kota Jambi terdiri dari 11 kecamatan, 68 kelurahan.

Province consists of 9 districts and 2 cities. In Jambi Province, there are currently 144 sub-districts, there is no addition from previous year. The number of villages/subdistrict is 1,585 and 1,413 villages and 172 Kelurahan spread across districts and cities with the following details:

1. *Kerinci Regency consists of 18 districts, 285 villages and 2 subdistricts.*
2. *Merangin Regency consists of 24 districts, 205 villages and 10 subdistricts.*
3. *Sarolangun Regency consists of 11 districts, 149 villages and 9 subdistricts.*
4. *Batang Hari Regency consists of 8 districts, 110 villages and 14 subdistricts.*
5. *Muaro Jambi Regency consists of 11 districts, 150 villages and 5 subdistricts.*
6. *Tanjung Jabung Timur Regency consists of 11 districts, 73 villages and 20 subdistricts.*
7. *Tanjung Jabung Barat Regency consists of 13 districts, 114 villages and 20 subdistricts.*
8. *Tebo Regency consists of 12 districts, 121 villages and 8 subdistricts.*
9. *Bungo Regency consists of 17 districts, 141 villages and 12 subdistricts.*
10. *Jambi Municipality consists of 11 districts, 68 subdistricts.*

11. Kota Sungai Penuh terdiri dari 8 kecamatan, 65 desa, dan 4 kelurahan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi sebanyak 55 orang yang terdiri dari 48 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Partai Amanat Nasional merupakan partai dengan jumlah wakil rakyat terbanyak, yaitu 10 orang.

Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Dinas/Instansi Pemerintah di lingkungan Provinsi Jambi berjumlah 9.476 orang, terdiri atas 4.287 orang laki-laki dan 5.189 orang perempuan. jumlah ini lebih sedikit dibanding dengan jumlah PNS di tahun 2023 yang berjumlah 9.793 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa PNS yang keluar, baik pindah ataupun pensiun di tahun 2024 lebih banyak dibanding PNS yang masuk ke lingkungan Provinsi Jambi.

Keuangan Daerah

Realisasi belanja daerah pemerintah pada tahun 2024 mencapai Rp5.178,33 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5.175,21 miliar. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pengeluaran pemerintah daerah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

11. Sungai Penuh Municipality consists of 8 districts, 65 villages and 4 subdistricts.

Regional House of Representatives

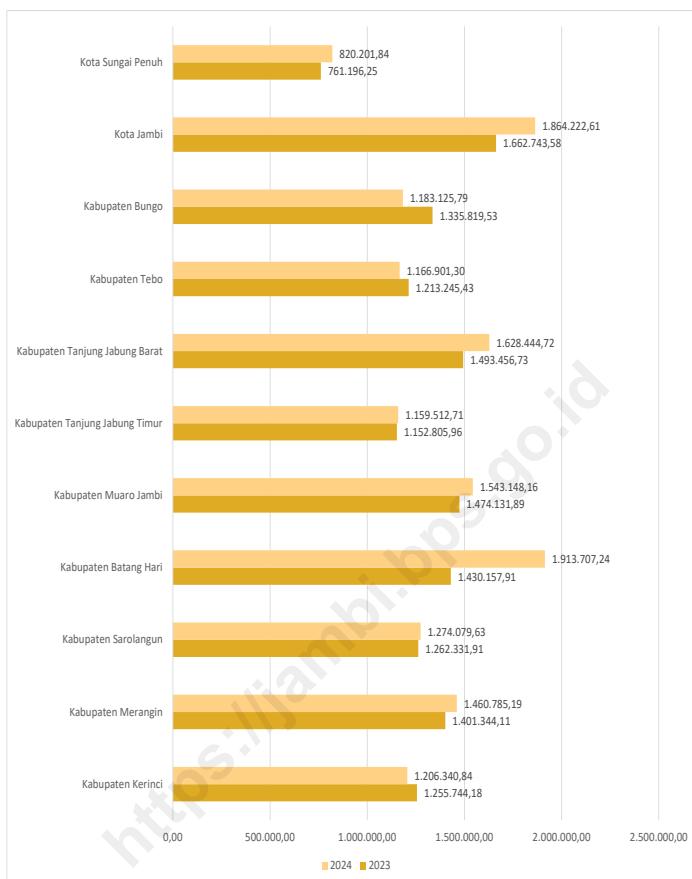
The number of Jambi Province Parliament is 55 person, consist of 46 men and 9 women. National Mandate Party with the largest number of people's representatives, namely 10 people.

Human Resources

The number of Civil Servants (PNS) according to Government Services/Institutions in Jambi Province is 9,476 people, consisting of 4,287 men and 5,189 women. This number is less than the number of civil servants in 2023, which amounted to 9,793 people. This indicates that there are more PNS leaving, whether moving or retiring in 2024 compared to PNS entering Jambi Province.

Regional Finance

The realization of regional government expenditures in 2024 reached Rp51.783,3 billion, an increase compared to 2023, which amounted to Rp5175,21 billion. This increase indicates a rise in regional government spending compared to the previous year.

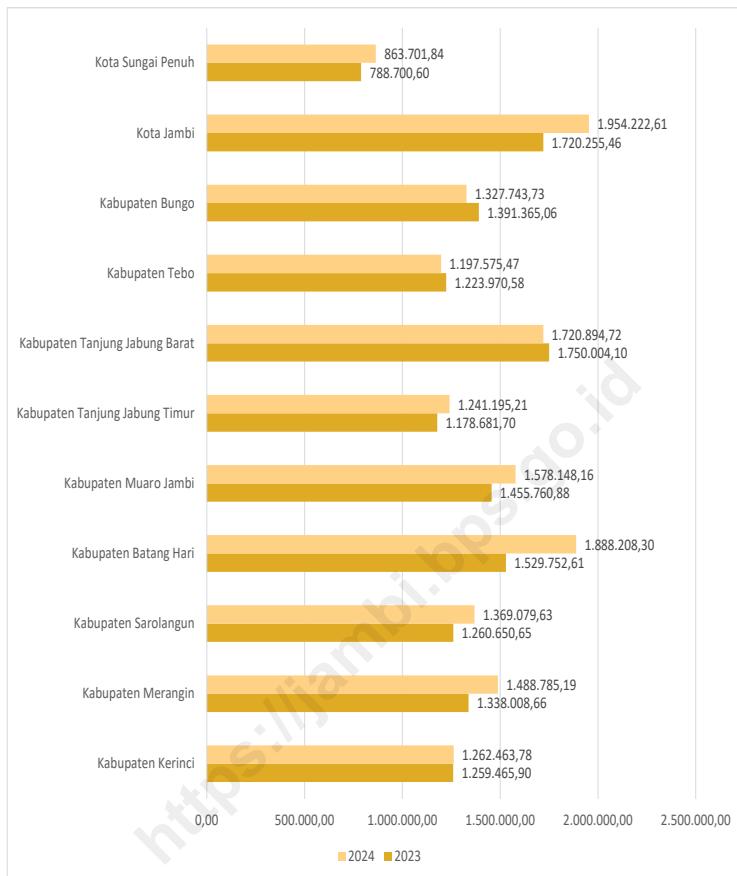


Catatan/Note: ¹ Nilai Realisasi Sementara Kondisi 31 Desember 2024/*Temporary Realization based on 31 December 2024*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-*Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey*

Gambar 2.1
Figures

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2023 dan 2024
Actual Revenues of Regency/Municipality Government in Jambi Province (thousand rupiahs), 2023 and 2024



Catatan/Note: ¹ Nilai Realisasi Sementara Kondisi 31 Desember 2024/*Temporary Realization based on 31 December 2024*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-*Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey*

Gambar 2.2
Figures

Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2023 dan 2024
Actual Expenditures of Regency/Municipality Government in Jambi Province (thousand rupiahs), 2023 and 2024



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024
Number of Districts by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020 ¹	2021 ²	2022 ³	2023 ⁴	2024 ⁵
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	18	18	18	18	18
Kabupaten Merangin	24	24	24	24	24
Kabupaten Sarolangun	10	11	11	11	11
Kabupaten Batang Hari	8	8	8	8	8
Kabupaten Muaro Jambi	11	11	11	11	11
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	11	11	11	11	11
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13	13	13	13	13
Kabupaten Tebo	12	12	12	12	12
Kabupaten Bungo	17	17	17	17	17
Kota Jambi	11	11	11	11	11
Kota Sungai Penuh	8	8	8	8	8
Jambi	143	144	144	144	144

Catatan/*Note*: Kondisi semester 1/1st semester condition

¹Peraturan BPS Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020 Tanggal 25 Mei 2021 *BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 1/2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2020, 25 May 2021*

²Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021/*BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 5/2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2021, 30 December 2021*

³Keputusan Kepala BPS Nomor 249 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2022 tanggal 13 April 2023/*Decree of Chief's BPS Number 249/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2022, 13 April 2023*

⁴Keputusan Kepala BPS Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023 tanggal 29 September 2023/*Decree of Chief's BPS Number 649/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, 29 September 2023*

⁵Keputusan Kepala BPS Nomor 646 Tahun 2024 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2024, 24 September 2024/*Decree of Chief's BPS Number 646/2024 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2024, 24 September 2024*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.1.2

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020²	2021³	2022⁴	2023⁵	2024⁶
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	287	287	287	287	287
Kabupaten Merangin	215	215	215	215	215
Kabupaten Sarolangun	158	158	158	158	158
Kabupaten Batang Hari	124	124	124	124	124
Kabupaten Muaro Jambi	155	155	155	155	155
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	93	93	93	93	93
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	134	134	134	134	134
Kabupaten Tebo	112	112	112	127	129
Kabupaten Bungo	153	153	153	153	153
Kota Jambi	62	62	62	68	68
Kota Sungai Penuh	69	69	69	69	69
Jambi	1.562	1.562	1.562	1.583	1.585

Catatan/Note: Kondisi semester 1/^{1st} semester condition

¹Termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

²Peraturan BPS Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020 Tanggal 25 Mei 2021 *BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 1/2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2020, 25 May 2021*

³Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021/*BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 5/2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2021, 30 December 2021*

⁴Keputusan Kepala BPS Nomor 249 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2022 tanggal 13 April 2023/*Decree of Chief's BPS Number 249/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2022, 13 April 2023*

⁵Keputusan Kepala BPS Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023 tanggal 29 September 2023/*Decree of Chief's BPS Number 649/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, 29 September 2023*

⁶Keputusan Kepala BPS Nomor 646 Tahun 2024 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2024, 24 September 2024/*Decree of Chief's BPS Number 646/2024 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2024, 24 September 2024*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia



2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi
(orang), 2024**
**Number of Regional House of Representatives's Members
by Political Parties and Sex in Jambi Province (people),
2024**

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	4	1	5
Partai Golongan Karya	6	1	7
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	1	6
Partai Gerakan Indonesia Raya	6	—	6
Partai Kebangkitan Bangsa	5	1	6
Partai Amanat Nasional	9	1	10
Partai Persatuan Pembangunan	5	—	5
Partai Nasdem	3	2	5
Partai Keadilan Sejahtera	5	—	5
Jumlah/Total	48	7	55

Sumber/Souce: Sekretariat DPRD Provinsi Jambi/Secretariat of Regional House of Representatives Jambi Province

Tabel 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi
Jambi (orang), 2024**

***Number of Regional House of Representatives's Members by
Regency/Municipality and Sex in Jambi Province (people),
2024***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
DAPIL 1 KOTA JAMBI	7	3	10
DAPIL 2 BATANG HARI-MUARO JAMBI	9	1	10
DAPIL 3 MERANGIN-SAROLANGUN	10	—	10
DAPIL 4 KERINCI-SUNGAI PUHUH	5	1	6
DAPIL 5 BUNGO-TEBO	8	2	10
DAPIL 6 TANJUNG JABUNG BARAT-TANJUNG JABUNG TIMUR	9	—	9
Jambi	48	7	55

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Jambi/Secretariat of Regional House of Representatives Jambi Province



2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jabatan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (orang), Desember 2024**
Number of State Civil Service by Occupation, Type of ASN, and Sex in Jambi Province (people), December 2024

Jabatan Occupation	Pegawai Negeri Sipil Government Employees		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	3	—	3
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	369	38	407
Administrator/Administrator	1.674	436	2.110
Pengawas/Supervisor	2.591	1.508	4.099
Eselon V/5th Echelon	163	78	241
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	850	771	1.621
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	8.643	15.886	24.529
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	1.466	7.295	8.761
Jabatan Fungsional Teknis/ <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	4.554	2.981	7.535
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	9.256	6.912	16.168
Jumlah/Total	29.569	35.905	65.474

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja State Employees with Employee Agreements		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	—	—	—
Administrator/ <i>Administrator</i>	—	—	—
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	—	—	—
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	—	—	—
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	112	121	233
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	2.946	8.357	11.303
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	756	3.153	3.909
Jabatan Fungsional Teknis/ <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	1.470	1.395	2.865
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	—	—	—
Jumlah/Total	5.284	13.026	18.310



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan Occupation	Aparatur Sipil Negara State Civil Service		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	3	—	3
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	369	38	407
Administrator/ <i>Administrator</i>	1.674	436	2.110
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	2.591	1.508	4.099
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	163	78	241
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	962	892	1.854
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	11.589	24.243	35.832
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	2.222	10.448	12.670
Jabatan Fungsional Teknis/ <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	6.024	4.376	10.400
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	9.256	6.912	16.168
Jumlah/<i>Total</i>	34.853	48.931	83.784

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel 2.3.2

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (orang), Desember 2024
Number of State Civil Service by Educational Level, Type of ASN, and Sex in Jambi Province (people), December 2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Pegawai Negeri Sipil Government Employees		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	67	22	89
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	186	26	212
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	5.083	2.512	7.595
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	170	193	363
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	571	606	1.177
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	1.635	5.199	6.834
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	568	935	1.503
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	16.653	22.954	39.607
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	4.238	3.236	7.474
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	398	222	620
Jumlah/Total	29.569	35.905	65.474



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja <i>State Employees with Employee Agreements</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	216	48	264
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	4	8	12
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	2	1	3
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	537	2.112	2.649
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	26	251	277
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	4.221	10.050	14.271
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	273	554	827
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	4	1	5
Jumlah/Total	5.284	13.026	18.310

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan Educational Level	Aparatur Sipil Negara State Civil Service		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	67	22	89
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	187	27	214
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	5.299	2.560	7.859
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	174	201	375
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	573	607	1.180
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	2.172	7.311	9.483
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	594	1.186	1.780
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	20.874	33.004	53.878
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	4.511	3.790	8.301
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	402	223	625
Jumlah/Total	34.853	48.931	83.784

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency



Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (orang), Desember 2024
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jambi Province (people), December 2024

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I			
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	6	–	6
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	13	–	13
3. I/C (Juru/Clerk)	40	11	51
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	44	13	57
Golongan II/Range II			
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	411	152	563
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	768	323	1.091
7. II/C (Pengatur/ Supervisor)	1.098	697	1.795
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	1.658	1.793	3.451
Golongan III/Range III			
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	3.019	3.302	6.321
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	4.863	6.609	11.472
11. III/C (Penata)/Superintendent	3.910	5.574	9.484
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	6.978	10.252	17.230
Golongan IV/Range IV			
13. IV/A (Pembina/Administrator)	3.624	3.630	7.254
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	2.196	2.750	4.946
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	799	750	1.549
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	90	25	115
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	52	24	76
Jumlah/Total	29.569	35.905	65.474

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel 2.3.4

**Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di
Provinsi Jambi (orang), Desember 2024**
**Number of State Employees with Employee Agreements by
Hierarchy and Sex in Jambi Province (people), December
2024**

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I	—	—	—
II	—	—	—
III	—	—	—
IV	—	—	—
V	222	56	278
VI	—	—	—
VII	537	2.110	2.647
VIII	—	—	—
IX	4.185	10.136	14.321
X	320	711	1.031
XI	17	13	30
XII	3	—	3
XIII	—	—	—
XIV	—	—	—
XV	—	—	—
XVI	—	—	—
XVII	—	—	—
Jumlah/<i>Total</i>	5.284	13.026	18.310

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency



Tabel 2.3.5

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Provinsi Jambi
Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di
Provinsi Jambi (orang), Desember 2024**
**Number of Jambi Provincial Government Civil Servants by
Government Agencies and Sex in Jambi Province (people),
December 2024**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretaris Daerah	1	–	1
2. Asisten dan Staf Ahli	5	–	5
3. Biro Pemerintahan	13	9	22
4. Biro Hukum	12	16	28
5. BKD Provinsi Jambi	42	43	85
6. Biro Perekonomian	11	18	29
7. Biro Kesejahteraan Rakyat	21	22	43
8. Biro Organisasi	17	13	30
9. Biro Administrasi Pembangunan	19	17	36
10. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	24	18	42
11. Biro Administarsi Pimpinan	25	19	44
12. Sekretariat DPRD	38	28	66
13. Badan Pengelolaan Keuangan & PD	203	116	319
14. Dinas Perkebunan	45	38	83
15. Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	75	39	114
16. Dinas Kehutanan	226	65	291
17. Dinas TP, Holtikultura dan Peternakan	120	103	223
18. Dinas Perindustrian & Perdagangan	47	42	89
19. Dinas Energi & Sumber Daya Mineral	39	25	64
20. Dinas Kebudayaan & Pariwisata	48	52	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Kelautan dan Perikanan	81	58	139
22. Dinas Pekerjaan Umum & P R	141	91	232
23. Dinas Kesehatan	80	182	262
24. Dinas Pendidikan	1.867	2.789	4.656
25. Dinas Perhubungan	44	13	57
26. Dinas Sosduk & Catatan Sipil	62	51	113
27. Dinas Koperasi dan UMKM	23	30	53
28. Dinas Pemuda & Olah Raga	55	28	83
29. Inspektorat Daerah	58	51	109
30. Dinas PMD & PTSP	31	32	63
31. Bappeda	36	49	85
32. Dinas Lingkungan Hidup Daerah	44	56	100
33. Biro Umum	62	27	89
34. Badan Kesbang Politik	26	15	41
35. Badan Pengembangan SDM	44	37	81
36. Balitbangda	19	24	43
37. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	38	44	82
38. Sekretariat Bakorluh	—	—	—
39. Badan Narkoba Nasional	—	—	—
40. BANWASLU	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
41. Rumah Sakit Jiwa	83	167	250
42. RS Umum Daerah	191	609	800
43. Satuan Polisi Pamong Praja	159	9	168
44. Dinas Komunikasi dan Informatika	35	26	61
45. Badan Penghubung Daerah Jambi	21	27	48
46. DP3AP2(Dinas)	16	47	63
47. KPU	—	—	—
48. Sekwan Kopri	—	—	—
49. Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	—	—	—
50. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	7	24
51. Dinas Ketahanan Pangan	23	37	60
Jumlah/<i>Total</i>	4.287	5.189	9.476

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*Regional Civil Service Agency of Jambi Province*

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jambi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2021–2024
Actual Jambi Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiah), 2021–2024

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2021	2022
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	1.843.431.186,55	2.163.585.920,00
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1.558.105.416,54	1.871.835.361,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	12.616.308,64	16.866.277,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	28.028.497,06	30.612.977,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	244.680.974,31	244.271.305,00
2. Pendapatan Transfer/<i>Transfer Revenue</i>	2.879.979.691,03	2.527.282.623,00
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat <i>Transfer Revenue of Central Government</i>	2.879.979.691,03	2.527.282.623,00
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah <i>Transfer Revenue of Inter-regional</i>	—	—
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	2.313.525,70	14.719.816,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	1.608.000,00	14.719.816,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	—	—
3.3 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan <i>Other Legal Revenue n.i.e</i>	705.525,70	—
Jumlah/Total	4.725.724.403,28	4.705.588.359,00



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2023	2024¹
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	2.095.649.226,54	2.210.628.278,14
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1.845.711.834,79	1.854.028.645,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	18.039.428,82	17.096.088,82
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	30.978.710,99	48.260.390,62
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	200.919.251,94	291.243.153,70
2. Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	2.494.901.768,73	2.429.309.383,50
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat <i>Transfer Revenue of Central Government</i>	2.494.901.768,73	2.429.309.383,50
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah <i>Transfer Revenue of Inter-regional</i>	—	—
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	32.667.418,02	25.112.051,75
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	32.667.418,02	25.112.051,75
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	—	—
3.3 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan <i>Other Legal Revenue n.i.e</i>	—	—
Jumlah/Total	4.623.218.413,29	4.665.049.713,39

Catatan/Note: ¹ Angka Outlook/Outlook figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Daerah/ BPS-Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey

Tabel 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Jambi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2021–2024
Actual Jambi Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2021–2024

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2021	2022
	(1)	(2)
1. Belanja Operasi/<i>Operating Expenditure</i>	3.075.441.762,66	2.933.762.954,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1.500.168.641,91	1.510.158.703,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	770.674.394,67	1.214.067.799,00
1.3 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	—	—
1.4 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	550.000,00	1.221.139,00
1.5 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	777.720.359,69	191.244.723,00
1.6 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	26.328.366,39	17.070.590,00
2. Belanja Modal/<i>Capital Expenditures</i>	449.690.683,61	906.797.776,00
3. Belanja Tidak Terduga/<i>Unpredicted Expenditure</i>	51.908.593,56	6.910.182,00
4. Belanja Transfer/<i>Transfer Expenditure</i>	811.258.648,46	925.218.442,00
4.1 Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenue Sharing Expenditure</i>	717.538.648,46	768.618.442,00
4.2 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Assistance Expenditure</i>	93.720.000,00	156.600.000,00
Jumlah/Total	4.388.299.688,28	4.772.689.354,00



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2023	2024¹
	(1)	(4)
1. Belanja Operasi/<i>Operating Expenditure</i>	3.061.858.926,45	3.055.202.310,71
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1.485.016.143,31	1.711.243.771,06
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1.412.126.405,37	1.098.285.170,68
1.3 Belanja Bunga/Interest <i>Expenditure</i>	—	—
1.4 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	5.739.553,75	2.300.000,00
1.5 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	155.214.824,03	242.275.368,97
1.6 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	3.762.000,00	1.098.000,00
2. Belanja Modal/<i>Capital Expenditures</i>	1.039.534.897,83	1.055.723.618,63
3. Belanja Tidak Terduga/<i>Unpredicted Expenditure</i>	1.728.565,85	16.927.103,05
4. Belanja Transfer/<i>Transfer Expenditure</i>	1.072.090.012,12	1.050.480.981,73
4.1 Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenue Sharing Expenditure</i>	899.987.022,12	882.280.981,73
4.2 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Assistance Expenditure</i>	172.102.990,00	168.200.000,00
Jumlah/Total	5.175.212.402,25	5.178.334.014,11

Catatan/Note: ¹ Angka Outlook/*Outlook figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Daerah/ *BPS-Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey*

Tabel 2.4.3

**Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2024¹**
**Actual Revenues and Expenditures Budget of Regency/
Municipality Government in Jambi Province (thousand
rupiahs), 2024¹**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2024	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kerinci	1.206.340.840	1.262.463.778
Kabupaten Merangin	1.460.785.195	1.488.785.195
Kabupaten Sarolangun	1.274.079.628	1.369.079.628
Kabupaten Batang Hari	1.913.707.238	1.888.208.296
Kabupaten Muaro Jambi	1.543.148.156	1.578.148.156
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1.159.512.711	1.241.195.208
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1.628.444.720	1.720.894.720
Kabupaten Tebo	1.166.901.297	1.197.575.471
Kabupaten Bungo	1.183.125.790	1.327.743.734
Kota Jambi	1.864.222.611	1.954.222.611
Kota Sungai Penuh	820.201.843	863.701.843
Jambi	15.220.470.027	15.892.018.639

Catatan/Note: ¹ Kondisi November 2024/Condition of November 2024

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan)/Ministry of Finance (Directorate General of Fiscal Balance)



Tabel 2.4.4

**Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran
Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2022–2023**
*Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/
Municipality Government by Regency/Municipality in Jambi
Province (thousand rupiahs), 2022–2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	Penerimaan/Revenue		Pengeluaran/Expenditure	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	2022	1.153.702.866	73.066.950	1.124.957.941	5.000.000
	2023	1.255.744.179	75.505.064	1.259.465.899	3.500.000
Kabupaten Merangin	2022	1.327.975.531	61.787.014	1.223.921.028	83.193.064
	2023	1.401.344.106	82.250.272	1.338.008.662	66.394.801
Kabupaten Sarolangun	2022	1.172.925.150	107.224.449	1.177.755.645	5.000.000
	2023	1.262.331.915	123.507.953	1.260.650.647	7.463.000
Kabupaten Batang Hari	2022	1.294.699.811	99.478.193	1.357.884.640	8.000.003
	2023	1.430.157.908	198.129.038	1.529.752.614	84.814.327
Kabupaten Muaro Jambi	2022	1.350.480.700	88.023.852	1.364.700.648	—
	2023	1.474.131.886	63.225.606	1.455.760.885	5.000.000
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2022	1.130.664.106	151.723.566	1.180.072.980	3.486.000
	2023	1.152.805.963	98.828.692	1.178.681.696	6.000.000
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2022	1.665.016.502	333.704.185	1.580.800.630	—
	2023	1.493.456.729	417.525.890	1.750.004.102	—
Kabupaten Tebo	2022	1.175.441.007	286.885.300	1.338.826.262	10.637.700
	2023	1.213.245.435	112.862.076	1.223.970.584	21.326.209
Kabupaten Bungo	2022	1.266.986.688	154.511.800	1.218.269.457	11.074.000
	2023	1.335.819.535	192.155.032	1.391.365.063	11.448.000
Kota Jambi	2022	1.668.797.738	215.092.419	1.620.887.375	73.000.000
	2023	1.662.743.584	188.086.808	1.720.255.457	78.522.740
Kota Sungai Penuh	2022	848.362.482	66.472.857	792.958.912	—
	2023	761.196.248	49.763.323	788.700.597	—
Jambi		2022	14.055.052.581	1.637.970.585	13.981.035.518
		2023	14.442.977.486	1.601.839.753	14.896.616.205
					284.469.077

Sumber/Souce: Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan)/Ministry of Finance (Directorate General of Fiscal Balance)

Tabel 2.4.5

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah),
2021–2023**

***Actual Revenues and Expenditures of Village Government
by Regency/Municipality in Jambi Province (thousand
rupiahs), 2021–2023***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan/Revenue		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	297.219.549	305.028.351	312.958.954
Kabupaten Merangin	273.060.716	258.280.930	270.617.609
Kabupaten Sarolangun	229.803.384	224.344.691	218.114.357
Kabupaten Batang Hari	228.620.392	199.663.397	197.759.084
Kabupaten Muaro Jambi	225.898.832	221.295.602	244.802.061
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	147.759.564	142.205.957	148.481.454
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	205.042.421	197.525.294	204.843.652
Kabupaten Tebo	177.722.201	178.507.836	204.467.314
Kabupaten Bungo	209.823.712	207.387.250	222.502.796
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	106.355.464	106.789.075	100.019.108
Jumlah/Total	2.101.306.234	2.041.028.382	2.124.566.389



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belanja/Expenditure		
	2021	2022	2023
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	268.540.362	296.814.765	309.261.015
Kabupaten Merangin	271.643.678	259.647.909	271.546.880
Kabupaten Sarolangun	227.532.795	222.371.268	193.754.699
Kabupaten Batang Hari	223.855.787	195.817.808	202.560.306
Kabupaten Muaro Jambi	217.841.232	222.865.554	236.749.797
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	134.215.784	148.238.119	144.736.586
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	205.194.514	200.137.126	203.604.008
Kabupaten Tebo	176.443.053	172.282.417	205.953.032
Kabupaten Bungo	206.037.683	207.993.266	219.612.509
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	100.055.353	105.405.232	99.685.916
Jumlah/Total	2.031.360.240	2.031.573.464	2.087.464.747

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa/BPS-Statistics Indonesia, *Financial Statistics of Village Government Survey*

Tabel 2.4.6**Jumlah dan Nilai Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing di Provinsi Jambi, 2020–2024*****Number and Values of Actual Domestic Investment and Foreign Investment in Jambi Province, 2020–2024***

Tahun Year	Penanaman Modal Dalam Negeri/ <i>Dometric Investment</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Nilai (ribu rupiah) <i>Values (thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)
2020	1.473	3.511.677.200
2021	1.582	6.204.193.900
2022	1.854	8.882.659.200
2023	2.870	8.938.989.400
2024	9.288	9.986.209.320



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.6*

Tahun Year	Penanaman Modal Asing/ <i>Foreign Investment</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Nilai (ribu rupiah) <i>Values (thousand rupiahs)</i>
(1)	(4)	(5)
2020	291	388.330.560
2021	131	742.525.490
2022	159	562.553.840
2023	251	667.196.680
2024	771	1.584.505.610

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi/*One-Stop Integrated Investment and Service Office Jambi Province*

Tabel 2.4.7

**Jumlah Tenaga Kerja Indonesia dan Tenaga Kerja Asing
pada Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri di
Provinsi Jambi, 2020–2024**
***Number of Indonesia's and Foreign Workers in Jambi
Province, 2020–2024***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kerja Indonesia/ <i>Indonesia's Workers</i>				
	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2023 (4)	2024 (5)
Kabupaten Kerinci	108	113	101	334	1.293
Kabupaten Merangin	89	301	376	691	782
Kabupaten Sarolangun	971	483	1.362	1.933	1.334
Kabupaten Batang Hari	3.741	1.081	3.511	5.971	583
Kabupaten Muaro Jambi	663	1.617	1.736	3.255	2.621
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	764	341	919	4.450	597
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1.378	1.881	285	1.986	672
Kabupaten Tebo	4	923	832	1.850	240
Kabupaten Bungo	1.813	487	1.229	2.783	4.861
Kota Jambi	564	1.453	2.293	3.468	4.097
Kota Sungai Penuh	4	36	69	74	202
Jambi	10.099	8.716	12.713	26.795	17.282



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kerja Asing/Foreign Workers				
	2020 (1)	2021 (7)	2022 (8)	2023 (9)	2024 (10)
Kerinci	26	18	1	—	—
Merangin	3	—	—	—	11
Sarolangun	8	—	1	4	—
Batang Hari	—	1	—	4	—
Muaro Jambi	4	8	—	2	2
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	2
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	2	16
Tebo	—	—	1	—	—
Bungo	—	—	—	—	2
Kota Jambi	1	2	3	4	2
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—
Jambi	42	29	6	16	35

Sumber/Souce: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi/One-Stop Integrated Investment and Service Office Jambi Province

BAB 3

PENDUDUK DAN

KETENAGAKERJAAN

Chapter 3. Population and Employment

JUMLAH PENDUDUK

Total Population

3.768,48 ribu jiwa
thousand people

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri
BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

KETENAGAKERJAAN

Emploment

jiwa/people

Angkatan Kerja Economically Active	1.919.342
Bekerja Working	1.833.267
Pengangguran Unemployment	86.075

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2024
August 2024 National Labor Force Survey

JUMLAH PENDUDUK, DISTRIBUSI DAN KEPADATAN PENDUDUK

Population, Population Distribution, and Population Density



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri
BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs



PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi, yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "Satu Data Kependudukan Indonesia".

Cakupan penduduk pada SP2020 adalah seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang

TECHNICAL NOTES

1. One of the main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (SP2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "One Indonesian Population Data"

The target for population coverage in Population Census 2020 is all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan

telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI)/Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Pengumpulan data dalam SP2020 dilakukan dengan berbagai moda, yaitu Sensus Penduduk Online, Drop Off-Pick Up (DOPU) Kuesioner, dan wawancara. Adanya pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang dihadapi dunia sejak awal 2020 mendorong banyak kantor statistik nasional (*National Statistics Office-NSO*) untuk melakukan penyesuaian tata kelola penyelenggaraan Sensus Penduduk, termasuk juga BPS. Pendataan penduduk semula direncanakan dengan wawancara dan membagi wilayah menjadi dua zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (*Paper and Pencil Interviewing, PAPI*) dan zona yang menggunakan elektronik (*Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI*).

to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the Indonesian National Army (TNI)/Indonesian National Police (POLRI) and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

Data collection in SP2020 is carried out in various modes, namely Online Population Census, Drop Off-Pick Up (DOPU) Questionnaires, and interviews. The existence of the Coronavirus Disease (Covid-19) pandemic facing the world since the beginning of 2020 has prompted many national statistical offices (NSO) to make adjustments to the governance of the implementation of the Population Census, including BPS-Statistics Indonesia. Population data collecting is originally planned by interviewing and dividing the area into two zones taking into account the availability of internet access, namely the zone that using paper questionnaires (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) and the zone that using electronics (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). With the adjusted business processes, population data collecting is



Dengan adanya tata kelola baru, pendataan penduduk dibagi menjadi tiga zona, yaitu Zona 1 DOPU, Zona 2 Non-DOPU, dan Zona 3 Wawancara.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September) dan hasil proyeksi penduduk 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (pertengahan tahun/Juni).

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antarprovinsi). Proyeksi penduduk interim 2020–2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapian umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015–2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015–2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

divided into three zones, namely Zone 1 DOPU, Zone 2 Non-DOPU, and Zone 3 Interview.

The data presented in this publication are the SP2020 results (September) and the result of 2020–2050 population projection result of 2020 population census (mid-year/ June).

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020–2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015–2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015–2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun** adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
- 4. Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
- 5. Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan
- 2. The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 on Amendments to Law no. 23 of 2006 on Population Administration in Article 15.
- 3. Annual population growth rate** shows the average rate of population growth per year in a certain period of time. This rate is a percentage of the basic population. The method used by BPS-Statistics Indonesia is the geometric method.
- 4. Population density** is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.
- 5. Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually



banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
10. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal
6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
8. **Average household size** is the average number of household members per household.
9. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
10. Recent migration terminology if someone's province of residence



seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

11. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus

at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

11. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to *The Key Indicators of the Labour Market* (KILM)*



(Semester II).

recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

12. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang
12. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and

bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja atau mencari pekerjaan.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment. Non-economically active is the population of working age (15 years and over) and during the past week only went to school, took care of the household or other things, and did not carry out any activity that could be included in the category of work, while not working or looking for work.



18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
22. **Buruh/Karyawan/Pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan
18. ***Employment status*** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. ***Own-account worker:*** a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. ***Employer assisted by temporary worker/unpaid worker*** is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.
21. ***Employer assisted by permanent worker/paid worker*** is a person who does his/her business at her/ his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/ employee but casual worker. A

sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja Bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah

laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual Worker** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services. Non-agricultural: industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.



- dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.
24. **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
25. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.
26. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus

24. ***Unpaid/contributing family worker*** is a person who works for other people without pay in cash or goods.
25. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*
26. *Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*

Data presented are the wage of employee (as an approach for

buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.



ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk

Jumlah penduduk Provinsi Jambi tahun 2025 sebanyak 3.768,5 ribu jiwa dan pada tahun 2020 sebanyak 3.548,2 ribu jiwa. Selama kurun waktu tersebut terjadi pertumbuhan pertahun sebesar 1,28 persen. Kepadatan penduduk tahun 2025 menurut kabupaten/kota:

- Kabupaten Kerinci 75 orang/km²
- Kabupaten Merangin 50 orang/km²
- Kabupaten Sarolangun 52 orang/km²
- Kabupaten Batang Hari 59 orang/km²
- Kabupaten Muaro Jambi 82 orang/km²
- Kabupaten Tanjab Timur 53 orang/km²
- Kabupaten Tanjab Barat 61 orang/km²
- Kabupaten Tebo 59 orang/km²
- Kabupaten Bungo 81 orang/km²
- Kota Jambi 3.738 orang/km²
- Kota Sungai Penuh 276 orang/km²

Tenaga Kerja

Penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di Provinsi Jambi keadaan Agustus tahun 2024 mencapai 1.919.342 orang yang terdiri dari 1.833.267 orang bekerja dan 86.075 orang pengangguran terbuka.

Jumlah pencari kerja yang mendaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan jenis

Population

The population of Jambi Province in 2025 was 3,768.5 thousand people and in 2020 it was 3,548.2 thousand people. During that period, there was an annual growth of 1.28 percent. Population density in 2025 by Regency/Municipality:

- *Kerinci Regency 75 people/km²*
- *Merangin Regency 50 people/km²*
- *Sarolangun Regency 52 people/km²*
- *Batang Hari Regency 59 people/km²*
- *Muaro Jambi Regency 82 people/km²*
- *Tanjung Jabung Timur Regency 53 people/km²*
- *Tanjung Jabung Barat Regency 61 people/km²*
- *Tebo Regency 59 people/km²*
- *Bungo Regency 81 people/km²*
- *Jambi Municipality 3,781 people/km²*
- *Sungai Penuh Municipality 276 people/km²*

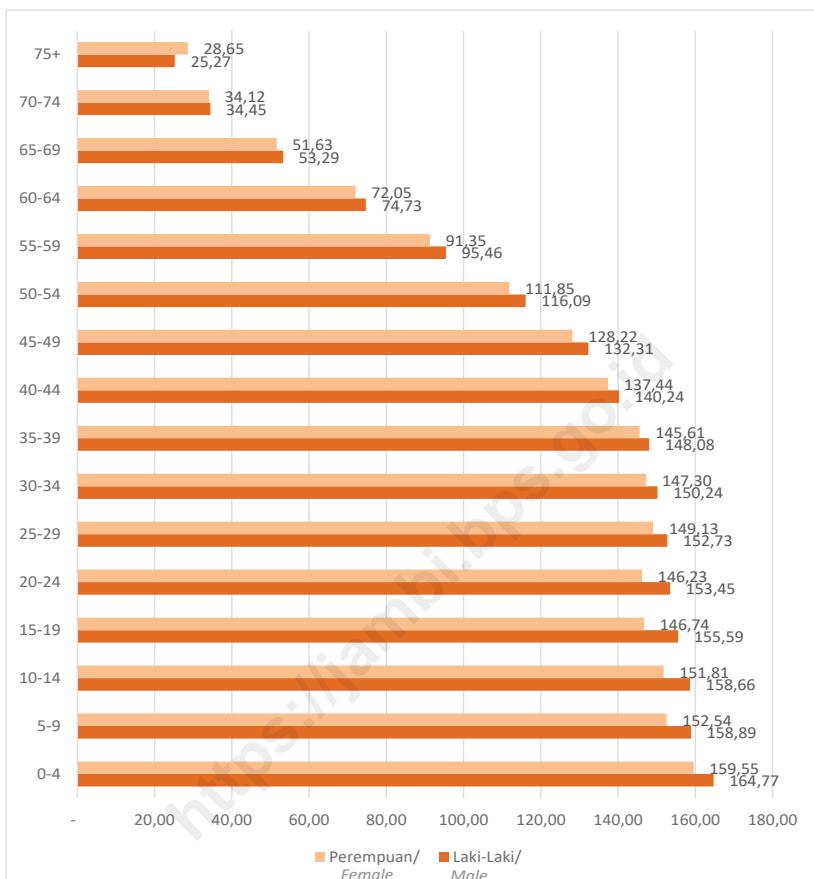
Employment

Population 15 years of age and over who have economic activity August 2024 in Jambi Province are 1,919,342 persons consist of 1,833,267 persons working and 85,075 persons open unemployment.

The number of job seekers who registered at Manpower and Transmigration Service of Jambi Province

kelaminnya pada tahun 2024 sebanyak 5.802 orang, dengan jumlah pencari kerja laki-laki sebanyak 3.873 orang dan perempuan 1.929 orang. Total ini bertambah 20,25 persen jika dibandingkan dengan pencari kerja pada tahun 2023, yaitu sebanyak 7.276 orang.

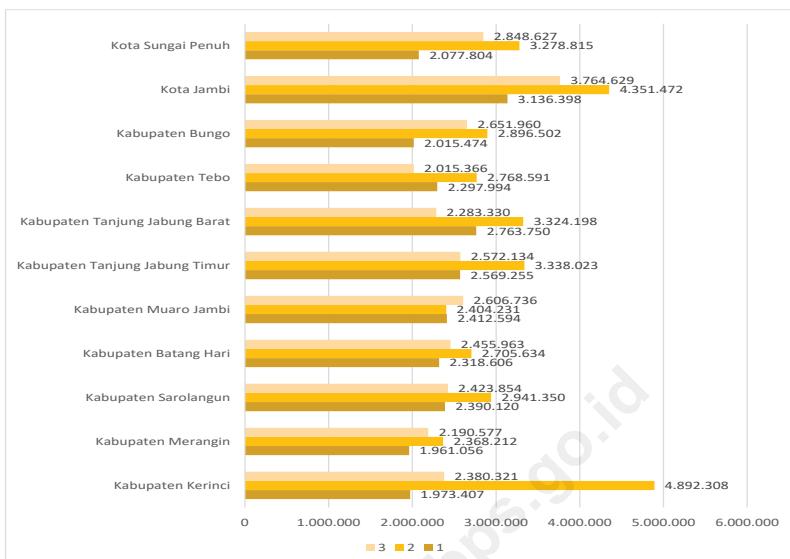
based on sex in 2024 was 5,802 people, with the number of male job seekers as many as 3,873 men and 1,929 women. These total was decreased 20.25 percent compared with job seekers on 2023 which was 7,276 people.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020
 (Pertengahan tahun/Juni)
BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2025
Population by Age Group and Sex in Jambi Province, 2025



Catatan/Note:

- ¹ 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.2
Figures

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/
 Pegawai Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan
 Pekerjaan Utama¹ di Provinsi Jambi (rupiah), 2024
 Average of Net Wage/Salary per Month of Employee
 by Regency/Municipality and Main Industry in Jambi
 Province (rupiahs), 2024**



3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020, 2024, dan 2025**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020, 2024, and 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (ribu jiwa) Population (thousand people)		
	2020¹	2024²	2025²
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	250,26	256,71	258,21
Kabupaten Merangin	354,05	373,41	378,36
Kabupaten Sarolangun	290,05	306,51	310,68
Kabupaten Batang Hari	301,70	316,55	320,28
Kabupaten Muaro Jambi	402,02	424,58	430,25
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	229,81	238,98	241,15
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	317,50	335,07	339,63
Kabupaten Tebo	337,67	355,26	359,64
Kabupaten Bungo	362,36	381,27	386,11
Kota Jambi	606,20	635,10	642,26
Kota Sungai Penuh	96,61	100,85	101,92
Jambi	3.548,23	3.724,28	3.768,48

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)		
	2010–2020³	2020–2024⁴	2020–2025⁴
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	0,84	0,68	0,66
Kabupaten Merangin	0,59	1,43	1,41
Kabupaten Sarolangun	1,60	1,48	1,46
Kabupaten Batang Hari	2,18	1,29	1,27
Kabupaten Muaro Jambi	1,55	1,47	1,44
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1,10	1,05	1,02
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1,27	1,45	1,43
Kabupaten Tebo	1,23	1,36	1,34
Kabupaten Bungo	1,74	1,37	1,35
Kota Jambi	1,27	1,25	1,22
Kota Sungai Penuh	1,56	1,15	1,13
Jambi	1,34	1,30	1,28



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		
	2020¹	2024²	2025²
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kerinci	7,05	6,89	6,85
Kabupaten Merangin	9,98	10,03	10,04
Kabupaten Sarolangun	8,17	8,23	8,24
Kabupaten Batang Hari	8,50	8,50	8,50
Kabupaten Muaro Jambi	11,33	11,40	11,42
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6,48	6,42	6,40
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	8,95	9,00	9,01
Kabupaten Tebo	9,52	9,54	9,54
Kabupaten Bungo	10,21	10,24	10,25
Kota Jambi	17,08	17,05	17,04
Kota Sungai Penuh	2,72	2,71	2,70
Jambi	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>		
	2020 ^{1,5} (1)	2024 ^{2,6} (11)	2025 ^{2,6} (12)
Kabupaten Kerinci	74,59	74,51	74,95
Kabupaten Merangin	46,11	49,52	50,18
Kabupaten Sarolangun	46,90	51,64	52,34
Kabupaten Batang Hari	51,98	58,76	59,45
Kabupaten Muaro Jambi	75,48	81,25	82,33
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	42,21	52,56	53,04
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	68,28	60,42	61,24
Kabupaten Tebo	52,26	58,20	58,92
Kabupaten Bungo	77,78	80,09	81,10
Kota Jambi	2.950,88	3.738,37	3.780,54
Kota Sungai Penuh	246,77	276,35	279,28
Jambi	70,74	75,96	76,87



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>		
	2020 ¹	2024 ²	2025 ²
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten Kerinci	100,8	100,6	100,6
Kabupaten Merangin	103,8	102,9	102,6
Kabupaten Sarolangun	104,6	103,7	103,5
Kabupaten Batang Hari	105,1	103,9	103,6
Kabupaten Muaro Jambi	106,7	105,5	105,2
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	104,3	103,7	103,5
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	106,7	105,8	105,6
Kabupaten Tebo	105,9	105,1	104,9
Kabupaten Bungo	104,1	103,5	103,4
Kota Jambi	101,5	101,2	101,1
Kota Sungai Penuh	100,4	101,2	101,3
Jambi	104,1	103,4	103,2

Catatan/*Note*:

¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)*

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/*The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2024 (Juni)/*The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2024 (June)*

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

⁶ Luas provinsi berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022 Tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode/Province area Based on *The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117/2022 on Code Granting and Updating, Government Administration Area Data, and Islands*, 9 November 2022

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/*BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs*

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (ribu jiwa), 2024 dan 2025
Population by Age Group and Sex in Jambi Province (thousand people), 2024 and 2025

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0–4	163,82	164,77	158,40	159,55	322,22	324,32
5–9	159,17	158,89	152,77	152,54	311,94	311,43
10–14	158,28	158,66	151,02	151,81	309,30	310,48
15–19	155,27	155,59	146,31	146,74	301,57	302,33
20–24	153,59	153,45	146,84	146,23	300,42	299,69
25–29	152,66	152,73	149,22	149,13	301,87	301,86
30–34	150,18	150,24	147,23	147,30	297,41	297,54
35–39	147,19	148,08	144,75	145,61	291,94	293,69
40–44	139,25	140,24	136,12	137,44	275,37	277,68
45–49	130,34	132,31	125,93	128,22	256,27	260,53
50–54	113,02	116,09	108,43	111,85	221,46	227,94
55–59	92,45	95,46	88,02	91,35	180,47	186,81
60–64	71,84	74,73	68,78	72,05	140,62	146,78
65–69	50,98	53,29	48,95	51,63	99,93	104,92
70–74	31,96	34,45	31,51	34,12	63,46	68,57
75+	23,50	25,27	26,53	28,65	50,02	53,92
Jumlah/Total	1.893,49	1.914,25	1.830,79	1.854,23	3.724,28	3.768,48

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)
BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)



3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Provinsi Jambi, 2024

Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Last Week in Jambi Province, 2024

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>					Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>					
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
15–19	62.498	1.239	11.646	12.885	75.383		
20–24	183.208	7.629	21.706	29.335	212.543		
25–29	211.077	4.982	9.945	14.927	226.004		
30–34	215.796	4.815	3.102	7.917	223.713		
35–39	221.856	2.567	2.600	5.167	227.023		
40–44	217.800	2.508	1.651	4.159	221.959		
45–49	207.286	696	2.422	3.118	210.404		
50–54	174.239	2.078	2.689	4.767	179.006		
55–59	139.362	740	490	1.230	140.592		
60+	200.145	1.887	683	2.570	202.715		
Jumlah/Total	1.833.267	29.141	56.934	86.075	1.919.342		

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>				Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
15–19	82,91	191.190	21.924	12.689	225.803	
20–24	86,20	27.643	52.268	9.319	89.230	
25–29	93,40	966	69.801	3.815	74.582	
30–34	96,46	–	70.035	3.295	73.330	
35–39	97,72	–	64.317	1.709	66.026	
40–44	98,13	–	53.535	1.003	54.538	
45–49	98,52	162	44.455	1.300	45.917	
50–54	97,34	–	41.235	2.290	43.525	
55–59	99,13	–	35.978	4.647	40.625	
60+	98,73	–	110.498	43.691	154.189	
Jumlah/Total	95,52	219.961	564.046	83.758	867.765	



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Total	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>
		(1)
15–19	301.186	25,03
20–24	301.773	70,43
25–29	300.586	75,19
30–34	297.043	75,31
35–39	293.049	77,47
40–44	276.497	80,28
45–49	256.321	82,09
50–54	222.531	80,44
55–59	181.217	77,58
60+	356.904	56,80
Jumlah/Total	2.787.107	68,87

Catatan/*Note*:

- ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.2**

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu
Terakhir di Provinsi Jambi, 2024**
***Population 15 Years of Age and Over by Regency/
Municipality and Type of Activity During the Last Week in
Jambi Province, 2024***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>					Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>			Jumlah Total		
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	(4)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kabupaten Kerinci	149.363	1.694	2.157	3.851	153.214		
Kabupaten Merangin	199.503	1.665	7.040	8.705	208.208		
Kabupaten Sarolangun	142.204	1.552	5.980	7.532	149.736		
Kabupaten Batang Hari	143.196	1.718	5.009	6.727	149.923		
Kabupaten Muaro Jambi	212.445	4.551	7.275	11.826	224.271		
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	114.883	679	1.734	2.413	117.296		
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	163.113	2.327	3.072	5.399	168.512		
Kabupaten Tebo	175.644	2.684	1.820	4.504	180.148		
Kabupaten Bungo	184.307	1.979	7.057	9.036	193.343		
Kota Jambi	299.443	9.688	14.187	23.875	323.318		
Kota Sungai Penuh	49.166	604	1.603	2.207	51.373		
Jambi	1.833.267	29.141	56.934	86.075	1.919.342		

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kerinci	97,49	12.091	25.564	6.460	44.115
Kabupaten Merangin	95,82	20.646	41.407	8.351	70.404
Kabupaten Sarolangun	94,97	17.603	45.950	6.584	70.137
Kabupaten Batang Hari	95,51	18.028	60.068	7.953	86.049
Kabupaten Muaro Jambi	94,73	24.365	61.205	8.890	94.460
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	97,94	11.624	45.924	4.407	61.955
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	96,80	19.061	53.311	7.604	79.976
Kabupaten Tebo	97,50	21.294	51.921	7.295	80.510
Kabupaten Bungo	95,33	21.360	59.473	9.725	90.558
Kota Jambi	92,62	46.761	104.426	12.393	163.580
Kota Sungai Penuh	95,70	7.128	14.797	4.096	26.021
Jambi	95,52	219.961	564.046	83.758	867.765

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labour Force Participation Rate (%)
(1)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	197.329	77,64
Kabupaten Merangin	278.612	74,73
Kabupaten Sarolangun	219.873	68,10
Kabupaten Batang Hari	235.972	63,53
Kabupaten Muaro Jambi	318.731	70,36
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	179.251	65,44
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	248.488	67,81
Kabupaten Tebo	260.658	69,11
Kabupaten Bungo	283.901	68,10
Kota Jambi	486.898	66,40
Kota Sungai Penuh	77.394	66,38
Jambi	2.787.107	68,87

Catatan/*Note*: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Last Week and Sex in Jambi Province, 2024

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+ Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	1.216.964	702.378	1.919.342
1. Bekerja/Working	1.184.396	648.871	1.833.267
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	32.568	53.507	86.075
II. Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active	197.531	670.234	867.765
1. Sekolah/Attending School	105.864	114.097	219.961
2. Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	34.761	529.285	564.046
3. Lainnya/Others	56.906	26.852	83.758
Jumlah/Total	1.414.495	1.372.612	2.787.107

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.4**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Provinsi Jambi, 2024
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Last Week in Jambi Province, 2024

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bekerja <i>Working</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
		Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total			
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
0	642.957	6.616	10.104	16.720	659.677		
1	340.493	3.696	7.695	11.391	351.884		
2	617.650	14.718	28.557	43.275	660.925		
3	232.167	4.111	10.578	14.689	246.856		
Jumlah/Total	1.833.267	29.141	56.934	86.075	1.919.342		



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	97,47	18.496	235.690	44.384	298.570
1	96,76	153.747	108.377	8.427	270.551
2	93,45	47.118	182.887	26.866	256.871
3	94,05	600	37.092	4.081	41.773
Jumlah/Total	95,52	219.961	564.046	83.758	867.765

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>
(1)	(12)	(13)
0	958.247	68,84
1	622.435	56,53
2	917.796	72,01
3	288.629	85,53
Jumlah/<i>Total</i>	2.787.107	68,87

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD) /≤ Primary School

- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage

- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2024

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Main Industry in Jambi Province, 2024

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama¹/Main Industry¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	201.976	21.476	26.032	–	2.008
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	144.362	3.161	9.488	–	611
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	57.408	2.928	8.118	202	–
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	149.522	35.322	33.564	2.997	727
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	99.906	3.664	2.452	–	–
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	152.017	2.615	9.594	–	498
Jumlah/Total	805.191	69.166	89.248	3.199	3.844

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama¹/Main Industry¹				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	3.919	100.962	20.333	32.104	2.749
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/</i> <i>unpaid worker</i>	1.441	54.887	853	20.639	746
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/</i> <i>paid worker</i>	4.232	15.791	1.227	6.399	136
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	45.037	84.188	27.382	20.840	4.684
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	29.033	3.180	4.115	828	234
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1.327	46.093	764	22.629	485
Jumlah/Total	84.989	305.101	54.674	103.439	9.034



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama¹/Main Industry¹				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	415	407	1.681	—	1.673
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/</i> <i>unpaid worker</i>	—	403	1.988	—	—
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/</i> <i>paid worker</i>	670	258	1.777	—	429
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	16.095	1.587	10.472	97.680	89.940
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	—	—	1.088	—	422
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	239	467	1.761	—	—
Jumlah/Total	17.419	3.122	18.767	97.680	92.464

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5**

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama¹/Main Industry¹			Jumlah Total
	Q	R, S, T, U	(19)	
(1)	(17)	(18)		
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	2.612	17.662		436.009
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	632	2.541		241.752
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	–	1.542		101.117
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	23.401	18.943		662.381
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	115	4.490		149.527
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	605	3.387		242.481
Jumlah/Total	27 365	48.565		1.833.267

Catatan/Note:

- ¹ A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
- B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
- D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
- F. Konstruksi/*Construction*
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
- H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
- J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
- L. Real Estat/*Real Estate Activities*
- M, N Jasa Perusahaan/Business Activities
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
- P. Jasa Pendidikan/*Education*
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
- R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Sex in Jambi Province, 2024

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own-account worker</i>	282.247	153.762	436.009
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	175.792	65.960	241.752
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	85.504	15.613	101.117
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	453.669	208.712	662.381
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	123.549	25.978	149.527
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	63.635	178.846	242.481
Jumlah/Total	1.184.396	648.871	1.833.267

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.7**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2024
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Jambi Province, 2024

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama¹/Main Industry¹				
	A (1)	B (2)	C (3)	D (4)	E (5)
0 ²	16.294	814	1.536	—	—
1–14	94.150	1.090	10.136	225	586
15–34	350.578	12.575	19.250	53	1.717
35+	344.169	54.687	58.326	2.921	1.541
Jumlah/Total	805.191	69.166	89.248	3.199	3.844



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
0 ²	2.040	4.894	2.597	1.366	—
1–14	718	15.061	915	7.636	420
15–34	6.682	47.672	9.200	20.039	385
35+	75.549	237.474	41.962	74.398	8.229
Jumlah/Total	84.989	305.101	54.674	103.439	9.034

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	K (12)	L (13)	M, N (14)	O (15)	P (16)
0 ²	181	–	703	993	584
1–14	224	342	2.005	3.321	8.702
15–34	1.343	1.573	2.960	15.233	39.244
35+	15.671	1.207	13.099	78.133	43.934
Jumlah/Total	17.419	3.122	18.767	97.680	92.464



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total <i>Total</i>
	Q <i>(17)</i>	R, S, T, U <i>(18)</i>	(19)	
(1)				
0 ²	268	304	32.574	
1–14	2.910	5.988	154.429	
15–34	3.676	15.087	547.267	
35+	20.511	27.186	1.098.997	
Jumlah/Total	27.365	48.565	1.833.267	

Catatan/Note:

- ¹ A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
F. Konstruksi/*Construction*
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
L. Real Estate/*Real Estate Activities*
M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
P. Jasa Pendidikan/*Education*
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

² Sementara tidak bekerja/*iTemporarily not working*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakemas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.8**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2024
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Industry and Educational Attainment in Jambi Province, 2024

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total (6)
	≤ SD ≤ Primary School (2)	SMP Junior High School (3)	SMA Senior High School (4)	Perguruan Tinggi College (5)	
(1)					
A	426.232	175.270	189.328	14.361	805.191
B	27.235	12.519	23.954	5.458	69.166
C	25.273	19.247	39.711	5.017	89.248
D	–	670	2.088	441	3.199
E	2.252	583	868	141	3.844
F	28.932	18.689	33.705	3.663	84.989
G	74.161	63.395	147.846	19.699	305.101
H	9.988	10.883	28.241	5.562	54.674
I	26.073	21.794	48.241	7.331	103.439
J	308	1.312	5.179	2.235	9.034
K	–	117	6.142	11.160	17.419
L	381	65	982	1.694	3.122
M, N	1.677	2.603	11.334	3.153	18.767
O	2.207	2.328	35.813	57.332	97.680



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total (6)
	≤ SD <i>≤ Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
P	381	1.341	19.199	71.543	92.464
Q	2.970	676	4.668	19.051	27.365
R, S, T, U	14.887	9.001	20.351	4.326	48.565
Jumlah/Total	642.957	340.493	617.650	232.167	1.833.267

Catatan/Note:

- ¹ A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
- B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
- D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
- F. Konstruksi/*Construction*
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
- H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
- J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
- L. Real Estat/*Real Estate Activities*
- M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
- P. Jasa Pendidikan/*Education*
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
- R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.9**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Jambi Province, 2024

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	21.983	10.591	32.574
1–14	71.870	82.559	154.429
15–24	155.499	113.635	269.134
25–34	177.518	100.615	278.133
35–40	230.397	133.897	364.294
41+	527.129	207.574	734.703
Jumlah/Total	1.184.396	648.871	1.833.267

Catatan/*Note*: ¹Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Total Working Hours and Sex in Jambi Province, 2024

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	21.983	10.591	32.574
1–14	63.692	78.850	142.542
15–24	119.251	102.346	221.597
25–34	156.567	102.079	258.646
35+	822.903	355.005	1.177.908
Jumlah/<i>Total</i>	1.184.396	648.871	1.833.267

Catatan/*Note*:

¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/*Source*:

Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Jambi, 2024
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Age Group and Total Working Hours in Jambi Province, 2024

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours)				
	(1)	0¹	1–14	15–34	35+
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
15–19	568	13.759	14.681	33.490	62.498
20–24	2.682	15.660	45.269	119.597	183.208
25–29	3.777	13.571	45.564	148.165	211.077
30–34	2.783	9.696	47.813	155.504	215.796
35–39	2.886	11.982	53.588	153.400	221.856
40–44	2.881	13.199	53.227	148.493	217.800
45–49	2.020	10.654	54.870	139.742	207.286
50–54	2.850	9.376	46.750	115.263	174.239
55–59	2.503	9.971	44.896	81.992	139.362
60+	9.624	34.674	73.585	82.262	200.145
Jumlah/Total	32.574	142.542	480.243	1.177.908	1.833.267

Catatan/*Note*: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Age Group and Sex in Jambi Province, 2024

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	40.309	22.189	62.498
20–24	116.763	66.445	183.208
25–29	139.885	71.192	211.077
30–34	145.351	70.445	215.796
35–39	145.004	76.852	221.856
40–44	136.908	80.892	217.800
45–49	128.767	78.519	207.286
50–54	109.826	64.413	174.239
55–59	88.499	50.863	139.362
60+	133.084	67.061	200.145
Jumlah/Total	1.184.396	648.871	1.833.267

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.13**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2024

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Jambi Province, 2024

Status Pekerjaan Utama/Main Employment Status	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own-account worker</i>	184.375	86.826	138.484	26.324	436.009
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	123.159	46.173	63.837	8.583	241.752
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	38.902	20.231	31.886	10.098	101.117
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>	130.276	92.348	265.700	174.057	662.381
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	70.892	36.293	40.053	2.289	149.527
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	95.353	58.622	77.690	10.816	242.481
Jumlah/Total	642.957	340.493	617.650	232.167	1.833.267

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.14

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2024
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Regency/Municipality and Main Industry in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama¹ Main Industry¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	86.425	12.560	50.378	149.363
Kabupaten Merangin	107.835	27.024	64.644	199.503
Kabupaten Sarolangun	63.465	27.712	51.027	142.204
Kabupaten Batang Hari	68.428	21.407	53.361	143.196
Kabupaten Muaro Jambi	105.628	29.137	77.680	212.445
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	65.302	9.197	40.384	114.883
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	88.945	17.914	56.254	163.113
Kabupaten Tebo	108.627	17.915	49.102	175.644
Kabupaten Bungo	84.451	26.742	73.114	184.307
Kota Jambi	14.597	55.760	229.086	299.443
Kota Sungai Penuh	11.488	5.078	32.600	49.166
Jambi	805.191	250.446	777.630	1.833.267

Catatan/Note:

- ¹ 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing
- 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
- 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.15**

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu Terakhir Menurut Lapangan Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
The Last Week by Main Industry and Sex in Jambi Province,
2024*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	577.243	227.948	805.191
B	60.217	8.949	69.166
C	53.888	35.360	89.248
D	3.074	125	3.199
E	2.065	1.779	3.844
F	83.937	1.052	84.989
G	162.758	142.343	305.101
H	51.955	2.719	54.674
I	34.772	68.667	103.439
J	5.090	3.944	9.034
K	10.360	7.059	17.419
L	1.058	2.064	3.122
M, N	13.052	5.715	18.767
O	65.080	32.600	97.680



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.15*

Lapangan Pekerjaan Utama¹ Main Industry¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
P	32.589	59.875	92.464
Q	5.852	21.513	27.365
R, S, T, U	21.406	27.159	48.565
Jumlah/Total	1.184.396	648.871	1.833.267

Catatan/Note:

- ¹ A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
- B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
- D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
- F. Konstruksi/*Construction*
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
- H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
- J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
- L. Real Estat/*Real Estate Activities*
- M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
- P. Jasa Pendidikan/*Education*
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
- R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.16**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023 and 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	TPT/UR				TPAK/LFPR			
	2023		2024		2023		2024	
	Feb <i>Feb</i>	Agt <i>Aug</i>	Feb <i>Feb</i>	Agt <i>Aug</i>	Feb <i>Feb</i>	Agt <i>Aug</i>	Feb <i>Feb</i>	Agt <i>Aug</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	...	2,48	...	2,51	...	71,89	...	77,64
Kabupaten Merangin	...	4,35	...	4,18	...	71,17	...	74,73
Kabupaten Sarolangun	...	5,09	...	5,03	...	66,52	...	68,10
Kabupaten Batang Hari	...	3,85	...	4,49	...	62,01	...	63,53
Kabupaten Muaro Jambi	...	5,40	...	5,27	...	74,38	...	70,36
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	...	1,67	...	2,06	...	67,56	...	65,44
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	...	2,95	...	3,20	...	70,17	...	67,81
Kabupaten Tebo	...	1,71	...	2,50	...	70,13	...	69,11
Kabupaten Bungo	...	5,23	...	4,67	...	70,30	...	68,10
Kota Jambi	...	8,27	...	7,38	...	64,85	...	66,40
Kota Sungai Penuh	...	3,80	...	4,30	...	68,24	...	66,38
Jambi	4,50	4,53	4,45	4,48	67,88	68,75	67,09	68,87

Catatan/*Note*: Angka kabupaten/kota hanya tersedia pada Bulan Agustus/*Regency/municipality figures are only available in August*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.17

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024

Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	105	26	131
Kabupaten Merangin	130	61	191
Kabupaten Sarolangun	307	121	428
Kabupaten Batang Hari	765	427	1.192
Kabupaten Muaro Jambi	381	188	569
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	250	217	467
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	825	231	1.056
Kabupaten Tebo	248	49	297
Kabupaten Bungo	120	31	151
Kota Jambi	692	565	1.257
Kota Sungai Penuh	50	13	63
Jambi	3.873	1.929	5.802

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	20	18	38
Kabupaten Merangin	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	73	26	99
Kabupaten Batang Hari	188	56	244
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	381	35	416
Kabupaten Tebo	100	94	194
Kabupaten Bungo	115	30	145
Kota Jambi	948	828	1.776
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	1.825	1.087	2.912



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kerinci	20	18	38
Kabupaten Merangin	13	6	19
Kabupaten Sarolangun	73	26	99
Kabupaten Batang Hari	215	110	325
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	108	140	248
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	301	39	340
Kabupaten Tebo	100	119	219
Kabupaten Bungo	76	15	91
Kota Jambi	334	305	639
Kota Sungai Penuh	5	4	9
Jambi	1.245	782	2.027

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi/*Manpower and Transmigration Office Jambi Province*

Tabel 3.2.18

**Jumlah Layanan Pekerja Migran Indonesia Asal Provinsi
Jambi Menurut Kawasan/Negara Penempatan, 2022–2024**
**Number of Indonesian Migrant Workers from Jambi
Province by Country of Destination, 2022–2024**

Negara Penempatan Country of Destination	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Malaysia	76	126	87
Jepang	31	60	74
Taiwan	9	41	35
Hong Kong	9	32	34
Arab Saudi	11	22	16
Korea Selatan	11	10	7
Singapura	3	7	4
Pulau Solomon	2	6	2
Maladewa	3	2	3
Qatar	3	1	2
Uni Emirat Arab	—	2	2
Brunei Darussalam	—	5	4
Turki	1	—	2
Bulgaria	—	3	4
Papua Nugini	7	2	—
Lain-lain/Others	3	5	7
Jumlah/Total	169	324	283

Sumber/Source: Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), <https://bp2mi.go.id/dashboard-publik> per tanggal 17 Februari 2025 // Indonesian Migrant Workers Protection Agency, <https://bp2mi.go.id/dashboard-publik> per 17 February 2025



Tabel 3.2.19

Jumlah Layanan Pekerja Migran Indonesia Menurut Kabupaten/Kota Asal Pekerja di Provinsi Jambi, 2022–2024

**Number of Indonesian Migrant Workers by Regency/
Municipality of Origin in Jambi Province, 2022–2024**

Kabupaten/Kota Asal Pekerja Regency/Municipality of Origin	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)
Kerinci		62	64
Merangin		8	20
Sarolangun		7	41
Batang Hari		3	20
Muaro Jambi		14	25
Tanjabtim		7	6
Tanjabbar		8	18
Tebo		10	18
Bungo		4	12
Kota Jambi		35	85
Kota Sungai Penuh		11	15
Jambi	169	324	283

Sumber/Source: Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), <https://bp2mi.go.id/dashboard-publik> per tanggal 17 Februari 2025/Indonesian Migrant Workers Protection Agency, <https://bp2mi.go.id/dashboard-publik> per 17 February 2025

Tabel 3.2.20

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/
Pegawai Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan
Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi (rupiah), 2024**
**Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by
Regency/Municipality and Main Industry in Jambi Province
(rupiahs), 2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama¹ Main Industry¹			Rata-Rata Average
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	1.973.407	4.892.308	2.380.321	2.685.889
Kabupaten Merangin	1.961.056	2.368.212	2.190.577	2.163.900
Kabupaten Sarolangun	2.390.120	2.941.350	2.423.854	2.527.137
Kabupaten Batang Hari	2.318.606	2.705.634	2.455.963	2.472.096
Kabupaten Muaro Jambi	2.412.594	2.404.231	2.606.736	2.500.101
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2.569.255	3.338.023	2.572.134	2.644.974
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2.763.750	3.324.198	2.283.330	2.615.139
Kabupaten Tebo	2.297.994	2.768.591	2.015.366	2.250.110
Kabupaten Bungo	2.015.474	2.896.502	2.651.960	2.537.337
Kota Jambi	3.136.398	4.351.472	3.764.629	3.856.485
Kota Sungai Penuh	2.077.804	3.278.815	2.848.627	2.870.520
Jambi	2.350.651	3.250.345	2.888.038	2.831.081

Catatan/Note:

- ¹ 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing
- 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
- 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.21

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/
Pegawai Menurut Kelompok Umur dan Lapangan
Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi (rupiah), 2024**
**Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by
Age Group and Main Industry in Jambi Province (rupiahs),
2024**

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama¹/Main Industry¹				
	A (2)	B (3)	C (4)	D (5)	E (6)
15–19	1.703.748	2.446.271	1.661.081	—	—
20–24	2.093.893	3.604.814	2.121.929	2.000.000	—
25–29	2.549.417	3.700.669	2.376.929	7.000.000	—
30–34	2.452.328	4.030.760	2.320.212	5.118.713	1.590.081
35–39	2.650.816	5.712.057	2.627.158	3.429.645	—
40–44	2.439.811	4.106.848	2.769.905	—	1.200.000
45–49	2.286.496	3.900.771	3.571.965	4.259.441	—
50–54	2.402.601	4.724.567	5.174.042	3.111.456	5.042.857
55–59	1.915.285	3.118.544	1.768.841	—	5.700.000
60+	1.642.339	1.810.276	2.687.621	—	—
Jumlah/Total	2.350.651	4.062.164	2.635.373	4.410.611	3.439.133

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.21

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	F (1)	G (7)	H (8)	I (9)	J (10)
15–19	2.174.509	1.433.323	1.658.364	1.121.695	2.500.000
20–24	2.373.149	2.050.944	2.470.760	1.779.808	1.839.781
25–29	2.887.584	2.627.030	3.059.647	1.909.398	2.788.740
30–34	3.136.690	2.688.204	4.194.132	1.900.000	4.492.611
35–39	3.261.955	2.243.236	2.879.027	2.523.473	4.467.980
40–44	2.764.804	2.309.543	3.409.213	2.044.510	4.000.000
45–49	2.878.461	2.492.143	3.794.550	2.456.169	—
50–54	3.392.588	2.516.197	4.459.271	2.347.059	3.600.000
55–59	4.325.782	2.002.201	2.477.794	2.802.198	—
60+	2.804.361	2.247.661	2.838.689	1.503.345	—
Jumlah/<i>Total</i>	2.991.697	2.252.702	3.186.185	1.819.127	2.910.995



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.21*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	K (1)	L (12)	M, N (13)	O (14)	P (15)
15–19	1.752.663	—	1.027.108	1.179.353	728.806
20–24	3.134.360	2.487.500	1.637.796	2.056.423	949.832
25–29	3.385.594	3.968.468	2.214.519	2.181.863	1.457.528
30–34	4.312.462	—	2.955.589	2.908.781	1.794.604
35–39	4.644.416	3.000.000	1.247.562	3.679.559	2.604.590
40–44	7.291.650	—	2.729.921	4.105.778	3.628.533
45–49	4.000.000	1.950.000	2.257.146	4.144.445	4.148.808
50–54	15.135.948	—	4.379.354	5.353.446	4.753.650
55–59	2.000.000	1.200.000	1.866.572	4.684.421	6.125.012
60+	—	—	1.344.854	2.473.791	3.837.510
Jumlah/Total	4.540.808	2.605.671	2.334.910	3.426.597	2.934.459

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.21

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama¹/Main Industry¹			Rata-Rata Average
	Q	R, S, T, U	(19)	
(1)	(17)	(18)		
15–19	–	923.944	1.520.549	
20–24	2.020.346	1.529.215	2.065.170	
25–29	2.114.967	1.772.306	2.482.377	
30–34	2.660.613	1.542.748	2.767.766	
35–39	3.159.931	1.071.705	3.032.527	
40–44	4.036.249	1.503.272	3.180.755	
45–49	5.058.898	860.353	3.166.677	
50–54	15.465.525	1.791.843	4.243.025	
55–59	6.028.932	1.135.188	3.854.815	
60+	500.000	1.985.924	2.128.048	
Jumlah/Total	3.698.632	1.377.255	2.831.081	

Catatan/Note:

- ¹ A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi (rupiah), 2024

Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry in Jambi Province (rupiahs), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama² Main Industry²			Rata-Rata Average
	Pertanian Agriculture	Industri Manufacture	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	1.672.434	2.581.451	2.522.700	1.989.266
Kabupaten Merangin	2.408.882	2.731.618	2.518.498	2.502.122
Kabupaten Sarolangun	2.381.714	2.504.675	2.843.671	2.542.286
Kabupaten Batang Hari	2.220.605	2.399.478	2.233.452	2.235.607
Kabupaten Muaro Jambi	2.466.242	2.239.199	1.976.548	2.276.741
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2.391.664	2.038.462	2.347.833	2.343.478
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2.253.452	2.439.675	2.105.682	2.237.048
Kabupaten Tebo	2.261.049	2.386.642	2.283.015	2.277.090
Kabupaten Bungo	1.947.288	2.661.336	2.266.659	2.144.725
Kota Jambi	2.089.581	2.521.181	2.884.922	2.744.934
Kota Sungai Penuh	1.439.040	2.654.378	2.872.639	2.465.861
Jambi	2.215.172	2.485.958	2.497.898	2.350.328

Catatan/*Note*:

¹ Pekerja Informal meliputi pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian // *Informal Employee includes employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisherie

Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi / Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction.

Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan / Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurantsand Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.23

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi (rupiah), 2024
Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Jambi Province (rupiahs), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>					Rata-Rata Average
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat	SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA ke Atas <i>Senior High School and Above</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	1.521.909	2.182.177	1.842.736	2.194.240	1.989.266	
Kabupaten Merangin	1.963.669	2.097.939	2.101.183	3.556.874	2.502.122	
Kabupaten Sarolangun	2.029.516	2.283.324	2.617.684	2.982.336	2.542.286	
Kabupaten Batang Hari	1.844.592	2.153.483	2.329.014	2.526.231	2.235.607	
Kabupaten Muaro Jambi	1.561.767	2.179.182	2.274.376	2.602.131	2.276.741	
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1.706.735	2.334.409	2.410.103	2.662.849	2.343.478	
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1.482.370	2.226.221	2.190.619	2.730.178	2.237.048	
Kabupaten Tebo	1.412.889	2.138.400	2.494.518	2.620.789	2.277.090	
Kabupaten Bungo	1.580.479	2.157.745	2.251.856	2.318.407	2.144.725	
Kota Jambi	2.735.136	1.941.742	2.560.620	3.007.886	2.744.934	
Kota Sungai Penuh	1.532.994	1.993.305	2.189.713	2.997.524	2.465.861	
Jambi	1.717.264	2.177.891	2.306.251	2.762.790	2.350.328	

Catatan/Note:

¹ Pekerja Informal meliputi pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian // *Informal Employee includes employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB 4

SOSIAL DAN

KESEJAHTERAAN RAKYAT

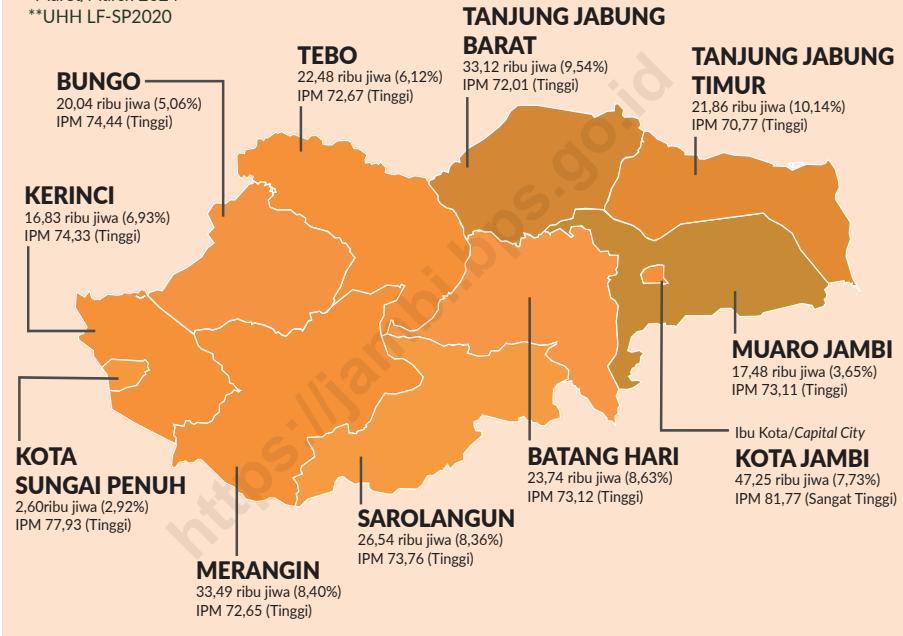
Chapter 4. Social and Welfare

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN* DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA** 2024

Number and Percentage of Poor People* and Human Development Indeks **2024

*Maret/March 2024

**UHH LF-SP2020



JUMLAH PENDUDUK MISKIN PROVINSI JAMBI 2024

Number of Poor People in Jambi Province 2024

265,42
ribu jiwa/thousand people

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN PROVINSI JAMBI 2024

Percentage of Poor People in Jambi Province 2024

7,10%

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI JAMBI 2024

Human Development Index of Jambi Province 2024

74,36
(Tinggi/High)



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik di tingkat dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, maupun nonformal (Paket A, B, atau C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- 2. Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Kementerian Agama, Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 3. Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 1. Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, or non-formal education, such as package A, package B, or package C, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
- 2. Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C, which are under the supervision of the Ministry of Primary and Secondary Education, the Ministry of Higher Education, Science, and Technology, Ministry of Religious Affairs, other State Agencies as well as Private Institutions. Students who are on leave are considered attending school.
- 3. Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas** adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll.) terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.
7. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas: 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Literacy rate of population aged 15 years old and over** is a proportion of population aged 15 years and over who have the ability to read and write at least a simple sentence in Latin, Arabic, or other (such as Javanese, Kanji, etc.) to population aged 15 years old and over.
7. **The Education System in Indonesia** consists of: 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 of 2003 on The National Education System).



8. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, profesi, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.
8. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and tertiary education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- Primary Education consists of Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms.*
 - Secondary Education consists of Lower Secondary School (Junior High School and Madrasah Tsanawiyah (MTs) or other equivalent forms) and Upper Secondary School (Senior High School, Madrasah Aliyah (MA), Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms).*
 - The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, professional, specialist, and doctoral degrees that are held by the universities. The universities can be university, academy, polytechnic, college, or institute.*
9. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidi-
9. **Net Enrollment Rate (NER)** is a proportion of students/pupils in an official age group in a given level of

kan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

$$APM/SD/MI/Sederajat = \frac{JM\ SD/MI/sederajat\ usia\ 7-12\ tahun}{JP\ 7-12\ tahun} \times 100\%$$

$$APM/SMP/MTs/Sederajat = \frac{JM\ SMP/MTs/sederajat\ usia\ 13-15\ tahun}{JP\ 13-15\ tahun} \times 100\%$$

$$APM/SMA/MA/Sederajat = \frac{JM\ SMA/MA/sederajat\ usia\ 16-18\ tahun}{JP\ 16-18\ tahun} \times 100\%$$

education to population for the same official age group.

$$NER\ in\ primary\ school = \frac{NS\ in\ primary\ school\ aged\ 7-12\ y/o}{NP\ aged\ 7-12\ y/o} \times 100\%$$

$$NER\ in\ lower\ secondary\ school = \frac{NS\ in\ low.\ sec.\ school\ aged\ 13-15\ y/o}{NP\ aged\ 13-15\ y/o} \times 100\%$$

$$NER\ in\ upper\ secondary\ school = \frac{NS\ in\ up.\ sec.\ school\ aged\ 16-18\ y/o}{NP\ aged\ 16-18\ y/o} \times 100\%$$

Keterangan:

APM: Angka Partisipasi Murni

JM: Jumlah murid pada suatu jenjang pendidikan pada periode tertentu

JP: Jumlah penduduk pada kelompok umur tertentu pada periode tertentu

10. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

$$APK\ SD/MI/sederajat = \frac{JM\ SD/MI/sederajat}{JP\ 7-12\ tahun} \times 100\%$$

$$APK\ SMP/MTs/sederajat = \frac{JM\ SMP/MTs/sederajat}{JP\ 13-15\ tahun} \times 100\%$$

$$APK\ SMA/MA/sederajat = \frac{JM\ SMA/MA/sederajat}{JP\ 16-18\ tahun} \times 100\%$$

Keterangan:

APK: Angka Partisipasi Kasar

JM: Jumlah murid pada suatu jenjang pendidikan pada periode tertentu.

Notes:

NER: Net Enrollment Rate

NS: Number of students/pupils in a specific level of education on the certain period

NP: Number of population in a specific age group on the level of education on the certain period

10. **Gross Enrollment Ratio (GER)** is a proportion of students/pupils in a given level of education to population in an official age group in the same given level of education.

$$GER\ in\ primary\ school = \frac{NS\ in\ primary\ school}{NP\ aged\ 7-12\ y/o} \times 100\%$$

$$GER\ in\ lower\ secondary\ school = \frac{NS\ in\ low.\ sec.\ school}{NP\ aged\ 13-15\ y/o} \times 100\%$$

$$GER\ in\ upper\ secondary\ school = \frac{NS\ in\ up.\ sec.\ school}{NP\ aged\ 16-18\ y/o} \times 100\%$$

Notes:

GER: Gross Enrollment Rate

NS: Number of students/pupils in a specific level of education on the



JP: Jumlah penduduk pada kelompok umur tertentu pada periode tertentu.

certain period

NP: *Number of population in a specific age group on the level of education on the certain period.*

11. **Perguruan Tinggi** adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
12. **Perguruan Tinggi Negeri** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.
13. **Perguruan Tinggi Swasta** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.
14. **Mahasiswa** adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.
15. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
16. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
17. **Sekolah Tinggi** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan
11. **Universities** is educational unit that organizes tertiary education.
12. **Public Universities** is tertiary education institution established and/or organized by the government.
13. **Private Universities** is tertiary education institution established and/or organized by public.
14. **Student** is student in tertiary education level.
15. **Lecturer** is professional educators and scientists with the main task to transform, to develop, to disseminate science and technology through education, research, and community service.
16. **Study Program** is education activities and learning unit that has a specific curriculum and learning methods in a kind of academic education, professional education, and/or vocational education.
17. **College** is tertiary education institution which organizes academic



pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

18. **Universitas** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik maupun vokasi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
19. **Politeknik** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
20. **Institut** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik maupun vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
21. **Akademi** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

education and vocational education in one clumps of science and/or technology and if eligible, school of higher learning is able to organize professional education.

18. **University** is tertiary education institution which organizes academic education and vocational education in several clumps of specific science and/or technology and if eligible, university is able to organize professional education.
19. **Polytechnic** is tertiary education institution which organizes vocational education in various clumps of science and/or technology and if eligible, polytechnic is able to organize professional education.
20. **Institute** is tertiary education institution which organizes academic education and vocational education in a number of clumps of specific science and/or technology and if eligible, institute is able to organize professional education.
21. **Academy** is tertiary education institution which organizes vocational education in one branch or several branches of specific science and/or technology.



22. **Akademi Komunitas** adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.
23. **Pangkalan Data Pendidikan Tinggi** adalah kumpulan data penyelenggaraan Pendidikan Tinggi seluruh Perguruan Tinggi yang terintegrasi secara nasional.
24. **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat** adalah pengukuran untuk mengetahui kondisi semua jenis perpustakaan, mulai dari aspek sebaran perpustakaan, koleksi, tenaga perpustakaan, pemustaka, dan anggota perpustakaan yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Data tingkat pembangunan literasi masyarakat diperoleh dari unsur-unsur pembangun literasi masyarakat (UPLM) yang bersumber dari data sekunder dan aspek masyarakat (AM) dalam upaya membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna meningkatkan literasi masyarakat.
25. **Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM)** terdiri dari 7 komponen, yaitu Pemerataan Layanan Perpustakaan, Ketercukupan Koleksi, Ketercukupan Tenaga
22. **Community College** is tertiary education institution which organizes vocational education of diploma level one and/or level two in one or several branches of specific science and/or technology based on local advantages or to meet particular needs.
23. **Tertiary Education Database** is a collection of data of tertiary education management from all universities in Indonesia which is integrated nationally.
24. **The Community Literacy Development Index** is a measurement to assess the conditions of all types of libraries such as library distribution, collections, library staff, patrons, and library members across the entire territory of Indonesia.
- The data on the level of community literacy development is obtained from the elements of community literacy development (UPLM), sourced from secondary data and community aspects (AM) in the effort to build and develop libraries as lifelong learning platforms to enhance community literacy.*
25. **The elements of Community Literacy Development (UPLM)** consist of 7 components, namely Library Service Equalization, Adequacy of Collections, Adequacy of Library Staff,

Perpustakaan, Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari, Jumlah Perpustakaan yang dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP), Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi, dan Perkembangan Jumlah Anggota Perpustakaan. Aspek masyarakat (AM) terdiri dari 3 komponen, yaitu Jumlah Penduduk, Jumlah Kelembagaan, dan Jumlah Perpustakaan.

26. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

$$= \frac{\sum_{i=1}^7 (UPLM)_i}{7} \times 100$$

dengan:

$UPLM_i$: Hasil perbandingan variabel komponen pembentuk indeks dengan angka standarisasi (K_i) sesuai UPLM yang dihitung

27. Tujuh unsur penyusun Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat:

Pemerataan Layanan Perpustakaan adalah upaya untuk menyediakan akses yang adil, merata, dan inklusif terhadap layanan perpustakaan bagi seluruh anggota masyarakat.

Ketercukupan Koleksi adalah kondisi di mana sebuah perpustakaan memiliki jumlah dan variasi materi yang mencukupi

Daily Community Visitation Rate, Number of Libraries Established in Accordance with National Library Standards (SNP), Community Involvement in Socialization Activities, and Development of the Number of Library Members. The community aspects (AM) consist of 3 components, namely Population, The Number of Institutions and the Number of Libraries.

26. The Community Literacy Development Index

$$= \frac{\sum_{i=1}^7 (UPLM)_i}{7} \times 100$$

where:

$UPLM_i$: The results of comparing the variables of index-forming components with standardization figures (K_i) according to the calculated UPLM

27. The seven composer elements of Community Literacy Development Index:

Library Service Equalization is the efforts to provide fair, equitable, and inclusive access to library services for all members of the community.

Collection Adequacy is the condition in which a library has a sufficient quantity and variety of materials to meet the needs of library



untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Hal ini mencakup berbagai jenis sumber daya informasi seperti buku cetak, e-book, jurnal, majalah, materi audiovisual, dan sumber daya elektronik lainnya.

Ketercukupan Tenaga Perpustakaan adalah ketercukupan tenaga kerja yang terlibat dalam pengelolaan, penyediaan, dan penyelenggaraan layanan di perpustakaan. Mereka adalah individu yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan keterampilan khusus dalam bidang perpustakaan dan informasi, serta memiliki peran penting dalam memastikan operasional perpustakaan yang efektif dan berkualitas.

Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari adalah tingkat kunjungan individu atau kelompok yang menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mengakses sumber daya informasi dan layanan yang disediakan.

Perpustakaan yang Dibina Sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) merupakan perpustakaan yang telah dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan dan memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik yang telah atau belum terakreditasi.

users. This includes various types of information resources such as print books, e-books, journals, magazines, audiovisual materials, and other electronic resources.

Adequacy of Library Staff is the adequacy of workforce engaged in the management, provision, and implementation of services in the library. The library staff have special expertise, knowledge, and skills in the field of library and information, and have an important role in ensuring the quality and effectiveness of library operations.

Daily Community Visitation Rate is the visitation rate of individuals or groups using library facilities to access provided information resources and services.

Libraries Established in Accordance with the National Library Standards (NLS) is the libraries that have been established in accordance with the National Library Standards and have a Library Identification Number (LIN), whether accredited or not.

Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan merupakan tingkat partisipasi dan interaksi aktif masyarakat dalam program-program yang diselenggarakan oleh perpustakaan guna mempromosikan dan meningkatkan pemahaman serta apresiasi terhadap perpustakaan dalam memberikan akses terhadap informasi, pengetahuan, dan budaya.

Perkembangan Jumlah Anggota Perpustakaan merupakan perubahan atau pertumbuhan jumlah individu yang menjadi anggota perpustakaan di berbagai perpustakaan yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Anggota perpustakaan adalah individu yang telah mendaftar dan memiliki akses ke layanan perpustakaan, termasuk meminjam buku, mengakses sumber informasi, atau berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan lainnya.

28. Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat adalah tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dapat dilakukan secara mandiri oleh pemerintah daerah dalam jangka waktu tertentu.

Community Involvement in Library Socialization Activities is the active participation and interaction rate of the community in programs organized by the library to promote and enhance understanding and appreciation of the library's role in providing access to information, knowledge, and culture.

Development of the Number of Library Members is the change or growth in the number of individuals becoming library members in various libraries across Indonesia. Library members are individuals who have registered and have access to library services, including borrowing books, accessing information sources, or participating in other library activities.

28. *Level of Society's Reading Fondness* is the level of behavior or habits of society in obtaining knowledge and information from various forms of media that can be done independently by local governments in a certain period of time.



29. Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)

$$TGM = (0,3FM + 0,3DM + 0,3JB) + (0,05FAI + 0,05DAI)$$

dengan:

- FM : Frekuensi Membaca
- DM : Durasi Membaca
- JB : Jumlah Buku yang Dibaca
- FAI : Frekuensi Akses Internet
- DAI : Durasi Akses Internet

Skala kategori penilaian Tingkat Kegemaran Membaca:

1. Sangat Rendah = Interval Nilai TGM 0–25
2. Rendah=Interval Nilai TGM 25,1–50
3. Sedang=Interval Nilai TGM 50,1–75
4. Tinggi=Interval Nilai TGM 75,1–90
5. Sangat Tinggi=Interval Nilai TGM 90,1–100

30. Unsur penyusun Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat:

1. Frekuensi Membaca
2. Durasi Membaca
3. Jumlah Buku yang Dibaca
4. Frekuensi Akses Internet
5. Durasi Akses Internet

Frekuensi Membaca adalah kekerapan membaca bahan bacaan dalam seminggu dari berbagai media, baik itu cetak, noncetak, elektronik, audio visual, maupun yang lainnya.

29. Level of Society's Reading Fondness (TGM)

$$TGM = (0,3FM + 0,3DM + 0,3JB) + (0,05FAI + 0,05DAI)$$

where:

- FM : Reading Frequency
- DM : Reading Duration
- JB : Number of Books Read
- FAI : Internet Access Frequency
- DAI : Internet Access Duration

Category Scale of Level of Society's Reading Fondness:

1. Very Low=TGM Value Interval 0–25
2. Low=TGM Value Interval 25,1–50
3. Medium=TGM Value Interval 50,1–75
4. Height=TGM Value Interval 75,1–90
5. Very High=TGM Value Interval 90,1–100

30. The composer elements of Level of Society's Reading Fondness:

1. Reading Frequency
2. Reading Duration
3. Number of Books Read
4. Internet Access Frequency
5. Internet Sccess Duration

Reading Frequency is the frequency of weekly reading from various media, be it printed, non-printed, electronic, audio-visual, etc.

Durasi Membaca adalah lamanya waktu membaca yang dilakukan per hari.

Jumlah Buku yang Dibaca adalah jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang bisa ditamatkan dalam jangka waktu tiga bulan.

Frekuensi Akses Internet adalah kekerapan menggunakan internet untuk mengakses bahan informasi per minggu .

Durasi Akses Internet adalah lama waktu aktivitas akses internet untuk mengakses bahan informasi per hari

31. **Jumlah Tenaga Fungsional Pustakawan** adalah jumlah orang yang menjabat sebagai tenaga fungsional pustakawan. Data ini digunakan untuk menganalisa kebutuhan fungsional pustakawan di lingkungan pemerintahan dan diperoleh melalui kegiatan Inventarisasi Tenaga Fungsional Pustakawan.

Metode penghitungan:
Penjumlahan Tenaga Fungsional Pustakawan (terdiri atas Pustakawan Terampil, Pustakawan Mahir, Pustakawan Penyelia, Pustakawan Ahli Pertama, Pustakawan Ahli Muda, Pustakawan Ahli Madya dan Pustakawan Utama) di tiap jenis perpustakaan (Terdiri atas Badan

Reading Duration is the length of reading time per day.

Number of Books Read is the number of printed or electronic/digital reading materials that can be completed within three months

Internet Access Frequency is the frequency of internet use for information access per week.

Internet Access Duration is the length of time internet access activity for information access per day.

31. **Number of Functional Librarians** is the number of people occupying positions as functional librarians. This data is used to analyze the functional needs of librarians in the government and is obtained through the Inventory of Functional Librarians.

Calculation Method:

Total number of Functional Librarians consist of Skilled level Librarian (Operator, Advanced Operator, and Supervisor) and Expert Level Librarian (First, Junior, Madya, and Senior) in each type of library (consist of the Library Board (Provincial Public Library), Regency/



Perpustakaan (Perpustakaan Umum Provinsi), Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Nasional) yang ada di Indonesia.

Definisi masing-masing jabatan fungsional pustakawan didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.

32. **Akreditasi Perpustakaan** merupakan rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi perpustakaan yang menyatakan bahwa lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan.

Jumlah Perpustakaan Terakreditasi adalah Banyaknya perpustakaan yang telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan memperoleh pengakuan formal oleh Perpustakaan Nasional

Predikat Akreditasi Perpustakaan terdiri atas:

- Nilai 91,00 sampai dengan 100 mendapatkan predikat A.
- Nilai 76,00 sampai dengan 90,99 mendapatkan predikat B.
- Nilai 60,00 sampai dengan 75,99

Municipality Public Libraries, Special Libraries, School Libraries, Academic Libraries, and National Library) in Indonesia.

The definition of each functional position of a librarian is based on Regulation of the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform of Republic of Indonesia Number 9 of 2014 on Positions of Functional Librarians and Credit Scores.

32. **Library accreditation** is a sequence of formal acknowledgment processes by the Library Accrediting Agency, which states that the library has met the requirements to carry out library management activities.

Number of Accredited Libraries is the number of libraries that have met National Library Standards (SNP) and received formal recognition by the National Library.

Library Accreditation Predicate consists of:

- Score of 91,00 to 100 gets an A predicate.
- Score of 76,00 to 90,99 gets a B predicate
- Score of 60,00 to 75,99 gets a C

- mendapatkan predikat C.
- d. Nilai kurang dari 60,00 mendapatkan predikat belum terakreditasi.
- 33. Penolong persalinan** adalah penolong terakhir dalam proses persalinan sampai dengan kala tiga (keluarnya plasenta/ari-ari bayi).
34. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.
- Dokter kandungan** adalah dokter yang telah menempuh pendidikan spesialis kandungan sehingga memiliki keahlian dalam penanganan ibu dan janin selama masa kehamilan, proses kelahiran, dan setelah melahirkan, serta sistem reproduksi. Dokter spesialis kandungan memiliki gelar SP.OG.
- Dokter umum** adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
- 35. Dukun beranak/paraji** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh ket-
- predicate.*
- d. Score of less than 60,00 gets the title not yet accredited.*
- 33. Person who provide assistance during delivery** is someone who helped during the process of birth of a child until the third stage of labor (delivering the placenta).
- 34. Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners.**
- The obstetricians* are medical specialists who have taken obstetrician specialist education and have expertise in handling mothers and fetuses during pregnancy, the birth process, and after childbirth, as well as the reproductive system. The obstetrician has SP.OG degree.
- General practitioners** are medical workers who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine patient's general health problems for all ages.
- 35. Traditional birth attendance** are community members (generally women) who gained the trust and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, practical learning,



erampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

36. **Rumah sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani pasien untuk bero- bat rawat jalan atau rawat inap. Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menge- lompokkan rumah sakit berdasar- kan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, orga- gan, jenis penyakit, atau kekhusus- san lainnya.

37. **Rumah sakit bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persali- nan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persali- nan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kand- ungan.

or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

36. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The Law of the Republic of Indonesia Number 44 of 2009 regarding Hospital, groups hospital based on the type of service being given into:

General hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Specialized hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease based on discipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

37. **Maternity hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, inpatient, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.



38. **Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah 1 (satu) kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, Puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
39. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
40. **Imunisasi** adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Balita disebut telah mendapat imunisasi dasar lengkap jika telah **Public Health Center** is technical implementation unit of regency/municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health Number 75 of 2014 regarding Public Health Center).
39. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to public that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health Number 1332 of 2002 on the Changes of Regulation of the Minister of Health Number 922/MENKES/PER/X/1993 on Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
40. **Immunization** is an attempt to actively raise/increase a person's immunity to a disease so that if one day they are exposed to the disease they will not get sick or only experience mild pain. Children under five years old have complete basic immunization, if they had BCG immunization 1 (one) time,



mendapat imunisasi BCG sebanyak 1 (satu) kali, imunisasi Hepatitis B sebanyak 3 (tiga) kali, imunisasi DPT sebanyak 3 (tiga) kali, imunisasi Campak sebanyak 1 (satu) kali, dan imunisasi Polio sebanyak 3 (tiga) kali.

Imunisasi Hepatitis B (HB-0) diberikan pada bayi berusia kurang dari 24 jam, imunisasi BCG dan Polio 1 diberikan pada anak usia 1 (satu) bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2 diberikan pada anak usia 2 (dua) bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3 diberikan pada anak usia 3 (tiga) bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, dan IPV atau Polio suntik diberikan pada anak usia 4 (empat) bulan, dan imunisasi Campak atau MR diberikan pada anak usia 9 (sembilan) bulan (Permenkes RI No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi).

41. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

Hepatitis B immunization 3 (three) times, DPT immunization 3 (three) times, Measles immunization 1 (one) time, and Polio immunization 3 (three) times.

Hepatitis B (HB-0) immunization is given to infants aged less than 24 hours, BCG and Polio 1 immunization is given to children aged 1 (one) month, DPT-HB-Hib 1 and Polio 2 immunization is given to children aged 2 (two) months, DPT-HB-Hib 2 and Polio 3 immunization is given to children aged 3 (three) months, DPT-HB-Hib 3, Polio 4, and IPV immunization or injection Polio is given to children aged 4 (four) months, and immunization Measles or MR is given to children aged 9 (nine) months (Minister of Health of The Republic Indonesia Regulation Number 12 of 2017 regarding Immunization Implementation).

41. Health complaints is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as fever, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, crime, or other complaints.

42. **Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan atau tenaga pengobatan tradisional (batra)
43. **Tidak ada biaya transportasi** adalah responden tidak rawat jalan karena tidak punya biaya untuk membayar transportasi dari rumah ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
44. **Waktu tunggu pelayanan lama** adalah responden tidak rawat jalan karena waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lebih dari 60 menit.
45. **Jumlah kasus baru AIDS** adalah jumlah kasus baru AIDS yang baru ditemukan pada kurun waktu di suatu wilayah.
46. **Jaminan kesehatan** adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah (Perpres RI No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan).
42. ***Self treatment*** is health seeking behaviour by the household member by self curing or having medicine without any prescriptions from a medical or traditional health workers.
43. ***No budget for transportation*** is respondents who doesn't seek for outpatient care because have no cash for transportation to health services, including if respondent says that the health facility is far away from their home.
44. ***Long waiting time for health services*** is respondents who doesn't seek for outpatient care because of waiting time to the health care services is over 60 minutes.
45. ***Number of new cases AIDS case*** is the number of new cases of AIDS newly discovered in a certain period of time in an area.
46. ***Health insurance*** is insurance in the form of health protection in order that the participants get health maintenance benefits and protection in meeting basic health needs provided to everyone who has paid contributions or the contributions paid by the government (Regulation of The President of The Republic of Indonesia No. 12 of 2013 regarding Health Insurance).



47. **BPJS Kesehatan** adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non-PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non-PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non-PBI yaitu PNS/TNI/Polri.
48. **Jamkesda** adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.
49. **Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
50. **Merokok** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa.
47. **BPJS Health Insurance** is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.
48. **Jamkesda** is social assistance programs for health care provided by local government to the people.
49. **Outpatient** are efforts from household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting of modern or traditional health care without a night stay, including bringing the health worker to the homes.
50. **Smoke** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either from a cigarettes or a pipes.

51. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
52. **Air leding** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
53. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Lingkar sumur dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 (tiga) meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 (satu) meter dari lingkar sumur.
54. **Sumber penerangan utama** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
55. **Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
56. **Status kepemilikan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah tempat tinggal yang merupakan milik kepala rumah tangga
51. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
52. **Tap water** is water that has been through a process of purification and health before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. Including tap water that sold at retail.
53. **Protected well** is water that comes from groundwater excavation. The well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 (three)meters underground, and cement floor as far as 1 (one) meter from the well circumference.
54. **Main Source of lighting** is the main source of lighting used by households if using more than one source.
55. **Toilet facility** is the availability of latrine/toilet used by the household.
56. **Private dwelling ownership status** is when the dwelling belongs to the head of the household or one of the household members. Houses bought



atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

- 57. Sanitasi layak** adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (septic tank) atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Untuk daerah perdesaan, dikatakan memiliki akses sanitasi layak, jika kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja ke tangki septik atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL) atau lubang tanah dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Konsep sanitasi layak mengacu konsep terbaru berdasarkan Surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019.

- 58. Sumber air minum layak** adalah jika rumah tangga menggunakan sumber air minum utama berupa leding, air terlindungi, atau air hujan.

through bank credit or houses with leasing status are also categorized as private dwelling ownership status.

- 57. Improved sanitation** defined as sanitation facilities that meet health requirements, such as using swan trine toilet type, septic tanks or wastewater treatment plants/systems as the septage disposal, and the toilet facility is used by the household itself, together with certain other households, communal toilet facility. Specifically for rural areas, defined as improved sanitation if using swan trine toilet type, septic tanks or wastewater treatment plants/systems or land hole as the septage disposal, and the toilet facility is used by the household itself, together with certain other households, or in the communal toilet facility.
The concept of improved sanitation refers to the latest concept based on the Indonesian Ministry of National Development Planning Letter Number 661/Dt.2.4/01/2019.

- 58. Improved drinking water source** defined if the main source of drinking water used by the households includes tap water, protected wa-

Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan bermerk atau air isi ulang, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, atau air hujan.

Konsep air minum layak mengacu konsep terbaru berdasarkan Surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019.

59. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan adalah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

60. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

61. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dituliskan dalam setiap 100.000 penduduk.

ter, or rain water. Protected water includes drilling well/pumps, protected wells, and protected spring. Households that use branded bottled water or refill water are categorized as having access to improved drinking water source if the water source for bathing/washing use tap water, drilling well/pump, protected wells, protected springs, or rain water.

The concept of improved drinking water source refers to the latest concept based on the Indonesian Ministry of National Development Planning Letter Number 661/Dt.2.4/01/2019.

59. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

60. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

61. Crime rate per 100,000 population

$$= \frac{\text{number of criminal cases year } t}{\text{total population year } t} \times 100.000$$

The crime rate per 100,000 population indicates the probability of population exposed to the risk of crime, expressed in every 100,000 people.



62. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \times \text{detik}$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

63. Persentase penyelesaian kejahatan

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi.

$$= \frac{\text{jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;

62. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{number of criminal cases year } t} \times \text{detik}$$

The crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

63. Clearance rate

Clearance rate refers to the percentage of crime clearance by police.

$$= \frac{\text{number of cleared criminal cases}}{\text{number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *in the case of an offense that warrants a complaint, the complaint was withdrawn within a given period stated in the law;*
3. *the case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation based on law authority);*
4. *the case was not the responsibility of police office;*
5. *the suspect died;*
6. *the case was out of date.*

6. kasus kadaluwarsa.

64. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) 2023

adalah indikator komposit yang datanya diperoleh dari Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAk) yang dilakukan oleh BPS. SPAk 2023 merupakan survei dengan pendekatan rumah tangga dilaksanakan Agustus 2023 di 34 provinsi yang terdiri dari 171 kabupaten/kota dengan sampel 10.040 rumah tangga. Analisis mengenai perilaku anti korupsi dalam survei ini hanya untuk representasi level nasional.

65. IPAK disusun berdasarkan dua dimensi utama yakni pertama unsur persepsi yang berupa pendapat/penilaian terhadap kebiasaan perilaku koruptif di masyarakat dan kedua adalah pengalaman (pengalaman perilaku koruptif).

66. **Jemaah haji** adalah warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan (Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah).

67. **Pernikahan/Perkawinan** merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah

64. Anti-Corruption Behaviour Index 2023 (ACBI)

is a composite indicator which the data is obtained from Anti-Corruption Behavior Survey (ACBS) which was conducted by BPS. The ACBS 2023 is a survey with an employed household approach and was held during August 2023 in 34 provinces, 171 regencies/municipalities with 10,040 samples of households. The analysis of anti-corruption behavior in this survey is only for national-level representation.

65. ACBI is structured based on two main dimension. First is the perception dimensions in the form of opinions/judgments on the habits related to corrupt behavior in society and the second is an experience (experience of corruptive behavior).

66. Hajj pilgrims are citizens who are Muslim and have registered to perform Hajj by the stipulated requirements (Law No. 8 of 2019 on the Implementation of Hajj and Umrah).

67. Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God



tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

68. **Pernikahan/Perkawinan** adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

69. **Perceraian** adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan

Almighty (Law No. 1 of 1974 on Marriage Article 1).

68. **Marriage** is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1 of 1974 on Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

69. **Divorce** is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talaq (divorce by talaq) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1 of 1974 on Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife

tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

70. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.
71. **Perkara cerai talak** adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).
72. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara

will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated by laws and regulations.

70. *The marriage and divorce data presented in this publication only includes Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.*
71. *Case of divorce by talaq* is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court, which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7 of 1989 on Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).
72. *Divorce by talaq data available in this publication are the number of*



perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

73. Perkara cerai gugat adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).

74. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

75. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:

- a. pasangan berbuat zina;
- b. pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
- c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
- d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
- e. salah satu pihak meninggalkan

divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

73. Case of divorce by petition is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7 of 1989 on Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).

74. Divorce by petition data available in this publication is the number of divorce cases which divorce/ dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

75. Factors that cause divorce include:

- a. the spouse commit adultery;
- b. the spouse committed alcohol abuse that is hard to cure;
- c. the spouse committed drug abuse;
- d. the spouse become a gambler that is hard to cure;
- e. spousal abandonment for two

- pihak lain selama dua tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
- f. pasangan dihukum penjara selama lima tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
 - g. pasangan melakukan poligami;
 - h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
 - i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
 - j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
 - k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);
 - l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
- consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, i.e. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
- f. *the spouse was incarcerated for five years or more after marriage is held;*
 - g. *the spouse do polygamy;*
 - h. *domestic violence, i.e. the spouse acts cruel and abusive;*
 - i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;*
 - j. *there is constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
 - k. *husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);*
 - l. *the spouse changes his/her religion or becomes apostate which causes family disharmony;*



m.terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

76. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

77. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, banjir, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, cuaca ekstrem, gelombang pasang/abrasi, dan tanah longsor.

78. **Kejadian Bencana** adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban, dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai

m. there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.

76. **A disaster** is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

77. **Natural disasters** are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, forest and land fires, extreme weather, tidal waves/abrasion, and landslides.

78. **A disaster event** is a catastrophic event that occurred and is recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim, and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.



satu kejadian.

79. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhan batuan.

80. **Letusan gunung api** adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.

81. **Tsunami** adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

82. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

83. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

84. **Kekeringan** adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian

79. **An earthquake** is a vibration or shock that occurs on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.

80. **A volcanic eruption** is part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.

81. **A tsunami** is a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.

82. **A landslide** is one type of landmass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.

83. **A flood** is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.

84. **Drought** is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is a drought that occurs in existing



adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

85. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dimana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

Cuaca ekstrem adalah kejadian fenomena alam yang tidak normal dan tidak lazim dan ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembaban udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa, harta, dan dampak psikologis sesuai dengan ambang batas bencana yang telah ditentukan.

86. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.

85. Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

Extreme weather is a natural phenomenon that is abnormal and unusual and it's characterized by rainfall conditions, wind direction and speed, air temperature, air humidity, and visibility which can result in losses, especially the safety of life, property, and psychological impacts in accordance with the disaster threshold which has been specified.

A tidal wave is a high wave caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and has the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.

- 87. Abrasi** adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
- 88. Gempa bumi dan tsunami** adalah bencana gempa bumi yang disertai dengan tsunami dimana korban dan dampak akibat masing-masing bencana tersebut tidak dapat dipisahkan.
- 89. Korban** adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita, dan mengungsi.
- 90. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 91. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 87. Abrasion** is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.
- 88. Earthquakes and tsunamis** are earthquake disasters accompanied by tsunamis where the victims and the impact of each disaster cannot be separated.
- 89. A victim** is a person/group of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and/or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, missing, injured/sick, suffering, and displaced victims.
- 90. A death person** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 91. A missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.



92. **Korban luka-luka** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
93. **Penderita/terdampak** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
94. **Pengungsi** adalah orang/ sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
95. **Rusak berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
96. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
97. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan)
92. **A casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
93. **Sufferer/Affected** is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.
94. **Evacuated** are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/their soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.
95. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted in most buildings collapsing or damaging their structural components.
96. **Damaged** is the criteria of damage that resulted in a defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
97. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted in partially cracked structural components, but the structure still can be used and the



- dan bangunan masih tetap berdiri. *building still stands.*
98. **Bantuan Sosial** adalah bantuan yang sifatnya sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar.
99. Bantuan Sosial diberikan dalam bentuk uang, barang, atau jasa; kepada seseorang, keluarga, kelompok masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap resiko sosial.
100. **Bantuan Sosial Pangan (BSP)** adalah Program Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Rastra) dan Program Bantuan Pangan Nontunai, yang pada tahun 2020 dikembangkan menjadi Program Sembako.
101. **Penerima Bantuan Sosial** adalah seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial.
102. **Keluarga Penerima Manfaat (KPM)** adalah keluarga yang ditetapkan sebagai penerima manfaat program Bantuan Sosial Pangan (BSP).
103. **Indeks Kebahagiaan** adalah ukuran tingkat kebahagiaan penduduk, menggambarkan indikator kesejahteraan subyektif *building still stands.*
98. **Social Assistance** is temporary assistance given to the poor, with the intention that they can improve their lives properly.
99. **Social assistance** is given in the form of money, goods, or services; to someone, a family, a group of poor people, and/or vulnerable to social risks.
100. **Food Social Assistance** is a Welfare Rice Social Assistance Program and a Non-Cash Food Assistance Program in 2020, which was developed into the Basic Food Program.
101. **Recipients of Social Assistance** are individuals, families, groups, or communities that are poor and/or vulnerable to social risks.
102. **Beneficiary Families** are families designated as beneficiaries of the Food Social Assistance program (BSP).
103. **Happiness Index** is a measure of happiness level of the population, describes subjective well-being indicators related to some aspects



terkait beberapa aspek kehidupan yang dianggap esensial dan bermakna bagi penduduk, serta digunakan untuk melengkapi indikator obyektif.

104.Pada tahun 2017 dan 2021, Indeks Kebahagiaan terdiri dari Dimensi Kepuasan Hidup, Dimensi Perasaan, dan Dimensi Makna Hidup.

105. Dimensi Kepuasan Hidup:

a. Subdimensi Kepuasan Hidup Personal diukur menggunakan lima indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.

b. Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial diukur dari lima indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan.

106.Dimensi Perasaan diukur menggunakan tiga indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan.

107.Dimensi Makna Hidup mencakup enam indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.

of life that are considered essential and meaningful for the population, as well as is used to complete the objective indicators.

104. In 2017 and 2021, Happiness Index consists of Life Satisfaction Dimension, Affects Dimension, and Eudaimonia Dimension.

105. *Life Satisfaction Dimension:*

a. Personal Life Satisfaction Subdimension is measured by five indicators: Education and Skills, Job/ Business/Main Activities, Household Income, Health, and House and House Facilities.

b. Social Life Satisfaction Subdimension is measured by five indicators: Family Harmony, Leisure Time, Social Relationship, Environmental Condition, and Safety Condition.

106. Affect Dimension is measured by three indicators: Happy, Not Worried, and Not Depressed.

107. Eudaimonia Dimension includes six indicators: Self Acceptance, Purpose in Life, Positive Relation with Others, Personal Growth, Environmental Mastery, and Autonomy.

108.Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

109.Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga. Pada tahun 2023,

108.BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basis data used to measure poverty were obtained from National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

109.BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The sample size used for calculating poverty incidence increases along with the sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with 75,000 samples of households in each period. Since 2015, Susenas conducted in two periods, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 households and in Susenas September is 75,000 households. In 2023, measured poverty will only be carried out in one Susenas period, that were in March, this is done because there are no Susenas data collection activities in September



penghitungan kemiskinan hanya dilaksanakan dalam satu periode Susenas saja yaitu bulan Maret, hal ini dilakukan karena tidak adanya kegiatan pendataan Susenas pada bulan September 2023.

2023.

110.Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

111.**Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

112.**Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar

110.*To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, consists of two components, which are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

111.*Poor people* is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

112.*The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

lainnya.

113. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistik.

114. **Ukuran Kemiskinan**

- Head Count Index (HCI-P₀)* adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*)

113. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

114. **Poverty Measures**

- Head Count Index (HCI-P₀)* simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- Poverty Gap Index-P₁* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- Poverty Severity Index-P₂* describes inequality among



memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

a : 0, 1, 2

z : Garis kemiskinan

y_i : Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q : Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n : Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

115. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran capaian dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar

the poor. The higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a : 0, 1, 2

z : *the poverty line*

y_i : *Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$*

q : *the number of poor*

n : *the total population*

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

115. The Human Development Index (HDI) is a measure of achievement in primary dimensions of human development: a long and healthy life, knowledge, and decent standard of

hidup yang layak.

116.Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh umur harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dijalani oleh anak yang berumur 7 tahun di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita ril yang disesuaikan, dihitung berdasarkan nilai pengeluaran per kapita, indeks harga, dan paritas daya beli.

117.IPM dihitung dengan menggunakan rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$\text{IPM} = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3} \times 100$$

living.

116. A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0), which is defined as the number of years a new-born infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years of formal education received by people ages 25 and older in their lifetime. Then, expected years of schooling is defined as the number of years of schooling that a seven-year-old child can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by real consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita, price indices, and purchasing power parity (PPP).

117. The HDI is calculated using the geometric mean of the three dimensional indices:

$$\text{HDI} = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3} \times 100$$



ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Salah satu program pokok pembangunan Provinsi Jambi adalah pembangunan sumber daya manusia (SDM) lebih khusus dalam peningkatan pembangunan sektor pendidikan formal, mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai perguruan tinggi dan pendidikan non formal, berupa pendidikan dan latihan berbagai bidang pengetahuan ketrampilan yang diperlukan untuk pembangunan serta pembinaan generasi muda, serta dalam bidang olah raga dalam mempersiapkan generasi yang sehat jasmani dan rohani.

Jumlah sekolah, Guru dan Murid di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Provinsi Jambi tahun 2024/2025:

Jumlah sekolah :

- Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2.474 buah.
- Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 720 buah.
- Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 252 buah.
- Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 183 buah.

Jumlah guru:

- SD sebanyak 29.088 orang.
- SMP sebanyak 11.664 orang.

Education

One of the basic development program of Jambi Province is to increase the development in formal education sector, started from Primary to University also non formal education, such as vocational education and training on various skill knowledge needed for development and coaching young generations, also in sports for preparing healthful physical and spiritual generations.

Number of schools, teachers, and students under the Ministry of Education, Culture, Research and Technology in Jambi Province in 2024/2025:

Number of schools :

- *Elementary Schools were 2,474 in amount.*
- *Junior High Schools were 720 in amount.*
- *Senior High Schools were 252 in amount.*
- *Vocational Senior High Schools were 183 in amount.*

Number of teachers:

- *Elementary School were 29,088 people.*
- *Junior High Schools were 11,664 people.*

- SMA sebanyak 5.991 orang.
- SMK sebanyak 4.424 orang.

Jumlah murid:

- SD sebanyak 367.826 siswa.
- SMP sebanyak 121.809 siswa.
- SMA sebanyak 83.894 siswa.
- SMK sebanyak 48.359 siswa.

- Senior High Schools were 5,991 people.
- Vocational Senior High Schools were 4,424 people.

Numbers of students:

- Primary School were 367,826 pupils
- Junior High School were 121,809 pupils.
- Senior High School were 83,894 pupils.
- Vocational Senior High School were 48,359 pupils.

Kesehatan

Penyediaan berbagai sarana kesehatan di Provinsi Jambi disajikan pada Tabel 4.2.8. Pada tahun 2024 jumlah rumah sakit umum 41 unit meningkat dari tahun 2023 yang sebanyak 39 unit, rumah sakit khusus 3 buah, puskesmas rawat inap 97 buah, puskesmas non rawat inap 111.

Jumlah fasilitas kesehatan yang memberi pelayanan keluarga berencana (KB) yang tercatat di Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebanyak 316 unit. Praktik mandiri bidan yang setara dengan fasilitas kesehatan sebanyak 57 unit, jaringan fasilitas kesehatan yang berada di Provinsi Jambi sebanyak 1.380.

Perumahan dan Lingkungan

Sumber air utama yang digunakan rumah tangga di Provinsi Jambi yang tercatat pada tahun 2024 terbesar adalah penggunaan air dalam kemasan, yaitu sebesar 30,45 persen. Rumah tangga di Kota Jambi

Health

The provision of various health facilities in Jambi Province is presented in Table 4.2.8. In 2024, the number of general hospitals will be 41 units, an increase from 39 units in 2023, 3 special hospitals, 97 inpatient health centers, 111 non-inpatient health centers.

The number of health facilities that provide family planning (KB) services recorded in Jambi Province in 2024 will be 316 units. Midwives' independent practice is equivalent to 57 health facilities, a network of 1,380 health facilities in Jambi Province

Housing and Environment

The largest recorded source of water used by households in Jambi Province in 2024 is the use of bottled water, which is 30.45 percent. Households in Jambi City are the households that use the most bottled water.



merupakan rumah tangga yang paling banyak menggunakan air dalam kemasan.

Sedangkan pada sumber penerangan utama rumah tangga di Kota Sungai Penuh telah menggunakan 100 persen Listrik PLN. Status penguasaan bangunan tempat tinggal di Provinsi Jambi tahun 2024 terdapat 89,27 persen merupakan milik sendiri, dan sebagian kecil yaitu 2,84 persen berstatus kontrak/sewa dan lainnya sebanyak 7,89 persen.

Kriminalitas

Jumlah kejahatan se-Provinsi Jambi yang dilaporkan pada tahun 2024 adalah sebanyak 4.937 kasus dengan risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk sebesar 134 orang. Jumlah kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dilaporkan di Provinsi Jambi pada tahun 2024 adalah sebanyak 271 kasus.

Agama dan Sosial Lainnya

Penduduk di Provinsi Jambi paling banyak menganut agama Islam, yaitu sebanyak 3.608.236 orang atau sebesar 95,06 persen, disusul oleh Protestan 3,37 persen, Budha 0,90 persen, Katolik 0,58 persen, Khonghucu 0,02 persen, Hindu 0,01 persen, dan lainnya 0,06 persen.

Data jumlah rumah ibadah dapat dilihat pada tabel 4.5.5 yang bersumber dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi.

Meanwhile, the main source of household lighting in Sungai Penuh City uses 100 percent PLN electricity. The ownership status of residential buildings in Jambi Province in 2024 is 89.27 percent owned, and a small portion, namely 2.84 percent, has contract/rental status and the other 7.89 percent.

Criminality

The number of crimes reported in Jambi Province in 2024 is 4,937 cases with a population risk of committing a crime per 100,000 population of 134 people. The number of violence against women and children reported in Jambi Province in 2024 was 271 cases.

Religion and Other Social

The population in Jambi Province most adheres to Islam, namely 3,608,236 people or 95.06 percent, followed by Protestants 3.37 percent, Buddhists 0.89 percent, Catholics 0.58 percent, Confucians 0.02 percent, Hindus 0.01 percent, and another 0.06 percent.

The number of places of worship can be seen in table 4.5.5 which is sourced from the Regional Office of the Ministry of Religion of Jambi Province.

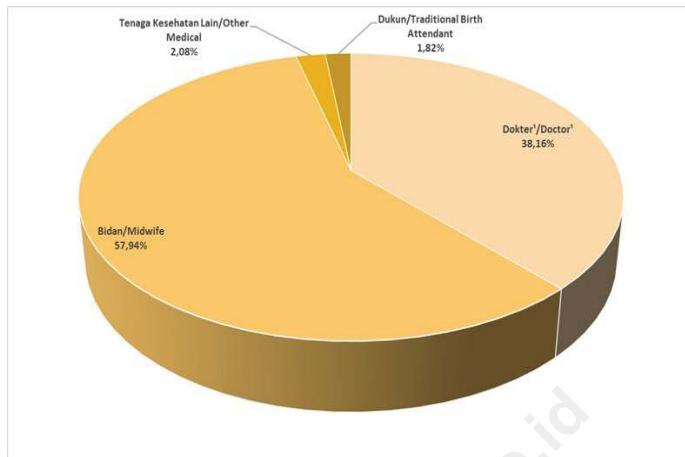


Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada Maret 2024 jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi sebesar 265,42 ribu jiwa turun sebesar 5,43 persen dari tahun 2023 yaitu, sebesar 280,68 ribu jiwa. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2024 sebesar 74,36 meningkat 0,63 poin dari tahun 2023. IPM 2020-2024 dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) hasil *Long Form SP2020* (LF SP2020). IPM 2023 yang menggunakan UHH hasil SP2010 masih tersedia dan dapat diakses pada website BPS (www.bps.go.id). Angka ini terus meningkat setiap tahunnya, hal ini menunjukkan semakin membaiknya pembangunan manusia di Provinsi Jambi.

Poverty and Human Development

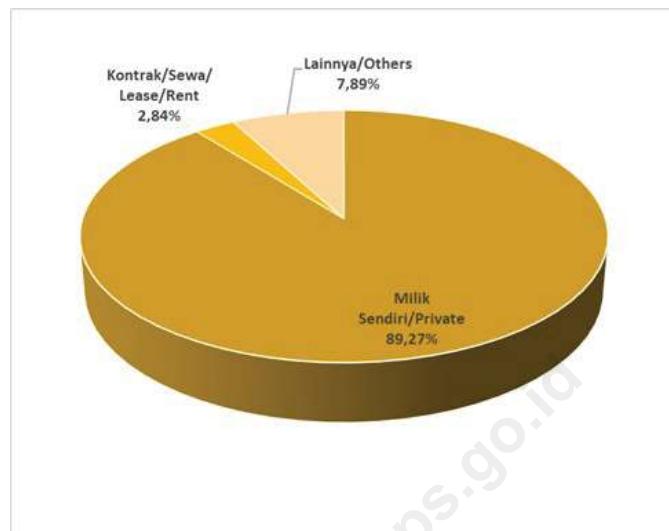
In March 2024, the number of poor people in Jambi Province was 265.42 thousand people, down by 5.43 percent from 2023, namely, 280.68 thousand people. The Human Development Index (HDI) in 2024 is 74.36, an increase of 0.63 points from 2023. HDI was calculated using the Life Expectancy at Birth based on the Long Form 2020 Population Census. The 2023 HDI data using life expectancy based on the 2010 Population Census are still available at the BPS website (www.bps.go.id). This figure continues to increase every year, it shows that human development is improving in Jambi Province.



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Gambar 4.1
Figures

Percentase Penolong Persalinan Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) di Provinsi Jambi, 2024
Percent of Person Providing of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth During Delivery of Last Birth in Jambi Province, 2024



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Gambar 4.2
Figures

Percentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Jambi, 2024
Percent of Household by Dwelling Ownership Status in Jambi Province, 2024



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023/2024 dan 2024/2025**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023/2024 and 2024/2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	17	26	62	59	79	85
Kabupaten Merangin	20	20	184	193	204	213
Kabupaten Sarolangun	4	4	211	209	215	213
Kabupaten Batang Hari	14	33	148	130	162	163
Kabupaten Muaro Jambi	13	30	166	151	179	181
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	17	16	47	45	64	61
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5	5	66	68	71	73
Kabupaten Tebo	12	17	136	131	148	148
Kabupaten Bungo	3	3	91	94	94	97
Kota Jambi	2	2	187	192	189	194
Kota Sungai Penuh	8	8	34	32	42	40
Jambi	115	164	1.332	1.304	1.447	1.468

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	110	162	201	158	311	320
Kabupaten Merangin	136	155	678	707	814	862
Kabupaten Sarolangun	33	31	714	633	747	664
Kabupaten Batang Hari	116	242	597	488	713	730
Kabupaten Muaro Jambi	81	175	632	571	713	746
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	88	87	178	182	266	269
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	36	31	268	260	304	291
Kabupaten Tebo	80	100	459	440	539	540
Kabupaten Bungo	22	25	314	338	336	363
Kota Jambi	17	14	839	836	856	850
Kota Sungai Penuh	63	83	151	134	214	217
Jambi	782	1.105	5.031	4.747	5.813	5.852



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	740	969	2.145	1.952	2.885	2.921
Kabupaten Merangin	1.007	1.090	5.775	5.665	6.782	6.755
Kabupaten Sarolangun	244	278	6.522	5.887	6.766	6.165
Kabupaten Batang Hari	816	1.678	5.431	4.307	6.247	5.985
Kabupaten Muaro Jambi	628	1.595	5.424	4.752	6.052	6.347
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	675	551	1.447	1.513	2.122	2.064
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	323	343	2.665	2.692	2.988	3.035
Kabupaten Tebo	621	916	3.972	3.613	4.593	4.529
Kabupaten Bungo	299	268	3.165	3.313	3.464	3.581
Kota Jambi	180	173	7.640	7.794	7.820	7.967
Kota Sungai Penuh	464	560	1.159	1.146	1.623	1.706
Jambi	5.997	8.421	45.345	42.634	51.342	51.055

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Semester Ganjil/Ministry of Primary and Secondary Education, Odd Semester Report Data

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	25	25	130	132	1.521	1.662
Kabupaten Merangin	34	34	173	187	1.129	1.196
Kabupaten Sarolangun	13	13	45	45	289	291
Kabupaten Batang Hari	12	12	54	55	435	442
Kabupaten Muaro Jambi	30	30	151	165	1.097	1.062
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	7	7	27	26	307	318
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	9	10	47	56	470	490
Kabupaten Tebo	48	47	153	161	1.621	1.610
Kabupaten Bungo	40	42	173	184	2.138	2.047
Kota Jambi	46	42	242	250	2.335	2.384
Kota Sungai Penuh	16	16	73	74	691	665
Jambi	280	278	1.268	1.335	12.033	12.167

Catatan/*Note*: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil//Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data



Tabel 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023/2024 dan 2024/2025

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023/2024 and 2024/2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	226	226	3	3	229	229
Kabupaten Merangin	313	313	14	14	327	327
Kabupaten Sarolangun	228	228	20	20	248	248
Kabupaten Batang Hari	204	204	11	14	215	218
Kabupaten Muaro Jambi	244	244	15	17	259	261
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	194	194	5	7	199	201
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	200	198	15	15	215	213
Kabupaten Tebo	237	237	14	15	251	252
Kabupaten Bungo	227	227	14	13	241	240
Kota Jambi	162	162	44	49	206	211
Kota Sungai Penuh	69	69	5	5	74	74
Jambi	2.304	2.302	160	172	2.464	2.474

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	2.660	2.908	68	61	2.728	2.969
Kabupaten Merangin	3.531	3.977	194	161	3.725	4.138
Kabupaten Sarolangun	2.375	2.540	175	183	2.550	2.723
Kabupaten Batang Hari	2.397	2.569	128	150	2.525	2.719
Kabupaten Muaro Jambi	2.350	2.483	117	139	2.467	2.622
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1.836	1.847	41	43	1.877	1.890
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2.107	2.292	156	134	2.263	2.426
Kabupaten Tebo	2.444	2.423	108	101	2.552	2.524
Kabupaten Bungo	2.444	2.489	159	150	2.603	2.639
Kota Jambi	2.296	2.249	966	975	3.262	3.224
Kota Sungai Penuh	916	1.108	112	106	1.028	1.214
Jambi	25.356	26.885	2.224	2.203	27.580	29.088



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	20.747	20.490	1.198	1.194	21.945	21.684
Kabupaten Merangin	40.531	40.094	2.159	2.146	42.690	42.240
Kabupaten Sarolangun	30.159	29.939	2.919	3.154	33.078	33.093
Kabupaten Batang Hari	28.800	28.670	2.230	2.310	31.030	30.980
Kabupaten Muaro Jambi	39.200	39.379	1.762	1.963	40.962	41.342
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	22.343	22.035	829	922	23.172	22.957
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	31.946	31.929	2.859	2.873	34.805	34.802
Kabupaten Tebo	36.036	35.910	1.700	1.653	37.736	37.563
Kabupaten Bungo	34.760	34.545	2.481	2.616	37.241	37.161
Kota Jambi	41.975	41.672	15.497	15.820	57.472	57.492
Kota Sungai Penuh	6.876	6.762	1.613	1.750	8.489	8.512
Jambi	333.373	331.425	35.247	36.401	368.620	367.826

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Semester Ganjil/Ministry of Primary and Secondary Education, Odd Semester Report Data

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023 (1)	2023/2024 (2)	2022/2023 (4)	2023/2024 (5)	2022/2023 (6)	2023/2024 (7)
Kabupaten Kerinci	4	4	36	35	40	39
Kabupaten Merangin	5	5	21	21	26	26
Kabupaten Sarolangun	5	5	15	14	20	19
Kabupaten Batang Hari	4	4	8	8	12	12
Kabupaten Muaro Jambi	5	5	29	29	34	34
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2	2	23	23	25	25
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2	2	23	22	25	24
Kabupaten Tebo	5	5	37	37	42	42
Kabupaten Bungo	4	4	18	19	22	23
Kota Jambi	1	1	38	38	39	39
Kota Sungai Penuh	—	—	10	10	10	10
Jambi	37	37	258	256	295	293



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	136	140	445	432	581	572
Kabupaten Merangin	131	140	220	213	351	353
Kabupaten Sarolangun	154	157	141	142	295	299
Kabupaten Batang Hari	90	97	83	83	173	180
Kabupaten Muaro Jambi	109	127	307	324	416	451
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	46	51	217	219	263	270
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	36	39	230	222	266	261
Kabupaten Tebo	88	94	381	392	469	486
Kabupaten Bungo	85	91	242	273	327	364
Kota Jambi	45	50	639	683	684	733
Kota Sungai Penuh	–	–	132	138	132	138
Jambi	920	986	3.037	3.121	3.957	4.107

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023 (1)	2023/2024 (8)	2022/2023 (10)	2023/2024 (11)	2022/2023 (12)	2023/2024 (13)
Kabupaten Kerinci	716	752	3.212	3.191	3.928	3.943
Kabupaten Merangin	1.439	1.518	1.411	1.553	2.850	3.071
Kabupaten Sarolangun	2.054	2.084	1.236	1.273	3.290	3.357
Kabupaten Batang Hari	847	884	714	740	1.561	1.624
Kabupaten Muaro Jambi	1.058	1.111	3.937	4.162	4.995	5.273
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	520	563	2.118	2.180	2.638	2.743
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	425	478	2.086	2.113	2.511	2.591
Kabupaten Tebo	1.035	1.003	4.462	4.575	5.497	5.578
Kabupaten Bungo	1.057	1.037	3.560	3.821	4.617	4.858
Kota Jambi	788	787	9.796	10.213	10.584	11.000
Kota Sungai Penuh	—	—	1.048	1.091	1.048	1.091
Jambi	9.939	10.217	33.580	34.912	43.519	45.129

Sumber/Souce: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data



Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023/2024 and 2024/2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	52	52	2	2	54	54
Kabupaten Merangin	80	80	12	13	92	93
Kabupaten Sarolangun	55	55	26	27	81	82
Kabupaten Batang Hari	46	46	15	16	61	62
Kabupaten Muaro Jambi	68	68	16	19	84	87
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	45	45	5	5	50	50
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	58	58	8	8	66	66
Kabupaten Tebo	61	62	11	12	72	74
Kabupaten Bungo	55	55	7	9	62	64
Kota Jambi	25	25	46	48	71	73
Kota Sungai Penuh	13	13	2	2	15	15
Jambi	558	559	150	161	708	720

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	1.373	1.329	50	43	1.423	1.372
Kabupaten Merangin	1.130	1.237	106	91	1.236	1.328
Kabupaten Sarolangun	771	773	241	241	1.012	1.014
Kabupaten Batang Hari	713	816	188	187	901	1.003
Kabupaten Muaro Jambi	1.068	1.017	130	135	1.198	1.152
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	652	650	30	34	682	684
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	779	804	63	58	842	862
Kabupaten Tebo	885	877	71	97	956	974
Kabupaten Bungo	871	828	53	65	924	893
Kota Jambi	1.121	1.190	543	546	1.664	1.736
Kota Sungai Penuh	601	622	23	24	624	646
Jambi	9.964	10.143	1.498	1.521	11.462	11.664

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	6.710	6.901	668	507	7.378	7.408
Kabupaten Merangin	8.882	9.130	958	1.008	9.840	10.138
Kabupaten Sarolangun	7.004	7.035	3.294	3.388	10.298	10.423
Kabupaten Batang Hari	7.219	7.525	3.187	3.052	10.406	10.577
Kabupaten Muaro Jambi	11.613	11.783	1.816	1.806	13.429	13.589
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6.545	6.780	710	728	7.255	7.508
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	8.164	8.317	939	877	9.103	9.194
Kabupaten Tebo	10.268	10.731	1.280	1.296	11.548	12.027
Kabupaten Bungo	10.036	10.103	707	726	10.743	10.829
Kota Jambi	18.714	18.976	7.217	7.511	25.931	26.487
Kota Sungai Penuh	3.554	3.339	271	290	3.825	3.629
Jambi	98.709	100.620	21.047	21.189	119.756	121.809

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Semester Ganjil/Ministry of Primary and Secondary Education, Odd Semester Report Data

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	7	7	15	16	22	23
Kabupaten Merangin	7	7	35	37	42	44
Kabupaten Sarolangun	6	6	40	36	46	42
Kabupaten Batang Hari	8	8	26	24	34	32
Kabupaten Muaro Jambi	8	8	39	39	47	47
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	4	4	28	28	32	32
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3	3	47	46	50	49
Kabupaten Tebo	6	6	46	46	52	52
Kabupaten Bungo	8	8	31	31	39	39
Kota Jambi	6	6	32	31	38	37
Kota Sungai Penuh	2	2	2	2	4	4
Jambi	65	65	341	336	406	401



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	344	347	273	302	617	649
Kabupaten Merangin	230	238	498	500	728	738
Kabupaten Sarolangun	200	200	488	461	688	661
Kabupaten Batang Hari	194	206	319	286	513	492
Kabupaten Muaro Jambi	227	246	482	496	709	742
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	122	113	315	313	437	426
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	115	108	567	575	682	683
Kabupaten Tebo	168	183	664	692	832	875
Kabupaten Bungo	207	200	377	377	584	577
Kota Jambi	311	337	451	461	762	798
Kota Sungai Penuh	119	116	56	58	175	174
Jambi	2.237	2.294	4.490	4.521	6.727	6.815



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	1.595	1.564	2.218	2.310	3.813	3.874
Kabupaten Merangin	1.736	1.787	4.566	4.463	6.302	6.250
Kabupaten Sarolangun	1.677	1.692	3.324	3.041	5.001	4.733
Kabupaten Batang Hari	1.976	1.936	2.590	2.633	4.566	4.569
Kabupaten Muaro Jambi	1.910	1.863	5.287	5.233	7.197	7.096
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1.215	1.092	2.443	2.445	3.658	3.537
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1.000	1.064	5.015	4.960	6.015	6.024
Kabupaten Tebo	1.270	1.313	7.489	7.413	8.759	8.726
Kabupaten Bungo	1.988	2.033	3.899	3.854	5.887	5.887
Kota Jambi	3.816	3.763	5.785	5.780	9.601	9.543
Kota Sungai Penuh	1.082	1.081	346	326	1.428	1.407
Jambi	19.265	19.188	42.962	42.458	62.227	61.646

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data*



Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023/2024 dan 2024/2025

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023/2024 and 2024/2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	14	14	—	—	14	14
Kabupaten Merangin	20	20	5	5	25	25
Kabupaten Sarolangun	14	14	10	11	24	25
Kabupaten Batang Hari	11	11	7	8	18	19
Kabupaten Muaro Jambi	18	18	9	10	27	28
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	10	10	4	4	14	14
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	18	18	11	11	29	29
Kabupaten Tebo	20	20	4	5	24	25
Kabupaten Bungo	19	19	2	2	21	21
Kota Jambi	14	14	32	33	46	47
Kota Sungai Penuh	5	5	—	—	5	5
Jambi	163	163	84	89	247	252

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	602	564	—	—	602	564
Kabupaten Merangin	564	562	26	22	590	584
Kabupaten Sarolangun	382	389	87	92	469	481
Kabupaten Batang Hari	345	330	76	70	421	400
Kabupaten Muaro Jambi	525	508	91	82	616	590
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	276	264	21	23	297	287
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	403	392	63	63	466	455
Kabupaten Tebo	508	484	26	36	534	520
Kabupaten Bungo	541	525	7	6	548	531
Kota Jambi	821	836	407	400	1.228	1.236
Kota Sungai Penuh	360	343	—	—	360	343
Jambi	5.327	5.197	804	794	6.131	5.991



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	5.038	5.231	–	–	5.038	5.231
Kabupaten Merangin	7.152	7.302	224	210	7.376	7.512
Kabupaten Sarolangun	5.125	5.176	794	765	5.919	5.941
Kabupaten Batang Hari	5.810	5.782	1.145	1.189	6.955	6.971
Kabupaten Muaro Jambi	7.523	8.007	1.196	1.207	8.719	9.214
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	4.100	4.234	372	407	4.472	4.641
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5.590	5.658	919	941	6.509	6.599
Kabupaten Tebo	6.542	6.761	246	362	6.788	7.123
Kabupaten Bungo	6.906	7.230	39	38	6.945	7.268
Kota Jambi	13.335	13.895	5.494	5.646	18.829	19.541
Kota Sungai Penuh	3.879	3.853	–	–	3.879	3.853
Jambi	71.000	73.129	10.429	10.765	81.429	83.894

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Semester Ganjil/*Ministry of Primary and Secondary Education, Odd Semester Report Data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023/2024 dan 2024/2025

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Primary and Secondary Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023/2024 and 2024/2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	7	7	1	1	8	8
Kabupaten Merangin	16	16	3	3	19	19
Kabupaten Sarolangun	14	14	10	10	24	24
Kabupaten Batang Hari	9	10	2	2	11	12
Kabupaten Muaro Jambi	11	11	8	9	19	20
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6	6	1	1	7	7
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	10	10	2	2	12	12
Kabupaten Tebo	10	10	13	14	23	24
Kabupaten Bungo	13	13	6	6	19	19
Kota Jambi	6	6	28	27	34	33
Kota Sungai Penuh	5	5	—	—	5	5
Jambi	107	108	74	75	181	183



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	274	282	13	8	287	290
Kabupaten Merangin	488	488	30	26	518	514
Kabupaten Sarolangun	382	365	112	122	494	487
Kabupaten Batang Hari	244	251	12	11	256	262
Kabupaten Muaro Jambi	320	318	66	74	386	392
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	135	134	16	14	151	148
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	257	255	8	12	265	267
Kabupaten Tebo	272	276	152	151	424	427
Kabupaten Bungo	390	393	77	83	467	476
Kota Jambi	500	495	437	395	937	890
Kota Sungai Penuh	291	271	—	—	291	271
Jambi	3.553	3.528	923	896	4.476	4.424



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	1.667	1.724	58	69	1.725	1.793
Kabupaten Merangin	4.334	4.112	257	216	4.591	4.328
Kabupaten Sarolangun	3.172	3.295	1.390	1.430	4.562	4.725
Kabupaten Batang Hari	2.947	2.785	87	62	3.034	2.847
Kabupaten Muaro Jambi	3.902	3.757	1.043	1.186	4.945	4.943
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1.419	1.364	111	78	1.530	1.442
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3.034	2.953	39	40	3.073	2.993
Kabupaten Tebo	3.373	3.383	1.347	1.353	4.720	4.736
Kabupaten Bungo	4.392	4.411	750	760	5.142	5.171
Kota Jambi	8.206	8.219	5.746	5.356	13.952	13.575
Kota Sungai Penuh	1.955	1.806	—	—	1.955	1.806
Jambi	38.401	37.809	10.828	10.550	49.229	48.359

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Semester Ganjil/*Ministry of Primary and Secondary Education, Odd Semester Report Data*



Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	3	3	8	8	11	11
Kabupaten Merangin	3	3	22	22	25	25
Kabupaten Sarolangun	2	2	22	21	24	23
Kabupaten Batang Hari	5	5	17	18	22	23
Kabupaten Muaro Jambi	4	4	21	22	25	26
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2	2	24	24	26	26
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2	2	24	27	26	29
Kabupaten Tebo	2	2	28	28	30	30
Kabupaten Bungo	3	3	19	19	22	22
Kota Jambi	3	3	18	17	21	20
Kota Sungai Penuh	2	2	2	2	4	4
Jambi	31	31	205	208	236	239

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	141	153	143	158	284	311
Kabupaten Merangin	93	110	297	314	390	424
Kabupaten Sarolangun	76	82	267	264	343	346
Kabupaten Batang Hari	139	146	211	210	350	356
Kabupaten Muaro Jambi	190	192	236	229	426	421
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	59	54	275	262	334	316
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	76	77	367	382	443	459
Kabupaten Tebo	88	85	318	317	406	402
Kabupaten Bungo	133	132	184	190	317	322
Kota Jambi	177	179	291	298	468	477
Kota Sungai Penuh	138	127	31	31	169	158
Jambi	1.310	1.337	2.620	2.655	3.930	3.992


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	876	933	676	652	1.552	1.585
Kabupaten Merangin	772	732	2.489	2.337	3.261	3.069
Kabupaten Sarolangun	355	379	1.712	1.730	2.067	2.109
Kabupaten Batang Hari	992	947	1.546	1.654	2.538	2.601
Kabupaten Muaro Jambi	1.207	1.205	1.735	1.847	2.942	3.052
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	597	541	1.830	1.888	2.427	2.429
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	634	655	3.038	2.951	3.672	3.606
Kabupaten Tebo	545	544	2.918	2.750	3.463	3.294
Kabupaten Bungo	1.174	1.201	1.469	1.404	2.643	2.605
Kota Jambi	2.198	2.267	3.231	3.339	5.429	5.606
Kota Sungai Penuh	1.070	1.081	124	137	1.194	1.218
Jambi	10.420	10.485	20.768	20.689	31.188	31.174

Sumber/Souce: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Dosen, dan Mahasiswa² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022 dan 2023

Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Higher Education, Science, and Technology by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022 and 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022 (1)	2023 (2)	2022 (4)	2023 (5)	2022 (6)	2023 (7)
Kabupaten Kerinci	–	–	2	2	2	2
Kabupaten Merangin	–	–	3	3	3	3
Kabupaten Sarolangun	–	–	1	1	1	1
Kabupaten Batang Hari	–	–	4	2	4	2
Kabupaten Muaro Jambi	1	1	–	–	1	1
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	6	3	6	3
Kota Jambi	–	–	20	20	20	20
Kota Sungai Penuh	–	–	4	3	4	3
Jambi	1	1	40	34	41	35



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dosen/Lecturers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	—	—	64	58	64	58
Kabupaten Merangin	—	—	113	136	113	136
Kabupaten Sarolangun	—	—	13	14	13	14
Kabupaten Batang Hari	—	—	76	100	76	100
Kabupaten Muaro Jambi	1.133	1.190	—	—	1.133	1.190
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	205	225	205	225
Kota Jambi	—	—	901	942	901	942
Kota Sungai Penuh	—	—	165	111	165	111
Jambi	1.133	1.190	1.537	1.586	2.670	2.776

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahasiswa ² /Students ²					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	—	—	376	346	376	346
Kabupaten Merangin	—	—	1.932	2.460	1.932	2.460
Kabupaten Sarolangun	—	—	13	40	13	40
Kabupaten Batang Hari	—	—	1.791	885	1.791	885
Kabupaten Muaro Jambi	36.330	34.236	—	—	36.330	34.236
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	5.648	5.466	5.648	5.466
Kota Jambi	—	—	19.312	18.874	19.312	18.874
Kota Sungai Penuh	—	—	5.729	3.162	5.729	3.162
Jambi	36.330	34.236	34.801	31.233	71.131	65.469

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

² Data semester ganjil 2021 dan 2022/2021 and 2022 odd semester data

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikt)*/Ministry of Higher Education, Science, and Technology, Higher Education Database (HED)*



Tabel 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2021 dan 2022
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021 (1)	2022 (2)	2021 (4)	2022 (5)	2021 (6)	2022 (7)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	1	1	1	1
Kabupaten Sarolangun	–	–	2	2	2	2
Kabupaten Batang Hari	–	–	1	1	1	1
Kabupaten Muaro Jambi	1	1	–	–	1	1
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	2	2	2	2
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	2	2	2	2
Kabupaten Tebo	–	–	2	2	2	2
Kabupaten Bungo	–	–	2	2	2	2
Kota Jambi	–	–	4	4	4	4
Kota Sungai Penuh	1	1	1	1	2	2
Jambi	2	2	17	17	19	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dosen/Lecturers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	51	51	51	51
Kabupaten Sarolangun	—	—	75	75	75	75
Kabupaten Batang Hari	—	—	91	115	91	115
Kabupaten Muaro Jambi	314	561	—	—	314	561
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	17	38	17	38
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	88	95	88	95
Kabupaten Tebo	—	—	89	87	89	87
Kabupaten Bungo	—	—	100	99	100	99
Kota Jambi	—	—	120	137	120	137
Kota Sungai Penuh	152	169	21	21	173	190
Jambi	466	730	652	718	1.118	1.448

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahasiswa/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021 (1)	2022 (8)	2021 (10)	2022 (11)	2021 (12)	2022 (13)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	1.652	1.640	1.652	1.640
Kabupaten Sarolangun	—	—	1.346	1.297	1.346	1.297
Kabupaten Batang Hari	—	—	2.574	2.580	2.574	2.580
Kabupaten Muaro Jambi	18.110	16.737	—	—	18.110	16.737
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	441	881	441	881
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	2.076	1.797	2.076	1.797
Kabupaten Tebo	—	—	1.372	1.637	1.372	1.637
Kabupaten Bungo	—	—	2.698	3.343	2.698	3.343
Kota Jambi	—	—	2.295	2.527	2.295	2.527
Kota Sungai Penuh	5.435	5.028	1	202	5.436	5.230
Jambi	23.545	21.765	14.455	15.904	38.000	37.669

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel 4.1.12

Percentase Penduduk Usia 7–23 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024
Percentage of Population Aged 7–23 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Jambi Province, 2023 and 2024

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2023		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7–12	0,64 ²	99,36	–
13–15	NA	95,66	4,32
16–18	1,26 ²	67,81	30,94
19–23	0,47 ²	21,78	77,75
7–23	0,59²	69,38	30,02
Perempuan/Female			
7–12	0,35 ²	99,62	NA
13–15	NA	96,39	3,18 ²
16–18	NA	77,31	22,38
19–23	NA	26,24	73,52
7–23	0,32²	72,40	27,28
Laki-Laki+Perempuan Male+Female			
7–12	0,50 ²	99,49	NA
13–15	NA	96,01	3,78
16–18	0,79 ²	72,46	26,75
19–23	0,36 ²	23,98	75,67
7–23	0,46	70,86	28,68



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2024		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7–12	NA	99,85	–
13–15	NA	94,64	5,03
16–18	NA	70,23	29,71
19–23	0,75 ²	21,53	77,72
7–23	0,33²	72,23	27,44
Perempuan/Female			
7–12	NA	99,36	0,00
13–15	–	97,90	2,10 ²
16–18	NA	73,70	25,98
19–23	NA	30,49	69,25
7–23	0,38²	76,17	23,45
Laki–Laki+Perempuan Male+Female			
7–12	0,39 ²	99,61	–
13–15	NA	96,25	3,58
16–18	NA	71,97	27,84
19–23	0,51 ²	25,85	73,64
7–23	0,35²	74,16	25,48

Catatan/*Note*: ¹Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

²Relative Standard Error (*RSE*) >25% tetapi ≤50% sehingga estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*RSE* >25% but ≤50%, *estimate should be used with caution*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.1.13****Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024*****Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Jambi Province, 2023 and 2024***

Jenjang Pendidikan ¹ <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2023	2024	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	99,33	98,17	108,29	107,13
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	80,23	79,65	88,20	89,97
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	60,60	62,48	85,23	85,18

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*
 Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Tabel 4.1.14

Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin, Klasifikasi Desa, dan Kelompok Umur di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Literacy Rate by Sex, Urban Rural Classification in Jambi Province, and Age Group, 2023 and 2024

Jenis Kelamin, Klasifikasi Desa, dan Kelompok Umur <i>Sex, Urban Rural Classification, and Age Group</i>	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Laki-laki/Male		
15–24	99,77	99,82
15–59	99,88	99,81
15+	98,89	98,88
60+	92,64	93,22
Perempuan/Female		
15–24	99,95	99,98
15–59	99,83	99,66
15+	97,42	97,15
60+	82,26	82,31
Perkotaan/Urban		
15–24	99,82	99,83
15–59	99,90	99,72
15+	99,03	98,77
60+	93,42	92,97
Perdesaan/Rural		
15–24	99,88	99,93
15–59	99,84	99,75
15+	97,74	97,65
60+	84,68	85,25
Jumlah/Total		
15–24	99,86	99,90
15–59	99,86	99,74
15+	98,16	98,02
60+	87,48	87,74

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jambi, 2020, 2021 dan 2024
Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Jambi Province, 2020, 2021 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2020	2021	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	222	214	222
Kabupaten Merangin	214	213	212
Kabupaten Sarolangun	156	154	156
Kabupaten Batang Hari	124	121	122
Kabupaten Muaro Jambi	153	152	151
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	92	90	90
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	130	127	129
Kabupaten Tebo	112	109	129
Kabupaten Bungo	153	151	153
Kota Jambi	59	58	63
Kota Sungai Penuh	58	57	57
Jambi	1.473	1.446	1.484



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMP <i>Junior High School</i>		
	2020	2021	2024
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	73	69	75
Kabupaten Merangin	108	111	113
Kabupaten Sarolangun	89	87	87
Kabupaten Batang Hari	62	64	66
Kabupaten Muaro Jambi	93	95	96
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	60	59	61
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	84	82	83
Kabupaten Tebo	73	72	87
Kabupaten Bungo	83	81	78
Kota Jambi	43	44	48
Kota Sungai Penuh	16	16	16
Jambi	784	780	810

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA Senior High School		
	2020	2021	2024
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kerinci	25	23	25
Kabupaten Merangin	41	39	40
Kabupaten Sarolangun	35	35	41
Kabupaten Batang Hari	31	31	31
Kabupaten Muaro Jambi	39	40	42
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	32	30	32
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	45	42	52
Kabupaten Tebo	38	34	47
Kabupaten Bungo	39	41	38
Kota Jambi	35	35	37
Kota Sungai Penuh	10	10	8
Jambi	370	360	393



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMK <i>Vocational School</i>		
	2020	2021	2024
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	8	8	8
Kabupaten Merangin	19	19	20
Kabupaten Sarolangun	25	24	23
Kabupaten Batang Hari	9	10	10
Kabupaten Muaro Jambi	17	17	18
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	7	7	7
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12	11	12
Kabupaten Tebo	18	18	26
Kabupaten Bungo	18	19	18
Kota Jambi	22	21	23
Kota Sungai Penuh	4	4	4
Jambi	159	158	169

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi University		
	2020	2021	2024
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten Kerinci	2	1	1
Kabupaten Merangin	4	4	3
Kabupaten Sarolangun	3	2	3
Kabupaten Batang Hari	1	1	1
Kabupaten Muaro Jambi	3	3	3
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2	2	1
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2	2	2
Kabupaten Tebo	2	2	2
Kabupaten Bungo	4	4	4
Kota Jambi	17	15	16
Kota Sungai Penuh	7	6	6
Jambi	47	42	42

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*



Tabel 4.1.16

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024
Society Literacy Development Index and Composer Elements by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat <i>Society Literacy Development Index</i>	Unsur Penyusun Indeks Composer Elements of Index		
		Rasio Pemerataan Layanan Perpustakaan <i>Library Service Equity Ratio</i>	Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan <i>Adequacy of Library Collection Ratio</i>	Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan <i>Adequacy of Library Staff Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	46,81	0,34	0,13	0,37
Kabupaten Merangin	44,63	0,39	0,25	0,07
Kabupaten Sarolangun	61,64	0,41	0,24	0,93
Kabupaten Batang Hari	71,67	0,44	0,15	1,00
Kabupaten Muaro Jambi	57,59	0,43	0,22	0,26
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	60,48	0,67	0,35	0,60
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	58,81	0,27	0,43	0,19
Kabupaten Tebo	54,88	0,60	0,06	0,41
Kabupaten Bungo	59,98	0,28	0,40	0,33
Kota Jambi	61,53	0,61	0,22	0,42
Kota Sungai Penuh	77,19	0,99	0,58	1,00
Jambi	65,43	0,45	0,28	0,51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Unsur Penyusun Indeks Composer Elements of Index			
	Tingkat Kunjungan Masyarakat per hari <i>Society Visit Level per day</i>	Rasio Perpustakaan Ber-SNP <i>SNP-Based Library Ratio</i>	Rasio Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan <i>Society Involvement in Socialization Activities Ratio</i>	Rasio Anggota Perpustakaan <i>Library Members Ratio</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	0,47	0,96	0,00	1,00
Kabupaten Merangin	0,14	1,00	0,27	1,00
Kabupaten Sarolangun	0,03	1,00	0,70	1,00
Kabupaten Batang Hari	0,58	1,00	0,85	1,00
Kabupaten Muaro Jambi	0,12	1,00	1,00	1,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	0,60	1,00	0,02	1,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	0,22	1,00	1,00	1,00
Kabupaten Tebo	0,77	1,00	0,01	1,00
Kabupaten Bungo	0,74	0,45	1,00	1,00
Kota Jambi	0,06	1,00	1,00	1,00
Kota Sungai Penuh	0,19	0,64	1,00	1,00
Jambi	0,34	1,00	1,00	1,00

Sumber/Source: Perpustakaan Nasional, Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat/National Library, Final Report of the Community Literacy Development Index Study



Tabel 4.1.17

Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024

Level of Public Reading Interest and Composer Elements by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kegemaran Membaca Level of Reading Fondness	Unsur Penyusun Composer Elements	
		Frekuensi Membaca (kali/minggu) Reading Frequency (times/week)	Durasi Membaca¹ (jam/hari) Reading Duration¹ (hours/day)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	78,75	5-6	01.00'-01.59'
Kabupaten Merangin	56,96	3-4	01.00-01.59'
Kabupaten Sarolangun	81,70	5-6	01.00'-01.59'
Kabupaten Batang Hari	65,79	3-4	01.00'-01.59'
Kabupaten Muaro Jambi	60,66	3-4	01.00'-01.59'
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	68,86	3-4	01.00'-01.59'
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	71,23	5-6	01.00'-01.59'
Kabupaten Tebo	57,87	3-4	01.00'-01.59'
Kabupaten Bungo	61,28	3-4	01.00'-01.59'
Kota Jambi	77,85	5-6	01.00'-01.59'
Kota Sungai Penuh	61,07	3-4	01.00'-01.59'
Jambi	68,05	3-4	01.00'-01.59'

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.17*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Unsur Penyusun Composer Elements		
	Jumlah Buku yang Dibaca (buku/triwulan) Number of Books Read (books/quarter)	Frekuensi Akses Internet (kali/minggu) Internet Access Frequency (times/week)	Durasi Akses Internet¹ (jam/hari) Internet Access Duration¹ (hours/day)
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	5-6	5-6	01.00'-01.59'
Kabupaten Merangin	3-4	3-4	01.00'-01.59'
Kabupaten Sarolangun	5-6	5-6	01.00'-01.59'
Kabupaten Batang Hari	3-4	3-4	01.00'-01.59'
Kabupaten Muaro Jambi	3-4	3-4	01.00'-01.59'
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	3-4	5-6	01.00'-01.59'
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3-4	5-6	01.00'-01.59'
Kabupaten Tebo	3-4	3-4	01.00'-01.59'
Kabupaten Bungo	3-4	3-4	01.00'-01.59'
Kota Jambi	5-6	5-6	02.00'-02.59'
Kota Sungai Penuh	3-4	3-4	01.00'-01.59'
Jambi	3-4	3-4	01.00'-01.59'

Catatan>Note: ¹=jam/hours; '=menit/minutes

Sumber/Source: Perpustakaan Nasional, Laporan Akhir Kajian Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia/National Library, Final Report of the Indonesian Society's Reading Fondness Study



Tabel 4.1.18

Jumlah Pejabat Fungsional Pustakawan Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Number of Functional Librarians by Regency/Municipality and Position in Jambi Province, 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Asisten Pustakawan Terampil <i>Skilled Library Assistant</i>		Asisten Pustakawan Mahir <i>Proficient Library Assistant</i>	
	2023 (2)	2024 (3)	2023 (4)	2024 (5)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	2	2
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	1	1	4	2
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	1	1	6	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.18

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Asistten Pustakawan Penyelia <i>Supervisory Library Assistant</i>		Pustakawan Ahli Pertama <i>Junior Librarian</i>	
	2023 (6)	2024 (7)	2023 (8)	2024 (9)
(1)				
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	2	2	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	1	1
Kabupaten Tebo	—	—	2	2
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	7	7	6	5
Kota Sungai Penuh	—	—	1	1
Jambi	9	9	10	9



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.18*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Pustakawan Muda Senior Librarian		Pustakawan Madya Associate Librarian	
	2023 (10)	2024 (11)	2023 (12)	2024 (13)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	1	1	—	—
Kabupaten Sarolangun	6	6	—	—
Kabupaten Batang Hari	2	2	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	3	3	1	2
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	4	4	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	1	1	—	—
Kabupaten Bungo	3	3	—	—
Kota Jambi	20	19	4	5
Kota Sungai Penuh	3	3	—	—
Jambi	43	42	5	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.18

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pustakawan Utama <i>Principal Librarian</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2023	2024	2023	2024
	(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	1	1
Kabupaten Sarolangun	–	–	6	6
Kabupaten Batang Hari	–	–	2	2
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	8	9
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	4	4
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	1	1
Kabupaten Tebo	–	–	3	3
Kabupaten Bungo	–	–	3	3
Kota Jambi	–	–	42	39
Kota Sungai Penuh	–	–	4	4
Jambi	–	–	74	72

Sumber/Source: Perpustakaan Nasional (Pusat Pembinaan Pustakawan)/National Library (Center for Training Librarian)



Tabel 4.1.19

Banyaknya Perpustakaan Terakreditasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024
Number of Accredited Libraries by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perpustakaan Khusus Special Library			Jumlah Total	
	Predikat/Predicate				
	A	B	C		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–	
Kabupaten Merangin	–	–	–	–	
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–	
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–	
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–	
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–	
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–	
Kabupaten Tebo	–	–	–	–	
Kabupaten Bungo	–	–	–	–	
Kota Jambi	2	–	–	2	
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–	
Jambi	2	–	–	2	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.19

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perpustakaan Sekolah School Library			Jumlah Total	
	Predikat/Predicate				
	A	B	C		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	
Kabupaten Merangin	—	—	2	2	
Kabupaten Sarolangun	—	—	5	5	
Kabupaten Batang Hari	—	1	22	23	
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	2	2	
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	1	6	7	
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	
Kota Jambi	1	5	21	27	
Kota Sungai Penuh	—	—	4	4	
Jambi	1	7	62	70	



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.19*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Academic Library</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Predikat/ <i>Predicate</i>				
	A	B	C		
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	
Kabupaten Merangin	—	—	1	1	
Kabupaten Sarolangun	—	—	1	1	
Kabupaten Batang Hari	—	—	1	1	
Kabupaten Muaro Jambi	1	1	—	2	
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	1	1	
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	
Kabupaten Bungo	—	—	4	4	
Kota Jambi	—	3	6	9	
Kota Sungai Penuh	—	—	1	1	
Jambi	1	4	15	20	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.19

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perpustakaan Umum <i>Public Library</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Predikat/ <i>Predicate</i>				
	A	B	C		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Kabupaten Kerinci	—	—	1	1	
Kabupaten Merangin	—	—	1	1	
Kabupaten Sarolangun	—	1	4	5	
Kabupaten Batang Hari	—	3	8	11	
Kabupaten Muaro Jambi	—	2	9	11	
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	1	2	3	
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	2	2	
Kabupaten Tebo	—	—	1	1	
Kabupaten Bungo	1	1	—	2	
Kota Jambi	—	3	5	8	
Kota Sungai Penuh	—	—	1	1	
Jambi	1	11	34	46	
				138	

Sumber/Source: Perpustakaan Nasional (Pusat Pembinaan Pustakawan)/National Library (Center for Training Librarian)



4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1

Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020, 2021, dan 2024
Number of Villages¹/Subdistricts Having Health Facilities by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020, 2021, dan 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2020	2021	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	3	2	2
Kabupaten Sarolangun	2	2	2
Kabupaten Batang Hari	2	2	2
Kabupaten Muaro Jambi	3	3	3
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1	1	1
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2	2	2
Kabupaten Tebo	2	2	2
Kabupaten Bungo	5	4	5
Kota Jambi	16	16	17
Kota Sungai Penuh	3	3	3
Jambi	39	37	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2020	2021	2024
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	1	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	2	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	1	1	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	3	2	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poliklinik Polyclinic		
	2020	2021	2024
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kerinci	–	2	–
Kabupaten Merangin	9	10	12
Kabupaten Sarolangun	6	5	5
Kabupaten Batang Hari	10	8	8
Kabupaten Muaro Jambi	10	14	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2	1	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	10	14	12
Kabupaten Tebo	5	6	10
Kabupaten Bungo	13	14	2
Kota Jambi	25	26	25
Kota Sungai Penuh	–	–	1
Jambi	90	100	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Center		
	2020	2021	2024
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	21	24	21
Kabupaten Merangin	31	27	27
Kabupaten Sarolangun	15	16	16
Kabupaten Batang Hari	21	19	18
Kabupaten Muaro Jambi	22	22	23
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	17	17	17
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	16	16	16
Kabupaten Tebo	20	20	20
Kabupaten Bungo	20	20	19
Kota Jambi	21	20	20
Kota Sungai Penuh	12	11	11
Jambi	216	212	208



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2020	2021	2024
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten Kerinci	51	48	48
Kabupaten Merangin	92	74	81
Kabupaten Sarolangun	52	49	45
Kabupaten Batang Hari	57	62	58
Kabupaten Muaro Jambi	87	90	91
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	59	58	57
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	75	70	70
Kabupaten Tebo	38	36	36
Kabupaten Bungo	61	59	59
Kota Jambi	35	35	33
Kota Sungai Penuh	4	2	3
Jambi	611	583	581

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Apotek Pharmacy		
	2020	2021	2024
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	24	16	30
Kabupaten Merangin	25	21	33
Kabupaten Sarolangun	17	18	25
Kabupaten Batang Hari	11	11	17
Kabupaten Muaro Jambi	31	28	30
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	12	13	16
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13	12	21
Kabupaten Tebo	16	19	35
Kabupaten Bungo	22	22	32
Kota Jambi	46	43	54
Kota Sungai Penuh	11	11	14
Jambi	228	214	307

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*



Tabel 4.2.2

Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun Berstatus Kawin atau Pernah Kawin yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Percent Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Were Married or Had Ever Been Married and Who Had Live Birth Within the Last Two Years by Regency/Municipality and Type of Person Providing Assistance During Delivery of the Last Birth in Jambi Province, 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter¹ Doctor¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	33,49	26,58 ²	64,90	71,54	NA	–
Kabupaten Merangin	28,20	40,15	70,04	59,85	–	–
Kabupaten Sarolangun	25,85	33,31	62,43	56,28	–	NA
Kabupaten Batang Hari	36,68	36,94	61,45	58,24	NA	–
Kabupaten Muaro Jambi	41,62	46,44	53,85	51,39	NA	NA
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	15,21	15,04 ³	73,62	80,85	NA	NA
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	15,21	25,72 ³	74,06	67,81	NA	NA
Kabupaten Tebo	26,24	39,11	70,47	50,56	NA	NA
Kabupaten Bungo	43,85	43,02	51,42	56,98	–	–
Kota Jambi	62,10	52,71	37,90	47,29	–	–
Kota Sungai Penuh	34,71	26,58 ³	65,29	70,57	–	–
Jambi	34,88	38,14	60,53	57,91	0,82	2,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun <i>Traditional Birth Attendant</i>		Lainnya ² <i>Others²</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2023 (1)	2024 (2)	2023 (4)	2024 (5)	2023 (6)	2024 (7)
Kabupaten Kerinci	—	NA	—	—	100,00	100,00
Kabupaten Merangin	NA	—	NA	—	100,00	100,00
Kabupaten Sarolangun	11,72	NA	—	—	100,00	100,00
Kabupaten Batang Hari	NA	NA	—	—	100,00	100,00
Kabupaten Muaro Jambi	NA	NA	—	—	100,00	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	NA	—	—	—	100,00	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	9,09	NA	—	—	100,00	100,00
Kabupaten Tebo	NA	NA	NA	—	100,00	100,00
Kabupaten Bungo	4,72	—	—	—	100,00	100,00
Kota Jambi	—	—	—	—	100,00	100,00
Kota Sungai Penuh	—	—	—	NA	100,00	100,00
Jambi	3,63	1,82³	NA	NA	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*²Termasuk tidak ada penolong persalinan/*Including not using a birth attendant*³Relative Standard Error (RSE) >25% tetapi ≤50% sehingga estimasi harus digunakan dengan hati-hati/RSE >25% but ≤50%, *estimate should be used with caution*Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



Tabel 4.2.3

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024
Number of Health Human Resources by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	70	1	434	470	79
Kabupaten Merangin	186	1	781	1.190	161
Kabupaten Sarolangun	146	—	506	663	107
Kabupaten Batang Hari	154	1	623	552	102
Kabupaten Muaro Jambi	194	—	547	802	123
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	137	—	524	633	105
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	89	1	350	471	61
Kabupaten Tebo	185	—	815	767	156
Kabupaten Bungo	119	—	439	607	101
Kota Jambi	912	14	2.672	934	708
Kota Sungai Penuh	113	1	745	355	108
Jambi	2.305	19	8.436	7.444	1.811

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterapi <i>Fisik Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kerinci	95	39	49	4
Kabupaten Merangin	211	50	53	20
Kabupaten Sarolangun	81	32	37	17
Kabupaten Batang Hari	79	31	40	4
Kabupaten Muaro Jambi	67	38	39	11
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	91	39	42	17
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	70	28	29	3
Kabupaten Tebo	84	43	42	12
Kabupaten Bungo	67	24	34	5
Kota Jambi	267	136	103	94
Kota Sungai Penuh	150	45	58	21
Jambi	1.262	505	526	208



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Keteknisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Enginer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	33	43	—
Kabupaten Merangin	65	111	—
Kabupaten Sarolangun	50	70	—
Kabupaten Batang Hari	66	64	—
Kabupaten Muaro Jambi	74	83	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	55	73	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	36	44	—
Kabupaten Tebo	51	80	—
Kabupaten Bungo	44	60	—
Kota Jambi	239	526	9
Kota Sungai Penuh	52	83	—
Jambi	765	1.237	9

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diaukui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi/*Health Regional Office Jambi Province*

Tabel 4.2.4

Percentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15–49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat Keluarga Berencana (KB) atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024

Percentage of Married Women or Partner Aged 15–49 Years Who Currently Use Modern or Traditional Contraception to Closely Spaced or Prevent Unintended Pregnancies by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2023 (4)	2024 (5)
Kabupaten Kerinci	68,08	66,81	75,17	74,57	67,87
Kabupaten Merangin	61,10	64,15	64,61	66,52	69,15
Kabupaten Sarolangun	68,79	62,32	72,72	63,16	66,06
Kabupaten Batang Hari	56,42	64,64	66,85	68,62	58,11
Kabupaten Muaro Jambi	63,74	60,97	62,07	63,25	57,19
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	67,16	70,82	67,99	69,16	65,10
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	62,94	62,45	55,75	56,23	62,36
Kabupaten Tebo	69,93	67,25	64,12	69,60	64,32
Kabupaten Bungo	62,78	64,42	64,27	63,30	59,52
Kota Jambi	47,85	49,27	53,13	52,90	56,37
Kota Sungai Penuh	69,46	60,39	70,18	69,79	61,08
Jambi	62,12	62,06	63,63	63,74	61,97

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.2.5

Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024

Percentage of Population Who Had Health Problem Within the Past Month by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	22,74	19,74	41,37	20,18	37,13
Kabupaten Merangin	24,65	16,46	25,17	26,16	23,49
Kabupaten Sarolangun	24,25	22,63	28,37	24,68	23,78
Kabupaten Batang Hari	21,51	13,77	21,99	21,51	20,72
Kabupaten Muaro Jambi	14,26	11,79	24,45	27,36	19,57
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	21,09	14,72	26,25	26,15	21,76
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	11,37	9,52	13,99	14,23	13,28
Kabupaten Tebo	28,65	28,38	39,15	27,78	27,04
Kabupaten Bungo	27,45	22,16	34,62	27,01	30,71
Kota Jambi	21,06	12,10	13,19	24,05	23,58
Kota Sungai Penuh	25,13	21,50	36,94	31,27	21,43
Jambi	21,63	16,83	25,87	24,37	23,73

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.6

**Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Penyakit di Provinsi Jambi, 2023**
**Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in
Jambi Province, 2023**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angka Penemuan dan Pengobatan TBC <i>TBC Treatment Coverage (%)</i>	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC <i>TBC Success Rate (%)</i>	Jumlah Kasus Baru AIDS <i>Number of New Cases of AIDS</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	37	93	–
Kabupaten Merangin	60	93	4
Kabupaten Sarolangun	63	91	4
Kabupaten Batang Hari	59	88	8
Kabupaten Muaro Jambi	37	85	3
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	40	85	2
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	57	89	5
Kabupaten Tebo	53	91	2
Kabupaten Bungo	71	87	8
Kota Jambi	85	81	58
Kota Sungai Penuh	113	96	3
Jambi	63	87	97



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk/New Case Detection Rate of Leprosy per 100,000 Population	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk Annual Parasite Incidence per 1,000 Population	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk DHF Incidence Rate per 100,000 Population
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	0,39	–	107,13
Kabupaten Merangin	0,80	–	22,76
Kabupaten Sarolangun	0,98	0,09	52,20
Kabupaten Batang Hari	0,32	0,01	93,19
Kabupaten Muaro Jambi	1,65	–	33,21
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2,51	–	47,70
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3,88	–	58,50
Kabupaten Tebo	1,41	0,01	26,46
Kabupaten Bungo	0,79	0,01	40,13
Kota Jambi	1,89	0,02	100,46
Kota Sungai Penuh	–	–	168,57
Jambi	1,45	0,01	62,32

Catatan/*Note*: ¹Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum terlaporkan/*The number of AIDS cases in the publication of the year may be different from the publication of the previous year because there are additional cases that have not been reported*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi/Health Regional Office Jambi Province

Tabel 4.2.7

Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jambi, 2024

Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Malaria (Suspek) <i>Malaria (Suspect)</i>	TB Paru <i>Tuberculosis</i>	Pneumonia ¹ <i>Pneumonia¹</i>	Kusta <i>Leprosy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	1.342	318	499	1
Kabupaten Merangin	4.074	834	65	3
Kabupaten Sarolangun	4.299	527	15	3
Kabupaten Batang Hari	3.511	548	10	1
Kabupaten Muaro Jambi	5.934	395	268	7
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	329	266	76	6
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	480	592	17	13
Kabupaten Tebo	3.976	509	194	5
Kabupaten Bungo	1.151	753	9	3
Kota Jambi	3.828	2.373	417	12
Kota Sungai Penuh	123	442	50	–
Jambi	29.047	7.557	1.620	54



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare² <i>Diarhea²</i>	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	–	7	2.088	275
Kabupaten Merangin	1	2	2.148	85
Kabupaten Sarolangun	–	2	1.327	160
Kabupaten Batang Hari	–	–	1.200	295
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	2.470	141
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	3	1.405	114
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	2.181	196
Kabupaten Tebo	–	1	2.342	94
Kabupaten Bungo	–	3	2.826	153
Kota Jambi	–	–	6.517	638
Kota Sungai Penuh	–	1	1.191	170
Jambi	1	19	25.695	2.321

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AIDS ⁴		IMS STD
	Kasus Baru ³ New Cases ³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kerinci	–	–	2
Kabupaten Merangin	4	15	1
Kabupaten Sarolangun	4	29	–
Kabupaten Batang Hari	8	28	4
Kabupaten Muaro Jambi	3	16	8
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2	8	5
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5	23	1
Kabupaten Tebo	2	11	3
Kabupaten Bungo	8	25	7
Kota Jambi	58	607	201
Kota Sungai Penuh	3	4	–
Jambi	97	766	232

Catatan>Note: ¹ Pneumonia pada balita/Pneumonia in children under five years old² Jumlah Kejadian luar biasa/Number of extraordinary event³ Sampai dengan Januari 2017/Up to January 2017⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum terlaporkan/The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous publication due to the addiction of unreported cases

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi/ Health Regional Office Jambi Province



Tabel 4.2.8

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2023 (1)	2024 (2)	2023 (3)	2024 (4)
Kabupaten Kerinci	—	1	—	—
Kabupaten Merangin	4	4	—	—
Kabupaten Sarolangun	2	2	—	—
Kabupaten Batang Hari	2	2	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	3	3	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1	2	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2	2	—	—
Kabupaten Tebo	2	2	—	—
Kabupaten Bungo	5	5	1	1
Kota Jambi	15	15	2	2
Kota Sungai Penuh	3	3	—	—
Jambi	39	41	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas¹ Rawat Inap Public Health Center¹ with Inpatient Care		Puskesmas¹ Non Rawat Inap Public Health Center¹ without Inpatient Care	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	5	5	16	16
Kabupaten Merangin	15	15	12	12
Kabupaten Sarolangun	14	14	2	2
Kabupaten Batang Hari	8	8	10	10
Kabupaten Muaro Jambi	8	8	15	15
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	10	10	7	7
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	10	10	6	6
Kabupaten Tebo	11	11	9	9
Kabupaten Bungo	7	7	12	12
Kota Jambi	4	4	16	16
Kota Sungai Penuh	5	5	6	6
Jambi	97	97	111	111

Catatan>Note: ¹ Puskesmas yang terregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi/Health Regional Office Jambi Province



Tabel 4.2.9

Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024

Percentage of Population Who Had Health Complaints and Received Outpatient Care Within the Last Month by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	45,81	40,49	39,47	33,13	38,24
Kabupaten Merangin	32,83	29,05	28,24	17,19	32,80
Kabupaten Sarolangun	29,41	22,79	28,99	32,40	23,65
Kabupaten Batang Hari	41,47	36,76	30,35	25,87	35,18
Kabupaten Muaro Jambi	24,59	24,94	28,77	31,23	24,30
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	30,47	38,75	32,03	20,03	20,75
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	33,12	32,58	36,71	20,55	26,88
Kabupaten Tebo	31,55	22,77	31,08	20,53	29,10
Kabupaten Bungo	37,91	33,4	41,60	34,38	42,87
Kota Jambi	57,05	45,43	33,20	38,75	42,08
Kota Sungai Penuh	57,75	38,16	76,00	34,80	42,09
Jambi	38,40	31,82	34,69	28,70	33,56

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.10

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan di Provinsi Jambi, 2024
Percent Distribution of Population Who Had Health Complaints Within the Last Month and Did Not Seek for Outpatient Care by Regency/Municipality and The Main Reason in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Ada Biaya Berobat/Tidak Ada Biaya Transportasi/ Tidak Ada yang Mendampingi <i>No Budget for Outpatient / No Budget for Transportation/ None to Accompany</i>	Tidak Ada Sarana Transportasi/ Waktu Tunggu <i>No Transportation Utilities/Long Waiting Time for Health Services</i>	Mengobati Sendiri <i>Self Treatment</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kerinci	NA	NA	55,99
Kabupaten Merangin	–	–	35,20
Kabupaten Sarolangun	NA	NA	59,77
Kabupaten Batang Hari	NA	–	54,85
Kabupaten Muaro Jambi	NA	–	50,65
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	NA	–	61,85
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	NA	–	59,70
Kabupaten Tebo	NA	–	60,83
Kabupaten Bungo	NA	NA	72,68
Kota Jambi	NA	–	46,96
Kota Sungai Penuh	NA	–	66,44
Jambi	1,47	NA	55,47



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa Tidak Perlu <i>Feels Unnecessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	41,61	NA	100,00
Kabupaten Merangin	61,15	3,64 ¹	100,00
Kabupaten Sarolangun	38,70	NA	100,00
Kabupaten Batang Hari	42,57	—	100,00
Kabupaten Muaro Jambi	41,96	5,10 ¹	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	33,55	NA	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	36,72	NA	100,00
Kabupaten Tebo	35,80	NA	100,00
Kabupaten Bungo	25,37	NA	100,00
Kota Jambi	50,17	NA	100,00
Kota Sungai Penuh	28,05	NA	100,00
Jambi	41,08	1,93	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Relative Standard Error (RSE) >25% tetapi ≤50% sehingga estimasi harus digunakan dengan hati-hati/RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.11

Percentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Jambi, 2024
Percentage of Population Aged 15 Years and Above Who Smoked Within the Last Month by Regency/Municipality and Age Group in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	28,10	34,08	39,70	34,52	29,16	24,75
Kabupaten Merangin	25,10	41,21	43,03	40,62	37,43	27,72
Kabupaten Sarolangun	20,97	37,88	40,97	39,53	28,46	21,54
Kabupaten Batang Hari	17,38	35,03	38,35	39,07	22,28	17,02
Kabupaten Muaro Jambi	15,60	28,00	32,37	31,66	33,23	19,43
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	19,88	33,12	31,92	29,85	25,84	22,85
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	20,46	38,24	38,27	30,62	29,43	22,67
Kabupaten Tebo	23,40	36,97	36,85	32,90	27,41	23,41
Kabupaten Bungo	25,06	32,77	40,29	35,91	36,18	26,20
Kota Jambi	12,29	27,91	29,07	27,37	21,27	12,23
Kota Sungai Penuh	17,72	37,52	38,91	32,96	28,43	13,19
Jambi	19,76	34,25	36,48	33,60	29,00	21,15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.2.12

Percentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned in Jambi Province, 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for Poor and Near Poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) BPJS Health Insurance for Non-PBI	
	2023	2024	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	25,73	30,56	16,83	18,38
Kabupaten Merangin	22,76	26,44	21,93	26,86
Kabupaten Sarolangun	27,10	35,36	23,78	25,27
Kabupaten Batang Hari	52,91	60,27	17,56	21,02
Kabupaten Muaro Jambi	23,14	19,78	26,41	25,78
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	20,40	26,71	19,84	18,43
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	28,42	32,08	18,28	14,08
Kabupaten Tebo	22,53	26,41	21,45	21,62
Kabupaten Bungo	25,51	26,38	24,62	23,48
Kota Jambi	28,04	30,16	41,78	50,49
Kota Sungai Penuh	53,15	50,65	23,17	23,62
Jambi	27,85	30,81	25,07	26,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kerinci	NA	NA	–	–	1,25 ¹	1,87 ¹
Kabupaten Merangin	NA	NA	–	–	0,22 ¹	NA
Kabupaten Sarolangun	NA	NA	–	NA	NA	0,99 ¹
Kabupaten Batang Hari	3,30	NA	–	–	1,23 ¹	1,91 ¹
Kabupaten Muaro Jambi	NA	NA	–	NA	5,72	5,75
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2,30 ¹	1,21	NA	NA	0,88 ¹	1,44 ¹
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	NA	NA	–	–	0,78 ¹	3,82
Kabupaten Tebo	NA	–	–	–	0,47 ¹	NA
Kabupaten Bungo	NA	2,10 ¹	NA	–	1,22 ¹	1,65 ¹
Kota Jambi	–	NA	0,90	0,69	5,94	2,10 ¹
Kota Sungai Penuh	–	–	NA	NA	1,46 ¹	NA
Jambi	0,59	0,45¹	0,17	0,16¹	2,29	2,13

Catatan/*Note*: ¹ Relative Standard Error (RSE) >25% tetapi ≤50% sehingga estimasi harus digunakan dengan hati-hati/RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.2.13

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi
Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jambi,
2024**

***Number of Medical Specialist, General Practitioners, and
Dentists by Health Facilities in Jambi Province, 2024***

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	—	582	198
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	445	627	95
Jambi	445	1.209	293

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi / *Health Regional Office Jambi Province*

Tabel 4.2.14

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jambi, 2021–2024
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Jambi Province, 2021–2024

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>Conducting K1 Visits</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Conducting K4 Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Lack</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Getting Iron Tablets (Fe)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2021	67.728	66.252	62.485	3.752	59.596
2022	69.024	54.763	45.067	3.879	39.994
2023	67.728	66.252	62.485	3.752	59.596
2024	69.024	54.763	45.067	3.879	39.994

Sumber/Souce: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi/ *Health Regional Office Jambi Province*

**Tabel 4.2.15**

Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Memberi Pelayanan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024

Number of Health Facilities Providing Family Planning (KB) Services by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Fasilitas Kesehatan Medical Facility	Praktek Mandiri Bidan (setara fasilitas kesehatan) Independent Midwife Practice (equivalent to health facility)		Jaringan/Jejaring Network
		(3)	(4)	
(1)	(2)			
Kabupaten Kerinci	23	6	85	
Kabupaten Merangin	38	—	236	
Kabupaten Sarolangun	22	3	157	
Kabupaten Batang Hari	20	2	142	
Kabupaten Muaro Jambi	30	1	138	
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	20	—	102	
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	26	7	163	
Kabupaten Tebo	32	7	103	
Kabupaten Bungo	29	4	176	
Kota Jambi	59	19	58	
Kota Sungai Penuh	17	8	20	
Jambi	316	57	1.380	

Sumber/Souce: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jambi/National Population and Family Planning Agency Jambi Province

Tabel 4.2.16

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024**
**Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning
Participants by Regency/Municipality in Jambi Province,
2024**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah PUS <i>Number of Fertile Age Couples</i>	Peserta KB Aktif/ <i>Active Family Planning Participant</i>					
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kerinci	47.172	2.757	294	8	588	7.203	20.003
Kabupaten Merangin	73.545	1.053	1.042	42	831	7.198	40.108
Kabupaten Sarolangun	52.056	573	589	10	429	5.315	26.452
Kabupaten Batang Hari	51.043	1.176	1.326	10	576	4.321	24.017
Kabupaten Muaro Jambi	75.496	1.185	1.096	42	979	4.565	34.773
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	38.836	366	346	22	514	2.690	17.137
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	54.298	452	412	10	583	3.228	24.001
Kabupaten Tebo	64.324	414	989	45	526	7.736	33.915
Kabupaten Bungo	67.584	600	1.102	40	325	5.493	37.266
Kota Jambi	98.065	4.595	2.543	67	6.060	3.652	40.255
Kota Sungai Penuh	16.016	1.148	175	4	426	2.486	5.962
Jambi	638.435	14.319	9.914	300	11.837	53.887	303.889



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.16*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant			Tradisional Traditional
	Pil	MAL	Jumlah Total	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kerinci	7.008	7	37.868	115
Kabupaten Merangin	6.997	26	57.297	194
Kabupaten Sarolangun	3.346	13	36.727	191
Kabupaten Batang Hari	4.910	25	36.361	238
Kabupaten Muaro Jambi	10.139	38	52.817	367
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	7.218	9	28.302	122
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	9.749	12	38.447	219
Kabupaten Tebo	5.599	8	49.232	233
Kabupaten Bungo	4.623	27	49.476	245
Kota Jambi	14.236	38	71.446	440
Kota Sungai Penuh	2.308	18	12.527	27
Jambi	76.133	221	470.500	2.391

Sumber/Souce: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jambi/*National Population and Family Planning Agency Jambi Province*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Jambi (m^2), 2024
Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area in Jambi Province (m^2), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal/Dwelling Floor Area (m^2)				Jumlah Total
	<50	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	25,43	46,11	16,19	12,27	100,00
Kabupaten Merangin	17,00	60,43	17,81	4,76	100,00
Kabupaten Sarolangun	18,26	57,63	18,43	5,68	100,00
Kabupaten Batang Hari	29,47	55,40	12,41	2,72 ¹	100,00
Kabupaten Muaro Jambi	31,04	49,95	16,22	2,79 ¹	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	12,24	48,01	30,59	9,16	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	19,02	53,98	19,92	7,08	100,00
Kabupaten Tebo	19,73	62,06	12,67	5,54	100,00
Kabupaten Bungo	23,58	45,80	21,45	9,16	100,00
Kota Jambi	25,17	44,12	19,17	11,54	100,00
Kota Sungai Penuh	25,96	48,10	16,26	9,68	100,00
Jambi	22,74	51,93	18,15	7,19	100,00

Catatan/Note: ¹ Relative Standard Error (RSE) >25% tetapi ≤50% sehingga estimasi harus digunakan dengan hati-hati/RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Provinsi Jambi, 2024
Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water Consumed by Household in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Sumur Bor/ Pompa Drilling Well/ Pump	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	29,77	3,25 ⁴	22,04	4,20
Kabupaten Merangin	2,58 ⁴	4,82	18,79	37,59
Kabupaten Sarolangun	3,70 ⁴	9,74	5,92	52,25
Kabupaten Batang Hari	13,49	14,22	11,61	46,83
Kabupaten Muaro Jambi	4,58	8,20	30,11	37,20
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	NA	2,70 ⁴	46,36	3,58 ⁴
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	0,91 ⁴	6,65	32,61	8,77
Kabupaten Tebo	9,90	16,96	23,63	33,73
Kabupaten Bungo	1,63	9,81	33,65	39,07
Kota Jambi	19,49	3,02	57,29	17,93
Kota Sungai Penuh	36,76	2,15 ⁴	48,60	7,89
Jambi	9,59	7,64	30,45	28,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung, Air Hujan <i>Protected Spring, Rain Water</i>	Mata Air Tak Terlindung, Air Permukaan Lainnya <i>Unprotected Spring, Surface Water, Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	NA	24,63	16,01	100,00
Kabupaten Merangin	16,54	5,23	14,45	100,00
Kabupaten Sarolangun	17,53	5,68	5,18	100,00
Kabupaten Batang Hari	12,09	1,74 ⁴	NA	100,00
Kabupaten Muaro Jambi	16,01	3,58 ⁴	NA	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1,33 ⁴	45,38	NA	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2,18 ⁴	48,48	NA	100,00
Kabupaten Tebo	12,50	NA	2,55 ⁴	100,00
Kabupaten Bungo	9,78	1,88 ⁴	4,17	100,00
Kota Jambi	1,93 ⁴	NA	—	100,00
Kota Sungai Penuh	NA	NA	3,90 ⁴	100,00
Jambi	9,00	11,05	4,09	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*³ Termasuk air pemukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) dan air hujan/*Including surface water (rivers/lakes/dams/ponds/irrigation) and rainwater collection*⁴ Relative Standard Error (RSE) >25% tetapi ≤50% sehingga estimasi harus digunakan dengan hati-hati/RSE >25% but ≤50%, *estimate should be used with caution*Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*



Tabel 4.3.3

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama di Provinsi Jambi, 2024
Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Source of Electricity in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN/ Bukan Listrik Own Electricity Company/Non- Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	96,49	3,51 ¹	100,00
Kabupaten Merangin	98,98	1,02 ¹	100,00
Kabupaten Sarolangun	98,06	1,94 ¹	100,00
Kabupaten Batang Hari	99,49	0,51 ¹	100,00
Kabupaten Muaro Jambi	97,99	2,01 ¹	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	99,32	NA	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	99,19	0,81 ¹	100,00
Kabupaten Tebo	99,83	NA	100,00
Kabupaten Bungo	99,35	NA	100,00
Kota Jambi	99,52	NA	100,00
Kota Sungai Penuh	100,00	—	100,00
Jambi	98,90	1,10	100,00

Catatan/Note: ¹ Relative Standard Error (RSE) >25% tetapi ≤50% sehingga estimasi harus digunakan dengan hati-hati/RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Serta Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Jambi, 2024
Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Toilet Facility Ownership and Usage in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama/ Komunal Shared/ Communal	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	78,69	12,10	NA	NA	8,86	100,00
Kabupaten Merangin	88,58	2,04 ¹	1,42 ¹	NA	7,39	100,00
Kabupaten Sarolangun	86,23	2,43 ¹	—	NA	11,25	100,00
Kabupaten Batang Hari	86,68	4,92	1,59 ¹	NA	6,80	100,00
Kabupaten Muaro Jambi	96,00	2,12 ¹	NA	—	1,50 ¹	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	96,61	2,52 ¹	—	—	NA	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	89,75	3,40 ¹	NA	—	6,22	100,00
Kabupaten Tebo	95,95	2,08 ¹	NA	NA	NA	100,00
Kabupaten Bungo	87,96	3,68	0,81 ¹	—	7,56	100,00
Kota Jambi	97,25	2,37	—	—	NA	100,00
Kota Sungai Penuh	78,84	17,84	NA	NA	2,38 ¹	100,00
Jambi	90,78	3,83	0,54	NA	4,76	100,00

Catatan/Note: ¹ Relative Standard Error (RSE) >25% tetapi ≤50% sehingga estimasi harus digunakan dengan hati-hati/RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.5

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak di Provinsi Jambi, 2024
Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji¹ Gas/LPG¹	Minyak Tanah/ Arang/Briket/ Lainnya Kerosene
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	–	84,80	2,91 ²
Kabupaten Merangin	NA	85,73	1,40 ²
Kabupaten Sarolangun	NA	96,24	NA
Kabupaten Batang Hari	–	98,13	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	98,01	NA
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	NA	97,70	NA
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	NA	97,04	NA
Kabupaten Tebo	NA	94,85	NA
Kabupaten Bungo	NA	91,65	1,94 ²
Kota Jambi	NA	98,06	1,60
Kota Sungai Penuh	NA	83,43	12,02
Jambi	0,15²	94,10	1,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Tidak Memasak di Rumah <i>Not Cooking in the House</i>	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	12,15	NA	100,00
Kabupaten Merangin	12,66	—	100,00
Kabupaten Sarolangun	3,51	—	100,00
Kabupaten Batang Hari	1,87 ²	—	100,00
Kabupaten Muaro Jambi	1,17 ²	NA	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	NA	NA	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1,79 ²	NA	100,00
Kabupaten Tebo	4,28 ²	NA	100,00
Kabupaten Bungo	5,93	NA	100,00
Kota Jambi	NA	—	100,00
Kota Sungai Penuh	4,29 ²	NA	100,00
Jambi	4,28	0,09²	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Relative Standard Error (RSE) >25% tetapi ≤50% sehingga estimasi harus digunakan dengan hati-hati/RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.6

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Jambi, 2024
Percent Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	83,51	NA	16,24	100,00
Kabupaten Merangin	93,46	0,77 ¹	5,77	100,00
Kabupaten Sarolangun	94,24	NA	5,49	100,00
Kabupaten Batang Hari	91,96	1,63 ¹	6,41	100,00
Kabupaten Muaro Jambi	89,95	2,64 ¹	7,41	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	95,11	NA	3,82 ¹	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	90,34	2,62 ¹	7,04	100,00
Kabupaten Tebo	94,31	NA	4,58	100,00
Kabupaten Bungo	90,62	2,85 ¹	6,53	100,00
Kota Jambi	79,15	9,22	11,63	100,00
Kota Sungai Penuh	78,79	5,89	15,31	100,00
Jambi	89,27	2,84	7,89	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Relative Standard Error (RSE) >25% tetapi ≤50% sehingga estimasi harus digunakan dengan hati-hati/RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.7

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas di Provinsi Jambi, 2024
Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Material of Widest Dwelling Floor in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	98,53	1,47 ²	100,00
Kabupaten Merangin	99,78	NA	100,00
Kabupaten Sarolangun	99,70	NA	100,00
Kabupaten Batang Hari	99,34	NA	100,00
Kabupaten Muaro Jambi	98,02	1,98 ²	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	98,80	NA	100,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	98,62	1,38 ²	100,00
Kabupaten Tebo	99,02	NA	100,00
Kabupaten Bungo	100,00	–	100,00
Kota Jambi	99,67	NA	100,00
Kota Sungai Penuh	98,03	1,97 ²	100,00
Jambi	99,14	0,86	100,00

Catatan/Note:

¹ Termasuk "lainnya" /Including "others"² Relative Standard Error (RSE) >25% tetapi ≤50% sehingga estimasi harus digunakan dengan hati-hati/RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.3.8

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024
Percentage of Household With Access to Improved Sanitation Services by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	72,03	66,32	68,10	68,98	66,37
Kabupaten Merangin	73,88	71,07	75,70	81,15	82,03
Kabupaten Sarolangun	72,87	76,03	79,14	79,79	82,34
Kabupaten Batang Hari	84,57	79,68	80,26	82,86	85,37
Kabupaten Muaro Jambi	82,58	89,17	83,36	85,66	87,11
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	61,88	70,27	69,75	74,96	74,72
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	65,89	81,89	73,53	77,87	78,32
Kabupaten Tebo	81,48	83,38	78,29	80,69	85,89
Kabupaten Bungo	69,48	77,58	79,59	83,86	86,16
Kota Jambi	95,03	93,22	92,82	98,08	96,72
Kota Sungai Penuh	81,56	74,04	77,72	83,52	80,56
Jambi	77,82	80,36	79,54	83,04	83,97

Catatan/*Note*: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2020/*Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2020*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.3.9

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024
Percentage of Household With Access to Improved Drinking Water Services by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	84,60	74,59	81,16	79,25	76,34
Kabupaten Merangin	69,20	68,19	51,26	55,90	60,74
Kabupaten Sarolangun	69,26	69,96	72,01	71,44	76,41
Kabupaten Batang Hari	74,18	73,08	83,35	82,60	84,80
Kabupaten Muaro Jambi	76,57	80,66	74,15	73,00	78,46
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	89,37	85,91	83,71	86,91	87,12
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	87,65	91,76	92,85	92,04	93,84
Kabupaten Tebo	58,92	69,97	74,24	74,76	80,71
Kabupaten Bungo	71,79	73,63	77,26	76,02	81,93
Kota Jambi	97,09	95,83	95,30	98,41	96,06
Kota Sungai Penuh	94,19	90,55	93,67	90,74	89,50
Jambi	78,86	79,70	79,19	80,02	82,16

Catatan/*Note*: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2020/*Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2020*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*



4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.4.1 **Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Jambi, 2022–2024**
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Jambi Province, 2022–2024

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	370	479	555
Kabupaten Merangin	312	334	319
Kabupaten Sarolangun	367	364	302
Kabupaten Batang Hari	341	308	467
Kabupaten Muaro Jambi	299	285	320
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	142	193	166
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	233	252	258
Kabupaten Tebo	365	283	295
Kabupaten Bungo	525	566	536
Kota Jambi	1.688	1.826	1.719
Kota Sungai Penuh ²
Jambi	4.642	4.890	4.937

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2022 (5)	2023 (6)	2024 (7)
Kabupaten Kerinci	112	145	167
Kabupaten Merangin	79	85	81
Kabupaten Sarolangun	119	118	98
Kabupaten Batang Hari	124	112	170
Kabupaten Muaro Jambi	66	63	70
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	64	87	75
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	69	74	76
Kabupaten Tebo	101	79	82
Kabupaten Bungo	137	148	140
Kota Jambi	276	299	281
Kota Sungai Penuh ²
Jambi	126	133	134



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Percentase Penyelesaian Kejahatan <i>Clearance Rate</i>		
	2022 (1)	2023 (8)	2024 (9)
Kabupaten Kerinci	74	80	77
Kabupaten Merangin	72	64	134
Kabupaten Sarolangun	64	71	82
Kabupaten Batang Hari	77	69	75
Kabupaten Muaro Jambi	96	82	77
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	68	82	90
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	93	78	130
Kabupaten Tebo	76	81	79
Kabupaten Bungo	61	72	75
Kota Jambi	77	79	77
Kota Sungai Penuh ²
Jambi	75	76	84

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan ¹ <i>Crime Clock¹</i>		
	2022	2023	2024
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	23.40'12"	18.16'48"	15.46'48"
Kabupaten Merangin	28.4'12"	26.13'12"	27.46'48"
Kabupaten Sarolangun	23.51'36"	24.3'36"	29.0'0"
Kabupaten Batang Hari	25.40'48"	28.26'24"	18.45'0"
Kabupaten Muaro Jambi	29.17'24"	30.43'48"	27.22'12"
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	61.36'36"	45.22'48"	52.46'12"
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	37.35'24"	34.45'36"	33.57'0"
Kabupaten Tebo	24.0'0"	30.57'0"	29.41'24"
Kabupaten Bungo	16.40'48"	15.28'12"	16.20'24"
Kota Jambi	5.10'48"	4.47'4"	5.5'24"
Kota Sungai Penuh ²
Jambi	1.52'12"	1.47'24"	1.46'12"

Catatan/*Note*: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

² Data Kota Sungai Penuh sudah tergabung pada Polres Kabupaten Kerinci/ Sungai Penuh City data has been integrated into the Kerinci Department Police Office

Sumber/*Source*: Kepolisian Daerah Jambi/Jambi Police Office



Tabel 4.4.2

Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Dilaporkan¹ di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2020–2024

Number of Reported Violence Against¹ Women and Children in Jambi Province in Jambi Province, 2020–2024

Tahun Years	Jumlah Kekerasan yang Dilaporkan ¹ <i>Reported Violence</i>		
	Perempuan <i>Woman</i>	Anak <i>Children</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2020 ¹	71	121	192
2021 ¹	56	145	201
2022 ¹	96	190	286
2023 ¹	117	264	381
2024	91	180	271

Catatan/*Note*: ¹ Data diperoleh dari aplikasi SIMFONI di Kabupaten/Kota/*Data from SIMFONI application at Regency/Municipality*

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi/*Jambi Province Women Empowerment, Child Protection, and Population Control Office*

Tabel 4.4.3

Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Dilaporkan¹ Berdasarkan Jenis Kekerasan di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2020–2024

Number of Reported Violence Against¹ Women and Children by Kind of Violence in Jambi Province in Jambi Province, 2020–2024

Tahun Years	Kekerasan Fisik <i>Physical Abuse</i>		Kekerasan Psikis <i>Psychic Abuse</i>	
	Perempuan <i>Woman</i>	Anak <i>Children</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Anak <i>Children</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2020	17	7	44	59
2021	17	18	34	71
2022	26	28	58	99
2023	20	36	60	130
2024	21	17	49	91



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.3

Tahun Years	Kekerasan Seksual <i>Sexual Abuse</i>		Penelantaran <i>Abandonment</i>	
	Perempuan <i>Woman</i>	Anak <i>Children</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Anak <i>Children</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2020	3	53	7	2
2021	5	55	16	1
2022	8	68	4	5
2023	28	94	9	4
2024	17	72	4	—

Catatan/*Note*: ¹ Data diperoleh dari aplikasi SIMFONI di Kabupaten/Kota/*Data from SIMFONI application at Regency/Municipality*
 Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi/*Jambi Province Women Empowerment, Child Protection, and Population Control Office*

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022–2024**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022²	2023³	2024⁴
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	103	402	272
Kabupaten Merangin	198	363	237
Kabupaten Sarolangun	117	203	142
Kabupaten Batang Hari	104	148	174
Kabupaten Muaro Jambi	74	146	402
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	24	109	766
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	137	423	201
Kabupaten Tebo	101	257	104
Kabupaten Bungo	97	236	210
Kota Jambi	313	638	349
Kota Sungai Penuh	65	145	194
Jambi	1.333	3.070	3.051

Catatan/*Note*: ¹ Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*

Sumber/*Source*: ² Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 9 Januari 2023/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per 9 January 2023*

³ Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 31 Januari 2024/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per 31 January 2024*



Tabel 4.5.2

Nikah dan Cerai¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (kejadian), 2022–2024
Number of Marriages and Divorces¹ by Regency/Municipality in Jambi Province (event), 2022–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah^{2,3,4} / Marriages^{2,3,4}		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	1.757	1.468	1.374
Kabupaten Merangin	2.532	2.527	2.403
Kabupaten Sarolangun	2.055	1.789	1.666
Kabupaten Batang Hari	2.100	1.866	1.726
Kabupaten Muaro Jambi	3.146	2.949	2.617
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1.876	1.439	1.413
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2.374	2.060	2.055
Kabupaten Tebo	2.849	2.623	2.496
Kabupaten Bungo	2.646	2.332	2.169
Kota Jambi	3.581	3.332	3.125
Kota Sungai Penuh	708	652	546
Jambi	25.624	23.037	21.590

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cerai ^{3,5} / Divorces ^{3,5}		
	2022		
	Cerai Talak/Divorce by Talak	Cerai Gugat/Divorce by Petition	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin	139	352	491
Kabupaten Sarolangun	72	243	315
Kabupaten Batang Hari	84	339	423
Kabupaten Muaro Jambi	152	502	654
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	100	258	358
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	121	412	533
Kabupaten Tebo	98	379	477
Kabupaten Bungo	161	392	553
Kota Jambi	303	956	1.259
Kota Sungai Penuh	99	303	402
Jambi	1.329	4.136	5.465



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cerai ^{3,5} / <i>Divorces</i> ^{3,5}		
	2023		
	Cerai Talak/ <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat/ <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin	125	359	484
Kabupaten Sarolangun	75	252	327
Kabupaten Batang Hari	81	322	403
Kabupaten Muaro Jambi	144	456	600
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	79	229	308
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	100	381	481
Kabupaten Tebo	92	365	457
Kabupaten Bungo	121	365	486
Kota Jambi	235	927	1.162
Kota Sungai Penuh	105	276	381
Jambi	1.157	3.932	5.089

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cerai ^{3,5} / Divorces ^{3,5}		
	2024		
	Cerai Talak/Divorce by Talak	Cerai Gugat/Divorce by Petition	Jumlah/Total
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin	99	341	440
Kabupaten Sarolangun	66	241	307
Kabupaten Batang Hari	60	273	333
Kabupaten Muaro Jambi	128	483	611
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	54	219	273
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	94	341	435
Kabupaten Tebo	75	319	394
Kabupaten Bungo	104	365	469
Kota Jambi	149	741	890
Kota Sungai Penuh	77	253	330
Jambi	906	3.576	4.482

Catatan/Note: ¹ Data perceraian yang telah diputus oleh Pengadilan tetapi akta cerainya belum tercetak/Divorce data that has been ruled but the divorce certificate has not been printed

² Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including registration conducted outside the Religious Affairs Office (KUA)

³ Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source: ⁴ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam)/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance)

⁵ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)



Tabel 4.5.3

Jumlah Perceraian¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor Penyebab Perceraian di Provinsi Jambi (perkara), 2024
Number of Divorces¹ by Regency/Municipality and Factors Causing Divorce in Jambi Province (cases), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Alcohol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gambling	Meninggalkan Salah Satu Pihak Spousal Abandonment		
					(6)	(7)	Dihukum Penjara Incarceration
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin	–	15	5	19	55	1	
Kabupaten Sarolangun	–	1	–	4	54	1	
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	3	16	2	
Kabupaten Muaro Jambi	2	–	–	–	24	4	
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–	20	2	
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	1	–	7	71	7	
Kabupaten Tebo	2	–	–	–	11	2	
Kabupaten Bungo	–	2	23	9	56	6	
Kota Jambi	–	1	2	4	63	9	
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–	5	–	
Jambi	4	20	30	46	375	34	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poligami Polygamy	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan Disability	Perselisihan dan Pertengkarang Terus Menerus <i>Constant Arguing</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin	1	1	—	278
Kabupaten Sarolangun	3	7	—	248
Kabupaten Batang Hari	—	5	—	303
Kabupaten Muaro Jambi	—	8	—	579
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	4	—	238
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	14	—	314
Kabupaten Tebo	—	7	—	391
Kabupaten Bungo	5	17	1	315
Kota Jambi	—	13	—	767
Kota Sungai Penuh	—	1	—	313
Jambi	9	77	1	3.746



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Financial Problems</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin	1	–	72	448
Kabupaten Sarolangun	–	1	2	321
Kabupaten Batang Hari	–	1	8	338
Kabupaten Muaro Jambi	1	–	–	618
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	19	283
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	1	25	440
Kabupaten Tebo	–	–	2	415
Kabupaten Bungo	–	–	32	466
Kota Jambi	–	2	45	906
Kota Sungai Penuh	–	1	25	345
Jambi	2	6	230	4.580

Catatan/Note: ¹ Data yang akta cerainya sudah tercetak/*Data for which the divorce certificate has been printed*

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)*

Tabel 4.5.4

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jambi, 2024
Population by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Khonghucu Confucian	Lainnya¹ Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kerinci	269.987	462	116	1	1	–	9
Kabupaten Merangin	385.564	6.289	967	26	147	4	302
Kabupaten Sarolangun	298.565	9.601	1.300	17	267	11	526
Kabupaten Batang Hari	296.958	8.016	1.000	3	300	2	373
Kabupaten Muaro Jambi	424.663	21.026	2.251	183	1.564	53	11
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	311.957	19.001	1.890	12	1.306	100	50
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	240.397	2.776	415	67	136	5	–
Kabupaten Tebo	365.317	8.427	1.732	18	1.185	7	227
Kabupaten Bungo	352.903	11.625	1.784	13	58	0	868
Kota Jambi	561.131	40.062	10.379	182	28.704	560	4
Kota Sungai Penuh	100.794	644	180	1	96	1	–
Jambi	3.608.236	127.929	22.014	523	33.764	743	2.370

Catatan/*Note*: ¹Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha EsaSumber/*Source*: Dinas Sosial, Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Jambi/*Social, Population and Civil Registry Service Jambi Province*



Tabel 4.5.5

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024

Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara	Kelen- teng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kerinci	362	90	4	3	—	—	—
Kabupaten Merangin	536	834	58	8	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	513	456	57	8	—	1	—
Kabupaten Batang Hari	354	238	41	8	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	554	144	87	10	1	—	1
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	437	347	39	4	1	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	412	417	98	7	—	2	2
Kabupaten Tebo	597	877	103	14	—	—	—
Kabupaten Bungo	355	616	35	6	—	3	—
Kota Jambi	534	419	95	3	1	13	14
Kota Sungai Penuh	93	96	7	1	—	—	—
Jambi	4.747	4.534	624	72	3	19	17

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi / Ministry of Religious Affairs Jambi Province

Tabel 4.5.6

Jumlah Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana Alam di Provinsi Jambi (kejadian), 2024*
Number of Natural Disaster by Regency/Municipality and Type of Natural Disaster in Jambi Province (events), 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake</i> <i>and</i> <i>Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic</i> <i>Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
			(4)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Cuaca Ekstrem Extreme Weather	Gelombang Pasang/ Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kerinci	1	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	2	—	1	1	—
Kabupaten Sarolangun	3	—	1	—	—
Kabupaten Batang Hari	2	—	—	1	—
Kabupaten Muaro Jambi	1	—	1	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	1	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	2	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	3	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	1	—	—	—	—
Jambi	15	—	4	2	—

Catatan>Note: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel 4.5.7

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Bencana Alam di Provinsi Jambi (orang), 2024*

Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality and Type of Natural Disaster in Jambi Province (people), 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Deaths and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–
Jambi	–	–	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Tsunami Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i> (5)	Luka-luka <i>Casualty</i> (6)	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i> (7)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—


Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–
Jambi	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor Landslide		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	–	–	2
Kabupaten Merangin	–	–	4
Kabupaten Sarolangun	–	–	11
Kabupaten Batang Hari	–	–	43
Kabupaten Muaro Jambi	1	–	11
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	76
Kabupaten Bungo	1	–	56
Kota Jambi	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	1
Jambi	2	–	203

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten Kerinci	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–
Jambi	–	–	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cuaca Ekstrem Extreme Weather		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten Kerinci	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	505
Kabupaten Sarolangun	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	220
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–
Jambi	–	–	725



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/Abrasion		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten Kerinci	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–
Jambi	–	–	–

Catatan/*Note*: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel 4.5.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Bencana Alam di Provinsi Jambi (unit), 2024*

Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality and Type of Natural Disaster in Jambi Province (units), 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tsunami Tsunami			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor Landslide			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	300
Kabupaten Merangin	–	–	–	792
Kabupaten Sarolangun	–	–	11	9
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	24
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	2
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	19
Kabupaten Bungo	7	–	2	15
Kota Jambi	–	–	–	–
Kota Sungai Penuh	4	–	196	–
Jambi	11	–	209	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kekeringan Drought			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cuaca Ekstrem Extreme Weather			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	100	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	14	31	27	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–
Jambi	14	131	27	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–

Catatan>Note: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel 4.5.9

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020, 2021, dan 2024

Number of Villages¹/Subdistricts that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020, 2021, and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2020	2021	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	92	91	93
Kabupaten Merangin	39	33	70
Kabupaten Sarolangun	41	47	56
Kabupaten Batang Hari	51	55	57
Kabupaten Muaro Jambi	52	53	50
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	9	12	12
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12	14	31
Kabupaten Tebo	46	40	40
Kabupaten Bungo	21	47	86
Kota Jambi	17	31	31
Kota Sungai Penuh	41	39	40
Jambi	421	462	566



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	2020	2021	2024
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	38	2	8
Kabupaten Merangin	2	1	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	25	30	1
Jambi	65	33	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2020	2021	2024
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kerinci	22	25	30
Kabupaten Merangin	10	10	14
Kabupaten Sarolangun	6	—	7
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	2	2	1
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	2	1
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	2	2
Kabupaten Tebo	—	2	—
Kabupaten Bungo	7	3	8
Kota Jambi	—	—	—
Kota Sungai Penuh	4	4	7
Jambi	51	50	70

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occurrence in the last one year before the enumeration year*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



Tabel 4.5.10

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) <i>Number of Beneficiary Family</i>		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	70.046	67.948	42.027.600.000	40.768.800.000
Kabupaten Merangin	64.711	62.402	38.826.600.000	37.441.200.000
Kabupaten Sarolangun	62.750	62.249	37.650.000.000	37.349.400.000
Kabupaten Batang Hari	57.484	57.230	34.490.400.000	34.338.000.000
Kabupaten Muaro Jambi	49.725	49.349	29.835.000.000	29.609.400.000
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	67.360	65.755	40.416.000.000	39.453.000.000
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	76.885	75.234	46.131.000.000	45.140.400.000
Kabupaten Tebo	58.622	56.490	35.173.200.000	33.894.000.000
Kabupaten Bungo	77.179	76.866	46.307.400.000	46.119.600.000
Kota Jambi	95.364	92.892	57.218.400.000	55.735.200.000
Kota Sungai Penuh	18.603	18.214	11.161.800.000	10.928.400.000
Jambi	698.729	684.629	419.237.400.000	410.777.400.000

Catatan/*Note*: Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)/Cashless Food Assistance Programme

Sumber/*Source*: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

Tabel 4.5.11

Jumlah Organisasi Masyarakat¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi, 2020–2024
Number of Community Organization¹ by Regency/Municipality in Jambi Province in Jambi Province, 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023^r	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	23	25	32	38	38
Kabupaten Merangin	6	10	13	13	15
Kabupaten Sarolangun	26	28	35	41	41
Kabupaten Batang Hari	11	13	7	48	48
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	26	26
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	28	28	28	28	73
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	6	10	10	10	49
Kabupaten Tebo	4	10	6	38	40
Kabupaten Bungo ^r	90	101	110	112	112
Kota Jambi	234	234	251	251	251
Kota Sungai Penuh ^r	15	16	16	18	18
Jambi	443	475	508	623	711

Catatan/*Note*: ¹ Hanya organisasi masyarakat yang melaporkan/*Only community organization report*

Sumber/*Source*: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi/*National Unity and Politics Agency Jambi Province*



Tabel 4.5.12

Jumlah Atlet Menurut Cabang Olahraga dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2024
Number of Athletes by Sports Category and Sex in Jambi Province in Jambi Province, 2024

Cabang Olahraga Sports Category	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/Man	Perempuan/Woman	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembinaan dari prestasi olahraga¹ / Coaching of sports achievements			
Sepak bola/Football	220	120	340
Basket/Basketball	110	110	220
Bola voli/Volleyball	132	132	264
Bulu tangkis/Badminton	88	88	176
Tenis/Tennis	66	66	132
Tinju/Boxing	165	110	275
Silat	220	220	440
Takraw	180	144	324

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.12

Cabang Olahraga Sports Category	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/Man	Perempuan/Woman	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembinaan dari PPLP²/ Coaching from STEC			
Atletik/Athletics	1	2	3
Renang/Swimming	2	—	2
Senam/Gymnastics	2	2	4
Angkat besi/Weightlifting	5	3	8
Pencak silat	2	2	4
Tinju/Boxing	2	2	4
Judo	2	2	4
Dayung/Rowing	5	2	7
Gulat/Wrestling	2	2	4
Taekwondo	2	2	4
Panahan/Archery	—	3	3
Bulu tangkis/Badminton	2	—	2
Wushu	2	2	4
Tarung Derajat	—	2	2
Panjat Tebing/Rock Climbing	2	—	2
Jumlah/Total	1.212	1.016	2.228

Catatan/Note:

¹ Dibina oleh KONI/Managed by KONI² PPLP=Posat Pendidikan Latihan Pelajar. Dibina oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi/

STEC=Student Training Education Center. Managed by Jambi Province Youth and Sports Office

Sumber/Source:

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi/Youth and Sports Office Jambi Province



4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA

POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 *Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2017–2024*
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jambi Province, 2017–2024

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017 Maret/March	457.818	360.519	120,62	165,93	286,55
2017 September/September	465.233	366.036	118,49	160,11	278,61
2018 Maret/March	487.791	398.501	118,62	163,07	281,69
2018 September/September	492.364	401.765	116,50	164,97	281,47
2019 Maret/March	511.654	418.821	115,08	159,24	274,32
2019 September/September	524.643	437.987	115,16	158,20	273,37
2020 Maret/March	549.033	453.502	123,64	154,16	277,80
2020 September/September	552.498	454.754	132,60	155,50	288,10
2021 Maret/March	583.748	470.758	137,24	156,61	293,86
2021 September/September	598.178	479.006	126,10	153,75	279,86
2022 Maret/March	635.708	503.811	127,34	152,03	279,37
2022 September/September	684.555	541.267	127,80	156,03	283,82
2023 ¹ Maret/March	699.123	552.720	125,30	155,39	280,68
2024 Maret/March	744.044	606.150	118,39	147,03	265,42
2024 September/September	754.235	612.745	120,63	152,08	272,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Tahun <i>Year</i>	Percentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
2017 Maret/March	10,94	6,92	8,19
2017 September/September	10,53	6,66	7,90
2018 Maret/March	10,41	6,75	7,92
2018 September/September	10,08	6,80	7,85
2019 Maret/March	9,81	6,53	7,60
2019 September/September	9,75	6,44	7,51
2020 Maret/March	10,41	6,23	7,58
2020 September/September	11,22	6,40	7,97
2021 Maret/March	11,52	6,42	8,09
2021 September/September	10,50	6,28	7,67
2022 Maret/March	10,51	6,19	7,62
2022 September/September	10,48	6,32	7,70
2023 ¹ Maret/March	10,19	6,28	7,58
2024 Maret/March	9,50	5,90	7,10
2024 September/September	9,60	6,08	7,26

Catatan/*Note*: ¹Pada tahun 2023, penghitungan kemiskinan dilakukan hanya pada data Susenas Maret 2023/*In 2023, poverty calculations will be carried out only on the March 2023 Susenas data*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*



Tabel 4.6.2

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2023 dan 2024
Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	18,21	16,83	7,54	6,93
Kabupaten Merangin	35,19	33,49	8,90	8,40
Kabupaten Sarolangun	26,77	26,54	8,54	8,36
Kabupaten Batang Hari	25,88	23,74	9,45	8,63
Kabupaten Muaro Jambi	20,83	17,48	4,43	3,65
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	23,33	21,86	10,85	10,14
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	33,61	33,12	9,79	9,54
Kabupaten Tebo	23,47	22,48	6,46	6,12
Kabupaten Bungo	20,65	20,04	5,29	5,06
Kota Jambi	50,09	47,25	8,24	7,73
Kota Sungai Penuh	2,66	2,60	3,00	2,92
Jambi	280,68	265,42	7,58	7,10

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah, 2017–2024**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region,
2017–2024*

Tahun <i>Year</i>		Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
		(1)	(2)	(3)
2017	Maret/March	1,75	1,07	1,28
2017	September/September	1,32	0,84	0,99
2018	Maret/March	1,68	1,12	1,30
2018	September/September	1,96	0,92	1,26
2019	Maret/March	1,74	0,98	1,23
2019	September/September	1,68	0,92	1,17
2020	Maret/March	1,71	0,80	1,10
2020	September/September	1,77	0,89	1,18
2021	Maret/March	2,20	0,85	1,29
2021	September/September	1,81	0,74	1,09
2022	Maret/March	1,67	0,93	1,17
2022	September/September	1,74	0,92	1,19
2023 ¹	Maret/March	1,62	0,99	1,20
2024	Maret/March	1,49	0,85	1,06
2024	September/September	2,27	0,83	1,31



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Tahun <i>Year</i>	(1)	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
		(2)	(3)	(4)
2017	Maret/March	0,42	0,23	0,29
2017	September/September	0,25	0,16	0,19
2018	Maret/March	0,37	0,30	0,32
2018	September/September	0,57	0,19	0,31
2019	Maret/March	0,44	0,23	0,30
2019	September/September	0,39	0,2	0,26
2020	Maret/March	0,43	0,17	0,25
2020	September/September	0,46	0,18	0,27
2021	Maret/March	0,58	0,17	0,30
2021	September/September	0,38	0,15	0,23
2022	Maret/March	0,39	0,20	0,26
2022	September/September	0,39	0,16	0,24
2023 ¹	Maret/March	0,37	0,25	0,29
2024	Maret/March	0,37	0,19	0,25
2024	September/September	0,85	0,20	0,42

Catatan/*Note*: ¹Pada tahun 2023, pengitungan kemiskinan dilakukan hanya pada data Susenas Maret 2023/*In 2023, poverty calculations will be carried out only on the March 2023 Susenas data*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.4**Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2023 dan 2024*****Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2023 and 2024***

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>	
	2023 (2)	2024 (3)	2023 (4)	2024 (5)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	4,91	4,74	3,92	3,89
Percentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	8,76	13,10	9,24	8,64
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	48,06	50,54	49,48	49,51
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	7,24	6,82	8,57	8,73
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>				
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	17,89	22,06	12,23	10,40
b. SD/ <i>Primary school</i>	35,12	33,32	29,74	30,61
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	20,13	20,87	20,39	20,47
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	24,35	22,20	28,45	29,59
e. PT/ <i>University</i>	2,51	1,55	9,18	8,94
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>				
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	7,85	12,98	8,49	7,53
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	58,46	59,30	50,19	50,60
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	2,60	1,14	3,37	3,50
d. Lainnya/ <i>Others</i>	31,09	26,58	37,94	38,38

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



Tabel 4.6.5

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2021–2024¹
Human Development Index by Regency/Municipality, 2021–2024¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	72,72	73,24	73,77	74,33
Kabupaten Merangin	70,55	70,98	71,81	72,65
Kabupaten Sarolangun	72,02	72,66	73,05	73,76
Kabupaten Batang Hari	71,61	71,99	72,50	73,12
Kabupaten Muaro Jambi	70,79	71,41	72,26	73,11
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	68,09	68,96	69,85	70,77
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	70,26	70,88	71,44	72,01
Kabupaten Tebo	70,73	71,14	71,99	72,67
Kabupaten Bungo	72,70	73,08	73,57	74,44
Kota Jambi	79,94	80,38	80,93	81,77
Kota Sungai Penuh	76,30	76,75	77,20	77,93
Jambi	72,62	73,11	73,73	74,36

Catatan/*Note*: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2021–2024 dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) hasil Long Form SP2020 (LF SP2020)/*The 2021–2024 Human Development Index (HDI) was calculated using the Life Expectancy at Birth based on the Long Form 2020 Population Census*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel 4.6.6

**Jumlah Keluarga dan Jenis Kelamin Kepala Keluarga
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024**
**Number of Families and Sex of Families Head by Regency/
Municipality in Jambi Province, 2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Kepala Keluarga Sex of Families Head		Jumlah Keluarga Total of Families
	Laki-laki/Man	Perempuan/Woman	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	70.179	12.811	82.990
Kabupaten Merangin	92.823	13.816	106.639
Kabupaten Sarolangun	69.032	10.586	79.618
Kabupaten Batang Hari	68.833	9.914	78.747
Kabupaten Muaro Jambi	101.593	12.673	114.266
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	58.130	8.728	66.858
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	74.612	9.934	84.546
Kabupaten Tebo	86.959	11.369	98.328
Kabupaten Bungo	86.816	14.924	101.740
Kota Jambi	129.880	23.708	153.588
Kota Sungai Penuh	23.472	5.016	28.488
Jambi	862.329	133.479	995.808

Sumber/Souce: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jambi/Nation Population and Family Planning Agency (BKKBN) Jambi Province

BAB 5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Chapter 5. Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

PRODUKSI BUAH-BUAHAN DI PROVINSI JAMBI 2024 (kg)

Production of Fruits in Jambi Province 2024 (kg)



1.487.575,70
Nenas/Pineapple



279.004,43
Duku/Duku



116.578,73
Pepaya/Papaya



427.423,58
Pisang/Banana



134.584,95
Nangka/Jackfruit



59.933,13
Salak/Snakefruit



546.421,93
Jeruk/Orange



398.424,94
Durian/Durian



66.522,22
Mangga/Mango

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

PRODUKSI DAGING TERNAK DAN UNGGAS DI PROVINSI JAMBI 2024 (kg)^e

Meat and Poultry Meat Production in Jambi Province 2024 (kg)^e



3.571.721,57
Sapi/Beef Cattle



198.442,34
Babi/Pig



672.398,50
Ayam Petelur/Layer



1.197.959,19
Kerbau/Buffalo



76.694,93
Domba/Sheep



735.435,47
Itik/Duck



515.954,09
Kambing/Goat



57.538.755,99
Ayam Pedaging/Broiler

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023 dan 2024 dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/
BPS-Statistics of Indonesia, The 2023 and 2024 Monthly Livestock Slaughter Report and Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas, yang dihitung pada level kabupaten/kota.
2. Sejak 2018, data luas panen padi diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA). Selanjutnya pada 2020, Badan Pusat Statistik mengimplementasikan Survei KSA untuk menghasilkan data luas panen jagung. Sebelum penerapan KSA, data luas panen padi dan jagung dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) dengan menggunakan sejumlah pendekatan, seperti sistem blok pengairan, penggunaan benih, dan eye-estimate.
3. Angka produktivitas padi dan jagung diperoleh dari hasil Survei Ubinan dengan melakukan pengukuran hasil panen pada plot berukuran 2,5m x 2,5m. Khusus untuk padi, hasil panen diukur dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversi ke dalam Gabah Kering Giling

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and yield per hectare, which is calculated at the regency/municipality level.*
2. *Since 2018, paddy harvested area data have been obtained from the results of the Area Sampling Frame (ASF) Survey. In addition, BPS-Statistics Indonesia has implemented the ASF Survey to collect data for maize harvested area since 2020. Before the implementation of ASF, they were collected through the Agriculture Statistics report (called SP for Statistik Pertanian) collected by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) making use of conventional approaches, namely irrigation block system, seed use, and eye-estimate.*
3. *Yield figures of paddy and maize were obtained through the Crop-cutting Survey by conducting crop-cutting experiments on plot sized 2,5m x 2,5m. For paddy, the yield was measured in the form of dry harvested paddy (called GKP for Gabah Kering Panen), which was converted into the dry unhusked*

(GKG) dengan menggunakan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018 (SKGB 2018). Sementara itu, hasil panen jagung diukur dalam bentuk Jagung Tongkol Kering Panen (tanpa kulit dan tangkai) yang selanjutnya dikonversi menjadi Jagung Pipilan Kering (kadar air 28% dan 14%) menggunakan angka konversi berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung 2020 (SKJG 2020).

4. Angka produktivitas padi yang disajikan pada tabel 5.1.1 merupakan produktivitas tertimbang yang diperoleh berdasarkan hasil penghitungan dari produksi padi dibagi dengan luas panen.
5. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil SKGB 2018.
6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektar.
4. Yield figures of paddy presented in table 5.1.1 are weighted yield obtained based on the calculation results of paddy production divided by harvested area.
5. The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to rice resulted from the SKGB 2018.
6. The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Head of National Land Agency No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, 17 December 2019. The wetland area in 2019 was 7,463,948 hectares.

paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using a conversion rate obtained from the results of the 2018 Paddy to Rice Conversion Rates Survey (SKGB 2018). Meanwhile, the yield of maize was measured in the form of harvested dry maize cob and was converted into dry-shelled maize (with a 28% and 14% moisture content) using the result of Maize Conversion Survey, that was conducted in 2020 (SKJG 2020).



7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
- SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Pada tahun 2021, terjadi perubahan komoditas yang dikumpulkan dalam SPH. Komoditas yang datanya tidak dikumpulkan adalah kacang merah, lobak, blewah, markisa, adenium, anthurium daun, caladium, diffenbachia, euphorbia, gladiol, monstera, dlingo/dringo, dan keji beling.
7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
8. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are:*
- SPH-SBS** was being used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - SPH-BST** was being used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - SPH-TBF** was being used for data on medicinal plants.*
 - SPH-TH** was being used for data on ornamental plants.*
9. *The survey was using complete enumeration method for all of sub districts in Indonesia, reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *In 2021, there was a change in the commodities collected in the SPH. Commodities for which data were not collected were red beans, radishes, cantaloupe, passion fruit, adenium, anthurium, caladium, dieffenbachia, euphorbia, gladiolus, monstera, calamus, and keji beling. While the new commodities collected*

Sedangkan komoditas yang baru dikumpulkan adalah cabai keriting, jamur merang, jamur tiram, jamur lainnya, jeruk lemon, lengkeng, buah naga, anggrek pot, anggrek potong, bromelia, puring, bugenvil, jeruk nipis, dan serai.

11. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

12. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau

in 2021 are curly chilies, straw mushrooms, oyster mushrooms, other mushrooms, lemons, longan, dragon fruit, potted orchids, cut orchids, bromeliads, croton, bougainvillea, lime, and lemongrass.

11. Seasonal vegetable and fruit plants

a. Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than one year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

b. Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than one year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

12. Annual fruit and vegetable plants

a. Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than one year and hard trunked. Generally, the fruit produced



lebih dan berbatang keras. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

13. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.

14. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan, baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, dan sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

15. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

can be consumed without being cooked first.

b. Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than one year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

13. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

14. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

15. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.

- 16. Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 17. Luas panen untuk tanaman sayuran:** luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, dan wortel.
 - b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, mentimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, dan semangka.
- 18. Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias
- 16. Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 17. Harvested area of vegetables:** total area of the harvested crop either demolished or not.
- a. **Entirely harvested/ demolished plants** are plants usually harvested once then demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, scallion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, and carrots.
 - b. **Plants that are harvested several times/undemolished** are define as plants usually harvested more than once then demolished in the case that the last production was economically not profitable. They consist of: long beans, chili/big chili, chili/cayenne pepper, mushroom, tomatoes, eggplant, string beans, cucumber, chayote, water spinach, spinach, melon, and watermelon.
- 18. Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant-based on



yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

19. Pengumpulan data Survei Perusahaan Perkebunan dilakukan pada seluruh populasi perusahaan perkebunan di Indonesia dengan periode waktu bulanan. Pengumpulan data dilakukan melalui 2 (dua) metode, yaitu metode *Computer Assisted Web Interviewing (CAWI)* dan *Pencil and Paper Interviewing (PAPI)*. Pada metode CAWI, perusahaan perkebunan melakukan input data secara mandiri melalui aplikasi SEDAPP *Online* (Sedia Data Perusahaan Perkebunan melalui SKB *Online*). Pendataan terhadap perusahaan yang belum tercakup pada SEDAPP *Online* dilakukan melalui metode PAPI, yaitu dengan pengisian kuesioner melalui wawancara langsung oleh petugas atau diisi oleh perusahaan dengan melakukan perjanjian waktu pengambilan dokumen yang sudah diisi oleh perusahaan. Kuesioner yang telah diisi kemudian diinput pada aplikasi SEDAPP *Online* oleh petugas input data.

Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

19. *The data collection for the Estates Survey is conducted across the entire population of estate crop companies in Indonesia every month. Data collection is carried out through 2 (two) methods, namely Computer Assisted Web Interviewing (CAWI) and Pencil and Paper Interviewing (PAPI). Under the CAWI method, estate crop companies independently input data through the SEDAPP Online application (Sedia Data Perusahaan Perkebunan dengan Aplikasi SKB-Online). Data collection for companies not covered in SEDAPP Online is conducted through the PAPI method, which entails filling out questionnaires through direct interviews with officers or by the companies themselves through an agreement on the time for document retrieval already filled out by the companies. The completed questionnaires are then inputted into the SEDAPP Online by data input officers.*

Data on smallholder estate crops for all commodities are obtained from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

- 20. Perkebunan Besar** adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
- 21. Perkebunan Rakyat** adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola oleh rakyat/pekebun yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha rumah tangga perkebunan rakyat.
22. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar dilakukan pada akhir tahun dan tidak termasuk perkebunan dengan luas kurang dari lima hektar.
- 23. Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah tanaman perkebunan yang umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen.
- 24. Tanaman Perkebunan Semusim** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan satu kali atau beberapa kali masa panen.
- 20. Large Estate Crops** are plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Large estate crops consist of government estate crops and private estate crops.
- 21. Smallholder Estate Crops** are plantations organized or managed by the people/planters who are grouped into small-scale smallholder estate crop businesses and household smallholder estate crop businesses.
22. Planted areas of large estate crops refer to conditions at the end of the year and exclude an estate having less than five hectares areas of land.
- 23. Perennial Estate Crops** are plantation crops typically aged over one year, harvested multiple times, and not dismantled in one harvest.
- 24. Seasonal Estate Crops** are plantation crops that typically have a lifespan of less than one year and are harvested once or several times during the harvest.



- 25. Produksi Perkebunan** adalah hasil dari setiap tanaman tahunan atau semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada periode laporan.
- 26. Bentuk produksi perkebunan** meliputi karet kering (karet), kopra (kelapa), minyak kelapa sawit (kelapa sawit), biji kering (kopi dan kakao), daun kering (teh dan tembakau), bunga kering (cengkeh), gelondong kering (jambu mete), biji kering (pala), lada kering (lada), gula kristal putih (tebu), dan minyak nilam (nilam).
- 27. Seluruh data Statistik Kehutanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- 28. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
- 29. Kawasan hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan
- 25. Estate Crop Production** is the result of each annual or seasonal crop according to the form of production (yield) taken based on the harvested area in the reporting period.
- 26. Production of estates crops** are follows dried natural rubber (rubber), copra (coconut), crude palm oil (oil palm), dried beans (coffee and cocoa), dried leaf (tea and tobacco), dried clove flowers (cloves), dried cashew nut (cashew nut), dried nutmeg (nutmeg), dried pepper beans (pepper), white sugar (sugar cane), and patchouli oil (patchouli).
- 27. All forestry statistics** are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.
- 28. Forest Area** is a specific territory determined and/or decided by the government as a permanent forest.
- 29. Indonesian forest area** is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of



hasil pemanfaatan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

30. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

31. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan Konservasi terdiri dari Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru.

32. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyambutan kehidupan. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM).

Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

30. *According to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*

31. Conservation Forest is a forest area with specific characteristic to conserve animal and plant species as well as ecosystem. Conservation Forest divided into Sanctuary Reserve, Nature Conservation Area, and Hunting Park.

32. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area with specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serves as a live support system. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.



33. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
34. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
35. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
36. **Reboisasi** atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
33. **A Nature Conservation Area** is a specific terrestrial or aquatic area with a main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.
34. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
35. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest consists of permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
36. **Reforestation** or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest areas or watersheds to improve their ecological and hydrological functions, which are

- conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
37. **Kayu Bulat** adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang sebelumnya disebut Hak Pengusahaan Hutan (HPH), kegiatan perusahaan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT), kegiatan Izin Pemanfaatan Kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, serta kegiatan hutan rakyat.
38. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA)** adalah izin pada segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan produksi yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, pengayaan, pemeliharaan, dan pemasaran hasil hutan kayu.
37. **Log** is the main product of commercial forest operation harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, industrial forest plantation, land clearing activities, and community forest.
38. **Forest Concession (IUPHHK-HA)** is a permit for all forms of business that utilizes and cultivates wood forest products without damaging the environment and reducing the main functions of the forest. This activity is only in production forest areas that have the potential to carry out activity utilization of wood forest products consisting of harvesting or logging, enrichment, maintenance, and marketing of timber forest products.



- 39. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)** adalah izin usaha untuk membangun hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok industri untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku industri.
- 40. Kayu Olahan** adalah produk hasil pengolahan hasil hutan kayu yang dapat digunakan sebagai bahan baku, misal untuk pembuatan furnitur dan interior. Beberapa contoh jenis kayu olahan: Kayu Gergajian, Kayu Lapis, Bubur Kayu, Serpih Kayu, dan Veneer.
- 41. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 42. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-
- 39. Timber Establishment (IUPHHK-HT)** is a business license to develop plantations in production forests that are built by industrial groups to increase the potential and quality of production forests in order to meet the needs of industrial raw materials.
- 40. Processed wood** is a product resulting from the processing of wood forest products that can be used as raw materials, such as for manufacturing of furniture and interiors. Some examples of processed wood types: Sawn Wood, Plywood, Pulp, Wood Chips, and Veneer.
- 41. Sawn Timber** constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm, and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
- 42. Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be a veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a

press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

43. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
44. **Data populasi dan produksi ternak** berasal dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Produksi daging sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi dalam bentuk karkas ditambah *edible portion*, dihitung berdasarkan pemotongan ternak tercatat (di RPH, selain di RPH, Qurban) dan pemotongan ternak tidak tercatat.
45. **Karkas ruminansia** adalah bagian dari tubuh ruminansia sehat yang telah disembelih secara halal dan benar, dikuliti, dikeluarkan jeroan, dipisahkan kepala, kaki mulai dari tarsus/strong panel, including plywood covered with materials other than veneer.
43. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, microclimate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
44. *Data on livestock population and production* comes from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, Ministry of Agriculture. The production of beef, buffalo, horse, mutton, lamb, and pork in the form of carcasses plus the edible portion is calculated based on registered livestock slaughtering (in Slaughtering Houses, other than in Slaughtering Houses, Qurban) and unregistered livestock slaughtering.
45. *Ruminant carcasses* are parts of healthy ruminant bodies that have been slaughtered in a halal and correct manner, skinned, offal removed, head separated, legs from the tarsus/carpus down,



karpus ke bawah, organ reproduksi dan ambing, ekor, serta lemak yang berlebih.

reproductive organs and udders, tails, and excess fat.

46. Bagian yang dapat dimakan (edible portion) adalah organ-organ dan bagian selain karkas yang dapat dikonsumsi, meliputi jeroan (*edible offal*) dan daging variasi (*fancy meat*).

46. The edible portion is organs and parts other than the carcass that can be consumed, including edible offal and fancy meat.

47. Pemotongan ternak tercatat adalah pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R), Rumah Potong Hewan Babi (RPHB), dan Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U), baik milik pemerintah maupun swasta, serta tempat pemotongan hewan selain RPH yang dilaporkan kepada dinas atau dicatat oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.

47. Registered livestock slaughtering is livestock slaughtered at Ruminant Slaughtering Houses, Pig Slaughtering Houses, and Poultry Slaughtering Houses whether owned by the government or private companies, as well as abattoirs other than slaughtering houses which are reported to the service or registered by the service in charge of local livestock and animal health functions.

48. Pemotongan ternak tidak tercatat adalah pemotongan yang dilakukan oleh orang perorangan yang tidak dilaporkan kepada dinas atau tidak dicatat oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.

48. Unregistered livestock slaughtering is slaughtering carried out by individuals which are not reported to the service or not registered by the service in charge of local livestock and animal health functions.

49. Jumlah pemotongan ternak tercatat merupakan hasil pencacahan Laporan Pemotongan Ternak Bulanan (LPTB) BPS. Pengumpulan data

49. The number of registered livestock slaughtering is the result of BPS-Statistics Indonesia Monthly Livestock Slaughtering Report (LPTB) enumeration. Data



pemotongan ternak pada tahun 2023 dilakukan secara lengkap setiap bulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH), Tempat Pemotongan Hewan (TPH), dan dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di Indonesia. Pada tahun 2023, terdapat 20.422 dokumen LPTB yang diolah dari hasil pencacahan atau sebesar 99,96 persen dari target pencacahan.

50. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari *Database Validasi Nasional*, *Satu Data Kelautan dan Perikanan*, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budi Daya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas perikanan tangkap di laut dan perikanan tangkap di perairan darat. Perikanan Budi Daya diklasifikasikan atas jenis budi daya yaitu jaring apung laut, jaring apung tawar, jaring tancap tawar, karamba, kolam air deras, kolam air tenang, laut lainnya, minapadi, rumput laut, tambak intensif, tambak sederhana, dan tambak semi intensif.
51. **Perikanan Budi Daya** adalah kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta manenan hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol.

collection on livestock slaughtering in 2023 was carried out completely every month in all slaughterhouses (RPH), abattoirs (TPH), and in the service in charge of local livestock and animal health functions in Indonesia. In 2023, there were 20,422 LPTB documents processed from the enumeration results, or 99,96 percent of the enumeration target.

50. **Fisheries statistical data** is secondary data originating from the National Validation Database, One Data of Marine and Fisheries, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of cultivation: marine floating net, freshwater floating net, freshwater pen culture, cage, running freshwater pond, quiet freshwater pond, other marine culture, rice fish, sea weed, intensive brackishwater pond, traditional brackishwater pond, and semi intensive brackishwater pond.
51. **Aquaculture** is the activity of maintaining, rearing, and/or breeding fish and harvesting the results in a controlled environment.



52. **Perikanan Tangkap** adalah semua kegiatan ekonomi yang mencakup penangkapan atau pengumpulan hewan dan tanaman air yang hidup di laut atau perairan darat secara bebas.
53. **Produksi Perikanan** adalah semua hasil penangkapan/budi daya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap/dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Volume produksi dihitung dalam bentuk berat basah ikan hasil tangkapan/budi daya.
52. **Capture fisheries** are all economic activities that include the free capture or collection of aquatic animals and plants that live in the sea or inland waters.
53. **Fish production** is the outcome of catching/cultivating fish or other aquatic animals including plants that are caught/harvested from natural fishery sources or captivity, either managed by fishery companies or fishery households. Production volume is calculated from the weight of the fish caught/cultivated.



ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Luas panen padi di Provinsi Jambi pada tahun 2023 adalah 61.378,11 hektar, meningkat 1,38 persen dibandingkan tahun 2022, yaitu sebesar 60.539,59 hektar. Produktivitas padi di tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 44,73 ku/ha dari sebelumnya pada tahun 2022 45,88 ku/ha. Produksi padi tahun 2023 sebesar 274.557,09 ton juga mengalami penurunan dari tahun 2022, yaitu sebesar 277.743,83 ton. Produksi padi terbesar berada di Kabupaten Kerinci sebesar 81.362,86 ton dan diikuti oleh Kota Sungai Penuh sebesar 30.975,45 ton.

Hortikultura

Secara umum, luas panen tanaman sayuran di tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2022, kecuali pada tanaman cabai besar yang mengalami penurunan luas panen dari sebelumnya pada tahun 2022 sebesar 794 hektar menjadi 213 hektar pada tahun 2023. Disusul beberapa komoditas lain turut mengalami penurunan luas panen seperti, kubis, bayam, kacang panjang, melon, paprika dan stroberi. Penambahan luas panen yang paling dominan di tahun 2023 adalah pada komoditas cabai keriting dari 5.616 hektar pada tahun 2022 menjadi 7.660 hektar pada tahun 2023. Jika berdasarkan penambahan luas panen pada tahun 2023, persentase penambahan terbesar terjadi pada

Foods crops

The rice harvest area in Jambi Province in 2023 will be 61,378.11 hectares, an increase of 1.38 percent compared to 2022, which was 60,539.59 hectares. Rice productivity in 2023 will decrease to 44.73 qu/ha from previously 45.88 qu/ha in 2022. Rice production in 2023 amounted to 274,557.09 tons, which also decreased from 2022, namely 277,743.83 tons. The largest rice production was in Kerinci Regency with 81,362.86 tons and followed by Sungai Penuh Municipality with 30,975.45 tons.

Horticulture

In general, the harvest area of vegetable crops in 2023 will increase compared to 2022, except for large chili plants which will experience a decrease in harvest area from 794 hectares in 2022 to 213 hectares in 2023. This is followed by several other commodities which also experienced a decrease in area. harvest such as cabbage, spinach, long beans, melons, peppers and strawberries. The most dominant increase in harvested area in 2023 will be in the curly chili commodity, from 5,616 hectares in 2022 to 7,660 hectares in 2023, based on the percentage of increase in harvested area, the largest in the garlic commodity. Meanwhile, plantation crop production figures in 2023 will generally experience an increase in production. Garlic production in 2023 will increase



komoditas bawang putih. Sementara angka produksi tanaman perkebunan di tahun 2023 secara umum mengalami penambahan jumlah produksi. Produksi bawang putih ditahun 2023 meningkat sebesar 39,07 persen seiring dengan penambahan jumlah luas panen. Produksi bawang putih pada tahun 2023 sebesar 5.210 kuintal dari sebelumnya 130 kuital pada tahun 2022.

Perkebunan

Luas areal tanaman perkebunan di Provinsi Jambi pada tahun 2023 secara umum mengalami penurunan. Luas area karet mengalami penurunan terbesar yaitu 3,49 persen. Pada tahun 2023 luas area karet adalah 593.010 hektar sementara pada tahun 2022 adalah 614.493 hektar.

Perikanan

Pada tahun 2022 jumlah produksi perikanan tangkap di laut di Provinsi Jambi sebesar 46.892 ton, meningkat 1,17 persen dari tahun 2021 yaitu sebesar 46.343 ton. Perikanan tangkap di perairan umum daratan untuk jenis udang sebesar 219 ton, ikan tangkap sebesar 8.297 ton. Penangkapan ikan di Provinsi Jambi terbanyak berada di Kabupaten Kerinci yaitu sebesar 1.992 ton dengan nilai produksi sebesar Rp. 67,261 miliar.

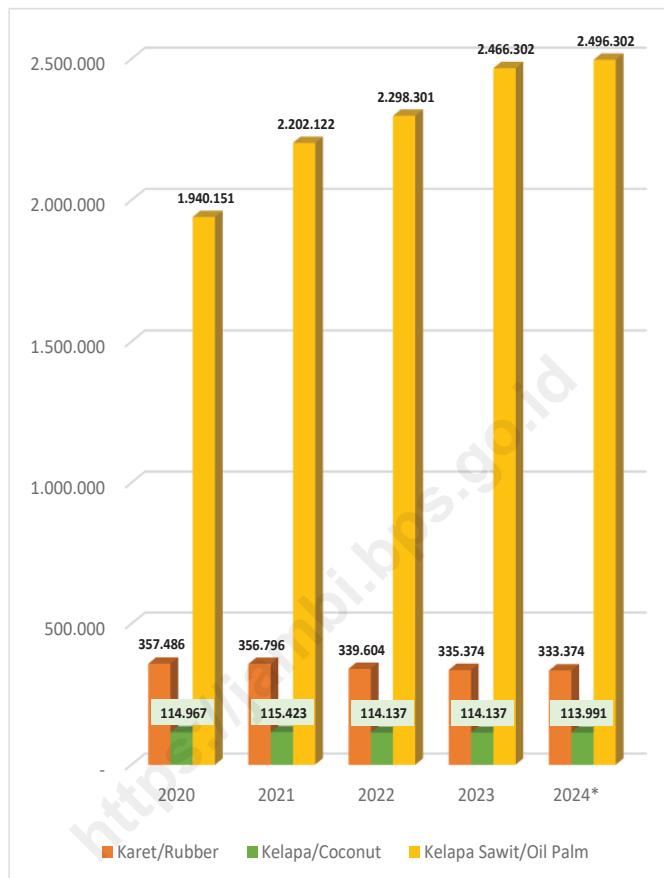
by 39.07 percent along with the increase in the number of harvested areas. Garlic production in 2023 will be 5,210 quintals from the previous 130 quintals in 2022.

Plantation

The area of plantation crops in Jambi Province in 2023 will generally decrease. The area of rubber experienced the largest decline, namely 3.49 percent. In 2023 the rubber area will be 593,010 hectares while in 2022 it will be 614,493 hectares.

Fishery

In 2022, total marine capture fisheries production in Jambi Province will be 46,892 tonnes, an increase of 1.17 percent from 2021, namely 46,343 tonnes. Capture fisheries in inland public waters for shrimp are 219 tons, caught fish are 8,297 tons. The largest number of fish catches in Jambi Province is in Kerinci Regency, namely 1,992 tons with a production value of Rp. 67.261 billion.

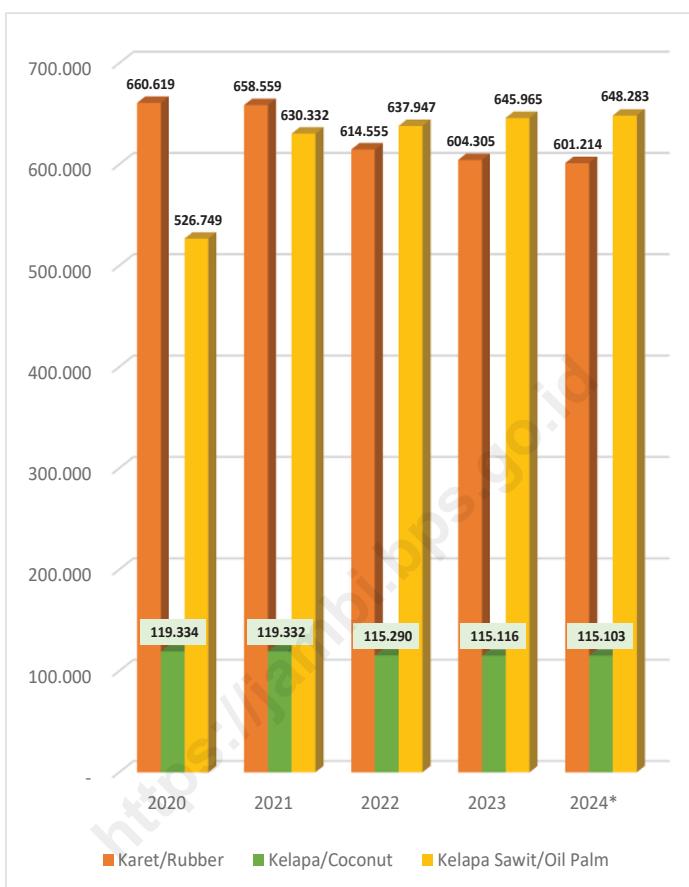


Catatan/Note: *Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi/Plantation Office Jambi Province

Gambar 5.1
Figures

Produksi Perkebunan Rakyat Karet, Kelapa, dan Kelapa Sawit di Provinsi Jambi (ton), 2024
Number Production of Smallholder Estates Rubber, Coconut, Oil Palm in Jambi Province (ton), 2024



Catatan/Note: *Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi/Plantation Office Jambi Province

Gambar 5.2
Figures

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Karet, Kelapa Sawit, Kelapa di Provinsi Jambi (ha), 2024
Planted Area of Smallholder Estates Rubber, Oil Palm, Coconut (ha), 2024**

5.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024
Harvested Area, Yield, and Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023 and 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>		Produktivitas (ku/ha) <i>Yield (qu/ha)</i>	
	2023 (2)	2024 (3)	2023 (4)	2024 (5)
Kabupaten Kerinci	15.654,70	16.331,89	51,94	53,14
Kabupaten Merangin	5.935,64	5.505,23	39,97	38,36
Kabupaten Sarolangun	3.356,45	3.428,21	40,02	41,16
Kabupaten Batang Hari	5.076,28	5.068,79	40,35	37,85
Kabupaten Muaro Jambi	4.984,08	5.772,96	36,07	33,73
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	5.792,05	6.903,29	39,54	38,88
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5.821,39	5.946,20	41,34	46,81
Kabupaten Tebo	4.253,62	3.548,18	46,08	46,24
Kabupaten Bungo	5.319,47	3.607,03	41,79	43,98
Kota Jambi	335,48	340,59	40,08	41,85
Kota Sungai Penuh	4.707,48	5.173,30	61,32	61,81
Jambi	61.236,64	61.625,68	45,06	45,60



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi(ton)¹ Production (ton)¹		
	2023	2024	
(1)	(6)	(7)	
Kabupaten Kerinci	81.308,73	86.790,60	
Kabupaten Merangin	23.725,23	21.115,54	
Kabupaten Sarolangun	13.434,04	14.110,66	
Kabupaten Batang Hari	20.483,89	19.185,53	
Kabupaten Muaro Jambi	17.978,18	19.475,00	
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	22.904,39	26.838,08	
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	24.065,32	27.832,14	
Kabupaten Tebo	19.602,74	16.406,40	
Kabupaten Bungo	22.228,19	15.865,33	
Kota Jambi	1.344,63	1.425,28	
Kota Sungai Penuh	28.866,11	31.977,49	
Jambi	275.941,45	281.022,05	

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling (GKG)/The production form is dry unhusked paddy

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) & Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey & Crop-Cutting Survey

Tabel 5.1.2

**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jambi (ton), 2023 dan 2024**
**Paddy¹ and Rice Production by Regency/Municipality in
Jambi Province (ton), 2023 and 2024**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Padi ¹ <i>Paddy Production¹</i>		Produksi Beras <i>Rice Production</i>	
	2023 (2)	2024 (3)	2023 (4)	2024 (5)
Kabupaten Kerinci	81.308,73	86.790,60	47.034,96	50.206,08
Kabupaten Merangin	23.725,23	21.115,54	13.724,42	12.214,79
Kabupaten Sarolangun	13.434,04	14.110,66	7.771,24	8.162,64
Kabupaten Batang Hari	20.483,89	19.185,53	11.849,40	11.098,33
Kabupaten Muaro Jambi	17.978,18	19.475,00	10.399,89	11.265,77
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	22.904,39	26.838,08	13.249,60	15.525,13
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	24.065,32	27.832,14	13.921,17	16.100,16
Kabupaten Tebo	19.602,74	16.406,40	11.339,69	9.490,67
Kabupaten Bungo	22.228,19	15.865,33	12.858,43	9.177,69
Kota Jambi	1.344,63	1.425,28	777,83	824,50
Kota Sungai Penuh	28.866,11	31.977,49	16.698,27	18.498,14
Jambi	275.941,45	281.022,05	159.624,90	162.563,90

Catatan/*Note*: ¹Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked paddy*Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) & Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, *Area Sampling Frame (ASF) Survey & Crop-Cutting Survey*



Tabel 5.1.3

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ha), 2024
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Jambi Province (ha), 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Tegal/Gardens</i>	Ladang/Huma <i>Fields/Huma</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Not Cultivated Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	68.265	38.071	14.449
Kabupaten Merangin	66.975	71.652	41.955
Kabupaten Sarolangun	6.974	8.654	50.739
Kabupaten Batang Hari	50.340	11.788	42.326
Kabupaten Muaro Jambi	19.594	10.854	11.081
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	9.115	2.358	15.465
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2.756	259	5.491
Kabupaten Tebo	46.493	9.913	49.154
Kabupaten Bungo	36.402	23.622	55.640
Kota Jambi	1.659	248	2.131
Kota Sungai Penuh	704	2.268	649
Jambi	309.277	179.687	289.080

Sumber/Souce: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/*Food Crops, Horticulture and Animal Husbandry Office Jambi Province*

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (ha), 2023 dan 2024
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (ha), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big chili	
	2023 (2)	2024* (3)	2023 (4)	2024* (5)
Kabupaten Kerinci	1.986,65	1.403,25	—	—
Kabupaten Merangin	67,00	48,00	107,00	10,00
Kabupaten Sarolangun	2,00	—	23,15	25,60
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	6,00	9,00	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1,00	1,00	3,00	4,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1,00	1,00	8,00	—
Kabupaten Tebo	2,00	25,05	5,00	2,00
Kabupaten Bungo	15,00	13,00	65,50	98,10
Kota Jambi	1,30	0,60	—	—
Kota Sungai Penuh	46,00	54,00	1,00	1,00
Jambi	2.127,95	1.554,90	212,65	140,70



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kerinci	5.850,20	5.088,90	816,15	691,15	9.407,00	8.076,50
Kabupaten Merangin	770,50	398,00	427,00	314,90	239,00	155,50
Kabupaten Sarolangun	38,81	28,70	58,20	40,93	—	—
Kabupaten Batang Hari	111,00	140,00	82,00	69,00	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	338,70	209,35	62,70	43,15	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	104,00	104,00	71,00	77,00	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	59,00	65,00	53,00	51,00	—	—
Kabupaten Tebo	75,40	35,60	70,20	44,10	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	39,00	59,15	—	—
Kota Jambi	17,69	12,77	7,60	5,48	—	—
Kota Sungai Penuh	94,47	75,50	54,10	51,70	8,00	—
Jambi	7.459,77	6.157,82	1.740,95	1.447,56	9.654,00	8.232,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kerinci	3.235,00	2.764,00	1.150,00	842,50
Kabupaten Merangin	4,50	9,00	199,20	91,00
Kabupaten Sarolangun	–	–	10,37	8,09
Kabupaten Batang Hari	–	–	4,00	5,00
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	31,00	16,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	7,00	9,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	8,00	8,00
Kabupaten Tebo	–	–	1,75	4,00
Kabupaten Bungo	–	–	4,50	0,75
Kota Jambi	–	–	3,11	0,67
Kota Sungai Penuh	–	–	43,75	43,75
Jambi	3.239,50	2.773,00	1.462,68	1.028,76



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Bawang Daun <i>Scallion</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten Kerinci	58,00	39,00	728,95	628,10	53,35	44,25
Kabupaten Merangin	—	—	67,50	40,00	629,95	482,70
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—	81,43	77,32
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	12,00	9,00
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	97,00	83,10
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	12,00	12,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	23,00	20,00
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	252,75	233,24
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	76,95	35,00
Kota Jambi	—	—	1,05	0,88	151,52	121,77
Kota Sungai Penuh	—	—	60,10	70,60	99,00	98,50
Jambi	58,00	39,00	857,60	739,58	1.488,95	1.216,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Buncis <i>String Bean</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kabupaten Kerinci	475,95	347,00	293,00	172,00	26,00	26,25
Kabupaten Merangin	68,50	51,00	464,60	320,90	618,00	518,00
Kabupaten Sarolangun	—	—	59,58	55,77	94,86	77,34
Kabupaten Batang Hari	—	—	93,00	81,00	42,00	60,00
Kabupaten Muaro Jambi	12,00	1,00	120,05	124,34	101,01	92,90
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	53,00	49,00	29,00	25,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	56,00	56,00	17,00	20,00
Kabupaten Tebo	—	—	78,75	69,87	280,30	259,73
Kabupaten Bungo	1,50	—	66,25	47,95	112,50	53,55
Kota Jambi	—	—	56,72	32,90	150,86	127,51
Kota Sungai Penuh	26,00	48,00	43,00	41,25	90,00	97,00
Jambi	583,95	447,00	1.383,95	1.050,98	1.561,53	1.357,28



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kembang Kol <i>Cauliflower</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kerinci	275,00	263,00	88,75	98,00
Kabupaten Merangin	—	—	363,00	205,50
Kabupaten Sarolangun	—	—	47,01	38,41
Kabupaten Batang Hari	—	—	74,00	69,00
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	128,30	124,06
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	26,00	39,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	45,00	46,00
Kabupaten Tebo	—	—	63,70	62,17
Kabupaten Bungo	—	—	61,00	36,25
Kota Jambi	—	—	51,78	31,84
Kota Sungai Penuh	4,00	2,50	4,00	4,00
Jambi	279,00	265,50	952,54	754,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Labu Siam <i>Chayote</i>		Paprika <i>Bell Paper</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kerinci	166,25	85,45	3,30	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2,00	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	3,00	2,00	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	171,25	87,45	3,30	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai/Sawi Cabbage/Mustard Green		Terung Eggplant	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kerinci	1.196,00	1.220,00	651,50	528,00
Kabupaten Merangin	40,00	39,00	439,80	290,10
Kabupaten Sarolangun	26,33	15,45	35,89	31,19
Kabupaten Batang Hari	–	–	45,00	48,00
Kabupaten Muaro Jambi	66,75	60,00	54,50	61,40
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	27,00	26,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	1,00	36,00	28,00
Kabupaten Tebo	12,75	12,75	48,47	41,75
Kabupaten Bungo	17,50	12,50	48,25	32,60
Kota Jambi	169,95	136,91	32,97	18,10
Kota Sungai Penuh	61,80	75,20	46,20	45,70
Jambi	1.591,08	1.572,81	1.465,58	1.150,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wortel Carrot		Jamur Tiram <i>King Oyster Mushrooms</i>	
	2023 (12)	2024* (13)	2023 (14)	2024* (15)
(1)				
Kabupaten Kerinci	787,00	591,00	310,00	485,00
Kabupaten Merangin	–	1,00	2.800,50	2.707,25
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	5,00	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	32,00	192,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	14,00	10,00
Kabupaten Bungo	–	–	–	–
Kota Jambi	–	–	3.250,00	1.500,00
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–
Jambi	787,00	592,00	6.411,50	4.894,25

Catatan/*Note*: *Angka sementara/*Preliminary figures*Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kuintal), 2023 dan 2024
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (quintal), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big chili	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	172.601,65	109.869,60	–	–
Kabupaten Merangin	5.688,00	3.114,00	6.427,00	6.325,00
Kabupaten Sarolangun	86,00	–	1.412,00	267,00
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	807,00	1.492,00	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	40,00	47,00	467,00	223,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	25,00	15,00	316,00	–
Kabupaten Tebo	613,20	3.441,80	41,00	39,00
Kabupaten Bungo	705,00	625,00	3.308,00	4.272,00
Kota Jambi	44,20	12,25	–	–
Kota Sungai Penuh	3.403,00	4.260,00	225,00	30,00
Jambi	184.013,05	122.876,65	12.196,00	11.156,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kerinci	1.482.393,70	1.623.633,40	115.536,00	391.382,70	1.812.266,00	1.352.870,00
Kabupaten Merangin	54.233,00	37.880,20	26.517,00	27.009,00	47.410,00	26.970,00
Kabupaten Sarolangun	2.216,25	681,76	3.063,91	700,38	—	—
Kabupaten Batang Hari	8.080,00	17.912,00	4.820,00	5.940,00	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	9.482,00	13.357,41	2.790,50	800,03	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2.886,50	2.448,20	2.348,40	2.175,00	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1.809,00	1.523,00	1.494,00	1.431,00	—	—
Kabupaten Tebo	2.151,55	735,25	1.121,85	751,75	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	1.735,00	2.508,00	—	—
Kota Jambi	584,14	239,96	244,26	107,90	—	—
Kota Sungai Penuh	2.532,40	4.436,50	1.196,70	2.979,00	700,00	—
Jambi	1.566.368,54	1.702.847,68	160.867,62	435.784,76	1.860.376,00	1.379.840,00



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kerinci	872.247,00	748.470,00	393.108,25	550.454,25
Kabupaten Merangin	615,00	1.112,00	9.001,00	7.994,00
Kabupaten Sarolangun	—	—	416,17	62,95
Kabupaten Batang Hari	—	—	175,00	180,00
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	1.216,00	940,00
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	48,00	178,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	30,00	26,00
Kabupaten Tebo	—	—	91,50	638,00
Kabupaten Bungo	—	—	197,00	24,00
Kota Jambi	—	—	46,39	19,90
Kota Sungai Penuh	—	—	1.598,00	1.315,00
Jambi	872.862,00	749.582,00	405.927,31	561.832,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Putih Garlic		Bawang Daun Scallion		Bayam Spinach	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten Kerinci	5.270,00	2.260,00	84.759,10	100.042,40	4.286,35	4.085,05
Kabupaten Merangin	–	–	5.396,00	1.828,00	20.793,00	18.235,00
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–	1.148,30	590,36
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–	190,00	665,00
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–	9.098,00	5.964,30
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–	538,00	273,20
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–	41,00	42,00
Kabupaten Tebo	–	–	–	–	1.508,20	1.340,10
Kabupaten Bungo	–	–	–	–	2.405,00	1.122,00
Kota Jambi	–	–	29,46	42,30	12.465,38	12.484,76
Kota Sungai Penuh	–	–	4.037,40	4.650,10	4.862,00	5.166,00
Jambi	5.270,00	2.260,00	94.221,96	106.562,80	57.335,23	49.967,77



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Buncis <i>String Bean</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kabupaten Kerinci	60.049,75	50.080,50	33.752,00	37.317,50	2.664,00	3.176,50
Kabupaten Merangin	3.574,00	5.173,00	23.166,00	26.580,50	19.453,00	19.676,00
Kabupaten Sarolangun	—	—	1.971,83	768,95	1.368,75	447,20
Kabupaten Batang Hari	—	—	5.532,00	6.571,50	2.492,00	2.202,00
Kabupaten Muaro Jambi	368,00	100,00	6.426,00	8.983,90	8.591,10	9.808,70
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	2.394,00	1.620,80	790,50	582,20
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	382,00	372,00	52,00	61,00
Kabupaten Tebo	—	—	1.403,70	1.349,55	1.623,50	1.577,20
Kabupaten Bungo	35,00	—	2.692,00	2.051,00	3.124,00	1.646,00
Kota Jambi	—	—	972,21	689,10	15.877,85	16.868,20
Kota Sungai Penuh	2.447,00	4.560,00	718,50	808,00	6.855,00	8.074,00
Jambi	66.473,75	59.913,50	79.410,24	87.112,80	62.891,70	64.119,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kembang Kol Cauliflower		Ketimun Cucumber	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kerinci	29.103,00	51.455,00	13.702,00	19.818,50
Kabupaten Merangin	—	—	20.477,00	18.902,00
Kabupaten Sarolangun	—	—	2.206,50	966,96
Kabupaten Batang Hari	—	—	4.281,00	5.889,00
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	8.091,50	12.341,56
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	1.126,70	1.341,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	367,00	364,00
Kabupaten Tebo	—	—	2.052,40	1.954,80
Kabupaten Bungo	—	—	2.202,00	1.394,00
Kota Jambi	—	—	1.814,70	864,33
Kota Sungai Penuh	385,00	210,00	40,00	154,00
Jambi	29.488,00	51.665,00	56.360,80	63.990,15



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Labu Siam <i>Chayote</i>		Paprika <i>Bell Paper</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kerinci	110.236,00	67.139,00	75,20	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13,00	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	179,00	47,00	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	110.428,00	67.186,00	75,20	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai/Sawi Cabbage/Mustard Green		Terung Eggplant	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kerinci	199.226,00	289.883,00	179.883,75	316.608,25
Kabupaten Merangin	1.451,00	1.131,00	22.721,00	24.436,20
Kabupaten Sarolangun	519,80	378,50	2.757,50	1.214,45
Kabupaten Batang Hari	–	–	4.188,00	6.105,00
Kabupaten Muaro Jambi	6.643,00	6.264,50	3.039,25	4.469,45
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	1.132,10	514,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	1,00	229,00	156,00
Kabupaten Tebo	136,00	136,00	1.471,80	815,20
Kabupaten Bungo	910,00	484,00	1.773,00	1.478,00
Kota Jambi	14.517,90	14.173,45	688,95	498,00
Kota Sungai Penuh	3.922,20	5.605,40	1.535,60	1.607,20
Jambi	227.325,90	318.056,85	219.419,95	357.901,75



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wortel Carrot		Jamur Tiram King Oyster Mushrooms	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kerinci	151.628,00	105.425,00	278,00	368,54
Kabupaten Merangin	—	10,00	267,25	464,37
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	9,50	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	16,50	25,30
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	64,00	58,00
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	643,00	286,00
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	151.628,00	105.435,00	1.278,25	1.202,21

Catatan/*Note*: *Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (ha), 2021–2024**
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Jambi Province (ha), 2021–2024**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	538,96	633,16	857,60	739,58
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	1.784,61	2.125,30	2.127,95	1.554,90
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	59,00	6,00	58,00	39,00
Bayam/ <i>Spinach</i>	1.377,34	1.532,38	1.488,95	1.216,88
Buncis/ <i>String Bean</i>	367,50	514,50	583,95	447,00
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	1.834,50	793,60	212,65	140,70
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	3.233,70	5.615,95	7.459,77	6.157,82
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	1.334,73	1.668,35	1.740,95	1.447,56
Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	5.286,50	5.996,01	6.411,50	4.894,25
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	43,00	—	—	—
Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	1,00	—	—	—
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	1.367,67	1.455,46	1.383,95	1.050,98
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	1.466,28	1.546,51	1.561,53	1.357,28
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	220,00	302,00	279,00	265,50
Kentang/ <i>Potato</i>	7.207,00	9.319,00	9.654,00	8.232,00
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	836,62	938,46	952,54	754,23
Kubis/ <i>Cabbage</i>	2.291,50	3.284,00	3.239,50	2.773,00



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	129,25	107,50	171,25	87,45
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	920,61	1.439,23	1.591,08	1.572,81
Terung/ <i>Eggplant</i>	1.107,36	1.221,14	1.465,58	1.150,84
Tomat/ <i>Tomato</i>	882,96	1.152,82	1.462,68	1.028,76
Wortel/ <i>Carrot</i>	378,00	593,00	787,00	592,00
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	49,50	83,50	82,15	108,55
Semangka/ <i>Watermelon</i>	495,20	506,70	540,00	632,20

Catatan/*Note*: *Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kuintal), 2021–2024*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jambi Province (quintal), 2021–2024***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	44.361,03	54.716,62	94.221,96	106.562,80
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	132.636,60	160.501,85	184.013,05	122.876,65
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	1.324,00	130,00	5.270,00	2.260,00
Bayam/ <i>Spinach</i>	37.606,90	42.965,14	57.335,23	49.967,77
Buncis/ <i>String Bean</i>	42.846,50	55.983,75	66.473,75	59.913,50
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	161.215,91	44.694,70	12.196,00	11.156,00
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	437.332,52	936.890,68	1.566.368,54	1.702.847,68
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	115.261,26	124.288,69	160.867,62	435.784,76
Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	872,00	910,01	1.278,25	1.202,21
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	96,00	—	—	—
Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	1,00	—	—	—
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	74.742,99	81.692,75	79.410,24	87.112,80
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	41.902,28	53.155,09	62.891,70	64.119,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	17.240,00	43.960,00	29.488,00	51.665,00
Kentang/ <i>Potato</i>	1.293.362,00	1.847.206,20	1.860.376,00	1.379.840,00
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	57.757,88	54.386,87	56.360,80	63.990,15
Kubis/ <i>Cabbage</i>	514.606,00	843.194,00	872.862,00	749.582,00

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	112.150,00	131.402,50	110.428,00	67.186,00
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	122.188,65	255.009,82	227.325,90	318.056,85
Terung/ <i>Eggplant</i>	148.188,75	163.828,70	219.419,95	357.901,75
Tomat/ <i>Tomato</i>	238.898,37	480.081,40	405.927,31	561.832,10
Wortel/ <i>Carrot</i>	67.536,00	109.242,00	151.628,00	105.435,00
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	4.850,00	8.673,00	8.373,00	13.804,20
Semangka/ <i>Watermelon</i>	49.793,00	58.488,00	55.884,00	82.017,95

Catatan/*Note*: *Angka sementara/*Preliminary figures*Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (m²), 2023 dan 2024**

Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (m²), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	317.530	292.171	61.541	65.977	1.904	2.874
Kabupaten Merangin	451.623	373.524	111.600	126.620	37.605	33.863
Kabupaten Sarolangun	14.912	11.722	12.113	11.999	10.705	11.946
Kabupaten Batang Hari	2.450	1.800	3.000	1.950	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	15.845	15.980	17.355	15.706	13.830	12.385
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	3.363	8	813	197	8	3
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	104.845	30.480	27.750	42.453	4.026	4.148
Kabupaten Tebo	10.348	9.583	6.120	5.390	13.887	9.116
Kabupaten Bungo	1.915	1.909	1.884	2.615	1.191	1.248
Kota Jambi	1.755	1.020	3.518	1.483	554	161
Kota Sungai Penuh	1.595	3.330	805	950	685	620
Jambi	926.181	741.527	246.499	275.340	84.395	76.364



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Kapulaga <i>Java Cardamom</i>		Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	115.781	117.580	1.730	1.680	185	—
Kabupaten Merangin	76.485	94.368	306	30	1.518	985
Kabupaten Sarolangun	13.566	14.656	575	450	7.010	8.140
Kabupaten Batang Hari	5.200	1.801	200	300	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	44.250	27.335	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	420	175	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	10.964	6.815	200	—	12	6
Kabupaten Tebo	9.993	8.764	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	1.634	1.626	—	—	—	—
Kota Jambi	2.986	7.911	—	6	—	15
Kota Sungai Penuh	1.603	2.003	—	—	—	—
Jambi	282.882	283.034	3.011	2.466	8.725	9.146

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lidah Buaya <i>Aloeevera</i>		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	60	20	47	47	11.522	6.222
Kabupaten Merangin	630	526	495	465	478	427
Kabupaten Sarolangun	700	5	555	530	2.820	2.818
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	1.360	230	40	31	10	1.000
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	10	10
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	10	—	—	—	8
Kota Sungai Penuh	10	—	—	—	—	—
Jambi	2.760	791	1.137	1.073	14.840	10.485



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sambiloto <i>King of Bitter</i>		Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	100	100	90	96	60	91
Kabupaten Merangin	178	162	620	561	380	417
Kabupaten Sarolangun	—	—	5.759	10.051	4.780	7.776
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	5	5	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	349	276	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	10	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Jambi	288	262	6.823	10.989	5.220	8.284

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temulawak <i>Java Turmeric</i>		Jeruk Nipis <i>lime</i>		Serai <i>Lemongrass</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	459	116	309	271	19.365	662.304
Kabupaten Merangin	1.154	1.058	2.924	3.058	99.355	94.975
Kabupaten Sarolangun	8.784	9.506	4.216	4.237	15.180	15.180
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	2.807	2.404
Kabupaten Muaro Jambi	1.547	1.592	625	5.285	11.430	7.485
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1	—	7	3	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5	30	2.464	761	707	3.043
Kabupaten Tebo	836	3.363	298	388	2.518	2.089
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	15	125	1.000	1.507	845	1.248
Kota Sungai Penuh	400	350	—	30	340	150
Jambi	13.201	16.140	11.843	15.540	152.547	788.878

Catatan/Note: *Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



Tabel 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024
Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (kg), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	1.412.641	1.130.084	225.549	177.750	6.385	8.681
Kabupaten Merangin	661.640	774.360	204.349	231.318	74.206	113.937
Kabupaten Sarolangun	20.654	19.835	19.526	20.488	13.925	16.191
Kabupaten Batang Hari	6.460	36.600	14.800	13.370	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	11.376	17.847	18.629	19.969	7.638	11.674
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2.236	82	1.857	676	97	35
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	366.541	193.736	191.342	357.788	7.462	8.668
Kabupaten Tebo	14.330	8.127	10.466	8.082	13.832	6.924
Kabupaten Bungo	2.093	2.122	2.093	2.921	1.319	1.399
Kota Jambi	3.269	569	2.083	929	1.266	117
Kota Sungai Penuh	7.190	14.128	3.710	4.683	1.975	1.951
Jambi	2.508.430	2.197.490	694.404	837.974	128.105	169.577

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Kapulaga <i>Java Cardamom</i>		Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	367.693	251.235	4.612	3.350	816	—
Kabupaten Merangin	128.451	221.950	944	236	3.403	4.517
Kabupaten Sarolangun	25.266	26.434	2.180	873	10.520	12.223
Kabupaten Batang Hari	14.940	29.261	600	600	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	34.506	38.376	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2.817	538	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	23.270	21.143	200	—	40	51
Kabupaten Tebo	15.918	10.655	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	1.798	1.821	—	—	—	—
Kota Jambi	2.855	3.620	—	15	—	20
Kota Sungai Penuh	5.884	8.270	—	—	—	—
Jambi	623.398	613.303	8.536	5.074	14.779	16.811



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	971	27	4.925	1.664	867.909	377.098
Kabupaten Merangin	2.658	2.668	20.641	18.542	2.405	2.939
Kabupaten Sarolangun	1.400	8	18.720	16.805	16.305	15.775
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	2.035	680	960	672	10	1.400
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	60	13
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	23	—	—	—	20
Kota Sungai Penuh	50	—	—	—	—	—
Jambi	7.114	3.406	45.246	37.683	886.689	397.245

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sambiloto <i>King of Bitter</i>		Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	500	100	587	152	271	163
Kabupaten Merangin	1.140	1.378	2.808	3.428	1.790	1.977
Kabupaten Sarolangun	—	—	8.629	15.367	7.140	11.704
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	16	16	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	794	683	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	50	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Jambi	1.690	1.478	12.834	19.646	9.201	13.844



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Temulawak <i>Java Turmeric</i>		Jeruk Nipis <i>Lime</i>		Serai <i>Lemongrass</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	2.650	212	9.760	5.755	159.907	3.977.815
Kabupaten Merangin	4.935	4.359	59.967	67.249	729.782	580.855
Kabupaten Sarolangun	15.684	13.972	78.961	75.840	58.280	57.085
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	14.552	25.136
Kabupaten Muaro Jambi	3.043	2.194	4.560	76.856	58.032	37.830
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2	—	222	320	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	16	70	28.320	18.950	2.970	22.667
Kabupaten Tebo	1.925	2.416	4.677	7.255	8.214	8.027
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	17	96	7.950	7.680	2.655	5.049
Kota Sungai Penuh	1.200	1.050	—	686	1.760	1.212
Jambi	29.472	24.369	194.417	260.591	1.036.152	4.715.676

Catatan/*Note*: *Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (m²), 2021–2024
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jambi Province (m²), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (4)
Jahe/ <i>Ginger</i>	1.069.381	835.907	926.181	741.527
Jeruk Nipis ¹ / <i>Lime</i> ¹	58.081	25.394	11.843	15.540
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	16.071	33.673	3.011	2.466
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	104.874	93.602	84.395	76.364
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	489.573	294.812	282.882	283.034
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	354.901	264.250	246.499	275.340
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	6.935	5.519	8.725	9.146
Lidah Buaya/ <i>Aloe vera</i>	1.598	1.308	2.760	791
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	917	1.042	1.137	1.073
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	49.318	20.123	14.840	10.485
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	7.432	5.975	6.823	10.989
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	7.001	4.308	5.220	8.284
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	12.817	12.218	13.201	16.140
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	234	163	288	262
Serai/ <i>Lemongrass</i>	121.398	114.047	152.547	788.878

Catatan/*Note*: ¹Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

*Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



Tabel 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kg), 2021–2024
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jambi Province (kg), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (5)
Jahe/Ginger	2.813.725	2.553.195	2.508.430	2.197.490
Jeruk Nipis/Lime	372.660	287.472	194.417	260.591
Kapulaga/Java Cardamon	18.705	69.406	8.536	5.074
Kencur/East Indian Galangal	215.273	264.647	128.105	169.577
Kunyit/Turmeric	719.965	697.239	623.398	613.303
Laos/Lengkuas/Galanga	712.901	787.701	694.404	837.974
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	11.618	9.536	14.779	16.811
Lidah Buaya/Aloe vera	4.056	4.044	7.114	3.406
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	45.938	41.399	45.246	37.683
Mengkudu/Indian Mulberry	207.213	1.241.073	886.689	397.245
Temuireng/Black Turmeric	15.095	10.855	12.834	19.646
Temukunci/Chinese Keys	13.258	7.614	9.201	13.844
Temulawak/Java Turmeric	33.167	25.844	29.472	24.369
Sambiloto/King of Bitter	1.083	1.038	1.690	1.478
Serai/ Lemongrass	453.745	756.209	1.036.152	4.715.676

Catatan>Note: *Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (m²), 2023 dan 2024
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (m²), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek Pot Potted Orchid		Anggrek Potong Cut Orchid	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5	—	17	14
Kabupaten Tebo	8	5	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	10	—	—
Jambi	13	15	17	14



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Krisan <i>Chrysanthemum</i>		Mawar <i>Rose</i>	
	2023 (5)	2024* (6)	2023 (7)	2024* (8)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	38	38
Kabupaten Tebo	—	—	20	80
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	14	32
Kota Sungai Penuh	—	—	—	52
Jambi	—	—	72	202

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>		Anthurium Bunga <i>Flamingo Lily Flower</i>		Melati <i>Jasmine</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	18	25	40	40
Kabupaten Tebo	—	—	24	12	10	40
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	11	13
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	5
Jambi	—	—	42	37	61	98



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pakis <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem <i>Palm</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	26	25	12	16
Kabupaten Tebo	50	19	10	5
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	76	44	22	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pedang-Pedangan <i>Sansevieria</i>		Pisang-Pisangan <i>Heliconia</i>		Soka <i>Ixora</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	14	12	—	—	10	20
Kabupaten Tebo	—	—	15	30	20	70
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Jambi	14	12	15	30	30	90



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sri Rejeki <i>Aglaonema</i>		Bugenvil <i>Bugenvil</i>		Puring <i>Croton</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	1	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	6	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13	22	75	—	25	—
Kabupaten Tebo	22	16	45	21	16	7
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	3	2	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Jambi	41	42	122	21	41	7

Catatan/*Note*: *Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (tangkai), 2023 dan 2024
Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (stalks), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek Pot Potted Orchid		Anggrek Potong Cut Orchid	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5	—	34	58
Kabupaten Tebo	146	18	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	10	—	—
Jambi	151	28	34	58



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Krisan <i>Chrysanthemum</i>		Mawar <i>Rose</i>	
	2023 (1)	2024* (5)	2023 (7)	2024* (8)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	269	311
Kabupaten Tebo	—	—	80	130
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	30	43
Kota Sungai Penuh	—	—	—	52
Jambi	—	—	379	536

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>		Anthurium Bunga <i>Flamingo Lily Flower</i>		Melati <i>Jasmine</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	79	41	88	89
Kabupaten Tebo	—	—	125	12	20	40
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	13	28
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	5
Jambi	—	—	204	53	121	162



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pakis <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem <i>Palm</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	26	30	12	16
Kabupaten Tebo	100	39	10	5
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	126	69	22	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pedang-Pedangan <i>Sansevieria</i>		Pisang-Pisangan <i>Heliconia</i>		Soka <i>Ixora</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	14	13	—	—	10	21
Kabupaten Tebo	—	—	15	30	30	80
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Jambi	14	13	15	30	40	101



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sri Rejeki <i>Aglaonema</i>		Bugenvil <i>Bugenvil</i>		Puring <i>Croton</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	2	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	6	–	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13	22	75	–	25	–
Kabupaten Tebo	200	16	91	21	90	7
Kabupaten Bungo	–	–	–	–	–	–
Kota Jambi	–	5	4	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–	–	–
Jambi	219	45	170	21	115	7

Catatan/*Note*: *Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (m²), 2021–2024
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi Province (m²), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (5)
Sri Rejeki/Aglao nema	90	25	41	42
Anggrek Pot/Potted Orchid	50	44	13	15
Anggrek Potong/Cut Orchid	10	—	17	14
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	42	18	42	37
Bromelia	—	—	—	13
Bugenvil/Bougainvillea	280	—	122	21
Hanjuang/Cordyline	—	—	—	—
Dracaena/Dracaena	—	—	—	—
Gerbera (<i>Herbras</i>)	—	—	—	—
Pisang-Pisangan (<i>Heliconia</i>)	10	—	15	30
Soka (<i>Ixora</i>)	29	10	30	90
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	5	2	—	—
Mawar/Rose	77	39	72	202
Melati/Jasmine	75	40	61	98
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	105	30	76	44
Palem ¹ /Palm ¹	30	13	22	21
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	—	—	—	—
Puring/ <i>Croton</i>	60	—	41	7
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	20	16	14	12
Sedap Malam/Tuberose	4	—	—	—

Catatan/*Note*: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

*Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.2.12**

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (tangkai), 2021–2024
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi Province (stalks), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (5)
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	270	35	219	45
Anggrek Pot/ <i>Potted Orchid</i>	50	44	151	28
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	300	—	34	58
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	67	29	204	53
Bromelia	—	—	—	26
Bugenvil/ <i>Bougainvillea</i>	470	—	170	21
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	—	—	—	—
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	—	—	—	—
Gerbera (<i>Herbras</i>)	—	—	—	—
Pisang-Pisangan (<i>Heliconia</i>)	100	—	15	30
Soka (<i>Ixora</i>)	75	10	40	101
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	600	2	—	—
Mawar/Rose	278	191	379	536
Melati ¹ / <i>Jasmine</i> ¹	523	60	121	162
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	150	30	126	69
Palem ² / <i>Palm</i> ²	80	13	22	21
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	—	—	—	—
Puring/ <i>Croton</i>	60	—	115	7
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	300	16	14	13
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	50	—	—	—

Catatan/Note: ¹Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg²Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

*Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kuintal), 2023 dan 2024
Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Jambi Province (quintal), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga Mango		Durian	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	6.880,00	5.956,95	53.537,00	58.135,00
Kabupaten Merangin	16.297,00	20.449,00	24.461,00	51.791,00
Kabupaten Sarolangun	713,45	5.188,70	60.879,80	48.115,80
Kabupaten Batang Hari	1.401,70	3.510,68	15.954,39	54.982,05
Kabupaten Muaro Jambi	8.546,58	10.015,26	39.503,48	64.788,27
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	5.861,00	623,00	3.410,48	1.919,04
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	6.600,67	7.969,10	38.107,94	59.712,72
Kabupaten Tebo	2.865,20	4.105,50	16.979,50	22.026,80
Kabupaten Bungo	8.189,73	7.493,33	11.941,22	33.666,66
Kota Jambi	505,40	277,70	202,80	455,80
Kota Sungai Penuh	1.564,00	933,00	2.976,00	2.831,80
Jambi	59.424,73	66.522,22	267.953,61	398.424,94



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jeruk Siam Orange/Tangerine		Pisang Banana	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	453.141,00	403.589,00	33.351,48	26.036,15
Kabupaten Merangin	12.987,00	23.102,00	18.553,00	29.577,00
Kabupaten Sarolangun	18.861,75	47.537,65	71.548,60	71.053,74
Kabupaten Batang Hari	13.557,92	16.714,76	32.120,71	39.707,90
Kabupaten Muaro Jambi	12.523,02	15.247,00	86.925,06	63.786,40
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6.957,00	833,00	159.111,32	130.387,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	11.214,90	19.343,40	35.805,30	42.390,75
Kabupaten Tebo	4.195,75	4.230,50	11.432,80	12.788,60
Kabupaten Bungo	8.409,33	6.285,62	5.966,04	6.034,89
Kota Jambi	23,50	32,40	469,20	1.084,95
Kota Sungai Penuh	14.607,00	9.506,60	4.992,60	4.576,20
Jambi	556.478,17	546.421,93	460.276,11	427.423,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pepaya Papaya		Salak Snakefruit	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	117.229,77	28.140,60	15.578,00	38.403,46
Kabupaten Merangin	37.466,00	45.750,00	1.335,00	2.024,00
Kabupaten Sarolangun	7.099,30	1.593,94	1.846,10	1.737,30
Kabupaten Batang Hari	7.149,06	6.284,76	7.495,92	9.142,38
Kabupaten Muaro Jambi	7.241,83	14.316,87	2,46	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2.166,71	4.088,00	6,00	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1.551,45	1.418,42	1.259,17	1.345,80
Kabupaten Tebo	2.087,93	1.691,20	408,00	410,00
Kabupaten Bungo	8.544,25	7.706,81	3.055,38	6.870,19
Kota Jambi	1.328,43	1.973,63	—	—
Kota Sungai Penuh	2.882,40	3.614,50	—	—
Jambi	194.747,13	116.578,73	30.986,03	59.933,13



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alpukat Avocado		Anggur Grape	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	153.343,00	132.639,40	—	—
Kabupaten Merangin	12.339,62	10.398,80	—	—
Kabupaten Sarolangun	208,90	485,35	—	1,05
Kabupaten Batang Hari	90,05	748,67	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	11.090,60	10.873,98	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	296,00	230,00	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1.044,55	2.890,67	3,73	2,88
Kabupaten Tebo	640,30	574,10	—	—
Kabupaten Bungo	1.797,92	1.892,29	—	—
Kota Jambi	306,35	289,50	0,80	0,90
Kota Sungai Penuh	2.716,28	2.636,22	—	—
Jambi	183.873,57	163.658,98	4,53	4,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belimbing Star Fruit		Duku/Langsat Kokosan/Duku	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	488,00	276,50	920,00	9.306,90
Kabupaten Merangin	4.309,20	4.510,00	38.534,74	101.030,00
Kabupaten Sarolangun	331,25	269,64	357,25	7.237,85
Kabupaten Batang Hari	363,14	309,23	1.080,94	22.948,28
Kabupaten Muaro Jambi	1.799,42	1.295,14	9.591,36	24.956,04
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1.664,00	687,26	203,00	6.899,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	298,11	608,50	17.532,35	51.365,65
Kabupaten Tebo	119,50	65,98	3.046,70	31.334,62
Kabupaten Bungo	922,93	473,28	9.116,15	23.170,99
Kota Jambi	94,29	100,46	22,00	260,10
Kota Sungai Penuh	223,00	231,00	463,00	495,00
Jambi	10.612,84	8.826,99	80.867,49	279.004,43



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jambu Air <i>Water Apple</i>		Jambu Biji <i>Guava</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	13.640,00	7.629,50	5.616,00	5.031,15
Kabupaten Merangin	5.681,75	9.051,00	11.113,80	12.918,00
Kabupaten Sarolangun	447,20	1.298,15	2.658,00	1.751,67
Kabupaten Batang Hari	5.607,04	11.773,66	786,95	1.991,49
Kabupaten Muaro Jambi	3.282,68	1.605,16	3.531,52	3.235,56
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	5.385,00	1.724,00	3.652,80	1.013,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	733,80	1.798,70	1.180,96	1.328,70
Kabupaten Tebo	466,20	230,60	401,30	386,80
Kabupaten Bungo	3.242,02	2.750,53	3.182,08	3.750,48
Kota Jambi	258,00	175,46	276,44	147,62
Kota Sungai Penuh	1.151,30	911,10	1.106,00	3.209,00
Jambi	39.894,99	38.947,86	33.505,85	34.763,47

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jengkol <i>Jengkol</i>		Jeruk Besar <i>Pomelo</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	18.669,00	2.613,80	–	–
Kabupaten Merangin	18.265,00	26.383,00	–	–
Kabupaten Sarolangun	4.495,20	3.935,05	255,00	33,90
Kabupaten Batang Hari	4.177,03	8.506,54	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	15.194,50	15.488,30	278,60	21,68
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6.152,50	3.020,00	–	125,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3.251,69	2.482,13	–	–
Kabupaten Tebo	3.544,20	4.879,30	–	–
Kabupaten Bungo	5.825,95	5.563,01	–	–
Kota Jambi	1.115,70	532,00	–	–
Kota Sungai Penuh	80,20	55,20	–	–
Jambi	80.770,97	73.458,33	533,60	180,58



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Manggis <i>Mangosteen</i>		Melinjo <i>Gnetum/Melinjo</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	87.199,00	113.151,40	90,00	15,75
Kabupaten Merangin	15.218,00	24.591,00	3.626,00	4.873,00
Kabupaten Sarolangun	148,00	1.029,35	389,00	170,02
Kabupaten Batang Hari	1.823,77	3.782,97	49,36	4.859,75
Kabupaten Muaro Jambi	657,80	1.717,80	20.517,32	12.409,32
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2.506,00	392,00	1.257,30	815,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1.210,31	2.100,79	317,90	448,41
Kabupaten Tebo	1.315,55	2.355,80	1.451,55	1.457,50
Kabupaten Bungo	1.155,73	2.472,09	241,78	215,52
Kota Jambi	86,00	31,60	64,50	439,95
Kota Sungai Penuh	4.166,00	2.874,20	—	—
Jambi	115.486,16	154.499,00	28.004,71	25.704,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>		Nenas <i>Pineapple</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
	(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kerinci	34.844,00	16.130,50	39,00	105,00
Kabupaten Merangin	61.993,00	35.021,25	146.107,60	717.640,50
Kabupaten Sarolangun	7.080,72	11.756,07	598,98	463,30
Kabupaten Batang Hari	17.847,00	13.865,39	1.679,17	1.849,75
Kabupaten Muaro Jambi	7.717,28	9.985,40	1.701.979,00	728.333,46
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	11.336,00	5.503,00	12.455,00	34.920,50
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	8.099,72	13.854,37	2.552,37	3.277,04
Kabupaten Tebo	3.149,50	2.369,50	481,40	773,90
Kabupaten Bungo	17.752,87	18.947,32	138,90	174,25
Kota Jambi	872,90	735,15	10,60	18,00
Kota Sungai Penuh	5.823,00	6.417,00	12,00	20,00
Jambi	176.515,99	134.584,95	1.866.054,02	1.487.575,70



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petai <i>Twisted Cluster Bean</i>		Rambutan <i>Rambutan</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
	(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kerinci	4.972,00	2.766,15	9.856,00	4.863,80
Kabupaten Merangin	12.876,00	14.130,00	30.936,50	21.817,00
Kabupaten Sarolangun	1.562,45	1.843,30	2.437,35	7.193,60
Kabupaten Batang Hari	3.173,72	9.697,65	3.185,94	20.678,22
Kabupaten Muaro Jambi	1.435,82	1.488,59	8.485,04	24.753,75
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	975,40	491,00	5.723,28	3.514,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	860,66	827,88	10.516,53	8.540,73
Kabupaten Tebo	1.439,34	2.103,50	1.767,08	10.203,60
Kabupaten Bungo	2.989,32	1.782,05	4.069,31	5.161,00
Kota Jambi	76,70	82,40	410,56	1.994,42
Kota Sungai Penuh	118,00	98,00	1.218,00	1.443,00
Jambi	30.479,41	35.310,52	78.605,59	110.163,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sawo Sapodilla/Sawo		Sirsak Soursop	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	2.859,00	1.934,25	4.655,00	1.883,20
Kabupaten Merangin	6.601,00	7.665,00	5.318,00	5.419,00
Kabupaten Sarolangun	777,75	328,04	306,60	137,24
Kabupaten Batang Hari	10.107,69	6.641,40	110,21	828,48
Kabupaten Muaro Jambi	2.158,31	2.748,68	2.937,24	2.820,86
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1.208,00	778,00	2.253,90	367,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	881,87	1.900,65	578,99	474,68
Kabupaten Tebo	580,28	510,10	133,00	127,90
Kabupaten Bungo	6.431,96	6.375,46	814,86	916,80
Kota Jambi	344,60	203,60	93,80	158,10
Kota Sungai Penuh	45,00	40,00	2.681,00	1.315,00
Jambi	31.995,46	29.125,18	19.882,60	14.448,26



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sukun Breadfruit		Buah Naga Dragon Fruit	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	21,00	56,00	283,00	451,75
Kabupaten Merangin	7.952,00	12.212,00	2.672,40	3.108,00
Kabupaten Sarolangun	1.148,10	1.067,65	457,50	186,50
Kabupaten Batang Hari	2.015,82	3.197,96	104,96	151,38
Kabupaten Muaro Jambi	3.013,70	2.715,46	130,70	76,70
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6.092,00	1.360,20	1.596,80	685,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	755,54	1.315,56	211,80	203,21
Kabupaten Tebo	639,40	382,20	1.041,30	568,80
Kabupaten Bungo	5.522,43	6.745,68	112,79	57,75
Kota Jambi	107,00	100,42	5,85	3,00
Kota Sungai Penuh	98,00	99,00	2.892,75	3.270,67
Jambi	27.364,99	29.252,13	9.509,85	8.762,76

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lemon <i>Lemon</i>		Lengkeng <i>Dimocarpus Longan</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	945,00	701,00	1.464,00	838,50
Kabupaten Merangin	654,00	576,00	3.360,20	5.303,00
Kabupaten Sarolangun	2.971,67	2.047,10	602,16	410,10
Kabupaten Batang Hari	—	100,00	10,54	547,79
Kabupaten Muaro Jambi	—	20,28	989,40	1.335,30
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	9,00	24,00	404,00	50,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	33,09	50,26	200,14	259,94
Kabupaten Tebo	100,06	89,50	1.500,00	1.312,30
Kabupaten Bungo	—	—	1.878,53	1.132,24
Kota Jambi	3,00	7,20	12,60	27,35
Kota Sungai Penuh	588,00	605,00	—	—
Jambi	5.303,82	4.220,34	10.421,57	11.216,52

Catatan/Note: *Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST



Tabel 5.2.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (kuintal), 2021–2024
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Jambi Province (quintal), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (5)
Buah-Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	104.888,59	128.854,92	183.873,57	163.658,98
Anggur/Grape	17,00	99,00	4,53	4,83
Apel/Apple	—	—	—	—
Belimbing/Star Fruit	14.380,98	9.741,70	10.612,84	8.826,99
Buah Naga/Dragon Fruit	23.153,06	10.522,83	9.509,85	8.762,76
Duku/Langsat/Kokosan	180.722,77	123.680,57	80.867,49	279.004,43
Durian	262.093,62	221.825,87	267.953,61	398.424,94
Jambu Air/Water Apple	45.867,01	40.815,75	39.894,99	38.947,86
Jambu Biji/Guava	47.072,73	43.859,51	33.505,85	34.763,47
Jeruk Besar/Pomelo	1.900,71	1.598,98	533,60	180,58
Jeruk Lemon/Lemon	4.924,73	3.074,34	5.303,82	4.220,34
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	457.659,72	888.863,46	556.478,17	546.421,93
Lengkeng/Longan	7.655,67	8.949,54	10.421,57	11.216,52
Mangga/Mango	76.731,46	60.341,01	59.424,73	66.522,22
Manggis/Mangosteen	105.413,73	156.483,72	115.486,16	154.499,00
Nenas/Pineapple	327.560,83	1.198.624,56	1.866.054,02	1.487.575,70
Nangka/Cempedak/Jackfruit	165.882,65	141.281,91	176.515,99	134.584,95
Pepaya/Papaya	179.837,30	137.081,05	194.747,13	116.578,73



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang/Banana	692.582,08	455.554,95	460.276,11	427.423,58
Rambutan/Rambutan	78.568,03	61.319,35	78.605,59	110.163,12
Salak/Snakefruit	82.354,72	50.301,75	30.986,03	59.933,13
Sawo/Sapodilla/Sawo	42.634,06	38.508,04	31.995,46	29.125,18
Sirsak/Soursop	26.052,44	21.883,78	19.882,60	14.448,26
Sukun/Breadfruit	30.854,01	32.080,50	27.364,99	29.252,13
Sayuran/Vegetables:				
Melinjo/Gnetum/Melinjo	26.190,87	23.424,50	28.004,71	25.704,22
Petai/Twisted Cluster Bean	45.140,43	36.594,49	30.479,41	35.310,52
Jengkol/Jengkol	110.429,06	75.527,18	80.770,97	73.458,33

Catatan/*Note*: *Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST



5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (ha), 2023 dan 2024
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Jambi Province (ha), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	84	84	26	26
Kabupaten Merangin	135.616	135.616	1.328	1.328
Kabupaten Sarolangun	93.066	93.066	358	358
Kabupaten Batang Hari	204.621	204.621	328	328
Kabupaten Muaro Jambi	235.024	245.024	892	892
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	74.133	74.133	58.907	58.907
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	155.497	155.497	51.444	50.444
Kabupaten Tebo	103.073	103.073	1.059	1.059
Kabupaten Bungo	124.243	124.243	770	770
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	4	4
Jambi	1.125.357	1.135.357	115.116	114.116

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	1.692	1.692	9.312	9.312
Kabupaten Merangin	137.570	137.570	11.697	10.697
Kabupaten Sarolangun	124.574	114.574	870	870
Kabupaten Batang Hari	71.916	71.916	5	5
Kabupaten Muaro Jambi	54.774	54.774	94	94
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6.744	6.744	3.491	3.491
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	7.076	7.076	2.861	2.861
Kabupaten Tebo	115.984	115.984	291	291
Kabupaten Bungo	91.424	91.424	924	924
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	1.490	1.490
Jambi	611.754	601.754	31.035	30.035



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	220	220	1.942	1.950
Kabupaten Merangin	207	207	—	—
Kabupaten Sarolangun	49	49	—	—
Kabupaten Batang Hari	36	36	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	447	447	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	436	436	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	256	230	—	—
Kabupaten Tebo	315	315	—	—
Kabupaten Bungo	98	98	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	109	109	53	—
Jambi	2.173	2.147	1.995	1.950

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Kerinci	2.126	2.126	353	387
Kabupaten Merangin	—	—	6	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	2.126	2.126	359	387

Catatan/Note: *Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi/Plantation Office Jambi Province



Tabel 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (ton), 2023 dan 2024
Production of Estates by Regency/Municipality and Type of Crops in Jambi Province (ton), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit¹/Oil Palm¹		Kelapa/Coconut	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	32	32	13	13
Kabupaten Merangin	255.750	265.750	746	600
Kabupaten Sarolangun	212.345	212.345	195	195
Kabupaten Batang Hari	591.521	591.521	302	302
Kabupaten Muaro Jambi	425.484	435.484	566	566
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	128.808	128.808	57.295	57.295
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	328.427	328.427	54.081	54.081
Kabupaten Tebo	212.842	222.842	417	417
Kabupaten Bungo	311.093	311.093	520	520
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	3	3
Jambi	2.466.302	2.496.302	114.1358	113.992

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	546	546	6.089	6.089
Kabupaten Merangin	77.961	77.961	11.629	11.629
Kabupaten Sarolangun	57.673	57.673	505	505
Kabupaten Batang Hari	61.208	61.208	5	5
Kabupaten Muaro Jambi	28.526	28.526	27	27
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2.515	2.515	1.237	1.237
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3.028	3.028	1.144	1.144
Kabupaten Tebo	53.851	51.851	46	46
Kabupaten Bungo	50.066	50.066	487	487
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	215	215
Jambi	335.374	333.374	21.1384	21.384


Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	53	53	9.643	9.660
Kabupaten Merangin	59	70	—	—
Kabupaten Sarolangun	8	8	—	—
Kabupaten Batang Hari	19	19	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	151	151	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	242	242	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	20	20	—	—
Kabupaten Tebo	59	59	—	—
Kabupaten Bungo	57	57	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	40	40	6	6
Jambi	708	719	9.649	9.666

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Kerinci	4 662	4 662	170	180
Kabupaten Merangin	–	–	2	2
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	6	6
Jambi	4.662	4.662	178	188

Catatan>Note: *Angka sementara/Preliminary figures

¹ Dalam bentuk CPO/in CPO form

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi/Plantation Office Jambi Province



Tabel 5.3.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi (ha), 2020–2024
Area of Smallholder by Type of Crops in Jambi Province (ha), 2020–2024

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2023 (4)	2024* (5)
Tanaman tahunan <i>Perennial crops</i>					
Kelapa sawit/Oil palm	660.619	658.559	614.555	604.305	601.214
Kelapa/Coconut	119.334	119.332	115.290	115.116	115.103
Karet/Rubber	526.749	630.332	637.947	645.965	648.283
Kopi/Coffee	30.103	30.855	30.986	31.035	30.035
Kakao/Cocoa	2.745	2.728	2.629	2.173	2.147
Teh/Tea	1.798	1.951	2.126	2.126	2.126
Cengkeh/Clove
Jambu mete/Cashew	—	—	—	—	—
Pala/Nutmeg	11	11	—	—	—
Sagu/Sago
Tanaman semusim <i>Seasonal crops</i>					
Tebu/Sugar cane	1.925	1.935	1.892	1.995	1.950
Tembakau/Tobacco	739	763	519	362	387
Nilam/Patchouli	1.513	1.492	1.352	1.997	1.997

Catatan/*Note*: *Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi/*Plantation Office Jambi Province*

Tabel 5.3.4

**Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Jambi (ton), 2020–2024**
**Production of Smallholder by Type of Crops in Jambi
Province (ton), 2020–2024**

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2023 (4)	2024* (5)
Tanaman tahunan <i>Perennial crops</i>					
Kelapa sawit/Oil palm	660.619	658.559	614.555	604.305	601.214
Kelapa/Coconut	119.334	119.332	115.290	115.116	115.103
Karet/Rubber	526.749	630.332	637.947	645.965	648.283
Kopi/Coffee	30.103	30.855	30.986	31.035	30.035
Kakao/Cocoa	2.745	2.728	2.629	2.173	2.147
Teh/Tea	1.798	1.951	2.126	2.126	2.126
Cengkeh/Clove
Jambu mete/Cashew	—	—	—	—	—
Pala/Nutmeg	11	11	—	—	—
Sagu/Sago
Tanaman semusim <i>Seasonal crops</i>					
Tebu/Sugar cane	1.925	1.935	1.892	1.995	1.950
Tembakau/Tobacco	739	763	519	362	387
Nilam/Patchouli	1.513	1.492	1.352	1.997	1.997

Catatan/*Note*: *Angka sementara/*Preliminary figures*¹ Dalam bentuk CPO/in CPO formSumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi/Plantation Office Jambi Province



5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1

Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Fungsi Hutan di Provinsi Jambi (ha), 2023
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, Marine Ecosystem by Regency/Municipality and Forest Function in Jambi Province (ha), 2023

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tahun SK SK Year	Fungsi Hutan/Forest Function				Subjumlah Subtotal
		Hutan Lindung Protection Forest	Perairan Inland Water, Coastal, Marine Ecosystem	Konservasi Conservation		
				Daratan Land Conservation		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten Kerinci	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	—	
Kabupaten Merangin	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	36.593,92	
Kabupaten Sarolangun	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	53.279,39	
Kabupaten Batang Hari	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	—	
Kabupaten Muaro Jambi	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	19.314,17	
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	23.825,64	
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	16.118,11	
Kabupaten Tebo	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	8.335,59	
Kabupaten Bungo	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	23.311,23	
Kota Jambi	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	—	
Kota Sungai Penuh	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	—	
Jambi	Kepmen Nomor: SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA,2/10/2021	180.778,05	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Fungsi Hutan/Forest Function				Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	(10)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten Kerinci	–	32.372,08	–	248.258,05	
Kabupaten Merangin	38.802,89	113.489,40	–	351.192,00	
Kabupaten Sarolangun	59.726,86	118.245,68	–	241.764,96	
Kabupaten Batang Hari	49.767,55	126.036,68	72,36	225.746,10	
Kabupaten Muaro Jambi	59.351,75	25.321,60	4.207,25	143.440,28	
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	58.744,56	1.404,93	211.339,59	
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	36.790,02	173.726,82	618,27	238.866,31	
Kabupaten Tebo	20.074,11	222.974,35	–	289.879,95	
Kabupaten Bungo	–	82.582,63	4.805,63	147.835,82	
Kota Jambi	–	–	–	–	
Kota Sungai Penuh	–	784,66	–	26.158,69	
Jambi	264.513,18	953.493,80	11.108,44	2.124.481,75	

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Consensus

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Jambi/Regional Office of Forestry Jambi Province



Tabel 5.4.2

Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produk di Provinsi Jambi, 2019–2023

Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Jambi Province, 2019–2023

Tahun Year	Kayu Bulat <i>Logs</i>				Jumlah <i>Total</i> (m ³)
	Peirizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Sub Kegiatan Hutan Alam <i>Forest Concession Establishment</i> (m ³)	Peirizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Sub Kegiatan Hutan Tanaman Timber <i>Establishment</i> (m ³)	Perum Perhutani <i>State Enterprises</i> (m ³)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2019	91,71	4.960.977,77	—	—	4.961.069,48
2020	—	5.862.870,22	—	—	5.862.870,22
2021	—	5.210.234,00	—	—	5.210.234,00
2022	—	5.519.005,00	—	—	5.519.005,00
2023	1.617,00	5.762.640,00	—	—	5.764.257,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan <i>Processed Timber</i>				
	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i> (m ³)	Kayu Lapis <i>Plywood</i> (m ³)	Bubur Kayu <i>Pulp</i> (ton)	Serpih Kayu <i>Wood Flakes</i> (m ³)	Veneer <i>Veneers</i> (m ³)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2019	26.705,97	140.534,64	943.425,59	3.105.909,16	55.374,40
2020	19.593,76	100.944,81	1.026.345,42	3.412.007,12	32.503,45
2021	24.971,30	111.815,59	1.051.651,86	3.700.438,54	43.391,62
2022	34.073,53	125.389,30	1.035.043,55	3.724.469,59	46.502,06
2023	22.861,18	114.839,93	1.043.569,00	3.835.943,74	38.750,70

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*



Tabel 5.4.3

**Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Menurut Indikator
Kualitas Lingkungan di Provinsi Jambi (poin), 2020–2024**
***Environmental Quality Index by Environmental Quality
Indicators in Jambi Province (points), 2020–2024***

Indikator Kualitas Lingkungan <i>Environmental Quality Indicators</i>	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Kualitas Udara <i>Air Quality Index</i>	85,65	87,08	89,85	90,57	92,98
Indeks Kualitas Air <i>Water Quality Index</i>	56,75	48,96	49,49	46,06	55,58
Indeks Kualitas Air Laut <i>Sea Water Quality Index</i>	—	83,58	81,67	70,69	83,01
Indeks Kualitas Lahan <i>Land Quality Index</i>	70,38	51,47	52,28	50,61	53,03
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup <i>Environmental Quality Index</i>	70,87	69,04	70,32	68,15	73,97

Sumber/Souce: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi/*Environmental Office Jambi Province*

Tabel 5.4.4

**Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Menurut Kabupaten
Kota di Provinsi Jambi (poin), 2022–2024**
***Environmental Quality Index by Regency/Municipality in
Jambi Province (points), 2022–2024***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	76,35	69,08	70,57
Kabupaten Merangin	70,10	49,96	65,82
Kabupaten Sarolangun	68,83	70,52	70,28
Kabupaten Batang Hari	66,57	64,70	66,88
Kabupaten Muaro Jambi	63,39	64,03	65,18
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	66,15	68,92	73,29
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	69,61	72,69	77,36
Kabupaten Tebo	74,63	67,62	67,82
Kabupaten Bungo	69,09	68,67	70,37
Kota Jambi	54,18	52,12	59,57
Kota Sungai Penuh	72,47	78,48	79,48
Jambi	70,32	68,15	73,97

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi/Environmental Office Jambi Province



Tabel 5.4.5

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Menurut Indikator Kualitas Lingkungan di Provinsi Jambi (Poin), 2022–2024
Environmental Quality Index by Environmental Quality Indicators in Jambi Province (points), 2022–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Indeks Kualitas Udara Air Quality Index	Indeks Kualitas Air Water Quality Index	Indeks Kualitas Air Laut Sea Water Quality Index	Indeks Kualitas Lahan Land Quality Index
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	92,55	60,00	...	74,46
Kabupaten Merangin	93,50	53,33	...	55,62
Kabupaten Sarolangun	91,25	53,33	...	53,97
Kabupaten Batang Hari	82,92	60,00	...	47,60
Kabupaten Muaro Jambi	81,70	52,22	...	48,70
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	87,56	51,78	...	51,23
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	94,46	50,00	...	57,32
Kabupaten Tebo	93,42	70,00	...	47,83
Kabupaten Bungo	90,48	61,76	...	42,09
Kota Jambi	88,09	42,50	...	24,41
Kota Sungai Penuh	92,41	45,20	...	82,41
Jambi	89,85	49,49	81,67	52,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2023			
	Indeks Kualitas Udara <i>Air Quality Index</i>	Indeks Kualitas Air <i>Water Quality Index</i>	Indeks Kualitas Air Laut <i>Sea Water Quality Index</i>	Indeks Kualitas Lahan <i>Land Quality Index</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	90,02	43,33	...	74,54
Kabupaten Merangin	93,26	—	...	55,67
Kabupaten Sarolangun	91,89	58,33	...	51,91
Kabupaten Batang Hari	83,64	54,44	...	47,29
Kabupaten Muaro Jambi	86,55	53,33	...	40,75
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	90,67	53,33	...	55,45
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	94,47	60,00	...	54,18
Kabupaten Tebo	92,72	55,00	...	42,86
Kabupaten Bungo	90,91	60,00	...	42,43
Kota Jambi	88,52	29,81	...	23,09
Kota Sungai Penuh	93,61	59,60	...	82,91
Jambi	90,57	46,06	70,69	50,61



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.5*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	2024			
	<i>Indeks Kualitas Udara Air Quality Index</i>	<i>Indeks Kualitas Air Water Quality Index</i>	<i>Indeks Kualitas Air Laut Sea Water Quality Index</i>	<i>Indeks Kualitas Lahan Land Quality Index</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	93,54	40,00	...	80,59
Kabupaten Merangin	93,71	36,67	...	64,30
Kabupaten Sarolangun	89,28	60,00	...	52,78
Kabupaten Batang Hari	93,23	50,00	...	47,14
Kabupaten Muaro Jambi	91,19	51,43	...	40,66
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	95,45	61,00	...	53,42
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	95,75	70,00	...	55,98
Kabupaten Tebo	93,16	55,00	...	42,98
Kabupaten Bungo	93,32	60,00	...	45,74
Kota Jambi	89,78	47,56	...	24,33
Kota Sungai Penuh	94,39	59,60	...	86,04
Jambi	92,98	55,58	83,01	53,03

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi/*Environmental Office Jambi Province*

5.5 PETERNAKAN *LIVESTOCK*

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jambi (ekor), 2023 dan 2024**
Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Jambi Province (heads), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle	
	2023¹	2024^{*.2}	2023¹	2024^{*.2}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	—	—	5.123	5.228
Kabupaten Merangin	—	—	13.578	13.902
Kabupaten Sarolangun	—	—	7.991	8.175
Kabupaten Batang Hari	—	—	6.295	6.388
Kabupaten Muaro Jambi	NA	4	NA	11.989
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	6.891	7.038
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	NA	5.860
Kabupaten Tebo	—	—	NA	22.600
Kabupaten Bungo	—	—	NA	21.928
Kota Jambi	—	2	1.391	1.421
Kota Sungai Penuh	—	—	1.938	1.982
Jambi	4	6	104.554	106.511



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerbau³ Buffalo³		Kuda Horse	
	2023¹	2024^{*.2}	2023¹	2024^{*.2}
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	1.533	1.571	NA	3
Kabupaten Merangin	2.447	2.501	—	3
Kabupaten Sarolangun	4.712	4.828	—	—
Kabupaten Batang Hari	6.333	6.447	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	1.083	1.101	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	NA	12	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	309	312	—	—
Kabupaten Tebo	6.371	6.507	—	—
Kabupaten Bungo	3.289	3.357	NA	4
Kota Jambi	79	81	—	5
Kota Sungai Penuh	27	28	5	7
Jambi	26.194	26.745	NA	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing ³ Goat ³		Domba ³ Sheep ³		Babi Pig	
	2023 ¹	2024 ^{*2}	2023 ¹	2024 ^{*2}	2023 ¹	2024 ^{*2}
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kerinci	3.388	3.450	49	50	NA	2
Kabupaten Merangin	NA	19.423	1.224	1.310	76	78
Kabupaten Sarolangun	12.664	12.942	1.401	1.427	75	76
Kabupaten Batang Hari	NA	11.986	392	400	127	130
Kabupaten Muaro Jambi	NA	16.412	246	248	1.078	1.119
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6.813	6.933	141	142	4	5
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	7.729	7.835	124	125	157	160
Kabupaten Tebo	17.449	17.847	849	870	—	—
Kabupaten Bungo	12.584	12.893	648	671	NA	13
Kota Jambi	4.019	4.116	NA	12	668	678
Kota Sungai Penuh	716	727	86	87	—	—
Jambi	112.306	114.564	5.172	5.342	2.199	2.261

Catatan/Note: *Angka sementara/Preliminary figures

³Populasi kerbau, kambing, dan domba mencakup kerbau potong dan kerbau perah, kambing potong dan kambing perah, serta domba potong dan domba perah/ *The population of buffaloes, goats, and sheep includes meat buffaloes and dairy buffaloes, meat goats and dairy goats, as well as meat sheep and dairy sheep.*

-Jumlah pada ternak kuda, kambing, domba, dan babi sudah termasuk unit pada NA/ *Total of horses, goats, sheep, and pigs includes units in "NA"*

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023/ *BPS-Statistics of Indonesia, 2023 Census of Agriculture*

²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/ *Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



Tabel 5.5.2

**Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Unggas di Provinsi Jambi (ekor), 2023 dan 2024**
**Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of
Poultry in Jambi Province (heads), 2023 and 2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Buras¹ Native Chicken¹		Ayam Ras Petelur³ Layer³	
	2023²	2024^{*;3}	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	78.717	79.127
Kabupaten Merangin	NA	130.353
Kabupaten Sarolangun	NA	133.693
Kabupaten Batang Hari	NA	140.058
Kabupaten Muaro Jambi	252.446	260.965
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	185.425	195.273
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	163.446	166.805
Kabupaten Tebo	NA	238.711
Kabupaten Bungo	106.054	109.183
Kota Jambi	55.478	58.056
Kota Sungai Penuh	40.721	45.885
Jambi	NA	1.558.109	2.462.229	2.644.500

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging ³ <i>Broiler³</i>		Itik dan Itik Manila ¹ <i>Duck and Muscovy Duck¹</i>	
	2023	2024*	2023 ²	2024 ^{*.3}
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	30.446	30.959
Kabupaten Merangin	6.534	6.557
Kabupaten Sarolangun	8.577	8.606
Kabupaten Batang Hari	NA	14.361
Kabupaten Muaro Jambi	34.108	34.443
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	14.548	14.592
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5.528	5.549
Kabupaten Tebo	8.062	8.143
Kabupaten Bungo	5.632	5.761
Kota Jambi	10.383	10.501
Kota Sungai Penuh	14.905	15.006
Jambi	50.197.162	47.225.872	NA	154.478

Catatan/Note: *Angka sementara/Preliminary figures

¹Ayam Buras mencakup ayam kampung biasa, ayam kampung petelur, ayam kampung pedaging, dan ayam lokal lainnya. Populasi itik mencakup itik petelur dan itik pedaging/*Native chickens include regular native chickens, egg-laying native chickens, meat-producing native chickens, and other local breeds. The duck population includes both laying ducks and meat ducks.*

-Jumlah pada ternak ayam buras, itik dan itik manila sudah termasuk unit pada NA/ *Total of native chickens, ducks and muscovy ducks includes units in "NA"*

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023/ *BPS-Statistics of Indonesia, 2023 Census of Agriculture*

³Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



Tabel 5.5.3

**Jumlah Produksi Daging¹ Sapi² Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024
*Number of Cattle² Meat Production¹ by Regency/
Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg),
2023 and 2024***

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Karkas <i>Carcass</i>		Daging Murni/Skeletal <i>Skeletal Meat</i>		Jeroan <i>Edible Offal</i>	
	2023³	2024^{e,4}	2023³	2024^{e,4}	2023³	2024^{e,4}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin
Kabupaten Sarolangun
Kabupaten Batang Hari
Kabupaten Muaro Jambi
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Kabupaten Tebo
Kabupaten Bungo
Kota Jambi
Kota Sungai Penuh
Jambi	3.589.282,34	3.754.298,80	2.647.827,72	2.740.863,96	597.039,17	621.501,85

Catatan/*Note*: ¹Produksi daging berasal dari total pemotongan dikalikan rata-rata produksi daging per ekor/*Meat production is derived from the total slaughter multiplied by the average meat production per head*

²Ternak sapi mencakup sapi potong lokal, sapi potong ex-impor, dan sapi perah/*Cattle include local beef cattle, ex-imported beef cattle, and dairy cattle*.

³Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023/*The average meat production per head is derived from The 2023 Monthly Livestock Slaughter Report*

⁴Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari estimasi berdasarkan data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan Januari–Juli 2024/*The average meat production per head is derived from estimates based on the Monthly Livestock Slaughter Report data from January–July 2024*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Daging Variasi ⁵ <i>Fancy Meat⁵</i>		Jumlah Produksi Daging (Karkas) <i>Number of Carcass Meat Production</i>		Jumlah Produksi Daging (Meatyield) <i>Number of Meatyield Production</i>	
	2023	2024	2023	2024 ^e	2023	2024 ^e
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kerinci	491.261,49	435.641,07	411.944,83	360.383,07
Kabupaten Merangin	980.010,69	903.626,01	752.494,12	696.015,64
Kabupaten Sarolangun	79.361,14	65.001,34	59.855,36	50.565,91
Kabupaten Batang Hari	127.700,39	215.738,47	106.436,70	174.678,47
Kabupaten Muaro Jambi	119.225,74	86.116,88	97.269,93	71.712,62
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	184.239,22	163.648,76	148.054,07	130.628,03
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	472.070,30	521.620,40	373.163,55	398.495,96
Kabupaten Tebo	551.371,22	926.875,73	419.674,54	705.379,34
Kabupaten Bungo	281.534,43	408.287,58	215.708,55	312.410,72
Kota Jambi	671.698,57	429.225,89	525.166,14	335.395,05
Kota Sungai Penuh	427.899,61	429.374,28	335.150,39	336.056,76
Jambi	200.051,29	209.355,76	4.386.372,80	4.585.156,41	3.444.918,18	3.571.721,57

Catatan/Note:

^e Angka estimasi/Estimated figures⁵Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari Kementerian Pertanian/The average meat production per head is sourced from the Ministry of Agriculture.

-Total pemotongan merupakan penjumlahan pemotongan di RPH/TPH dan pemotongan di luar RPH/TPH yang tercatat dari Laporan Pemotongan Ternak Bulanan dan perkiraan pemotongan di luar RPH/TPH yang tidak tercatat dari Kementerian Pertanian/The total slaughter is the sum of slaughters at slaughterhouses/salughtering places and recorded slaughters outside slaughterhouses/salughtering places from The Monthly Livestock Slaughter Report and estimated unrecorded slaughters outside slaughterhouses/salughtering places by Ministry of Agriculture.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023 dan 2024 dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/BPS-Statistics of Indonesia, The 2023 and 2024 Monthly Livestock Slaughter Report and Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)



Tabel 5.5.4

Jumlah Produksi Daging¹ Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024

Number of Buffalo Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Karkas Carcass		Daging Murni/Skeletal Skeletal Meat		Jeroan Edible Offal	
	2023²	2024^{e,3}	2023²	2024^{e,3}	2023²	2024^{e,3}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin
Kabupaten Sarolangun
Kabupaten Batang Hari
Kabupaten Muaro Jambi
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Kabupaten Tebo
Kabupaten Bungo
Kota Jambi
Kota Sungai Penuh
Jambi	1.128.913,15	1.264.293,61	815.868,25	917.454,98	190.843,67	221.585,99

Catatan/Note: ¹Produksi daging berasal dari total pemotongan dikalikan rata-rata produksi daging per ekor/Meat production is derived from the total slaughter multiplied by the average meat production per head

²Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023/The average meat production per head is derived from The 2023 Monthly Livestock Slaughter Report

³Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari estimasi berdasarkan data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan Januari–Juli 2024/The average meat production per head is derived from estimates based on the Monthly Livestock Slaughter Report data from January–July 2024

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Daging Variasi ^a <i>Fancy Meat^a</i>		Jumlah Produksi Daging (Karkas) <i>Number of Carcass Meat Production</i>		Jumlah Produksi Daging (Meatyield) <i>Number of Meatyield Production</i>	
	2023	2024	2023	2024 ^e	2023	2024 ^e
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kerinci	16.317,88	19.189,25	12.595,78	14.951,90
Kabupaten Merangin	210.408,31	244.066,44	157.803,31	183.046,44
Kabupaten Sarolangun	288.645,40	229.938,18	216.609,67	180.557,32
Kabupaten Batang Hari	93.395,74	145.478,52	78.251,23	123.035,52
Kabupaten Muaro Jambi	20.831,33	25.517,09	16.079,72	20.597,09
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	21.290,91	22.783,91	17.036,54	18.179,85
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	22.386,86	4.102,77	18.172,92	3.321,95
Kabupaten Tebo	143.692,40	302.571,58	109.077,11	229.691,18
Kabupaten Bungo	171.007,73	168.552,76	132.471,12	126.372,76
Kota Jambi	331.060,29	330.713,97	259.577,87	257.655,41
Kota Sungai Penuh	53.327,32	51.883,35	41.644,00	40.549,77
Jambi	52.607,35	58.916,22	1.372.364,17	1.544.797,82	1.059.319,27	1.197.959,19

Catatan/Note: ^a Angka estimasi/Estimated figures⁴Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari Kementerian Pertanian/The average meat production per head is sourced from the Ministry of Agriculture.

-Total pemotongan merupakan penjumlahan pemotongan di RPH/TPH dan pemotongan di luar RPH/TPH yang tercatat dari Laporan Pemotongan Ternak Bulanan dan perkiraan pemotongan di luar RPH/TPH yang tidak tercatat dari Kementerian Pertanian/The total slaughter is the sum of slaughters at slaughterhouses/salughtering places and recorded slaughters outside slaughterhouses/salughtering places from The Monthly Livestock Slaughter Report and estimated unrecorded slaughters outside slaughterhouses/salughtering places by Ministry of Agriculture.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023 dan 2024 dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/BPS-Statistics of Indonesia, The 2023 and 2024 Monthly Livestock Slaughter Report and Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)



Tabel 5.5.5

Jumlah Produksi Daging¹ Kuda Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024
Number of Horse Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karkas Carcass		Daging Murni/ Skeletal Skeletal Meat		Jeroan Edible Offal	
	2023²	2024^{e,3}	2023²	2024^{e,3}	2023²	2024^{e,3}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ¹Produksi daging berasal dari total pemotongan dikalikan rata-rata produksi daging per ekor/*Meat production is derived from the total slaughter multiplied by the average meat production per head*

²Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023/*The average meat production per head is derived from The 2023 Monthly Livestock Slaughter Report*

³Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari estimasi berdasarkan data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan Januari–Juli 2024/*The average meat production per head is derived from estimates based on the Monthly Livestock Slaughter Report data from January–July 2024*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daging Variasi ⁴ <i>Fancy Meat⁴</i>		Jumlah Produksi Daging (Karkas) <i>Number of Carcass Meat Production</i>		Jumlah Produksi Daging (Meatyield) <i>Number of Meatyield Production</i>	
	2023 (1)	2024 (8)	2023 (10)	2024 ^e (11)	2023 (12)	2024 ^e (13)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—	—	—

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/*Estimated figures*⁴Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari Kementerian Pertanian/*The average meat production per head is sourced from the Ministry of Agriculture.*-Total pemotongan merupakan penjumlahan pemotongan di RPH/TPH dan pemotongan di luar RPH/TPH yang tercatat dari Laporan Pemotongan Ternak Bulanan dan perkiraan pemotongan di luar RPH/TPH yang tidak tercatat dari Kementerian Pertanian/*The total slaughter is the sum of slaughters at slaughterhouses/salugtering places and recorded slaughters outside slaughterhouses/salugtering places from The Monthly Livestock Slaughter Report and estimated unrecorded slaughters outside slaughterhouses/salugtering places by Ministry of Agriculture.*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023 dan 2024 dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*BPS-Statistics of Indonesia, The 2023 and 2024 Monthly Livestock Slaughter Report and Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



Tabel 5.5.6

Jumlah Produksi Daging¹ Kambing Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024

Number of Goat Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karkas Carcass		Daging Murni/Skeletal Skeletal Meat		Jeroan Edible Offal	
	2023²	2024^{e,3}	2023²	2024^{e,3}	2023²	2024^{e,3}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin
Kabupaten Sarolangun
Kabupaten Batang Hari
Kabupaten Muaro Jambi
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Kabupaten Tebo
Kabupaten Bungo
Kota Jambi
Kota Sungai Penuh
Jambi	346.954,87	404.784,25	271.383,96	312.647,66	68.236,29	88.218,57

Catatan/Note:

¹Produksi daging berasal dari total pemotongan dikalikan rata-rata produksi daging per ekor/*Meat production is derived from the total slaughter multiplied by the average meat production per head*

²Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023/*The average meat production per head is derived from The 2023 Monthly Livestock Slaughter Report*

³Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari estimasi berdasarkan data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan Januari–Juli 2024/*The average meat production per head is derived from estimates based on the Monthly Livestock Slaughter Report data from January–July 2024*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daging Variasi ⁴ <i>Fancy Meat⁴</i>		Jumlah Produksi Daging (Karkas) <i>Number of Carcass Meat Production</i>		Jumlah Produksi Daging (Meatyield) <i>Number of Meatyield Production</i>	
	2023	2024	2023	2024 ^e	2023	2024 ^e
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	5.497,36	6.441,28	4.544,11	5.267,77
Kabupaten Merangin	77.020,08	87.248,01	63.664,66	71.352,63
Kabupaten Sarolangun	8.426,74	9.586,51	6.965,53	7.839,98
Kabupaten Batang Hari	40.459,80	91.158,01	33.444,00	77.098,01
Kabupaten Muaro Jambi	13.448,55	15.661,56	11.116,55	12.808,24
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	13.055,79	20.780,24	10.367,22	16.548,21
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	39.085,07	21.891,09	32.567,50	17.664,37
Kabupaten Tebo	44.016,91	66.631,63	36.384,30	54.492,27
Kabupaten Bungo	158.053,79	155.947,74	130.646,99	127.536,22
Kota Jambi	17.576,33	19.927,02	14.528,56	16.296,59
Kota Sungai Penuh	18.223,07	20.681,00	15.063,16	16.913,21
Jambi	19.672,33	22.951,27	434.863,49	515.954,09	359.292,58	423.817,50

Catatan/*Note*: ^eAngka estimasi/*Estimated figures*⁴Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari Kementerian Pertanian/*The average meat production per head is sourced from the Ministry of Agriculture.*-Total pemotongan merupakan penjumlahan pemotongan di RPH/TPH dan pemotongan di luar RPH/TPH yang tercatat dari Laporan Pemotongan Ternak Bulanan dan perkiraan pemotongan di luar RPH/TPH yang tidak tercatat dari Kementerian Pertanian/*The total slaughter is the sum of slaughters at slaughterhouses/salughtering places and recorded slaughters outside slaughterhouses/salughtering places from The Monthly Livestock Slaughter Report and estimated unrecorded slaughters outside slaughterhouses/salughtering places by Ministry of Agriculture.*Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023 dan 2024 dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*BPS-Statistics of Indonesia, The 2023 and 2024 Monthly Livestock Slaughter Report and Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



Tabel 5.5.7

Jumlah Produksi Daging¹ Domba Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024

Number of Sheep Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karkas Carcass		Daging Murni/ Skeletal Skeletal Meat		Jeroan Edible Offal	
	2023²	2024^{e,3}	2023²	2024^{e,3}	2023²	2024^{e,3}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin
Kabupaten Sarolangun
Kabupaten Batang Hari
Kabupaten Muaro Jambi
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Kabupaten Tebo
Kabupaten Bungo
Kota Jambi
Kota Sungai Penuh
Jambi	46.765,70	70.644,84	36.000,00	56.074,16	9.000,00	16.607,00

Catatan/Note: ¹Produksi daging berasal dari total pemotongan dikalikan rata-rata produksi daging per ekor/Meat production is derived from the total slaughter multiplied by the average meat production per head

²Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023/The average meat production per head is derived from The 2023 Monthly Livestock Slaughter Report

³Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari estimasi berdasarkan data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan Januari–Juli 2024/The average meat production per head is derived from estimates based on the Monthly Livestock Slaughter Report data from January–July 2024

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daging Variasi ⁴ Fancy Meat ⁴		Jumlah Produksi Daging (Karkas) Number of Carcass Meat Production		Jumlah Produksi Daging (Meatyield) Number of Meatyield Production	
	2023 (1)	2024 (8)	2023 (10)	2024 ^e (11)	2023 (12)	2024 ^e (13)
Kabupaten Kerinci	-	-	-	-
Kabupaten Merangin	11.761,14	22.138,89	9.593,85	18.600,89
Kabupaten Sarolangun	175,24	362,93	142,95	304,93
Kabupaten Batang Hari	5.004,33	8.396,13	4.082,15	7.100,13
Kabupaten Muaro Jambi	-	-	-	-
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	584,17	600,74	476,52	476,74
Kabupaten Tebo	20.056,25	27.250,20	16.360,37	22.895,36
Kabupaten Bungo	20.835,13	32.512,72	16.995,72	27.316,88
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	2.651,56	4.005,77	58.416,26	91.261,61	47.651,56	76.694,93

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures⁴Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari Kementerian Pertanian/The average meat production per head is sourced from the Ministry of Agriculture.

-Total pemotongan merupakan penjumlahan pemotongan di RPH/TPH dan pemotongan di luar RPH/TPH yang tercatat dari Laporan Pemotongan Ternak Bulanan dan perkiraan pemotongan di luar RPH/TPH yang tidak tercatat dari Kementerian Pertanian/The total slaughter is the sum of slaughters at slaughterhouses/salughtering places and recorded slaughters outside slaughterhouses/salughtering places from The Monthly Livestock Slaughter Report and estimated unrecorded slaughters outside slaughterhouses/salughtering places by Ministry of Agriculture.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023 dan 2024 dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/BPS-Statistics of Indonesia, The 2023 and 2024 Monthly Livestock Slaughter Report and Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)



Tabel 5.5.8

Jumlah Produksi Daging¹ Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024

Number of Pig Meat Production¹ by Regency/Municipality and Type of Production in Jambi Province (kg), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karkas Carcass		Daging Murni/Skeletal Skeletal Meat		Jeroan Edible Offal	
	2023²	2024^{e,3}	2023²	2024^{e,3}	2023²	2024^{e,3}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin
Kabupaten Sarolangun
Kabupaten Batang Hari
Kabupaten Muaro Jambi
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Kabupaten Tebo
Kabupaten Bungo
Kota Jambi
Kota Sungai Penuh
Jambi	148.699,36	159.526,05	114.244,45	120.145,67	27.359,22	29.871,16

Catatan/Note:

¹Produksi daging berasal dari total pemotongan dikalikan rata-rata produksi daging per ekor/*Meat production is derived from the total slaughter multiplied by the average meat production per head*

²Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023/*The average meat production per head is derived from The 2023 Monthly Livestock Slaughter Report*

³Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari estimasi berdasarkan data Laporan Pemotongan Ternak Bulanan Januari–Juli 2024/*The average meat production per head is derived from estimates based on the Monthly Livestock Slaughter Report data from January–July 2024*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daging Variasi ⁴ <i>Fancy Meat⁴</i>		Jumlah Produksi Daging (Karkas) <i>Number of Carcass Meat Production</i>		Jumlah Produksi Daging (Meatyield) <i>Number of Meatyield Production</i>	
	2023	2024	2023	2024 ^e	2023	2024 ^e
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	1.407,92	4.000,56	1.144,67	3.206,70
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	17.660,94	10.183,49	13.989,60	8.104,87
Kabupaten Tebo	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	2.815,85	3.125,44	2.289,34	2.505,24
Kota Jambi	162.605,13	181.132,85	132.611,32	145.240,15
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	8.431,26	9.044,13	184.489,84	198.442,34	150.034,93	159.056,96

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/*Estimated figures*⁴Rata-rata produksi daging per ekor berasal dari Kementerian Pertanian/*The average meat production per head is sourced from the Ministry of Agriculture.*-Total pemotongan merupakan penjumlahan pemotongan di RPH/TPH dan pemotongan di luar RPH/TPH yang tercatat dari Laporan Pemotongan Ternak Bulanan dan perkiraan pemotongan di luar RPH/TPH yang tidak tercatat dari Kementerian Pertanian/*The total slaughter is the sum of slaughters at slaughterhouses/slaughtering places and recorded slaughters outside slaughterhouses/slaughtering places from The Monthly Livestock Slaughter Report and estimated unrecorded slaughters outside slaughterhouses/slaughtering places by Ministry of Agriculture.*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Laporan Pemotongan Ternak Bulanan 2023 dan 2024 dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/BPS-Statistics of Indonesia, *The 2023 and 2024 Monthly Livestock Slaughter Report and Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



Tabel 5.5.9

Jumlah Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024

Number of Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Jambi Province (kg), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Buras¹ Native Chicken¹		Ayam Ras Petelur Layer	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	67.100,00	67.771,00
Kabupaten Merangin	75.304,50	76.057,55
Kabupaten Sarolangun	1.525,00	1.540,25
Kabupaten Batang Hari	26.453,26	—
Kabupaten Muaro Jambi	3.324,38	3.357,62
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	90,52	91,43
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	98,33	99,32
Kabupaten Tebo	647,82	654,30
Kabupaten Bungo	9.169,52	9.261,22
Kota Jambi	502.726,62	507.753,89
Kota Sungai Penuh	5.754,37	5.811,92
Jambi	692.194,32	672.398,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging Broiler		Itik dan Itik Manila Duck and Muscovy Duck	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	113.802,57	126.315,37
Kabupaten Merangin	16.328,97	17.870,24
Kabupaten Sarolangun	113.154,19	125.581,94
Kabupaten Batang Hari	25.741,54	28.371,87
Kabupaten Muaro Jambi	13.163,05	14.495,98
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	14.955,81	16.526,19
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3.151,25	3.476,64
Kabupaten Tebo	12.565,62	13.917,38
Kabupaten Bungo	288.478,06	320.267,35
Kota Jambi	4.126,16	4.551,40
Kota Sungai Penuh	57.710,67	64.061,11
Jambi	58.574.315,23	57.538.755,99	663.177,89	735.435,47

Catatan/*Note*: *Angka sementara/*Preliminary figures*

¹Ayam Buras mencakup ayam kampung biasa, ayam kampung petelur, ayam kampung pedaging, dan ayam lokal lainnya/*Native chickens include regular native chickens, egg-laying native chickens, meat-producing native chickens, and other local breeds*

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



Tabel 5.5.10

Jumlah Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi di Provinsi Jambi (kg), 2023 dan 2024

Number of Poultry Eggs and Cow Milk Production by Regency/Municipality in Jambi Province (kg), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Telur Ayam Buras¹ Native Chicken Egg¹		Telur Ayam Ras Petelur Layer Egg	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci
Kabupaten Merangin
Kabupaten Sarolangun
Kabupaten Batang Hari
Kabupaten Muaro Jambi
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Kabupaten Tebo
Kabupaten Bungo
Kota Jambi
Kota Sungai Penuh
Jambi	36.714.590,87	40.441.087,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Telur Itik dan Itik Manila Duck and Muscovy Duck Egg		Susu Segar Fresh Milk	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	185.285,07	188.407,03	—	—
Kabupaten Merangin	39.763,93	39.903,90	—	—
Kabupaten Sarolangun	52.197,00	52.373,49	—	—
Kabupaten Batang Hari	86.380,36	87.396,67	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	207.570,89	209.609,60	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	88.534,69	88.802,46	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	33.641,72	33.769,52	—	—
Kabupaten Tebo	49.062,87	49.555,82	—	—
Kabupaten Bungo	34.274,64	35.059,69	—	—
Kota Jambi	63.187,77	63.905,89	—	—
Kota Sungai Penuh	90.707,29	91.321,93	—	—
Jambi	930.606,23	940.106,00	—	—

Catatan/Note: *Angka sementara/Preliminary figures

'Ayam Buras mencakup ayam kampung biasa, ayam kampung petelur, ayam kampung pedaging, dan ayam lokal lainnya/*Native chickens include regular native chickens, egg-laying native chickens, meat-producing native chickens, and other local breeds*Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*



5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Jambi, 2023
Production Volume and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Jambi Province, 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries</i>		<i>Perikanan Tangkap di Perairan Darat Inland Water Capture Fisheries</i>	
	<i>Volume (ton)</i>	<i>Nilai Value (000 Rp)</i>	<i>Volume (ton)</i>	<i>Nilai Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	—	—	831,87	28.709.010
Kabupaten Merangin	—	—	761,59	28.501.071
Kabupaten Sarolangun	—	—	470,91	11.922.566
Kabupaten Batang Hari	—	—	1.129,82	38.351.690
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	1.526,47	29.535.004
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	24.295,35	642.397.422	371,03	9.282.282
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	23.048,67	927.083.429	891,59	31.629.949
Kabupaten Tebo	—	—	377,18	17.032.860
Kabupaten Bungo	—	—	269,11	9.972.571
Kota Jambi	—	—	571,10	15.388.850
Kota Sungai Penuh	—	—	263,74	9.060.655
Jambi	47.344,02	1.569.480.851	7.464,41	229.386.508

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	831,87	28.709.010
Kabupaten Merangin	761,59	28.501.071
Kabupaten Sarolangun	470,91	11.922.566
Kabupaten Batang Hari	1.129,82	38.351.690
Kabupaten Muaro Jambi	1.526,47	29.535.004
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	24.666,38	651.679.704
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	23.940,26	958.713.378
Kabupaten Tebo	377,18	17.032.860
Kabupaten Bungo	269,11	9.972.571
Kota Jambi	571,10	15.388.850
Kota Sungai Penuh	263,74	9.060.655
Jambi	54.808,43	1.798.867.358

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries



Tabel 5.6.2

Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2023

Production Volume and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries			
	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Kabupaten Tebo	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Tuna <i>Tuna</i>		Udang <i>Shrimp</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	9.119,96	293.289.742
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	0,02	228	5.249,51	190.460.083
Kabupaten Tebo	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	0,02	228	14.369,46	483.749.825



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Laut <i>Marine Capture</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	15.175,39	349.107.680	24.295,35	642.397.422
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	17.799,15	736.623.118	23.048,67	927.083.429
Kabupaten Tebo	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	32.974,54	1.085.730.798	47.344,02	1.569.480.851

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan//*Ministry of Marine Affairs and Fisheries*

Tabel 5.6.3**Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2023*****Production Volume and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2023***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>			
	Udang <i>Shrimp</i>		Ikan <i>Fish</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	–	–	831,35	28.688.410
Kabupaten Merangin	13,12	459.165	748,47	28.041.906
Kabupaten Sarolangun	–	–	470,91	11.922.566
Kabupaten Batang Hari	–	–	1.129,82	38.351.690
Kabupaten Muaro Jambi	1,80	68.324	1.524,67	29.466.680
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	29,02	1.538.272	342,01	7.744.010
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	110,92	13.310.400	780,67	18.319.549
Kabupaten Tebo	–	–	377,18	17.032.860
Kabupaten Bungo	–	–	269,11	9.972.571
Kota Jambi	10,25	1.254.500	560,85	14.134.350
Kota Sungai Penuh	–	–	263,74	9.060.655
Jambi	165,11	16.630.661	7.298,78	212.735.247



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>			
	Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kerinci	0,52	20.600	831,87	28.709.010
Kabupaten Merangin	–	–	761,59	28.501.071
Kabupaten Sarolangun	–	–	470,91	11.922.566
Kabupaten Batang Hari	–	–	1.129,82	38.351.690
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	1.526,47	29.535.004
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	371,03	9.282.282
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	891,59	31.629.949
Kabupaten Tebo	–	–	377,18	17.032.860
Kabupaten Bungo	–	–	269,11	9.972.571
Kota Jambi	–	–	571,10	15.388.850
Kota Sungai Penuh	–	–	263,74	9.060.655
Jambi	0,52	20.600	7.464,41	229.386.508

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries

Tabel 5.6.4**Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Darat Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Jambi, 2023*****Production Volume and Production Value of Inland Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Ecosystem in Jambi Province, 2023***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	–	–	119,09	3.836.199	712,78	24.872.811
Kabupaten Merangin	–	–	413,68	15.659.151	279,75	10.837.952
Kabupaten Sarolangun	–	–	470,91	11.922.566	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	772,84	26.415.380	356,99	11.936.310
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	1.526,47	29.535.004	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	371,03	9.282.282	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	859,01	30.799.844	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	289,91	14.040.370	36,47	1.335.275
Kabupaten Bungo	–	–	269,11	9.972.571	–	–
Kota Jambi	–	–	68,05	2.055.850	453,20	11.938.750
Kota Sungai Penuh	–	–	118,48	4.097.320	–	–
Jambi	–	–	5.278,58	157.616.537	1.839,19	60.921.098



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa Swamp		Genangan Air Puddle	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	68,16	2.003.968	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	32,58	830.105	–	–
Kabupaten Tebo	50,80	1.657.215	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–	–
Kota Jambi	49,85	1.394.250	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	145,26	4.963.335
Jambi	201,38	5.885.538	145,26	4.963.335

Sumber/*Source:* Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries*

Tabel 5.6.5**Volume Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Jambi, 2023*****Production Volume of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Jambi Province, 2023***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembesaran (ton) <i>Growing/Rearing (ton)</i>	Pembenihan (1.000 ekor) <i>Breeding (1,000 head)</i>	Ikan Hias (ekor) <i>Ornament Fish (head)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	3.883,54	9.112	318.800
Kabupaten Merangin	1.661,82	4.110	—
Kabupaten Sarolangun	3.209,70	4.099	—
Kabupaten Batang Hari	8.509,00	506	—
Kabupaten Muaro Jambi	27.244,40	39.894	18.839
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	659,65	896	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1.132,51	915	—
Kabupaten Tebo	531,64	14.564	—
Kabupaten Bungo	1.310,41	11.999	138.520
Kota Jambi	1.123,26	68.371	3.117.848
Kota Sungai Penuh	282,91	2.288	7.280
Jambi	49.548,86	156.754	3.601.287

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries*



Tabel 5.6.6

Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Jambi, 2023

Production Volume and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	—	—	223,54	6.099.140	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	171,93	4.529.549	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	4.316,00	116.527.000	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	10.422,70	260.608.530	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	44,10	1.102.425
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	0,97	28.980
Kabupaten Tebo	—	—	44,34	1.548.025	18,40	453.818
Kabupaten Bungo	—	—	12,50	316.900	—	—
Kota Jambi	—	—	108,51	2.560.602	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Jambi	—	—	15.299,52	392.189.746	63,47	1.585.223

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba <i>Cage</i>		Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>		Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	12,00	326.400	—	—	3.648,00	97.916.450
Kabupaten Merangin	—	—	9,12	282.775	1.455,37	33.514.762
Kabupaten Sarolangun	2,00	70.000	—	—	3.207,70	86.211.300
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	4.193,00	78.795.000
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	16.821,70	297.004.900
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	366,64	12.749.265
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	0,79	27.755	—	—	1.125,00	23.941.272
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	468,90	13.536.027
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	1.297,91	26.648.032
Kota Jambi	—	—	—	—	1.014,75	18.404.980
Kota Sungai Penuh	61,34	1.226.740	—	—	221,57	5.702.880
Jambi	76,13	1.650.895	9,12	282.775	33.820,54	694.424.868

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Merangin	–	–	25,41	679.156	–	–
Kabupaten Sarolangun	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Batang Hari	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	42,88	1.715.080	–	–
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	0,41	12.150	–	–
Kabupaten Tebo	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Bungo	–	–	–	–	–	–
Kota Jambi	–	–	–	–	–	–
Kota Sungai Penuh	–	–	–	–	–	–
Jambi	–	–	68,69	2.406.386	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>		Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	206,04	9.765.440
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	5,35	118.315
Kabupaten Tebo	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	211,39	9.883.755



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kabupaten Kerinci	–	–	3.883,54	104.341.990
Kabupaten Merangin	–	–	1.661,82	39.006.242
Kabupaten Sarolangun	–	–	3.209,70	86.281.300
Kabupaten Batang Hari	–	–	8.509,00	195.322.000
Kabupaten Muaro Jambi	–	–	27.244,40	557.613.430
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	–	–	659,65	25.332.210
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	1.132,51	24.128.472
Kabupaten Tebo	–	–	531,64	15.537.870
Kabupaten Bungo	–	–	1.310,41	26.964.932
Kota Jambi	–	–	1.123,26	20.965.582
Kota Sungai Penuh	–	–	282,91	6.929.620
Jambi	–	–	49.548,86	1.102.423.648

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries*

Tabel 5.6.7**Volume Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2023*****Production Volume and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2023***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	—	—	330,85	5.935.550	3.050,67	84.409.970
Kabupaten Merangin	286,70	5.447.205	485,03	8.730.594	509,37	11.715.579
Kabupaten Sarolangun	740,56	12.589.452	839,47	13.431.488	699,01	24.465.210
Kabupaten Batang Hari	5.826,00	119.701.000	18,00	369.000	2.665,00	75.252.000
Kabupaten Muaro Jambi	12.747,30	218.506.800	3.604,73	62.065.740	10.153,88	254.597.950
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	16,09	402.350	205,08	5.127.075	284,62	11.384.920
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	329,34	5.928.120	588,61	11.772.240	204,21	6.122.010
Kabupaten Tebo	13,73	343.125	265,93	5.850.460	214,88	7.520.695
Kabupaten Bungo	298,20	5.069.400	366,24	5.859.776	559,28	12.863.486
Kota Jambi	83,72	1.674.320	788,40	12.614.432	202,48	4.973.625
Kota Sungai Penuh	—	—	198,15	3.963.020	60,06	2.102.100
Jambi	20.341,63	369.661.772	7.690,49	135.719.375	18.603,45	495.407.545



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Snapper</i>		Bandeng <i>Milkfish</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	502,02	13.996.470	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	264,50	8.463.904	—	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	364,64	10.939.170	—	—	—	—
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	280,51	7.699.840	—	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	46,22	3.004.300	56,68	2.267.240
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	0,25	10.080	1,68	33.660
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Bungo	11,15	289.770	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	24,70	864.500	—	—	—	—
Jambi	1.447,51	42.253.654	46,47	3.014.380	58,36	2.300.900

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumput Laut <i>Seaweed</i>		Kerapu <i>Groupers</i>		Ikan lainnya <i>Others</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—	—	116,22	4.648.960
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	—	566,03	24.855.980
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	457,99	14.743.100
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	32,54	2.041.545
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	7,72	246.287
Kabupaten Tebo	—	—	—	—	37,11	1.823.590
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	75,55	2.882.500
Kota Jambi	—	—	—	—	48,66	1.703.205
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—	1.341,82	52.945.167

Sumber/Souce: Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries*

BAB 6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Chapter 6. Mining and Energy

KETENAGALISTRIKAN 2024

Electricity 2024

1.213.744.432 KW

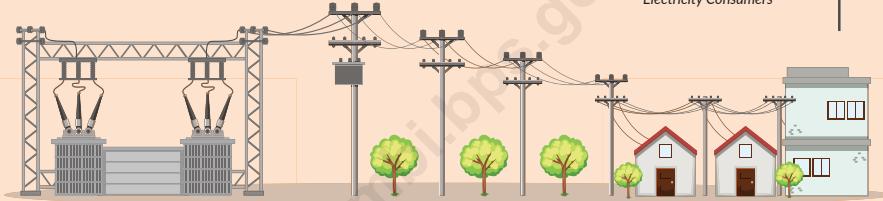
Daya Terpasang/Installed Electricity Power

2.514.627.334 KWh

Listrik Terjual/Electricity Sold

1.010.935

Jumlah Pelanggan/
Electricity Consumers



Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Jambi/
National Electricity Company at Branch in Jambi Province

AIR BERSIH 2023

Clean Water 2023

Rp276.461.529.646

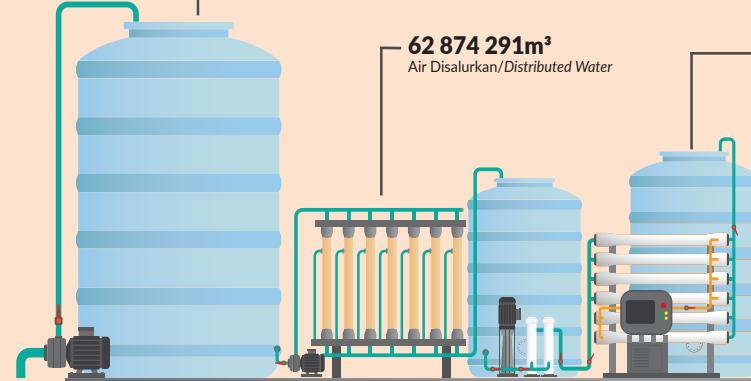
Nilai Air yang Disalurkan/Value

62 874 291m³

Air Disalurkan/Distributed Water

272 130

Jumlah Pelanggan/
Electricity Consumers



Sumber/Source: PDAM Tirta Mayang/Tirta Mayang Water Survey Corp



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
- 2. Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
- 3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
- 4. Kapasitas produksi potensial** adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
- 5. Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

- 1. Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
- 2. Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.
- 3. Sold/ distributed electricity/gas/cleaned water** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.
- 4. Potential capacity production** is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.
- 5. Volume of water distributed** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.



ULASAN

DESCRIPTION

Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) pada Perusahaan Listrik Negara (PLN) Cabang Ranting Jambi terdiri dari 2 Unit, yaitu UP3 Jambi dan UP3 Muaro Bungo. Di UP3 Jambi terdapat 6 (enam) Unit Layanan Pelanggan (ULP) dan di UP3 Muaro Bungo terdapat 7 (tujuh) ULP.

Jumlah pelanggan dan daya tersambung tahun 2024 yang disalurkan melalui UP3 Jambi sebanyak 681.265, meningkat 4,39 persen dibanding dengan tahun 2023.

Jumlah pelanggan air di Provinsi Jambi pada tahun 2023 adalah sebanyak 272.130 pelanggan meningkat 4,61 persen dari tahun 2022. Jumlah air yang disalurkan selama tahun 2023 adalah sebanyak 62,874,291 m³ dengan nilai perolehan sebesar Rp276.461.529.646.

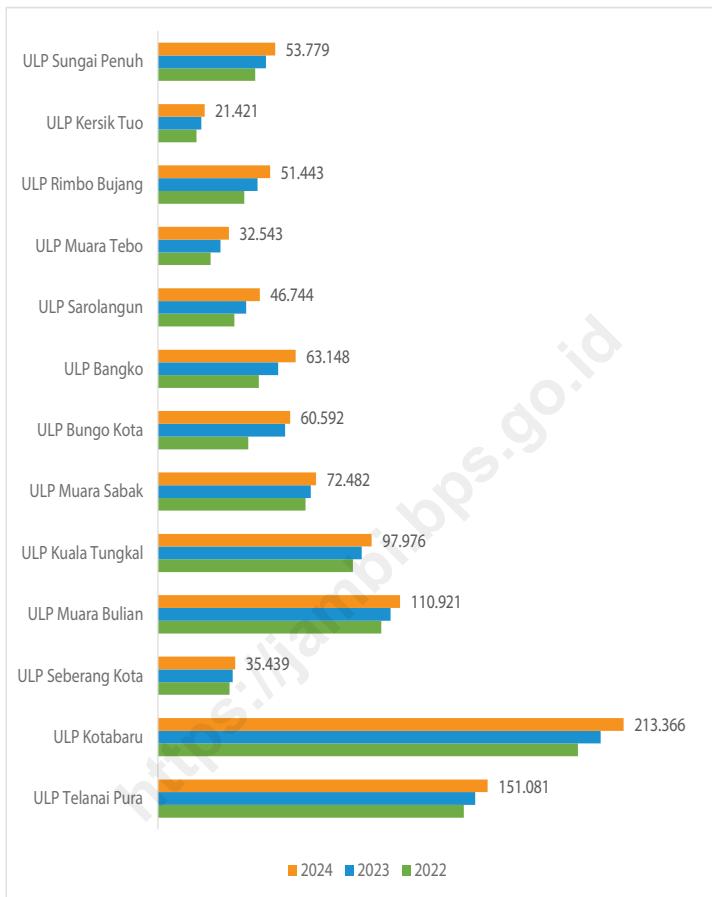
Sementara untuk penggunaan air minum yang dikonsumsi di Kota Jambi, jumlah pelanggan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2024 jumlah pelanggan meningkat 3,89 persen jika dibandingkan dengan tahun 2023. Jumlah pelanggan pada tahun 2024 adalah sebanyak 104.577 dengan jumlah produksi yang dikonsumsi adalah sebanyak 33.880.889 m³ meningkat sebesar 3,10 persen dibandingkan dengan nilai produksi pada tahun 2023.

The Customer Service Implementation Unit (UP3) at the Jambi Branch Branch of the State Electricity Company (PLN) consists of 2 units, namely UP3 Jambi and UP3 Muaro Bungo. At UP3 Jambi there are 6 (six) Customer Service Units (ULP) and at UP3 Muaro Bungo there are 7 (seven) ULP.

The number of customers and connected power in 2024 channeled through UP3 Jambi is 681,265, an increase of 4.39 percent compared to 2023.

The number of water customers in Jambi Province in 2023 is 272,130 customers, an increase of 4.61 percent from 2022. The amount of water distributed during 2022 is 62,874,291 m³ with an acquisition value of IDR 276,461,529,646.

Meanwhile, for the use of drinking water consumed in Jambi Municipality, the number of customers increases every year. In 2024 the number of customers will increase by 3.89 percent when compared to 2023. The number of customers in 2024 will be 104,577 with total production consumed of 33,880,889 m³, an increase of 3.10 percent compared to the production value in 2023.



Sumber/Souce: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Jambi/*National Electricity Company at Branch in Jambi Province*

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan Pelanggan di Provinsi Jambi, 2022–2024
Number of Electricity Customers by Customer Service Unit in Jambi Province, 2022–2024

Tabel 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024*****Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Jambi Province, 2024***

Unit Layanan Pelanggan <i>Customer Service Unit</i>	Daya Terdapat <i>Installed Electricity Power (kW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (kWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (kWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (kWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (kWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ULP Telanai Pura	332.354.950	609.102.897	506.874.242	2.772.127	44.195.263
ULP Kotabaru	386.588.600	657.710.260	544.243.252	3.510.128	51.772.629
ULP Seberang Kota	62.273.050	109.504.235	91.517.363	580.541	1.918.737
ULP Muara Bulian	180.566.850	280.879.240	236.065.212	2.547.841	40.279.534
ULP Kuala Tungkal	150.598.208	217.744.896	171.831.253	4.228.220	17.658.638
ULP Muara Sabak	100.686.700	155.944.752	111.984.839	3.996.316	14.665.710
UP3 Jambi	1.213.068.358	1.887.050.431	1.662.516.161	17.635.172	184.507.297
ULP Bungo Kota	101.605	160.804.081	138.507.343	1.234.551	21.062.187
ULP Bangko	157.093	216.826.869	185.553.719	1.958.318	29.314.831
ULP Sarolangun	106.511	164.397.383	142.455.993	1.494.786	20.446.604
ULP Muara Tebo	76.815	103.591.702	87.697.282	1.478.503	14.415.916
ULP Rimbo Bujang	129.108	179.768.302	157.488.770	1.774.231	20.505.301
ULP Kersik Tuo	21.807	30.730.948	27.703.958	406.757	2.620.233
ULP Sungai Penuh	83.135	121.889.157	112.704.108	1.217.220	7.967.829
UP3 Muara Bungo	676.074	978.008.442	852.111.173	9.564.366	116.332.901
Jambi	1.213.744.432	2.865.058.873	2.514.627.334	27.199.538	300.840.198

Sumber/Souce: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Jambi/National Electricity Company at Branch in Jambi Province



Tabel 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024
Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024

Unit Layanan Pelanggan Customer Service Unit	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ULP Telanai Pura	131.359	135.611	140.195	145.433	151.081
ULP Kotabaru	172.491	183.027	192.483	202.857	213.366
ULP Seberang Kota	30.015	31.580	32.824	34.250	35.439
ULP Muara Bulian	92.269	97.143	102.376	106.646	110.921
ULP Kuala Tungkal	75.430	84.373	89.382	93.403	97.976
ULP Muara Sabak	61.229	65.075	67.677	70.034	72.482
UP3 Jambi	562.793	596.809	624.937	652.623	681.265
ULP Bungo Kota	29.290	35.691	41.448	58.312	60.592
ULP Bangko	31.711	39.299	46.238	55.086	63.148
ULP Sarolangun	24.627	30.565	35.061	40.490	46.744
ULP Muara Tebo	16.963	20.495	24.138	28.730	32.543
ULP Rimbo Bujang	27.717	33.327	39.616	45.652	51.443
ULP Kersik Tuo	14.403	15.680	17.645	19.946	21.421
ULP Sungai Penuh	35.387	40.038	44.636	49.535	53.779
UP3 Muara Bungo	180.098	215.095	248.782	297.751	329.670
Jambi	742.891	811.904	873.719	950.374	1.010.935

Sumber/Souce: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Jambi/National Electricity Company at Branch in Jambi Province

Tabel 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023
Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	34.976	8.946.396	50.284.692.407
Kabupaten Merangin	18.498	2.285.941	15.929.840.500
Kabupaten Sarolangun	14.895	1.865.085	11.527.807.850
Kabupaten Batang Hari	20.647	3.207.461	15.182.379.286
Kabupaten Muaro Jambi	17.520	2.436.913	8.900.703.048
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6.139	756.398	3.706.972.918
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	11.497	2.362.173	9.166.429.972
Kabupaten Tebo	18.587	3.316.854	11.200.850.250
Kabupaten Bungo	11.978	4.760.906	7.262.443.000
Kota Jambi	100.757	28.537.630	128.711.768.465
Kota Sungai Penuh	16.636	4.398.534	14.587.641.950
Jambi	272.130	62.874.291	276.461.529.646

Sumber/Source: BPS, Survei Air Bersih Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Clean Water Survey*

**Tabel 6.4**

**Jumlah Konsumen dan Produksi Air Minum di Kota Jambi,
2020–2024**
**Number of Customers and Water Supply Product in Jambi
Municipality, 2020–2024**

Tahun <i>Year</i>	Produksi <i>Production</i> (m ³)	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Produksi yang dikonsumsi <i>Consumption</i> (m ³)	Distribusi <i>Distribution</i> (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2020	30.314.856	85.808	17.489.466	29.410.053
2021	29.865.285	89.066	18.136.865	28.969.817
2022	31.789.769	94.156	18.998.983	30.866.006
2023	32.861.547	100.663	20.241.537	31.602.039
2024	33.880.889	104.577	21.134.795	32.627.368

Sumber/Source: PDAM Tirta Mayang/Tirta Mayang Water Survey Corp

BAB 7

INDUSTRI MANUFAKTUR

Chapter 7. Manufacturing Industry

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG DI PROVINSI JAMBI 2022

Large and Medium Industries in Jambi Province 2022

Industri Makanan

109 Perusahaan/Company
14.591 Tenaga Kerja/Employe

Industri Kayu

32 Perusahaan/Company
4.733 Tenaga Kerja/Employe

Industri Minuman

12 Perusahaan/Company
978 Tenaga Kerja/Employe

Industri Karet

11 Perusahaan/Company
4.331 Tenaga Kerja/Employe

Industri Tekstil

3 Perusahaan/Company
60 Tenaga Kerja/Employe

Industri Furnitur

7 Perusahaan/Company
447 Tenaga Kerja/Employe

Industri Lainnya 19 Perusahaan/Company, 27.853 Tenaga Kerja/Employe



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/
BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DI PROVINSI JAMBI 2023

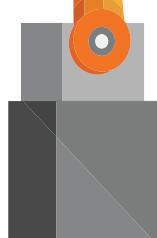
Micro and Small Industries in Jambi Province 2023



— 34.534
Perusahaan/Company

— 62.516
Tenaga Kerja/Employe

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/
BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey





PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.
2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent,*



bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.

and nonindustrial services, etc.

8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
13. *Raw material is materials used in the production process of production goods.*

14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
15. Tahun 2016-2018, indeks produksi industri besar dan sedang menggunakan kerangka sampel tahun 2013. Indeks disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.
16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut off Point" dan "Probability Proportional to Size" (PPS).
17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
- Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right) \right]}$$

dimana:

R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-1.

14. *Outcome product is goods related in the production process.*
15. *In 2016-2018, industrial production indices of large and medium manufacturing has been calculated based on the 2013 sampling frame. The indices are published in 2 digits of ISIC 4th Revision.*
16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size" (PPS).*
17. *Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:*

- Ratio of establishment*

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right) \right]}$$

where:

R_{ij} is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.

V_{ijk} is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.

Q_{ijk2} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.

Q_{ijk1} is the production of commodity k for



establishment j in ISIC i in the 1st month

b. Rasio ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j) \right]}$$

dimana:

Ri adalah rasio ISIC-i.

Vij adalah nilai produksi perusahaan-j dalam ISIC i selama periode dua bulan, dimana:

Wij adj adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-j dalam ISIC-i.

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j) \right]}$$

where:

Ri is the ratio of ISIC-i.

Vij is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two month period, where:

Wij adj is the sampling weight adjusted for establishment-j in ISIC i.

c. Rasio total

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j) \right]}$$

dimana:

Rtot adalah rasio total.

Wi Vi adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-i selama periode dua bulan, di mana :

c. Ratio of Total

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j) \right]}$$

where:

Rtot is the total ratio.

Wi Vi is the total weighted production value of all companies for ISIC-i over a two-month period, where :

d. Indeks ISIC dan Total

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j) \right]}$$

d. ISIC Index and Total

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{j\text{adj}} V_j}{\sum_j W_{j\text{adj}} V_j} \times h(R_j) \right]}$$

dimana:

R adalah rasio.

It adalah indeks pada bulan ke-t.

It-1 adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

18. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4

10. Industri Makanan

11. Industri Minuman

12. Pengolahan Tembakau

13. Tekstil

14. Pakaian Jadi

15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya

17. Kertas dan Barang dari Kertas

18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman

19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi

20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik

23. Barang Galian Bukan Logam

24. Logam Dasar

25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya

26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik

27. Peralatan Listrik

28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl

where:

R is the ratio.

It is the index in the t-th month.

It-1 is the index in the month-to-month (t-1).

18. 2-digit manufacturing industry classification based on ISIC Revision 4

10. *Manufacture of Food Products*

11. *Manufacture of Beverages*

12. *Manufacture of Tobacco*

13. *Manufacture of Textile*

14. *Manufacture of Clothes*

15. *Leather, Leather Goods and Footwear*

16. *Wood, Articles from Wood and Cork (Excluding Furniture) and Items Woven from Bamboo, Rattan and the Like*

17. *Paper and Paper Products*

18. *Printing and Reproduction of Recorded Media*

19. *Products from Coal and Petroleum Refineries*

20. *Chemicals and Goods from Chemicals*

21. *Pharmacy, Chemical Medicinal Products and Traditional Medicine*

22. *Rubber, Rubber and Plastic Goods*

23. *Non-Metal Excavated Goods*

24. *Base Metal*

25. *Metal Goods, Not Machinery and Equipment*

26. *Computers, Electronic and Optical Goods*

27. *Electrical equipment*

28. *Machinery and Equipment etc*



29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.
20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.
21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
29. *Motorized Vehicles, Trailers and Semi-Trailers*
30. *Other Means of Transportation*
31. *Furniture*
32. *Others*
33. *Machinery and Equipment Repair and Installation Services*
19. *The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.*
20. *Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.*
21. *The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:*

a. Rasio Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

R_{ijkt} adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

Q_{ijk(t-1)} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

b. Rasio 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

where:

R_{ijkt} is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t quarter.

Q_{ijk(t-1)} is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.

Q_{ijkt} is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

where:

R_{jkt} is the ratio commodity t-1 quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.

V_{jkt} is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.



c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijk(t)}} \right)}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

c. Ratio of 2 digit ISIC and Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijk(t)}} \right)}$$

where:

R_{kt} is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.

W_{kt} is the weight for ISIC k in t quarter.

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

I_(t-1) adalah indeks pada triwulan ke t-1.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

where:

I_t is index of ISIC and total.

I_(t-1) is index in the t-1 quarter.

R is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.



ULASAN

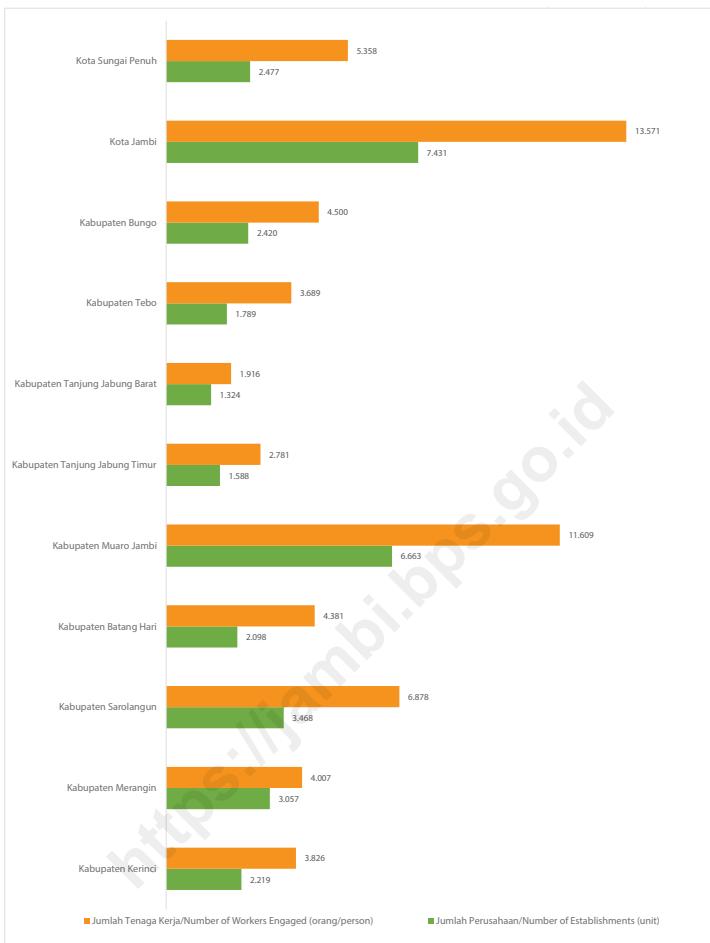
Pada tahun 2022 di Provinsi Jambi terdapat sebanyak 193 perusahaan industri besar dan sedang dengan total tenaga kerja sebanyak 27.853 orang. Perusahaan paling banyak adalah perusahaan industri makanan dan perusahaan industri besar dan sedang terbanyak terdapat di Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi dibandingkan kabupaten/kota lainnya.

Perusahaan industri mikro dan kecil pada tahun 2023 sebanyak 34.534 perusahaan dengan total tenaga kerja sebanyak 62.516 orang. Pada industri mikro dan kecil, perusahaan industri makanan juga memiliki jumlah paling banyak yaitu sebanyak 16.879 perusahaan atau sebesar 48,88 persen dari total perusahaan yang ada di Provinsi Jambi. Perusahaan industri makanan ini menyerap tenaga kerja sebanyak 30.594 orang.

DESCRIPTION

In 2022 in Jambi Province there were 193 large and medium industrial companies with a total workforce of 27,853 people. The most companies are food industry companies and large and medium industrial companies are mostly found in Jambi Municipality and Muaro Jambi Regency compared to other regencies/municipalities.

There are 34,534 micro and small industrial companies with a total workforce of 62,516 people in 2023. In the micro and small industries, food industry companies also have the highest number of 16,879 companies or 48.88 percent of the total companies in Jambi Province. This food industry company employs a workforce of 30,594 people.



Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023
Number of Establishments, and Workers in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Jambi, 2022**
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Jambi Province, 2022

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/person)
		(1)	(2)
10	Makanan/ Food	109	14.591
11	Minuman/ Beverages	12	978
13	Tekstil/ Textiles	3	60
14	Pakaian Jadi/ Wearing Apparel	—	—
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Articles of Straw and Plaiting Materials	32	4.733
17	Kertas dan Barang dari Kertas/ Paper and Paper Products	1	1.545
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Printing and Reproduction of Recorded Media	3	97
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ Coke and Refined Petroleum Products	1	27
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemicals and Chemical Products	6	636
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products	2	150
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Rubber and Plastics Products	11	4.331
23	Barang Galian Bukan Logam/ Other Non-Metallic Mineral Products	2	76



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.1*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged (orang/person)</i>
	(1)	(2)	(3)
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment</i>	1	16
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	7	447
32	Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	1	63
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2	103
Jumlah/Total		193	27.853

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged (orang/ person)</i>	Investasi Investment <i>(ribu rupiah/ thousand rupiahs)</i>	Nilai Produksi Production Value <i>(ribu rupiah /thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	6	847	4.622.729.844	372.245.494
Kabupaten Merangin	16	1.402	4.022.135	2.698.066.350
Kabupaten Sarolangun	13	989	11.371.569	4.040.941.783
Kabupaten Batang Hari	20	3.359	11.039.688	9.784.186.040
Kabupaten Muaro Jambi	41	6.819	2.236.557	15.244.574.624
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	5	575	3.195.628	1.786.467.484
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	18	4.359	31.649.400	12.067.774.192
Kabupaten Tebo	10	1.657	–	2.846.473.687
Kabupaten Bungo	19	2.712	720.433.380	9.406.073.454
Kota Jambi	41	4.978	1.210.548	4.127.440.125
Kota Sungai Penuh	4	156	–	82.923.120
Jambi	193	27.853	5.407.888.749	62.457.166.353

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*



7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel
Table

7.2.1

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Jambi, 2022 dan 2023
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Jambi Province, 2022 and 2023

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	2022	
		Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/person)
(1)	(2)	(3)	
10	Makanan/ <i>Food Products</i>	12.280	23.495
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	2.119	4.278
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	7	14
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	308	738
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparel</i>	4.150	5.836
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products</i>	–	–
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2.954	5.048
17	Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>	–	–
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	502	1.410
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemical Products</i>	2.676	2.993
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>	92	172
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastics Products</i>	4	12
23	Barang Galian Bukan Logam/ <i>Other Non-Metallic Mineral Products</i>	3.924	12.326
24	Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	13	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.1

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	2022	
		Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/person)
(1)	(2)	(3)	
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment</i>	1.329	3.069
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computer, Electronic and Optical Products</i>	–	–
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	4	4
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl/ <i>Machinery and Equipment n.e.c.</i>	4	8
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>	12	17
30	Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>	147	161
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	1.000	2.343
32	Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	1.456	2.851
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	14	16
Jumlah/Total		32.995	64.804

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.1

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	2023	
			(1)	(2)
10	Makanan/ <i>Food Products</i>	16.879		30.594
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	1.795		3.459
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	142		154
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	465		699
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparel</i>	5.158		6.970
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products</i>	3		9
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2.427		4.255
17	Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>	8		16
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	444		1.350
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemical Products</i>	675		831
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>	24		29
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastics Products</i>	12		20
23	Barang Galian Bukan Logam/ <i>Other Non-Metallic Mineral Products</i>	3.126		7.615
24	Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	—		—

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.1

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	2023	
		Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/person)
(1)	(2)	(3)	
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment</i>	1.559	3.026
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computer, Electronic and Optical Products</i>	5	15
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	–	–
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl/ <i>Machinery and Equipment n.e.c.</i>	6	12
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>	76	167
30	Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>	95	106
31	Furniture/ <i>Furniture</i>	722	1.591
32	Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	900	1.575
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	13	23
Jumlah/Total		34.534	62.516

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*



Tabel 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022 dan 2023
Number of Establishments, Workers Engaged, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022 and 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022		
	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/person)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah / thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	3.043	5.453	281.533.929
Kabupaten Merangin	3.089	5.340	411.384.851
Kabupaten Sarolangun	4.495	12.908	1.074.915.899
Kabupaten Batang Hari	1.932	3.617	323.779.855
Kabupaten Muaro Jambi	2.161	4.048	455.771.922
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	4.030	5.246	151.550.296
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2.619	4.589	254.361.369
Kabupaten Tebo	2.240	3.966	264.140.947
Kabupaten Bungo	2.433	5.504	638.040.070
Kota Jambi	4.849	10.296	837.100.344
Kota Sungai Penuh	2.104	3.837	417.856.452
Jambi	32.995	64.804	5.110.435.934

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged (orang/person)</i>	2023
			(1)
Kabupaten Kerinci	2.219	3.826	138.799.674
Kabupaten Merangin	3.057	4.007	159.603.475
Kabupaten Sarolangun	3.468	6.878	621.342.418
Kabupaten Batang Hari	2.098	4.381	286.937.317
Kabupaten Muaro Jambi	6.663	11.609	743.744.198
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1.588	2.781	154.297.390
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1.324	1.916	114.075.450
Kabupaten Tebo	1.789	3.689	354.773.024
Kabupaten Bungo	2.420	4.500	382.263.176
Kota Jambi	7.431	13.571	923.373.647
Kota Sungai Penuh	2.477	5.358	242.808.901
Jambi	34.534	62.516	4.122.018.670

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*



7.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel 7.3.1

Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Jambi, 2022
Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Jambi Province, 2022

Uraian Description	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya sampel usaha <i>Number of establishment sample</i>	usaha <i>establishment</i>	410	44	96	550
2. Rata-rata pekerja tetap <i>Average of permanent workers</i>	orang <i>person</i>	2	1	2	2
3. Rata-Rata pekerja harian per bulan <i>Average of casual workers monthly</i>	orang <i>person</i>	6	6	6	6
4. Rata-Rata hari orang pekerja harian <i>Average of mandays of casual workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	24	19	17	22
5. Rata-rata bulan kegiatan <i>Average of active months</i>	bulan <i>months</i>	50.200	42.780	25.380	45.000
6. Rata-rata hari kerja per bulan <i>Average of working days per month</i>	hari <i>days</i>	105.000	57.750	17.500	67.250
7. Median balas jasa dan upah pekerja <i>Median of compensation and wages of workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	222.140	171.822	62.153	191.123
8. Median nilai konstruksi yang diselesaikan <i>Median of value of construction works completed</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	260.000	203.000	67.500	221.500
9. Median pengeluaran <i>Median of expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	10	13	12	11
10. Median pendapatan <i>Median of income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	153.500	120.500	35.500	125.000
11. Median persentase keuntungan <i>Median of profit percentage</i>	%	58	57	55	57
12. Median nilai bahan/material konstruksi <i>Median of construction materials used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	63	64	62	63
13. Indeks kondisi bisnis <i>Business conditions indices</i>	–	18	21	19	19
14. Indeks prospek bisnis <i>Business prospects indices</i>	–	2	3	1	2
15. Indeks masalah bisnis <i>Business problem indices</i>	–	405	345	195	364

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, *Micro Construction Establishments Survey*

Tabel 7.3.2

Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2022

Sample Size, Average of Permanent Workers, Average of Mandays of Daily Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Value of Construction Works Completed by Micro Construction Establishments by Regency/Municipality in Jambi Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sampel Usaha (usaha) Sample Size Establishment (establishment)	Rata-Rata Pekerja Tetap (orang) Average of Permanent Workers (person)	Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian (hari orang) Average of Mandays of Daily Workers (mandays)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun (ribu rupiah) Median of Annual Compensation and Wages of Workers (thousand rupiahs)	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (ribu rupiah) Median of Value of Construction Works Completed (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	50	1	42.120	130.000	171
Kabupaten Merangin	50	2	52.800	195.000	288
Kabupaten Sarolangun	50	2	47.220	37.000	444
Kabupaten Batang Hari	50	1	32.320	62.500	291
Kabupaten Muaro Jambi	50	2	63.600	80.000	463
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	50	1	9.300	80.500	87
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	50	2	41.250	180.000	400
Kabupaten Tebo	50	2	83.550	64.900	421
Kabupaten Bungo	50	1	45.680	20.000	345
Kota Jambi	50	2	58.700	38.300	629
Kota Sungai Penuh	50	1	48.750	120.000	465
Jambi	550	2	45.000	67.250	364

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, *Micro Construction Establishments Survey*

BAB 8

PARIWISATA

Chapter 8. Tourism

RATA-RATA LAMA MENGINAP

Length Average of Stay

Tamu Asing Foreign Guest	2,42	Hari/Day
Tamu Domestik Domestic Guest	1,51	Hari/Day

TINGKAT PENGHUNIAN

Occupancy Rate

Hotel Berbintang Classified Hotel	51,73%
Hotel Non Bintang Non-Classified Hotel	22,58%

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/
BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey



JUMLAH AKOMODASI (A), KAMAR (K), DAN TEMPAT TIDUR (T) 2024

Number of Accommodations, Available Rooms, and Beds 2024

BUNGO

	Bintang	Non Bintang
A	2	20
K	159	470
T	226	757

TEBO

	Bintang	Non Bintang
A	-	8
K	-	215
T	-	324

TANJUNG JABUNG BARAT

	Bintang	Non Bintang
A	2	9
K	70	227
T	85	363

TANJUNG JABUNG TIMUR

	Bintang	Non Bintang
A	-	4
K	-	94
T	-	94

KERINCI

	Bintang	Non Bintang
A	-	8
K	-	130
T	-	300

KOTA SUNGAI PENUH

	Bintang	Non Bintang
A	1	15
K	81	377
T	122	662

MERANGIN

	Bintang	Non Bintang
A	-	23
K	-	377
T	-	548

SAROLANGUN

	Bintang	Non Bintang
A	1	12
K	87	190
T	112	291

BATANG HARI

	Bintang	Non Bintang
A	-	7
K	-	126
T	-	214

KOTA JAMBI

	Bintang	Non Bintang
A	30	30
K	2.475	905
T	3.669	1.140

MUARO JAMBI

	Bintang	Non Bintang
A	-	1
K	-	33
T	-	33

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Updating Direktori Pariwisata/
BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO).

2. **Wisatawan mancanegara (wiseman)** adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.

Definisi ini mencakup sebanyak 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :

- a. **Wisatawan (turis)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
- Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

- b. **Pelancong** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*

2. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.*

This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely:

- a. **Tourist** is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:
- *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*
- b. **Excursionist** is any visitor according to the definition above, staying

yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passengers*, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

less than 24 hours in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
6. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a



menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation



ULASAN

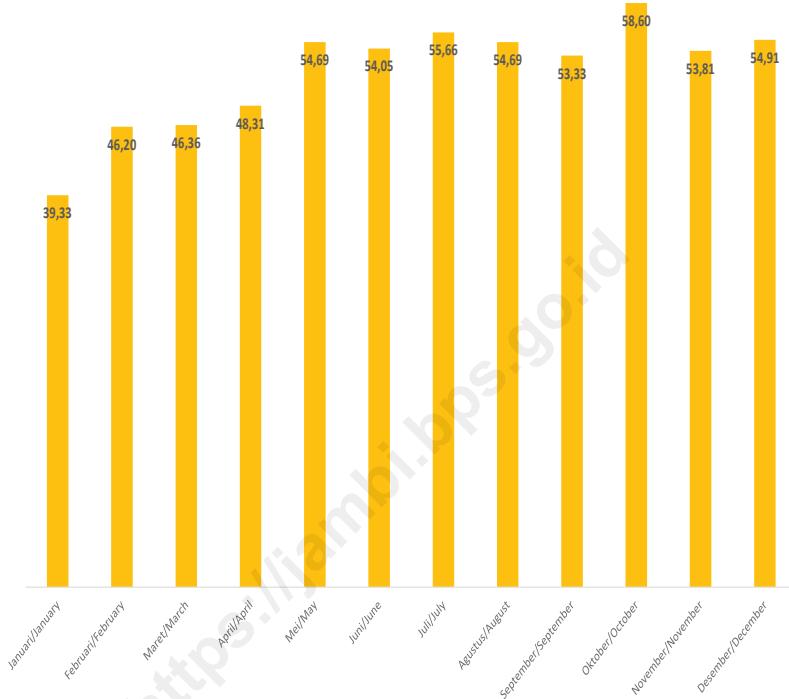
Pada tahun 2024, jumlah hotel berbintang di Provinsi Jambi mencapai 36 hotel. Jumlah kamar tidur mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023, dengan total 4.214 kamar, atau meningkat sebesar 1,8 persen.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,36 poin dibandingkan tahun sebelumnya, dari 54,09 persen pada 2023 menjadi 51,73 persen. Selain itu, rata-rata lama menginap tamu asing mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu, baik asing maupun domestik, pada tahun 2024 adalah 1,51 hari, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1,73 hari.

DESCRIPTION

In 2024, the number of star-rated hotels in Jambi Province reached 36. The number of hotel rooms increased compared to 2023, with a total of 4,214 rooms, reflecting a 1.8 percent rise.

The Room Occupancy Rate (ROR) of star-rated hotels in 2024 declined by 2.36 points compared to the previous year, decreasing from 54.09 percent in 2023 to 51.73 percent. Additionally, the average length of stay for foreign guests decreased compared to 2023. Overall, the average length of stay for both foreign and domestic guests in 2024 was 1.51 days, lower than the 1.73 days recorded in 2023.



Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Annual Hotels Survey

Gambar 8.1
Figures

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Jambi (persen), 2024

Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Jambi Province (percent), 2024

Tabel 8.1**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019–2024*****Number of Accommodations, Available Rooms, and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019–2024***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accommodations	2019¹	
		Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	1	48	66
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2	61	77
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	3	253	448
Kota Jambi	29	2.179	3.127
Kota Sungai Penuh	1	26	38
Jambi	36	2.567	3.756



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	1	48	78
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2	51	73
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	3	78	362
Kota Jambi	29	1.004	2.459
Kota Sungai Penuh	1	12	16
Jambi	36	1.193	2.988

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	1	48	78
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2	49	71
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	2	173	260
Kota Jambi	30	2.281	3.431
Kota Sungai Penuh	2	93	147
Jambi	37	2.644	3.987



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accommodations	2022²	
		Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	1	48	66
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2	63	84
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	2	173	208
Kota Jambi	29	2.129	4.056
Kota Sungai Penuh	1	81	122
Jambi	35	2.494	4.536

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accommodations	2023²	
		Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	1	48	66
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2	63	84
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	2	183	266
Kota Jambi	29	2.384	3.600
Kota Sungai Penuh	1	81	122
Jambi	35	2.759	4.138



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accommodations	2024²	
		Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	—	—	—
Kabupaten Merangin	—	—	—
Kabupaten Sarolangun	1	87	112
Kabupaten Batang Hari	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2	70	85
Kabupaten Tebo	—	—	—
Kabupaten Bungo	2	159	226
Kota Jambi	30	2.475	3.669
Kota Sungai Penuh	1	81	122
Jambi	36	2.872	4.214

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

² Badan Pusat Statistik, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel 8.2

**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang
Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019–2024**
**Number of Accommodations, Available Rooms and Beds
in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by
Regency/Municipality in Jambi Province, 2019–2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accommodations	2019¹	
		Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	11	116	207
Kabupaten Merangin	22	562	619
Kabupaten Sarolangun	11	202	278
Kabupaten Batang Hari	6	156	343
Kabupaten Muaro Jambi	1	14	14
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	5	85	101
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	10	253	386
Kabupaten Tebo	11	223	299
Kabupaten Bungo	26	453	727
Kota Jambi	74	1.880	2.618
Kota Sungai Penuh	12	199	346
Jambi	189	4.143	5.938



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accommodations	2020²		Tempat Tidur Beds
		(6)	(7)	
(1)	(5)			
Kabupaten Kerinci	11	126	266	
Kabupaten Merangin	23	381	617	
Kabupaten Sarolangun	12	212	314	
Kabupaten Batang Hari	8	133	195	
Kabupaten Muaro Jambi	1	14	14	
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	4	61	81	
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	9	240	376	
Kabupaten Tebo	13	213	321	
Kabupaten Bungo	30	778	857	
Kota Jambi	69	1.807	2.390	
Kota Sungai Penuh	16	341	566	
Jambi	196	4.306	5.997	

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	2021 ²	
		Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kerinci	12	137	331
Kabupaten Merangin	25	380	601
Kabupaten Sarolangun	15	261	388
Kabupaten Batang Hari	11	206	338
Kabupaten Muaro Jambi	1	14	14
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	4	71	91
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	8	209	300
Kabupaten Tebo	15	238	330
Kabupaten Bungo	33	550	877
Kota Jambi	59	1.556	2.122
Kota Sungai Penuh	16	342	589
Jambi	199	3.964	5.981



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kerinci	12	132	223
Kabupaten Merangin	27	440	729
Kabupaten Sarolangun	13	231	327
Kabupaten Batang Hari	11	252	407
Kabupaten Muaro Jambi	1	14	14
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	4	87	116
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	9	227	350
Kabupaten Tebo	17	302	410
Kabupaten Bungo	33	552	871
Kota Jambi	59	1.556	2.122
Kota Sungai Penuh	19	398	701
Jambi	205	4.191	6.270

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2023²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten Kerinci	12	119	197
Kabupaten Merangin	22	391	634
Kabupaten Sarolangun	13	218	302
Kabupaten Batang Hari	7	118	200
Kabupaten Muaro Jambi	1	14	14
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6	112	141
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	9	227	350
Kabupaten Tebo	13	217	289
Kabupaten Bungo	27	498	772
Kota Jambi	53	607	908
Kota Sungai Penuh	19	404	708
Jambi	182	2.925	4.515



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accommodations	2024²	
		Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Kerinci	8	130	300
Kabupaten Merangin	23	377	548
Kabupaten Sarolangun	12	190	291
Kabupaten Batang Hari	7	126	214
Kabupaten Muaro Jambi	1	33	33
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	4	94	94
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	9	227	363
Kabupaten Tebo	8	215	324
Kabupaten Bungo	20	470	757
Kota Jambi	30	905	1140
Kota Sungai Penuh	15	377	662
Jambi	137	3.145	4.727

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

² Badan Pusat Statistik, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel 8.3

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Jambi (hari), 2024
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month in Jambi Province (day), 2024

Bulan/Month (1)	Tamu Asing Foreign Visitor (2)	Tamu Domestik Domestic Visitor (3)	Jumlah Total (4)
Januari/January	1,80	1,32	1,32
Februari/February	4,15	1,57	1,58
Maret/March	2,80	1,54	1,55
April/April	2,07	1,45	1,45
Mei/May	2,06	1,49	1,50
Juni/June	2,01	1,73	1,73
Juli/July	2,41	1,46	1,47
Agustus/August	1,70	1,52	1,52
September/September	1,76	1,46	1,46
Oktober/October	2,22	1,51	1,52
November/November	2,25	1,48	1,49
Desember/December	4,00	1,56	1,57
2024	2,42	1,51	1,51

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey



Tabel 8.4

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Jambi (persen), 2024

Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Jambi Province (percent), 2024

Bulan Month	Hotel Klasifikasi Bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Non-Classified Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	39,33	22,40
Februari/February	46,20	21,81
Maret/March	46,36	19,35
April/April	48,31	23,41
Mei/May	54,69	22,14
Juni/June	54,05	22,65
Juli/July	55,66	21,66
Agustus/August	54,69	21,74
September/September	53,33	24,11
Oktober/October	58,60	23,22
November/November	53,81	22,98
Desember/December	54,91	25,57
Jambi	51,73	22,58

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, *Monthly Hotels Survey*

Tabel 8.5

**Data Pergerakan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan
Mancanegara ke Provinsi Jambi, 2020–2024**
***Domestic and Foreign Tourists Mobility Data to Jambi
Province, 2020–2024***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Wisatawan Nusantara/ <i>Domestic Tourism</i>				
	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2023 (4)	2024 (5)
Kabupaten Kerinci	186.825	252.324	317.234	410.787	570.543
Kabupaten Merangin	90.931	246.939	202.512	463.543	31.912
Kabupaten Sarolangun	54.328	93.873	93.976	108.767	105.348
Kabupaten Batang Hari	3.433	3.244	364.984	60.254	58.192
Kabupaten Muaro Jambi	60.600	85.800	120.900	248.033	66.531
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	25.678	38.974	59.517	46.447	48.193
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	44.468	25.164	25.012	155.581	785.826
Kabupaten Tebo	94.764	162.808	259.149	287.824	331.318
Kabupaten Bungo	84.747	184.863	209.863	209.863	1.422.174
Kota Jambi	295.945	268.309	539.669	883.542	945.527
Kota Sungai Penuh	15.512	10.693	116.687	188.501	217.156
Jambi	957.231	1.372.991	2.309.503	3.063.142	4.582.720



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wisatawan Mancanegara/Foreign Tourism				
	2020 (1)	2021 (7)	2022 (8)	2023 (9)	2024 (10)
Kabupaten Kerinci	138	—	209	303	465
Kabupaten Merangin	—	—	—	—	2
Kabupaten Sarolangun	—	—	—	6	2
Kabupaten Batang Hari	—	—	—	—	—
Kabupaten Muaro Jambi	—	—	—	—	112
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—	5
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	5
Kabupaten Tebo	—	—	9	4	29
Kabupaten Bungo	—	—	—	—	27
Kota Jambi	1.765	2.135	3.434	6.163	11.196
Kota Sungai Penuh	—	—	1	187	289
Jambi	1.903	2.135	3.653	6.678	12.132

Catatan>Note: Data 2020 merupakan data kunjungan/2020 is visit data

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi/Culture and Tourism Office Jambi Province

BAB 9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Chapter 9. Transportation and Communication

KONDISI JALAN PROVINSI DI PROVINSI JAMBI 2024

Province Road Condition of Jambi Province 2024





PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
3. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
4. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Public Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
3. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
4. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats excluding seat for driver it can be with or without hoot.*

5. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
6. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang selain mobil penumpang mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua.
7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkan dengan kendaraan lain yang akan atau sedang bergerak di atas rel terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
9. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers excluding seat for driver it can be with or without hoot.*
6. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars buses and motorcycles.*
7. *Train is a coach or a number of coaches joined together moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
8. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) these data are obtained from relevant institutions every month and year.*
9. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas.*



10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda isyarat tulisan gambar suara dan bunyi melalui sistem kawat optik radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
12. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa surel berita hiburan dan file data.
13. Sinyal 4G atau generasi ke-4 dari GPRS juga disebut *Long Term Evolution* (LTE) yang memiliki kecepatan hingga 100 Mbps.⁴⁶. Sinyal 3G merupakan turunan dari 2G atau GPRS. 3G sendiri adalah 3GPRS atau GPRS versi 3. Yang membedakan adalah protokol transfer data yang menggunakan *United Mobile Telecommunication Technology* (UMTT). Kecepatan datanya dimulai dari 384 Kbps sampai 2 Mbps. Termasuk di sini adalah jaringan *Evolution-Data Optimized* (EVDO).
10. *Telecommunication includes every transmitting delivering and or receiving from every information of marking signal article picture sound and voice through strand of wire system optic radio or other electromagnetic system.*
11. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
12. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail news entertainment and data files.*
13. *4G signal or the 4th generation of GPRS is also called Long Term Evolution (LTE) which has a speed of up to 100 Mbps.⁴⁶. 3G signal is a derivative of 2G or GPRS. 3G itself is 3GPRS or GPRS version 3. What distinguishes it is the data transfer protocol that uses United Mobile Telecommunication Technology (UMTT). Data speeds ranging from 384 Kbps to 2 Mbps. This includes the Evolution-Data Optimized (EVDO) network.*



ULASAN

DESCRIPTION

Transpotasi

Panjang jalan Provinsi Jambi tahun 2024 adalah 1.032,84 km dan belum termasuk panjang jalan nasional dan kabupaten/kota. Panjang jalan ini tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan panjang jalan di tahun 2023. Jalan Provinsi Jambi didominasi dengan kondisi jalan yang beraspal sepanjang 823,05 km. Sedangkan jalan yang tidak beraspal sepanjang 90,08 km. Status Jalan dengan kondisi baik 58,89% sedang 15,81% sisanya berstatus rusak 5,48% dan rusak berat 19,82%. Jalan dengan kondisi baik meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Komunikasi

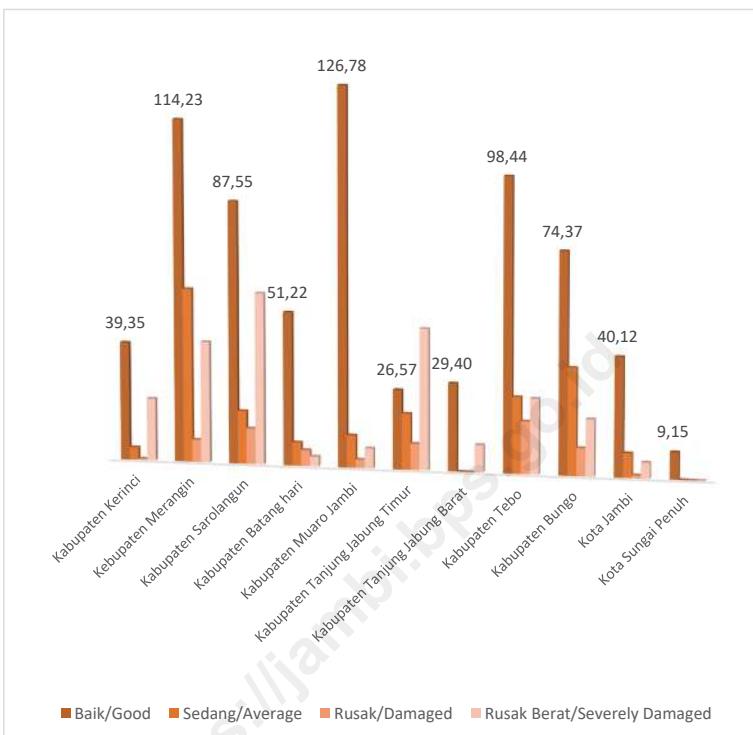
Jumlah kantor pos di Provinsi Jambi adalah 62 kantor. Kantor pos ini tersebar di seluruh kabupaten/kota dan terbanyak berada di Kota Jambi yaitu 10 kantor pos.

Transportation

The length of Jambi Province roads in 2024 is 1,032.84 km and does not include the length of national and district/city roads. The length of this road has not changed compared to the length of the road in 2023. Jambi Province roads are dominated by paved road conditions along 823.05 km. Meanwhile, 90.08 km of unpaved roads. The status of roads with good conditions is 58.89%, average 15.81%, damaged 5.48% and severely damaged 19.82%. Good condition roads is an increase compared to the previous year.

Communication

The number of post offices in Jambi Province is 62 offices. These post offices are spread across all districts / cities and most are in Jambi City namely 10 post offices.



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*

Gambar 9.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Jambi (km), 2024
Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Jambi Province (km), 2024

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Jambi (km), 2022–2024**
Length of Roads¹ by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Jambi Province (km), 2022–2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota ³ <i>Regency/ Municipality³</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	2022	138,00	37,32	933,10	1.108,42
	2023	138,00	37,32	933,10	1.108,42
	2024	138,00	64,66	933,10	1.108,42
Kabupaten Merangin	2022	186,00	195,82	1.184,40	1.566,22
	2023	186,00	195,82	1.184,40	1.566,22
	2024	186,00	220,125	1.184,40	1.566,22
Kabupaten Sarolangun	2022	129,00	172,25	1.167,90	1.469,15
	2023	129,00	172,25	1.167,90	1.469,15
	2024	129,00	174,48	1.167,90	1.469,15
Kabupaten Batang Hari	2022	190,00	54,86	1.011,90	1.256,65
	2023	190,00	54,86	1.011,90	1.256,65
	2024	190,00	67,73	1.011,90	1.256,65
Kabupaten Muaro Jambi	2022	36,00	129,30	1.090,80	1.256,10
	2023	36,00	129,30	1.090,80	1.256,10
	2024	36,00	147,10	1.090,80	1.256,10
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2022	82,00	99,91	1235,17	1.417,08
	2023	82,00	99,91	1235,17	1.417,08
	2024	82,00	101,44	1235,17	1.417,08



Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara² State²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota³ Regency/ Municipality³	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2022	300,00	38,58	1.265,20	1.603,78
	2023	300,00	38,58	1.265,20	1.603,78
	2024	300,00	38,58	1.265,20	1.603,78
Kabupaten Tebo	2022	88,00	138,98	1.443,30	1.670,28
	2023	88,00	138,98	1.443,30	1.670,28
	2024	88,00	166,94	1.443,30	1.670,28
Kabupaten Bungo	2022	88,00	107,18	802,20	997,38
	2023	88,00	107,18	802,20	997,38
	2024	88,00	138,83	802,20	997,38
Kota Jambi	2022	37,00	49,50	510,50	597,00
	2023	37,00	49,50	510,50	597,00
	2024	37,00	54,76	510,50	597,00
Kota Sungai Penuh	2022	43,00	9,15	206,10	258,25
	2023	43,00	9,15	206,10	258,25
	2024	43,00	9,15	206,10	258,25
Jambi	2022	1.319,00	1.032,84	10.850,57	13.202,31
	2023	1.319,00	1.032,84	10.850,57	13.202,31
	2024	1.319,00	1.183,79	10.850,57	13.202,31

Catatan/*Note*: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

³ Berdasarkan Survei PJ II/5 yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten/Kota/*Based on Survey of PJ II/5 sourced from Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*

Tabel 9.1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jambi (unit), 2022–2024
Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Jambi Province (units), 2022–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Kendaraan Khusus Special Vehicle	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kerinci	2022	8.234	2.731	4.565	67.302	87	82.919
	2023	10.802	2.760	5.157	73.794	105	92.618
	2024	11.310	2.787	5.259	76.087	124	95.567
Kabupaten Merangin	2022	9.363	6.678	14.928	224.091	326	255.386
	2023	12.905	6.690	16.197	242.659	374	278.825
	2024	13.690	6.693	16.368	254.696	413	291.860
Kabupaten Sarolangun	2022	6.077	3.465	9.497	175.347	277	194.663
	2023	8.052	2.468	10.642	187.353	310	208.825
	2024	8.343	3.466	10.715	196.527	328	219.379
Kabupaten Batang Hari	2022	5.556	2.917	8.093	150.640	75	167.281
	2023	7.363	2.922	9.174	163.146	92	182.697
	2024	7.606	2.930	9.180	170.481	100	190.297
Kabupaten Muaro Jambi	2022	4.759	213	3.527	49.087	37	57.623
	2023	8.130	224	4.958	72.242	51	85.605
	2024	8.504	224	5.186	83.994	70	97.978
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2022	1.654	86	2.098	57.523	53	61.414
	2023	2.401	87	2.520	65.308	56	70.372
	2024	2.489	90	2.426	69.569	56	74.630



Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Kendaraan Khusus Special Vehicle	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2022	3.507	2.516	6.486	148.266	67	160.842
	2023	4.869	2.520	7.167	161.879	89	176.524
	2024	4.284	2.519	7.083	170.442	111	184.439
Kabupaten Tebo	2022	4.800	35	2.042	73.094	34	80.005
	2023	7.120	43	3.035	89.209	60	99.467
	2024	8.417	44	3.441	103.205	77	115.184
Kabupaten Bungo	2022	7.553	177	3.204	69.795	93	80.822
	2023	1.072	191	4.458	85.408	135	91.264
	2024	12.518	212	5.000	98.453	184	116.367
Kota Jambi	2022	68.011	12.978	52.509	606.708	417	740.623
	2023	122.504	13.269	70.943	753.506	592	960.814
	2024	130.940	13.315	73.592	787.626	626	1.006.099
Kota Sungai Penuh	2022	1.921	82	700	6.516	27	9.246
	2023	2.309	90	832	7.496	27	10.754
	2024	2.170	68	813	7.490	47	10.588
Jambi	2022	121.435	31.878	107.649	1.628.369	1.493	1.890.824
	2023	187.527	31.264	135.083	1.902.000	1.891	2.257.765
	2024	210.271	32.348	139.063	2.018.570	2.136	2.402.388

Sumber/*Source*: Direktorat Lalu Lintas Polda Jambi/*Directorate of Traffic of Polda Jambi*

Tabel 9.1.3

**Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Permukaan Jalan di Provinsi Jambi (km), 2023**
**Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road
Surface in Jambi Province (km), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	27,72	–	9,60	37,32
Kabupaten Merangin	186,38	1,64	7,80	195,82
Kabupaten Sarolangun	115,35	26,30	30,60	172,25
Kabupaten Batang Hari	25,33	–	29,52	54,86
Kabupaten Muaro Jambi	111,19	0,50	17,60	129,29
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	66,91	26,20	6,80	99,91
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	7,80	13,98	16,80	38,58
Kabupaten Tebo	138,38	–	0,60	138,98
Kabupaten Bungo	85,73	21,45	–	107,18
Kota Jambi	49,50	–	–	49,50
Kota Sungai Penuh	8,75	–	0,40	9,15
Jambi	823,05	90,08	119,72	1.032,84

Catatan/*Note*: ¹Panjang jalan provinsi/*Length of Province's Road*Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*



Tabel 9.1.4

Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Jambi (km), 2024
Length of Provincial Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Jambi Province (km), 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	39,35	4,14	0,40	20,78
Kabupaten Merangin	114,23	58,00	7,50	40,40
Kabupaten Sarolangun	87,55	17,70	11,95	57,28
Kabupaten Batang Hari	51,22	7,83	5,38	3,30
Kabupaten Muaro Jambi	126,78	10,83	2,80	6,69
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	26,57	18,80	8,80	47,27
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	29,40	—	—	9,18
Kabupaten Tebo	98,44	25,60	17,60	25,30
Kabupaten Bungo	74,37	35,96	9,40	19,10
Kota Jambi	40,12	8,26	0,99	5,38
Kota Sungai Penuh	9,15	—	—	—
Jambi	697,16	187,13	64,82	234,68

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/Public Works and Public Housing Office of Jambi Province

9.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel 9.2.1

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2021–2024
**Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/
Municipality in Jambi Province, 2021–2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	6	6	6	6
Kabupaten Merangin	9	9	9	10
Kabupaten Sarolangun	4	4	4	4
Kabupaten Batang Hari	5	5	5	5
Kabupaten Muaro Jambi	6	6	6	6
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6	6	6	6
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5	5	6	6
Kabupaten Tebo	5	5	5	5
Kabupaten Bungo	3	3	4	3
Kota Jambi	11	11	10	10
Kota Sungai Penuh	1	1	1	1
Jambi	61	61	62	62

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Provinsi Jambi/PT Pos Indonesia, branch of Jambi Province



Tabel 9.2.2

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos²
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024**
**Number of Villages¹/Subdistricts with Post Office² by
Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kerinci	9	9	12
Kabupaten Merangin	11	13	14
Kabupaten Sarolangun	7	6	7
Kabupaten Batang Hari	8	9	10
Kabupaten Muaro Jambi	18	19	18
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6	6	6
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	9	10	15
Kabupaten Tebo	7	5	5
Kabupaten Bungo	12	6	9
Kota Jambi	26	28	34
Kota Sungai Penuh	9	7	1
Jambi	122	118	131

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry

Sumber/*Source*: ²Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/Post office included auxiliary post office and mailing post
Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

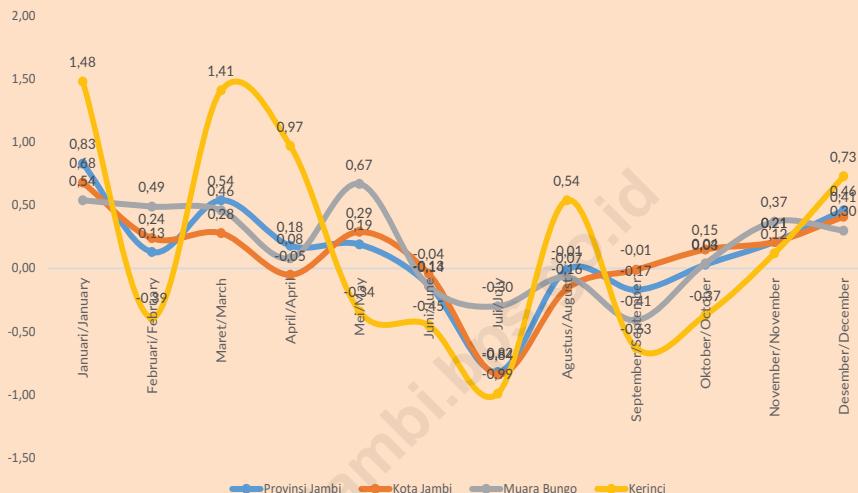
BAB 10

PERBANKAN DAN HARGA

Chapter 10. Banking and Prices

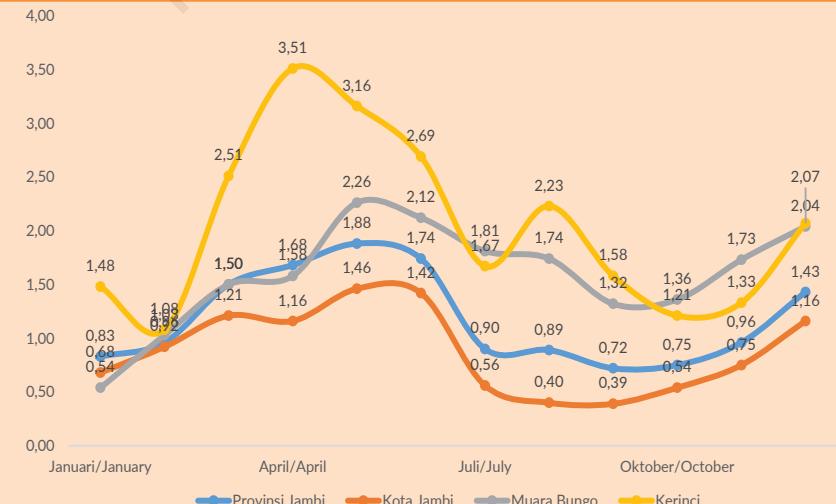
INFLASI BULANAN PROVINSI JAMBI, KOTA JAMBI, MUARA BUNGO, DAN KERINCI 2024

Monthly Inflation of Jambi Province, Jambi City, Muara Bungo and Kerinci 2024



INFLASI TAHUN KALENDER PROVINSI JAMBI, KOTA JAMBI, MUARA BUNGO, DAN KERINCI 2024

Year to Date Inflation of Jambi Province, Jambi City, Muara Bungo and Kerinci 2024





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Data harga yang disajikan meliputi:

- a. Harga eceran beras di beberapa kota;
 - b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang;
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi;
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB);
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani;
 - f. Harga Produsen Gabah Kering Giling (GKG), Gabah Kering Panen (GKP), dan Gabah Kualitas Rendah di tingkat petani dan penggilingan;
 - g. Indeks Harga Produsen (IHP).
2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.
3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada sepuluh komoditas.
4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2020, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 90 kota tahun 2018 yang mencakup sekitar 248–473 komoditas.
5. IHK mencakup sebelas kelompok, yaitu: makanan, minuman, dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah

1. *Price statistics covers:*

- a. Retail prices of rice in several cities;*
- b. National retail prices of several commodities;*
- c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates;*
- d. Wholesale Price Index (WPI);*
- e. Indices of prices received and paid by farmers;*
- f. Producer Price of Dried Unhusked Grain, Dried Harvested Grain, and Low Quality Grain at the farmer level and the huller level;*
- g. Producer Price Index (PPI).*

2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to the different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*

3. *The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to ten commodities.*

4. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2020, the CPI has been calculated from the 2018 Cost of Living Survey (CLS) of 90 cities, which covered 248–473 commodities.*

5. *CPI consists of eleven groups as follows: food, beverages, and tobacco; clothing and footwear; housing, water, electricity, gas, and other fuels; furnishings,*

tangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; perawatan pribadi dan jasa lainnya.

- Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n : Indeks bulanan

P_n : Harga pada bulan ke-n

P_{n-1} : Harga pada bulan ke-(n-1)

P_0 : Harga pada tahun dasar

Q_0 : Kuantitas pada tahun dasar

- a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

dimana:

I_n : IHK bulan ke-n

I_{n-1} : IHK bulan ke-(n-1)

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

household equipment, and routine household maintenance; health; transport; information, communication, and financial services; recreation, sport, and culture; education; food and beverage services/restaurant; personal care and other services.

- The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

I_n : Monthly index

P_n : Price in month n

P_{n-1} : Price in month (n-1)

P_0 : Price in the base year

Q_0 : Quantity in the base year

- a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

where:

I_n : CPI for month n

I_{n-1} : CPI for month (n-1)

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0



- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.
8. IHPB dihitung berdasarkan hasil Survei Harga Perdagangan Besar (HPB) yang dilaksanakan secara rutin bulanan di 34 provinsi di Indonesia. Responden dipilih secara purposif sesuai dengan jumlah komoditas yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, distributor, agen, dan pedagang besar lainnya. Total responden Survei HPB di Indonesia sebanyak 10.450.
9. Mulai Januari 2020, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2018 ($2018=100$). Jumlah komoditas yang dicakup dalam IHPB Umum sebanyak 687 komoditas, sedangkan untuk IHPB Bahan Bangunan/Konstruksi mencakup 37 komoditas. Penentuan paket komoditas IHPB ($2018=100$) berdasarkan hasil Survei Penyusunan Diagram Timbang (SPDT) IHPB Provinsi Tahun 2017.
10. IHPB ($2018=100$) dikelompokkan berdasarkan KBLI 2015. IHPB disajikan dalam tiga sektor yang meliputi Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Industri.
11. Mulai tahun 2020, IHPB tidak lagi mencakup Kelompok Barang Impor dan Kelompok Barang Ekspor. Namun demikian, Kelompok Barang Impor dan Kelompok Barang Ekspor masih dihitung dengan tahun dasar 2010 ($2010=100$), yang disajikan terpisah
- b. *The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.*
8. *The WPI is calculated based on the Wholesale Price Survey, which is carried out monthly in 34 provinces in Indonesia. Respondents were selected purposively according to commodities in the basket commodity. The survey respondents were wholesalers, distributors, agent, and other wholesalers. The total number of respondents of Wholesale Price Survey in Indonesia was 10,450.*
9. *Since January 2020, the calculation of WPI will use the base year 2018 ($2018=100$). The number of commodities covered by the General WPI was 687 commodities, while the WPI of Building/Construction Materials covered 37 commodities. The determination of WPI ($2018=100$) basket commodity is based on the results of the WPI Provincial Weighing Chart Compilation Survey (SPDT) in 2017.*
10. *WPI ($2018=100$) is grouped based on KBLI 2015. WPI is presented in three sectors: Agriculture Sector, Mining and Quarrying Sector, and Manufacturing Sector.*
11. *Since 2020, WPI will no longer include Imports and Exports Group. However, Imports and Exports Groups are still calculated based on the base year 2010 ($2010=100$), which is presented separately from the WPI, under the name of International Trade Price Index (ITPI).*

dari IHPB, dengan nama Indeks Harga Perdagangan Internasional (IHPI).

12. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar nilai produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi dan biaya produksi yang dikeluarkan petani. Jika NTP lebih besar dari 100, maka dapat diartikan secara umum rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani mengalami pergerakan yang lebih cepat daripada rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian. Sebaliknya, jika NTP kurang dari 100 maka dapat diartikan secara umum rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian mengalami pergerakan yang lebih cepat daripada rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani. Jika NTP sama dengan 100, maka hal ini menunjukkan rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani sama dengan rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian.
13. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran perdesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para **Farmers' Terms of Trade (FTT)** is the ratio of the price received by farmers' indices and price paid by farmers' indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production processes and household consumption. If the FTT is greater than 100, then it can be generally interpreted that the average change in commodity prices received by farmers is experiencing a movement that is faster than the average change in prices of goods and services paid by farmers both for household consumption and for agricultural production costs. On the other hand, if the NTP is less than 100, it can be generally interpreted that the average change in the price of goods and services paid by farmers both for household consumption and for the cost of agricultural production has moved faster than the average change in commodity prices received by farmers. If the FTT is equal to 100, then this shows the average change in commodity prices received by farmers is the same as the average change in prices of goods and services paid by farmers both for household consumption and agricultural production costs.
13. The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1,



pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

14. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (I_t) dan indeks harga yang dibayar petani (I_b). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan, indeks Subsektor Tanaman Hortikultura, indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, I_b pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), yang terdiri dari indeks kelompok makanan, minuman, dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; perawatan pribadi dan jasa lainnya, dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (IBPPBM) yang terdiri dari bibit; pupuk, obat-obatan, dan pakan; biaya sewa; transportasi; barang modal; upah buruh. Metode perhitungan I_t dan I_b menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.
15. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks harga yang dibayar petani (I_b), dimana komponen I_b

HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.

14. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (I_t) and indices of prices paid by farmers (I_b). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices, horticulture crops indices, smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers of household consumption (IKRT) consists of food, beverages, and tobacco; clothing and footwear; housing, water, electricity, and household fuels; furnishings, household equipment, and routine household maintenance; health; transportation; information, communication, and financial services; recreation, sport, and culture; education; provision of food and beverages /restaurant; personal care and other services, and indices of production cost and addition of capital goods (IBPPBM) consists of seeds; fertilizer, medicine, and feed; rental costs; transportation; capital goods; labor wages. The method used in calculating I_t and I_b is the modified Laspeyres formula.*
15. *Agricultures Terms of Trade (ATT) are obtained from a comparison of the price index received by farmers (I_t) against the price index paid by farmers (I_b), where the component I_b only consists of production*

hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Secara konseptual, NTUP mengukur seberapa cepat perkembangan Indeks Harga yang Diterima oleh Petani dibandingkan dengan Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal.

16. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 29 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Sulawesi Tengah, Gorontalo, dan Nusa Tenggara Timur).

Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Tim Statistik Harga Perdesaan antara lain sebagai berikut:

a. Petani

Orang yang mengusahakan atau mengelola usaha pertanian padi.

b. Gabah

Bulir hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

c. Harga di Tingkat Petani

Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

d. Biaya ke Penggilingan

Keseluruhan biaya pasca panen siap

costs and addition of capital goods (BPPBM). Conceptually, ATT measures how fast the price index received by farmers is compared to the price index of production costs and the addition of capital goods.

16. *Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 29 provinces (except Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Sulawesi Tengah, Gorontalo, and Nusa Tenggara Timur). Several operational definitions in preparing of paddy price data in Rural Price Statistics Teamas follows:*

a. Farmer

People who manage the business of agriculture of paddy

b. Unhusked Rice/Paddy

*Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa Linaeus*) removed from the shaft by means of threshed.*

c. Price at Farmer Level

The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

d. Cost to Huller Location

The total cost of transaction



jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

- e. Harga di Tingkat Penggilingan
Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.
- f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)
Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 5 Tahun 2015. Sejak 19 Maret 2020, harga pembelian pemerintah diatur kembali berdasarkan PERMENDAG Nomor 24 Tahun 2020.
- g. Gabah Kering Giling (GKG)
Gubah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
- h. Gabah Kering Panen (GKP)
Gubah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
- i. Gabah Luar Kualitas
Gubah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

- e. *Price at Huller Level*
The total of price at farmer level and cost to huller location.
- f. *Government Purchasing Price*
The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by Presidential Instruction (Inpres) Number 5 of 2015. Since 19 March 2020, government purchasing price based on trade minister regulations PERMENDAG Number 24 of 2020.
- g. *Dried Unhusked Grain*
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.
- h. *Dried Harvested Grain*
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.
- i. *Low-Quality Grain*
Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

- j. Kadar Air (KA)
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
- k. Kadar Hampa/Kotoran
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
- l. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungku sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
- m. Kotoran
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.
17. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 ($2010=100$) yang mencakup sembilan sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, penyediaan j. Water Content
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.
- k. Hollow/Dirt Content
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.
- l. Empty Grain
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.
- m. Waste Grain
Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.
17. PPI is calculated based on a producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS-Statistics Indonesia each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year ($2010=100$) covering nine sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport, accommodation and food



akomodasi dan makan minum, jasa pendidikan, dan jasa kesehatan. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

18. Mulai Triwulan IV 2019 terdapat perubahan struktur pada Sektor Pertanian. Sebelumnya Hortikultura merupakan bagian dari Subsektor Tanaman Bahan Makanan. Namun, mulai Triwulan IV 2019 Hortikultura dimunculkan sebagai subsektor tersendiri dengan asumsi termasuk komoditas strategis yang perlu dipantau harganya dari waktu ke waktu. Hal ini berdampak pada perubahan nilai IHP Subsektor Tanaman Bahan Makanan.

beverage services, education, and human health. The grouping in PPI is based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on the national level in general index (composite from agriculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

18. *Starting in Quarter IV 2019 there are changes in the structure of the Agriculture Sector. Previously Horticultural Crop was part of the Food Crop Subsector. But starting in Quarter IV 2019 Horticultural Crop was raised as a separate subsector with the assumption that it is a strategic commodity that needs to be monitored over time. This has an impact on changes in the PPI Subsector of Food Crops.*



ULASAN

DESCRIPTION

Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Berdasarkan undang-undang, perbankan Indonesia terdiri atas bank umum dan bank perekonomian rakyat. Di provinsi Jambi, pada tahun 2024 terdapat 268 bank umum, berkurang dibandingkan tahun 2023 dimana terdapat 269 bank umum.

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Inflasi digunakan sebagai salah satu indikator perekonomian. Di Provinsi Jambi pada tahun 2024, penghitungan inflasi dilakukan di Kota Jambi, Muara Bungo, dan Kerinci. Laju inflasi bulanan gabungan di Provinsi Jambi pada bulan Desember 2024 adalah 0,46 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,55. Kota Jambi mengalami laju inflasi sebesar 0,41 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,35. Sementara Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 0,30 persen dengan IHK sebesar 106,46 dan Kerinci inflasi sebesar 0,73 persen dengan IHK sebesar 107,27.

Inflasi di Kota Jambi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu: Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau menyumbang sebesar 1,82 persen; Kelompok Pakaian dan

The main function of banking is to collect and distribute public funds, and aims to support the implementation of national development. Based on law, Indonesian banking consists of commercial banks and people's economic banks. In Jambi province, in 2024 there will be 268 commercial banks, a decrease compared to 2023 where there will be 269 commercial banks.

Inflation is a tendency to increase the prices of goods and services in general which continues continuously. Inflation is used as an economic indicator. In Jambi Province in 2024, inflation calculations will be carried out in the cities of Jambi, Muara Bungo and Kerinci. The combined monthly inflation rate in Jambi Province in December 2024 is 0.46 percent with a Consumer Price Index (CPI) of 106.55. Jambi City experienced an inflation rate of 0.41 percent with a Consumer Price Index (CPI) of 106.35. Meanwhile, Muara Bungo experienced inflation of 0.30 percent with a CPI of 106.46 and Kerinci inflation of 0.73 percent with a CPI of 107.27.

Inflation in Jambi City occurred due to an increase in the index in 3 (three) expenditure groups, namely: The Food, Beverage and Tobacco Group contributed 1.82 percent; Clothing and footwear Group at 0.04 percent; and the



Alas Kaki sebesar 0,04 persen; serta Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,16 persen.

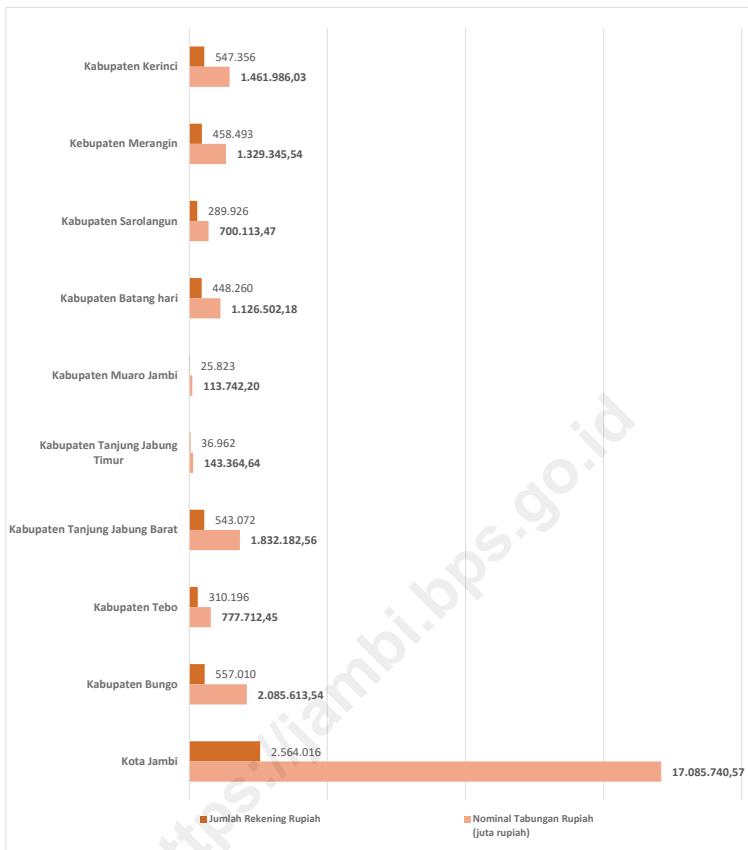
Inflasi di Kerinci terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu: Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau menyumbang sebesar 1,77 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,13 persen; serta Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 0,20 persen.

Pada Desember 2024, inflasi Year on Year (yoy) akan sama dengan nilai inflasi Year to Date (ytd) Kota Jambi sebesar 1,16 persen, Muara Bungo sebesar 2,04 persen, dan Kerinci sebesar 2,07 persen.

Personal Care and Other Services Group at 0.16 percent.

Inflation in Kerinci occurred due to an increase in the index in 3 (three) expenditure groups, namely: The Food, Beverage and Tobacco Group contributed 1.77 percent; Health Group at 0.13 percent; and the Recreation, Sports and Culture Group at 0.20 percent.

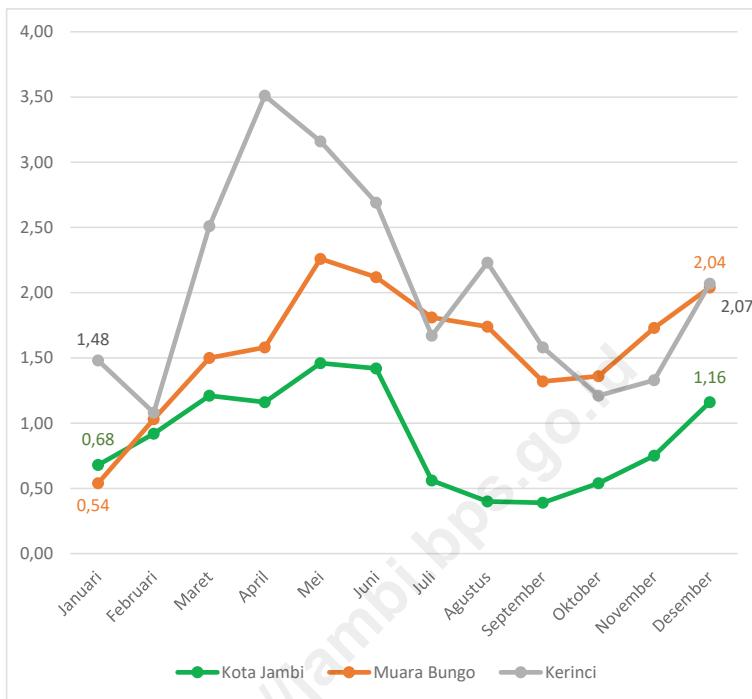
In December 2024, Year on Year (yoy) inflation will be the same as the Year to Date (ytd) inflation value for Jambi City of 1.16 percent, Muara Bungo of 2.04 percent, and Kerinci of 2.07 percent.



Sumber/Source : Otoritas Jasa Keuangan/Indonesia Financial Services Authority

Gambar Figures 10.1

Jumlah Rekening Rupiah dan Nominal Tabungan Rupiah pada Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024
Number of Rupiah Accounts and Nominal Rupiah Savings in Commercial Banks by Regency/Municipality in Jambi Province, November 2024



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar 10.2
Figures

Inflasi Tahun Kalender Gabungan Kota Jambi, Muara Bungo, dan Kerinci (2022=100), 2024
Combined Jambi City, Muara Bungo, and Kerinci Calendar Year Inflation (2022=100), 2024

10.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 10.1.1 Jumlah Bank dan Kantor Bank¹ Menurut Kelompok Bank Umum di Provinsi Jambi, 2021–2024
Number of Banks and Bank Offices¹ by Commercial Bank Group in Jambi Province, 2021–2024

Rincian <i>Description</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024 (4)	2024 (5)
Bank-Bank Umum/Commercial Banks					
Bank Umum Konvensional/Conventional-based Commercial Banks					
Bank Persero/State Banks					
Jumlah bank/Number of banks	—	—	—	—	—
Jumlah kantor bank/Number of offices	276	198	188	188	188
Bank Pembangunan Daerah/Regional Government Banks					
Jumlah bank/Number of banks	1	1	1	1	1
Jumlah kantor bank/Number of offices	81	45	45	45	45
Bank Swasta Nasional/Private National Banks					
Jumlah bank/Number of banks	—	—	—	—	—
Jumlah kantor bank/Number of offices	24	23	22	20	20
Kantor Cabang Bank Asing/Branches of Foreign Banks					
Jumlah bank/Number of banks	—	—	—	—	—
Jumlah kantor bank/Number of offices	—	—	—	—	—
Bank Umum Syariah/Sharia-based Commercial Banks					
Bank Pembangunan Daerah/Regional Government Banks					
Jumlah bank/Number of banks	—	—	—	—	—
Jumlah kantor bank/Number of offices	—	—	—	—	—
Bank Swasta Nasional/Private National Banks					
Jumlah bank/Number of banks	—	—	—	—	—
Jumlah kantor bank/Number of offices	15	13	13	14	14
Jumlah Bank Umum/Total Commercial Banks					
Jumlah bank/Number of banks	1	1	1	1	1
Jumlah kantor bank/Number of offices	396	279	268	267	

Catatan>Note: ¹Mulai data 2022, kantor kas tidak wajib melaporkan kepada OJK/Starting from 2022, cash offices are not required
Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/Indonesia Financial Services Authority



Tabel 10.1.2

Jumlah Rekening Rupiah dan Nominal Tabungan Rupiah pada Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024
Number of Rupiah Accounts and Nominal Rupiah Savings in Commercial Banks by Regency/Municipality in Jambi Province, November 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rekening Rupiah Number of Rupiah Accounts	Nominal Tabungan Rupiah (juta rupiah) Nominal Rupiah Savings (million rupiahs)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kerinci	547.356	1.461.986,03
Kabupaten Merangin	458.493	1.329.345,54
Kabupaten Sarolangun	289.926	700.113,47
Kabupaten Batang Hari	448.260	1.126.502,18
Kabupaten Muaro Jambi	25.823	113.742,20
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	36.962	143.364,64
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	543.072	1.832.182,56
Kabupaten Tebo	310.196	777.712,45
Kabupaten Bungo	557.010	2.085.613,54
Kota Jambi	2.564.016	17.085.740,57
Kota Sungai Penuh

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/Indonesia Financial Services Authority

Tabel 10.1.3 Jumlah Pinjaman Rupiah pada Bank Umum Menurut Skala Bisnis (UMKM/Non-UMKM) dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024
Amount of Rupiah Loans at Commercial Banks by Business Scale (MSMEs/Non-MSMEs) and Regency/Municipality in Jambi Province, November 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	UMKM (juta rupiah) MSMEs (million rupiahs)	Non-UMKM (juta rupiah) Non-MSMEs (million rupiahs)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kerinci	2.096.201,16	944.433,33
Kabupaten Merangin	1.048.175,57	884.473,48
Kabupaten Sarolangun	1.643.118,01	1.860.554,44
Kabupaten Batang Hari	73.457,75	540.886,44
Kabupaten Muaro Jambi	2.142.809,16	1.002.248,31
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	98.726,80	414.369,00
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	995.803,89	772.260,87
Kabupaten Tebo	1.951.794,99	1.301.795,11
Kabupaten Bungo	3.316.204,12	1.449.561,86
Kota Jambi	11.833.919,74	19.764.842,01
Kota Sungai Penuh

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/Indonesia Financial Services Authority



10.2 HARGA-HARGA PRICES

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Jambi Province (2022=100), 2024

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	105,92	109,96	103,02	101,41
Februari/February	106,06	110,38	103,24	101,49
Maret/March	106,63	112,07	103,56	101,70
April/April	106,82	111,12	105,30	101,72
Mei/May	107,02	112,02	104,77	101,71
Juni/June	106,88	111,39	104,76	101,67
Juli/July	106,00	108,21	105,00	101,79
Agustus/August	105,99	107,76	104,99	101,98
September/September	105,81	106,99	105,22	102,27
Okttober/October	105,84	106,98	105,23	102,31
November/November	106,06	107,66	105,23	102,32
Desember/December	106,55	109,56	105,26	102,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	104,96	101,79	110,06	99,55
Februari/February	104,73	101,60	110,13	99,55
Maret/March	104,55	101,25	109,92	99,46
April/April	105,02	101,45	111,40	99,46
Mei/May	105,01	101,72	110,48	99,50
Juni/June	105,00	101,63	110,54	99,50
Juli/July	105,06	101,77	110,67	99,46
Agustus/August	105,10	101,86	110,90	99,04
September/September	105,15	101,66	110,62	99,06
Oktober/October	105,15	101,71	110,24	98,97
November/November	105,13	100,81	110,20	98,83
Desember/December	105,01	100,15	109,66	98,74



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	101,99	102,26	103,03	108,39
Februari/February	102,05	102,26	103,03	108,28
Maret/March	102,05	102,26	103,39	108,51
April/April	104,85	102,26	103,81	109,40
Mei/May	104,85	102,26	104,06	110,04
Juni/June	104,89	102,26	104,37	110,35
Juli/July	104,95	102,50	104,38	110,65
Agustus/August	105,31	102,99	104,71	111,16
September/September	105,27	103,00	104,78	111,46
Oktober/October	105,48	103,00	104,82	112,42
November/November	105,68	103,00	105,07	112,86
Desember/December	105,73	103,00	105,08	112,93

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-*Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

**Tabel
Table 10.2.2**

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Jambi Municipality (2022=100), 2024

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	105,85	110,88	100,93	101,98
Februari/ <i>February</i>	106,10	111,86	101,25	102,10
Maret/ <i>March</i>	106,40	112,93	101,25	102,32
April/ <i>April</i>	106,35	111,65	101,39	102,34
Mei/ <i>May</i>	106,66	113,15	101,39	102,33
Juni/ <i>June</i>	106,62	112,76	101,39	102,31
Juli/ <i>July</i>	105,72	109,22	101,39	102,44
Agustus/ <i>August</i>	105,55	108,09	101,39	102,62
September/ <i>September</i>	105,54	107,80	101,73	102,98
Oktober/ <i>October</i>	105,70	108,28	101,74	102,99
November/ <i>November</i>	105,92	109,12	101,74	103,01
Desember/ <i>December</i>	106,35	111,11	101,78	103,01



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.2*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household</i> <i>Equipment, Tools,</i> <i>and Routine</i> <i>Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information,</i> <i>Communication,</i> <i>and Financial</i> <i>Services</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/ <i>January</i>	103,75	101,88	110,02	99,40
Februari/ <i>February</i>	103,42	101,57	109,92	99,40
Maret/ <i>March</i>	103,17	101,05	109,63	99,40
April/ <i>April</i>	103,83	101,29	111,35	99,40
Mei/ <i>May</i>	103,88	101,63	110,15	99,37
Juni/ <i>June</i>	103,87	101,51	110,22	99,37
Juli/ <i>July</i>	103,92	101,67	110,36	99,37
Agustus/ <i>August</i>	103,99	101,72	110,58	98,79
September/ <i>September</i>	104,01	101,47	110,35	98,80
Oktober/ <i>October</i>	103,98	101,48	110,07	98,68
November/ <i>November</i>	103,88	100,25	110,01	98,49
Desember/ <i>December</i>	103,76	99,39	109,35	98,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	102,66	102,19	102,53	108,69
Februari/February	102,72	102,19	102,53	108,56
Maret/March	102,72	102,19	103,01	108,50
April/April	102,72	102,19	103,01	108,94
Mei/May	102,72	102,19	103,01	109,48
Juni/June	102,72	102,19	103,43	109,82
Juli/July	102,72	102,25	103,44	109,96
Agustus/August	103,27	102,83	103,88	110,36
September/September	103,22	102,83	103,98	110,65
Oktober/October	103,52	102,83	104,00	111,48
November/November	103,72	102,83	104,35	111,83
Desember/December	103,72	102,84	104,36	112,01

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel 10.2.3

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Muara Bungo (2022=100), 2024

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	104,89	107,97	102,51	101,38
Februari/February	105,40	109,84	102,50	101,39
Maret/March	105,89	111,02	102,63	101,42
April/April	105,98	110,28	102,74	101,42
Mei/May	106,69	111,24	103,07	101,48
Juni/June	106,54	110,54	103,02	101,59
Juli/July	106,22	108,61	103,08	101,90
Agustus/August	106,15	108,11	103,12	101,87
September/September	105,71	106,44	103,11	101,86
Oktober/October	105,75	106,16	103,09	101,88
November/November	106,14	107,13	103,07	101,84
Desember/December	106,46	108,62	103,06	101,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	102,10	104,38	108,04	100,44
Februari/February	102,03	104,65	107,72	100,44
Maret/March	102,00	104,65	107,87	100,44
April/April	102,03	104,83	108,91	100,44
Mei/May	102,01	104,83	108,75	101,12
Juni/June	102,01	104,91	108,89	101,13
Juli/July	101,98	105,12	108,99	101,12
Agustus/August	101,95	105,21	109,13	101,20
September/September	102,27	105,21	109,04	101,25
Oktober/October	102,41	105,71	108,62	101,25
November/November	102,96	105,71	108,59	101,25
Desember/December	102,64	105,71	108,11	101,29



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.3*

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa <i>Personal Care and Other Services</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	105,63	103,44	100,98	110,30
Februari/February	105,88	103,44	100,98	110,44
Maret/March	105,90	103,44	101,11	112,18
April/April	106,34	103,44	101,11	114,34
Mei/May	106,34	103,44	103,61	116,39
Juni/June	106,79	103,44	103,61	116,48
Juli/July	106,79	106,12	103,61	117,21
Agustus/August	106,67	106,22	103,68	117,80
September/September	106,64	106,26	103,68	118,25
Oktober/October	106,66	106,26	103,68	120,41
November/November	106,75	106,26	103,68	121,71
Desember/December	106,79	106,26	103,68	121,33

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel
Table 10.2.4**

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Kerinci (2022=100), 2024

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	106,65	108,58	107,50	97,84
Februari/ <i>February</i>	106,23	107,36	107,58	97,76
Maret/ <i>March</i>	107,73	110,52	108,64	98,10
April/ <i>April</i>	108,78	110,22	114,21	98,06
Mei/ <i>May</i>	108,41	109,78	112,29	98,07
Juni/ <i>June</i>	107,92	108,66	112,28	97,72
Juli/ <i>July</i>	106,85	105,87	113,09	97,58
Agustus/ <i>August</i>	107,43	106,93	113,03	98,09
September/ <i>September</i>	106,75	105,39	113,12	98,16
Oktober/ <i>October</i>	106,36	104,42	113,15	98,42
November/ <i>November</i>	106,49	104,64	113,15	98,44
Desember/ <i>December</i>	107,27	106,49	113,15	98,30



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household</i> <i>Equipment, Tools,</i> <i>and Routine</i> <i>Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information,</i> <i>Communication,</i> <i>and Financial</i> <i>Services</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	110,12	100,01	111,50	99,63
Februari/February	110,16	100,30	112,65	99,63
Maret/March	110,16	100,66	112,65	99,09
April/April	110,16	100,69	113,20	99,09
Mei/May	109,98	100,69	113,20	99,06
Juni/June	109,98	100,69	113,20	99,06
Juli/July	110,11	100,69	113,22	98,80
Agustus/August	110,08	100,99	113,58	98,80
September/September	110,08	100,99	112,99	98,80
Okttober/October	110,15	101,01	112,13	98,80
November/November	110,15	101,49	112,13	98,80
Desember/December	110,15	101,62	112,14	98,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.4

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	98,80	101,96	106,40	106,31
Februari/February	98,80	101,96	106,40	106,16
Maret/March	98,80	101,96	106,40	106,72
April/April	110,29	101,96	108,90	108,68
Mei/May	110,29	101,96	108,90	109,01
Juni/June	110,29	101,96	108,90	109,30
Juli/July	110,54	101,96	108,90	109,98
Agustus/August	110,54	102,02	108,90	110,88
September/September	110,54	102,02	108,90	111,16
Oktober/October	110,54	102,02	109,03	111,97
November/November	110,80	102,02	109,03	112,35
Desember/December	111,02	102,02	109,03	112,19

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel 10.3.1

Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jambi Province (2022=100), 2024

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,83	2,49	0,13	0,03
Februari/February	0,13	0,38	0,21	0,08
Maret/March	0,54	1,53	0,31	0,21
April/April	0,18	-0,85	1,68	0,02
Mei/May	0,19	0,81	-0,50	-0,01
Juni/June	-0,13	-0,56	-0,01	-0,04
Juli/July	-0,82	-2,85	0,23	0,12
Agustus/August	-0,01	-0,42	-0,01	0,19
September/September	-0,17	-0,71	0,22	0,28
Oktober/October	0,03	-0,01	0,01	0,04
November/November	0,21	0,64	~0	0,01
Desember/December	0,46	1,76	0,03	-0,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.1

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,09	0,08	-0,24	~0
Februari/February	-0,22	-0,19	0,06	~0
Maret/March	-0,17	-0,34	-0,19	-0,09
April/April	0,45	0,20	1,35	~0
Mei/May	-0,01	0,27	-0,83	0,04
Juni/June	-0,01	-0,09	0,05	~0
Juli/July	0,06	0,14	0,12	-0,04
Agustus/August	0,04	0,09	0,21	-0,42
September/September	0,05	-0,20	-0,25	0,02
Oktober/October	~0	0,05	-0,34	-0,09
November/November	-0,02	-0,88	-0,04	-0,14
Desember/December	-0,11	-0,65	-0,49	-0,09



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.1*

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	0,12	0,70	~0	0,56
Februari/February	0,06	~0	~0	-0,10
Maret/March	~0	~0	0,35	0,21
April/April	2,74	~0	0,41	0,82
Mei/May	~0	~0	0,24	0,59
Juni/June	0,04	~0	0,30	0,28
Juli/July	0,06	0,23	0,01	0,27
Agustus/August	0,34	0,48	0,32	0,46
September/September	-0,04	0,01	0,07	0,27
Oktober/October	0,20	~0	0,04	0,86
November/November	0,19	~0	0,24	0,39
Desember/December	0,05	~0	0,01	0,06

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel
Table 10.3.2**

**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di
Kota Jambi (2022=100), 2024**
***Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jambi
Municipality (2022=100), 2024***

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,68	2,31	0,06	-0,07
Februari/February	0,24	0,88	0,32	0,12
Maret/March	0,28	0,96	~0	0,22
April/April	-0,05	-1,13	0,14	0,02
Mei/May	0,29	1,34	~0	-0,01
Juni/June	-0,04	-0,34	~0	-0,02
Juli/July	-0,84	-3,14	~0	0,13
Agustus/August	-0,16	-1,03	~0	0,18
September/September	-0,01	-0,27	0,34	0,35
Oktober/October	0,15	0,45	0,01	0,01
November/November	0,21	0,78	~0	0,02
Desember/December	0,41	1,82	0,04	~0



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.2*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household</i> <i>Equipment, Tools,</i> <i>and Routine</i> <i>Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information,</i> <i>Communication,</i> <i>and Financial</i> <i>Services</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	0,05	0,08	-0,26	~0
Februari/February	-0,32	-0,30	-0,09	~0
Maret/March	-0,24	-0,51	-0,26	~0
April/April	0,64	0,24	1,57	~0
Mei/May	0,05	0,34	-1,08	-0,03
Juni/June	-0,01	-0,12	0,06	~0
Juli/July	0,05	0,16	0,13	~0
Agustus/August	0,07	0,05	0,20	-0,58
September/September	0,02	-0,25	-0,21	0,01
Oktober/October	-0,03	0,01	-0,25	-0,12
November/November	-0,10	-1,21	-0,05	-0,19
Desember/December	-0,12	-0,86	-0,60	-0,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.2

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	~0	0,84	~0	0,43
Februari/February	~0	~0	~0	-0,12
Maret/March	~0	~0	0,47	-0,06
April/April	~0	~0	~0	0,41
Mei/May	~0	~0	~0	0,50
Juni/June	~0	~0	0,41	0,31
Juli/July	~0	0,06	0,01	0,13
Agustus/August	0,54	0,57	0,43	0,36
September/September	-0,05	~0	0,10	0,26
Oktober/October	0,29	~0	0,02	0,75
November/November	0,19	~0	0,34	0,31
Desember/December	0,00	0,01	0,01	0,16

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel 10.3.3

Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Muara Bungo (2022=100), 2024

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,54	1,16	0,90	0,24
Februari/February	0,49	1,73	-0,01	0,01
Maret/March	0,46	1,07	0,13	0,03
April/April	0,08	-0,67	0,11	0,00
Mei/May	0,67	0,87	0,32	0,06
Juni/June	-0,14	-0,63	-0,05	0,11
Juli/July	-0,30	-1,75	0,06	0,31
Agustus/August	-0,07	-0,46	0,04	-0,03
September/September	-0,41	-1,54	-0,01	-0,01
Oktober/October	0,04	-0,26	-0,02	0,02
November/November	0,37	0,91	-0,02	-0,04
Desember/December	0,30	1,39	-0,01	~0

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.3

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,21	0,21	-0,06	-0,01
Februari/February	-0,07	0,26	-0,30	~0
Maret/March	-0,03	~0	0,14	~0
April/April	0,03	0,17	0,96	~0
Mei/May	-0,02	~0	-0,15	0,68
Juni/June	~0	0,08	0,13	0,01
Juli/July	-0,03	0,20	0,09	-0,01
Agustus/August	-0,03	0,09	0,13	0,08
September/September	0,31	~0	-0,08	0,05
Oktober/October	0,14	0,48	-0,39	~0
November/November	0,54	~0	-0,03	~0
Desember/December	-0,31	~0	-0,44	0,04



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.3*

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	1,37	0,07	~0	0,91
Februari/February	0,24	~0	~0	0,13
Maret/March	0,02	~0	0,13	1,58
April/April	0,42	~0	0,00	1,93
Mei/May	~0	~0	2,47	1,79
Juni/June	0,42	~0	~0	0,08
Juli/July	~0	2,59	~0	0,63
Agustus/August	-0,11	0,09	0,07	0,50
September/September	-0,03	0,04	~0	0,38
Oktober/October	0,02	~0	~0	1,83
November/November	0,08	~0	~0	1,08
Desember/December	0,04	~0	~0	-0,31

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel
Table 10.3.4****Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024*****Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kerinci (2022=100), 2024***

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	1,48	3,32	0,02	0,46
Februari/ <i>February</i>	-0,39	-1,12	0,07	-0,08
Maret/ <i>March</i>	1,41	2,94	0,99	0,35
April/ <i>April</i>	0,97	-0,27	5,13	-0,04
Mei/ <i>May</i>	-0,34	-0,40	-1,68	0,01
Juni/ <i>June</i>	-0,45	-1,02	-0,01	-0,36
Juli/ <i>July</i>	-0,99	-2,57	0,72	-0,14
Agustus/ <i>August</i>	0,54	1,00	-0,05	0,52
September/ <i>September</i>	-0,63	-1,44	0,08	0,07
Oktober/ <i>October</i>	-0,37	-0,92	0,03	0,26
November/ <i>November</i>	0,12	0,21	~0	0,02
Desember/ <i>December</i>	0,73	1,77	~0	-0,14



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household</i> <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,12	~0	-0,30	~0
Februari/February	0,04	0,29	1,03	~0
Maret/March	~0	0,36	~0	-0,54
April/April	~0	0,03	0,49	~0
Mei/May	-0,16	~0	~0	-0,03
Juni/June	~0	~0	~0	~0
Juli/July	0,12	~0	0,02	-0,26
Agustus/August	-0,03	0,30	0,32	~0
September/September	~0	~0	-0,52	~0
Oktober/October	0,06	0,02	-0,76	~0
November/November	~0	0,48	~0	~0
Desember/December	~0	0,13	0,01	~0

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.4

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa <i>Personal Care and Other Services</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	~0	~0	~0	0,86
Februari/February	~0	~0	~0	-0,14
Maret/March	~0	~0	~0	0,53
April/April	11,63	~0	2,35	1,84
Mei/May	~0	~0	~0	0,30
Juni/June	~0	~0	~0	0,27
Juli/July	0,23	~0	~0	0,62
Agustus/August	~0	0,06	~0	0,82
September/September	~0	~0	~0	0,25
Oktober/October	~0	~0	0,12	0,73
November/November	0,24	~0	~0	0,34
Desember/December	0,20	~0	~0	-0,14

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel 10.4.1

Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024
Calender Year Inflation by Expenditure Group in Jambi Province (2022=100), 2024

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,83	2,49	0,13	0,03
Februari/February	0,96	2,88	0,34	0,11
Maret/March	1,50	4,46	0,65	0,32
April/April	1,68	3,57	2,34	0,34
Mei/May	1,88	4,41	1,83	0,33
Juni/June	1,74	3,82	1,82	0,29
Juli/July	0,90	0,86	2,05	0,40
Agustus/August	0,89	0,44	2,04	0,59
September/September	0,72	-0,28	2,26	0,88
Oktober/October	0,75	-0,29	2,27	0,92
November/November	0,96	0,34	2,27	0,93
Desember/December	1,43	2,12	2,30	0,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4.1

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,09	0,08	-0,24	~0
Februari/February	-0,13	-0,11	-0,18	~0
Maret/March	-0,31	-0,45	-0,37	-0,09
April/April	0,14	-0,26	0,97	-0,09
Mei/May	0,13	0,01	0,14	-0,05
Juni/June	0,12	-0,08	0,19	-0,05
Juli/July	0,18	0,06	0,31	-0,09
Agustus/August	0,22	0,15	0,52	-0,51
September/September	0,27	-0,05	0,26	-0,49
Oktober/October	0,27	~0	-0,08	-0,58
November/November	0,25	-0,88	-0,12	-0,72
Desember/December	0,13	-1,53	-0,61	-0,81



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.1*

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	0,12	0,70	~0	0,56
Februari/February	0,18	0,70	~0	0,45
Maret/March	0,18	0,70	0,35	0,67
April/April	2,93	0,70	0,76	1,49
Mei/May	2,93	0,70	1,00	2,09
Juni/June	2,96	0,70	1,30	2,37
Juli/July	3,02	0,94	1,31	2,65
Agustus/August	3,38	1,42	1,63	3,13
September/September	3,34	1,43	1,70	3,40
Oktober/October	3,54	1,43	1,74	4,30
November/November	3,74	1,43	1,98	4,70
Desember/December	3,79	1,43	1,99	4,77

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel
Table 10.4.2**

**Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di
Kota Jambi (2022=100), 2024**
**Calender Year Inflation by Expenditure Group in Jambi
Municipality (2022=100), 2024**

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,68	2,31	0,06	-0,07
Februari/February	0,92	3,21	0,38	0,05
Maret/March	1,21	4,20	0,38	0,26
April/April	1,16	3,02	0,52	0,28
Mei/May	1,46	4,40	0,52	0,27
Juni/June	1,42	4,04	0,52	0,25
Juli/July	0,56	0,78	0,52	0,38
Agustus/August	0,40	-0,27	0,52	0,56
September/September	0,39	-0,54	0,85	0,91
Oktober/October	0,54	-0,09	0,86	0,92
November/November	0,75	0,68	0,86	0,94
Desember/December	1,16	2,52	0,90	0,94



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.2*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household</i> <i>Equipment, Tools,</i> <i>and Routine</i> <i>Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information,</i> <i>Communication,</i> <i>and Financial</i> <i>Services</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	0,05	0,08	-0,26	~0
Februari/February	-0,27	-0,23	-0,35	~0
Maret/March	-0,51	-0,74	-0,62	~0
April/April	0,13	-0,50	0,94	~0
Mei/May	0,17	-0,17	-0,15	-0,03
Juni/June	0,16	-0,28	-0,08	-0,03
Juli/July	0,21	-0,13	0,05	-0,03
Agustus/August	0,28	-0,08	0,24	-0,61
September/September	0,30	-0,32	0,04	-0,60
Okttober/October	0,27	-0,31	-0,22	-0,72
November/November	0,17	-1,52	-0,27	-0,92
Desember/December	0,06	-2,37	-0,87	-1,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4.2

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	~0	0,84	~0	0,43
Februari/February	0,06	0,84	~0	0,31
Maret/March	0,06	0,84	0,47	0,26
April/April	0,06	0,84	0,47	0,67
Mei/May	0,06	0,84	0,47	1,16
Juni/June	0,06	0,84	0,88	1,48
Juli/July	0,06	0,90	0,89	1,61
Agustus/August	0,59	1,47	1,32	1,98
September/September	0,55	1,47	1,41	2,25
Oktober/October	0,84	1,47	1,43	3,01
November/November	1,03	1,47	1,78	3,34
Desember/December	1,03	1,48	1,78	3,50

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel 10.4.3

Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024
Calender Year Inflation by Expenditure Group in Muara Bungo (2022=100), 2024

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,54	1,16	0,90	0,24
Februari/February	1,03	2,91	0,89	0,25
Maret/March	1,50	4,02	1,01	0,28
April/April	1,58	3,33	1,12	0,28
Mei/May	2,26	4,23	1,45	0,34
Juni/June	2,12	3,57	1,40	0,44
Juli/July	1,81	1,76	1,46	0,75
Agustus/August	1,74	1,29	1,50	0,72
September/September	1,32	-0,27	1,49	0,71
Oktober/October	1,36	-0,53	1,47	0,73
November/November	1,73	0,37	1,45	0,69
Desember/December	2,04	1,77	1,44	0,69

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4.3

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,21	0,21	-0,06	-0,01
Februari/February	0,14	0,47	-0,35	-0,01
Maret/March	0,11	0,47	-0,21	-0,01
April/April	0,14	0,64	0,75	-0,01
Mei/May	0,12	0,64	0,60	0,67
Juni/June	0,12	0,72	0,73	0,68
Juli/July	0,09	0,92	0,82	0,67
Agustus/August	0,06	1,01	0,95	0,75
September/September	0,37	1,01	0,87	0,80
Oktober/October	0,51	1,49	0,48	0,80
November/November	1,05	1,49	0,45	0,80
Desember/December	0,74	1,49	0,01	0,84



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.3*

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	1,37	0,07	~0	0,91
Februari/February	1,61	0,07	~0	1,03
Maret/March	1,63	0,07	0,13	2,63
April/April	2,05	0,07	0,13	4,60
Mei/May	2,05	0,07	2,60	6,48
Juni/June	2,49	0,07	2,60	6,56
Juli/July	2,49	2,66	2,60	7,23
Agustus/August	2,37	2,76	2,67	7,77
September/September	2,34	2,80	2,67	8,18
Oktober/October	2,36	2,80	2,67	10,15
November/November	2,45	2,80	2,67	11,34
Desember/December	2,49	2,80	2,67	11,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel
Table 10.4.4**

Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024
Calender Year Inflation by Expenditure Group in Kerinci (2022=100), 2024

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	1,48	3,32	0,02	0,46
Februari/ <i>February</i>	1,08	2,16	0,09	0,38
Maret/ <i>March</i>	2,51	5,17	1,08	0,73
April/ <i>April</i>	3,51	4,88	6,26	0,69
Mei/ <i>May</i>	3,16	4,46	4,48	0,70
Juni/ <i>June</i>	2,69	3,40	4,47	0,34
Juli/ <i>July</i>	1,67	0,74	5,22	0,20
Agustus/ <i>August</i>	2,23	1,75	5,16	0,72
September/ <i>September</i>	1,58	0,29	5,25	0,79
Oktober/ <i>October</i>	1,21	-0,64	5,28	1,06
November/ <i>November</i>	1,33	-0,43	5,28	1,08
Desember/ <i>December</i>	2,07	1,33	5,28	0,93



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household</i> <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,12	~0	-0,30	~0
Februari/February	0,15	0,29	0,72	~0
Maret/March	0,15	0,65	0,72	-0,54
April/April	0,15	0,68	1,22	-0,54
Mei/May	-0,01	0,68	1,22	-0,57
Juni/June	-0,01	0,68	1,22	-0,57
Juli/July	0,11	0,68	1,23	-0,83
Agustus/August	0,08	0,98	1,56	-0,83
September/September	0,08	0,98	1,03	-0,83
Oktober/October	0,15	1,00	0,26	-0,83
November/November	0,15	1,48	0,26	-0,83
Desember/December	0,15	1,61	0,27	-0,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4.4

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	~0	~0	~0	0,86
Februari/February	~0	~0	~0	0,72
Maret/March	~0	~0	~0	1,25
April/April	11,63	~0	2,35	3,11
Mei/May	11,63	~0	2,35	3,43
Juni/June	11,63	~0	2,35	3,70
Juli/July	11,88	~0	2,35	4,35
Agustus/August	11,88	0,06	2,35	5,20
September/September	11,88	0,06	2,35	5,46
Oktober/October	11,88	0,06	2,47	6,23
November/November	12,15	0,06	2,47	6,59
Desember/December	12,37	0,06	2,47	6,44

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel 10.5.1

Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024
Year on Year Inflation by Expenditure Group in Jambi Province (2022=100), 2024

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2,99	6,84	1,95	0,03
Februari/February	3,19	7,50	1,72	0,20
Maret/March	3,84	9,46	2,42	0,43
April/April	3,93	8,82	3,91	0,86
Mei/May	3,55	8,53	3,21	0,01
Juni/June	3,34	7,43	2,89	-0,01
Juli/July	2,14	3,54	3,05	0,16
Agustus/August	2,50	4,49	2,58	0,40
September/September	1,95	2,94	2,54	0,73
Oktober/October	1,84	2,76	2,40	0,82
November/November	1,42	1,63	2,27	0,90
Desember/December	1,43	2,12	2,30	0,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.1

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	1,59	1,86	1,95	-0,31
Februari/February	1,46	1,09	1,79	-0,06
Maret/March	1,29	0,83	1,60	-0,28
April/April	1,05	1,03	2,19	-0,20
Mei/May	0,70	1,28	1,00	-0,18
Juni/June	0,73	0,67	2,20	-0,15
Juli/July	0,79	0,79	1,79	-0,19
Agustus/August	0,67	0,76	1,88	-0,62
September/September	0,33	0,46	1,23	-0,68
Oktober/October	0,21	0,26	0,38	-0,71
November/November	0,19	-0,63	0,09	-0,69
Desember/December	0,13	-1,53	-0,61	-0,81



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5.1*

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	-0,67	1,93	1,56	2,77
Februari/February	-0,67	1,83	1,55	3,16
Maret/March	-0,64	1,75	1,85	3,16
April/April	2,04	1,75	1,84	3,41
Mei/May	2,03	1,69	1,81	3,94
Juni/June	1,87	1,69	1,65	4,06
Juli/July	1,93	1,16	1,66	4,44
Agustus/August	3,86	1,53	1,98	4,66
September/September	3,62	1,43	1,72	4,78
Oktober/October	3,68	1,43	1,76	5,59
November/November	3,82	1,43	1,98	5,06
Desember/December	3,79	1,43	1,99	4,77

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel
Table 10.5.2**

**Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di
Kota Jambi (2022=100), 2024**
**Year on Year Inflation by Expenditure Group in Jambi
Municipality (2022=100), 2024**

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	2,65	6,51	0,38	0,53
Februari/ <i>February</i>	3,15	8,23	0,70	0,77
Maret/ <i>March</i>	3,41	9,32	0,71	1,03
April/ <i>April</i>	3,39	8,92	0,80	1,08
Mei/ <i>May</i>	3,22	9,56	0,86	-0,11
Juni/ <i>June</i>	2,89	7,54	0,64	-0,04
Juli/ <i>July</i>	1,67	3,36	0,53	0,15
Agustus/ <i>August</i>	2,05	4,37	0,53	0,39
September/ <i>September</i>	1,65	3,09	0,86	0,78
Oktober/ <i>October</i>	1,40	2,44	0,87	0,83
November/ <i>November</i>	1,06	1,54	0,86	0,93
Desember/ <i>December</i>	1,16	2,52	0,90	0,94



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5.2*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household</i> <i>Equipment, Tools,</i> <i>and Routine</i> <i>Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information,</i> <i>Communication,</i> <i>and Financial</i> <i>Services</i>
				(1)
Januari/ <i>January</i>	0,40	1,49	2,45	-0,44
Februari/ <i>February</i>	0,34	0,85	2,12	-0,21
Maret/ <i>March</i>	-0,07	0,30	1,86	-0,21
April/ <i>April</i>	0,45	0,61	2,49	-0,21
Mei/ <i>May</i>	0,37	0,93	0,90	-0,24
Juni/ <i>June</i>	0,46	0,42	2,51	-0,24
Juli/ <i>July</i>	0,51	0,57	1,94	-0,24
Agustus/ <i>August</i>	0,69	0,52	1,99	-0,82
September/ <i>September</i>	0,45	0,26	1,28	-0,93
Oktober/ <i>October</i>	0,29	0,02	0,39	-0,96
November/ <i>November</i>	0,16	-1,19	-0,01	-0,89
Desember/ <i>December</i>	0,06	-2,37	-0,87	-1,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.2

Bulan Month	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,31	1,85	1,20	2,28
Februari/February	0,37	1,72	1,20	2,98
Maret/March	0,37	1,72	1,62	2,53
April/April	0,31	1,72	1,47	2,40
Mei/May	0,31	1,72	1,41	2,87
Juni/June	0,30	1,72	1,22	2,96
Juli/July	0,30	0,90	1,23	3,19
Agustus/August	0,84	1,47	1,66	3,34
September/September	0,79	1,47	1,43	3,46
Oktober/October	0,87	1,47	1,45	4,24
November/November	1,03	1,47	1,78	3,65
Desember/December	1,03	1,48	1,78	3,50

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel 10.5.3

Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024
Year on Year Inflation by Expenditure Group in Muara Bungo (2022=100), 2024

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2,42	5,57	0,99	0,36
Februari/February	2,81	7,06	0,89	0,36
Maret/March	3,38	8,77	1,01	0,42
April/April	3,18	7,83	1,09	0,02
Mei/May	3,45	7,18	1,41	0,01
Juni/June	3,25	6,49	1,36	0,10
Juli/July	2,77	4,18	1,39	0,35
Agustus/August	3,00	4,69	1,47	0,33
September/September	2,29	2,60	1,45	0,33
Oktober/October	2,51	3,27	1,36	0,32
November/November	2,25	2,04	1,47	0,70
Desember/December	2,04	1,77	1,44	0,69

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.3

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Household <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,20	3,33	0,33	0,29
Februari/February	0,13	3,59	0,20	-0,02
Maret/March	0,12	3,59	0,12	-0,02
April/April	0,04	3,72	0,60	-0,01
Mei/May	0,09	3,72	1,09	0,49
Juni/June	0,19	2,48	1,04	0,75
Juli/July	0,11	2,35	1,07	0,74
Agustus/August	0,04	2,32	1,16	0,82
September/September	0,30	1,16	1,15	0,82
Okttober/October	0,46	1,49	0,49	0,82
November/November	0,83	1,49	0,63	0,82
Desember/December	0,74	1,49	0,01	0,84



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5.3*

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	2,37	2,82	0,83	4,86
Februari/February	2,20	2,82	0,74	5,02
Maret/March	2,22	2,82	0,87	6,15
April/April	2,64	2,82	0,87	6,87
Mei/May	2,60	2,04	3,36	8,56
Juni/June	0,77	2,04	3,36	8,96
Juli/July	0,77	4,23	3,36	9,77
Agustus/August	2,65	4,33	3,43	10,16
September/September	2,34	2,80	2,79	10,55
Oktober/October	2,28	2,80	2,79	11,98
November/November	2,45	2,80	2,67	11,61
Desember/December	2,49	2,80	2,67	11,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel
Table 10.5.4**

Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024
Year on Year Inflation by Expenditure Group in Kerinci (2022=100), 2024

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	4,47	7,98	5,45	-3,49
Februari/ <i>February</i>	3,51	6,03	4,03	-3,60
Maret/ <i>March</i>	5,47	9,99	6,36	-3,24
April/ <i>April</i>	6,09	8,90	11,09	0,25
Mei/ <i>May</i>	4,74	6,67	8,49	0,86
Juni/ <i>June</i>	4,89	7,41	7,87	0,07
Juli/ <i>July</i>	3,46	3,72	8,65	0,01
Agustus/ <i>August</i>	3,86	4,69	6,97	0,56
September/ <i>September</i>	2,81	2,73	6,17	0,74
Oktober/ <i>October</i>	3,03	3,33	5,72	1,15
November/ <i>November</i>	2,28	1,72	5,28	0,90
Desember/ <i>December</i>	2,07	1,33	5,28	0,93



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household</i> <i>Equipment, Tools,</i> <i>and Routine</i> <i>Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information,</i> <i>Communication,</i> <i>and Financial</i> <i>Services</i>
				(1)
Januari/ <i>January</i>	6,06	3,18	0,42	-0,15
Februari/ <i>February</i>	5,65	1,19	1,16	0,60
Maret/ <i>March</i>	6,23	2,42	1,22	-0,77
April/ <i>April</i>	3,36	2,08	1,68	-0,27
Mei/ <i>May</i>	2,01	2,03	1,45	-0,30
Juni/ <i>June</i>	1,80	1,21	1,42	-0,30
Juli/ <i>July</i>	1,92	1,21	1,43	-0,56
Agustus/ <i>August</i>	0,85	1,26	1,73	-0,58
September/ <i>September</i>	-0,08	1,26	0,99	-0,58
Oktober/ <i>October</i>	-0,12	0,92	0,26	-0,58
November/ <i>November</i>	0,01	1,40	0,26	-0,83
Desember/ <i>December</i>	0,15	1,61	0,27	-0,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.4

Bulan <i>Month</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa <i>Personal Care and Other Services</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	-4,49	1,96	3,48	3,64
Februari/February	-4,59	1,96	3,48	2,95
Maret/March	-4,49	1,15	3,44	4,04
April/April	6,62	1,15	4,03	5,55
Mei/May	6,62	1,15	2,68	5,73
Juni/June	6,62	1,15	2,48	5,82
Juli/July	6,86	1,15	2,48	6,53
Agustus/August	13,21	0,06	2,48	6,95
September/September	12,41	0,06	2,35	6,95
Oktober/October	12,41	0,06	2,47	7,52
November/November	12,51	0,06	2,47	7,16
Desember/December	12,37	0,06	2,47	6,44

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



**Tabel
Table 10.6**

**Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024**
**Number of Micro, Small and Medium Enterprises by
Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Mikro/Micro Enterprises				
	2020	2021	2022	2023^r	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	10.857	11.187	6.753	8.235	24.569
Kabupaten Merangin	2.863	4.250	5.416	7.476	23.655
Kabupaten Sarolangun	3.739	3.217	2.510	3.465	17.358
Kabupaten Batang Hari	3.764	12.427	17.466	17.957	12.867
Kabupaten Muaro Jambi	1.297	41.645	41.234	49.618	41.232
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	11.083	17.658	17.658	20.421	21.292
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	7.068	7.342	7.650	8.656	19.793
Kabupaten Tebo	1.592	1.268	8.370	9.280	25.477
Kabupaten Bungo	2.216	2.216	11.027	12.494	12.430
Kota Jambi	7.257	44.307	46.912	47.763	46.996
Kota Sungai Penuh	7.461	6.856	6.856	12.208	13.121
Jambi	59.197	152.373	171.852	197.573	258.790

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Kecil/Small Enterprises				
	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	1.088	1.088	646	646	646
Kabupaten Merangin	678	693	692	693	234
Kabupaten Sarolangun	564	478	107	107	215
Kabupaten Batang Hari	281	344	138	138	115
Kabupaten Muaro Jambi	459	459	–	–	2
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1.884	1.135	1.135	1.135	112
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1.042	1.048	1.048	1.048	1.048
Kabupaten Tebo	268	–	–	–	319
Kabupaten Bungo	881	881	1.172	881	195
Kota Jambi	3.506	3.506	3.835	3.835	3.835
Kota Sungai Penuh	1.127	1.076	1.076	1.125	115
Jambi	11.778	10.708	9.849	9.608	6.836



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Usaha Menengah/ <i>Medium Enterprises</i>				
	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2023 (4)	2024 (5)
Kabupaten Kerinci	125	125	69	69	69
Kabupaten Merangin	13	13	13	13	28
Kabupaten Sarolangun	35	10	10	10	17
Kabupaten Batang Hari	17	25	7	69	6
Kabupaten Muaro Jambi	1	1	–	–	2
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	253	253	253	253	23
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	–	–	–	–	2
Kabupaten Tebo	233	–	–	–	36
Kabupaten Bungo	290	290	290	290	15
Kota Jambi	–	–	–	–	5
Kota Sungai Penuh	184	1.699	1.699	181	14
Jambi	1.151	2.416	2.341	885	217

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi/*Cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises Office Jambi Province*

**Tabel
Table 10.7**

Jumlah Tenaga Kerja, Aset, dan Omset Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024

Number of Workers, Assets, and Revenues of Micro, Small, and Medium Enterprises by Regency/Municipality in Jambi Province, 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kerja/Workers				
	2020	2021	2022	2023^r	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	17.824	18.374	12.187	12.187	43.430
Kabupaten Merangin	11.656	13.272	14.564	16.103	45.168
Kabupaten Sarolangun	9.396	9.277	5.292	5.292	36.825
Kabupaten Batang Hari	5.198	21.147	35.324	35.324	24.946
Kabupaten Muaro Jambi	5.924	43.123	119.674	119.674	119.674
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1.309	13.392	7.388	7.388	30.252
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	9.595	10.349	10.806	10.806	22.830
Kabupaten Tebo	3.570	1.984	755	755	52.715
Kabupaten Bungo	2.933	2.933	2.933	16.814	16.815
Kota Jambi	21.613	143.439	149.629	149.629	149.629
Kota Sungai Penuh	12.954	12.279	12.279	13.366	23.296
Jambi	101.972	289.569	370.831	387.338	565.580



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aset (juta rupiah)/Assets (million rupiahs)				
	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	386.400,0	398.000,0	239.492,3	239.492,3	495.697,3
Kabupaten Merangin	276.602,0	289.133,5	297.301,4	307.592,0	551.487,3
Kabupaten Sarolangun	153.665,5	160.025,4	66.568,9	66.568,9	284.098,9
Kabupaten Batang Hari	107.640,7	283.373,9	191.299,0	191.299,0	163.778,8
Kabupaten Muaro Jambi	62.857,3	210.525,0	414.660,0	414.660,0	414.810,0
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	434.040,0	54.689.040,0	240.706,4	240.706,4	421.560,0
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	90.498,3	91.717,4	93.763,6	93.763,6	273.946,5
Kabupaten Tebo	80.190,0	14.397,5	11.401,8	11.401,8	302.739,4
Kabupaten Bungo	25.866,3	31.469,4	67.530,8	32.254,8	450.865,4
Kota Jambi	215.260,0	1.195.325,0	1.268.675,0	1.268.675,0	1.269.925,0
Kota Sungai Penuh	709.045,7	669.521,8	669.521,8	528.559,5	717.679,5
Jambi	2.542.065,8	58.032.528,9	3.560.921,0	3.394.973,3	5.346.588,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Omset (juta rupiah)/Revenues (million rupiahs)				
	2020	2021	2022	2023^r	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	396.060,0	410.323,8	258.308,0	258.308,0	879.453,0
Kabupaten Merangin	870.361,9	910.541,6	932.955,4	961.405,0	1.425.607,0
Kabupaten Sarolangun	8.139,8	8.139,8	131.350,0	131.350,0	916.350,0
Kabupaten Batang Hari	563.215,6	1.012.599,8	877.777,3	877.777,3	610.040,1
Kabupaten Muaro Jambi	263.129,8	505.260,0	1.484.424,0	1.484.424,0	1.496.424,0
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	7.088,6	305.193.343,3	23.383.301,4	23.383.301,4	24.795.951,0
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	125.705,0	128.019,9	129.256,7	129.256,7	738.777,1
Kabupaten Tebo	1.139.797,7	5.945,4	2.484,8	2.484,8	543.914,5
Kabupaten Bungo	41.908,1	66.862,2	299.079,0	299.399,00	901.280,7
Kota Jambi	233.134,2	233.134,2	11.299.900,0	11.299.900,0	11.324.900,0
Kota Sungai Penuh	706.209,9	606.921,4	606.921,4	712.997,9	925.012,2
Jambi	4.354.750,6	309.081.091,4	39.405.758,0	39.540.604,1	44.557.709,6

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi/*Cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises Office Jambi Province*

BAB 11

PENGELUARAN PENDUDUK

Chapter 11. Population Expenditure

RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA PERBULAN 2024

Monthly Average Expenditure per Capita 2024

Makanan/Food

Rp773.667,00 (52,54%)

Bukan Makanan/Non-Food

Rp698.833,00 (47,46%)

BUNGO

Makanan/Food

Rp874.412,00 (56,28%)

Non Makanan/Non-Food

Rp679.369,00 (43,72%)

TEBO

Makanan/Food

Rp696.199,00 (59,74%)

Non Makanan/Non-Food

Rp469.257,00 (40,26%)

TANJUNG JABUNG BARAT

Makanan/Food

Rp701.331,00 (57,63%)

Non Makanan/Non-Food

Rp515.717,00 (42,37%)

TANJUNG JABUNG TIMUR

Makanan/Food

Rp769.919,00 (56,53%)

Non Makanan/Non-Food

Rp592.107,00 (43,47%)

KERINCI

Makanan/Food

Rp770.720,00 (52,85%)

Non Makanan/Non-Food

Rp687.491,00 (47,15%)

KOTA SUNGAI PUENH

Makanan/Food

Rp787.928,00 (51,60%)

Non Makanan/Non-Food

Rp739.014,00 (48,40%)

SAROLANGUN

Makanan/Food

Rp693.094,00 (54,10%)

Non Makanan/Non-Food

Rp588.003,00 (45,90%)

MUARO JAMBI
Makanan/Food
Rp813.684,00 (56,46%)
Non Makanan/Non-Food
Rp627.557,00 (43,54%)

KOTA JAMBI

Makanan/Food

Rp868.627,00 (40,93%)

Non Makanan/Non-Food

Rp1.253.395,00 (59,07%)

MERANGIN

Makanan/Food

Rp727.830,00 (58,69%)

Non Makanan/Non-Food

Rp512.307,00 (41,31%)

BATANG HARI

Makanan/Food

Rp702.932,00 (52,52%)

Non Makanan/Non-Food

Rp635.486,00 (47,48%)



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi/pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 345.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 345.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/ expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174*

komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
9. *The method used for preparation of the NBM is guided in reference book published by the organization world food, namely Food Argriculture Organization (FAO)*

commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.



10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*
12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population midyear. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*



ULASAN

DESCRIPTION

Secara umum tingkat ketersediaan pangan nasional ditinjau dari kecukupan gizi seperti yang disyaratkan Widyakarya Pangan dan Gizi ke VIII (2004) telah mencukupi kebutuhan rata-rata penduduk. Angka kecukupan energi (kalori) rata-rata yang harus dicapai pada tingkat konsumsi sebesar 2.100 kkal/orang/hari. Sementara angka kecukupan konsumsi protein adalah sebesar 57 gram/orang/hari. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok komoditas di Provinsi Jambi tahun 2024 adalah sebesar Rp1.472.501. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan data 2023 yang sebesar Rp1.424.125.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada tahun 2024 dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok makanan sebesar Rp773.667 dan bukan makanan sebesar Rp698.833-.

Tabel 11.3 dan Tabel 11.4 membandingkan pengeluaran menurut kelompok makanan dan bukan makanan tahun 2023 dan 2024 berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Dari tabel tersebut terlihat bahwa kenaikan pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan hanya terjadi di Kabupaten Kerinci, Kabupaten Tebo, Kabupaten Bungo, dan Kota Jambi, sementara di kabupaten/kota lainnya di Provinsi Jambi mengalami penurunan.

In general, the level of national food availability in terms of nutritional adequacy as required by the VIIIth Food and Nutrition Widyakarya (2004) has met the needs of the average population. Energy adequacy figure (calories) on average that must be achieved at a consumption level of 2,100 kcal/person / day. Meanwhile, the adequacy of protein consumption is 57 grams/person/ day. The average monthly per capita expenditure according to the commodity group in Jambi Province in 2024 is Rp1,472,501. The average monthly per capita expenditure in 2024 is higher than the 2023 data of Rp1,424,125.

The average monthly per capita expenditure in 2024 is divided into two groups, namely the food group of Rp. Rp773,667 and the non-food group of Rp698,833.

Table 11.3 and Table 11.4 compare expenditure by food and non-food groups in 2023 and 2024 by district/city in Jambi Province. From the table, it can be seen that the increase in per capita expenditure per month in the non-food group only occurred in Kerinci Regency, Tebo Regency, Bungo Regency, and Jambi City, while in other districts/cities in Jambi Province there was a decrease. In the food expenditure group, there was generally an increase and a decrease only occurred in Kerinci Regency, Batang

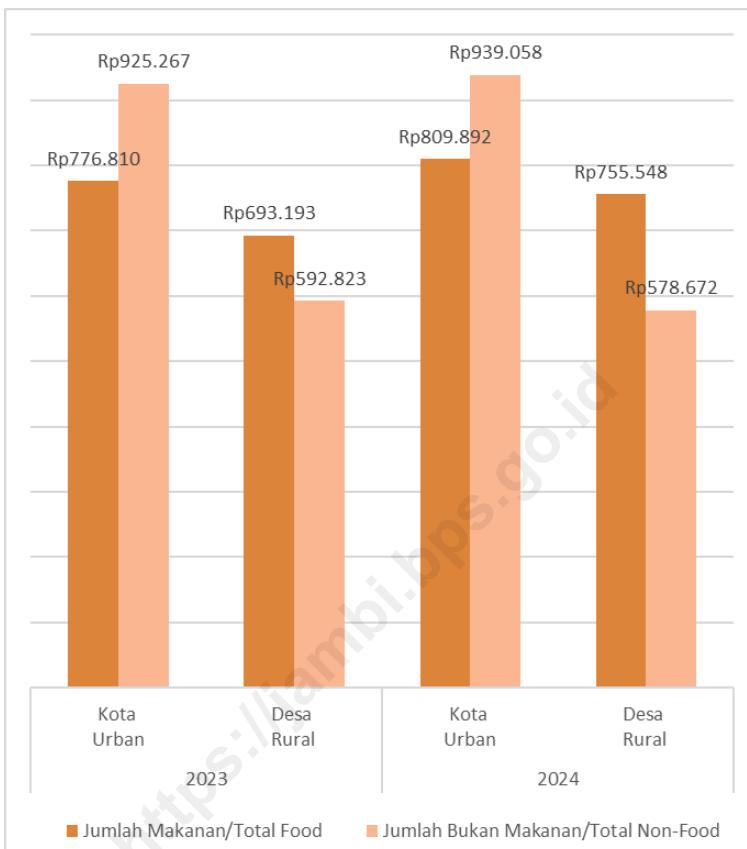


Pada kelompok pengeluaran makanan umumnya mengalami kenaikan dan penurunan hanya terjadi di Kabupaten Kerinci, Kabupaten Batang Hari, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Tabel 11.5 memuat rata-rata pengeluaran per kapita sebulan makanan dan bukan makanan menurut kelompok pengeluaran di Provinsi Jambi dalam rupiah. Di tahun 2024 masyarakat yang berada pada Kelompok pengeluaran 20 persen teratas rata-rata pengeluaran per kapitanya adalah sebesar Rp3.082.640 dan kelompok masyarakat yang berada pada 40 persen terbawah pengeluaran per Kapitanya adalah sebesar Rp796.751 Semua kelompok pengeluaran meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023. Seluruh data pengeluaran didapatkan dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2023 dan 2024.

Hari Regency, and Tanjung Jabung Timur Regency.

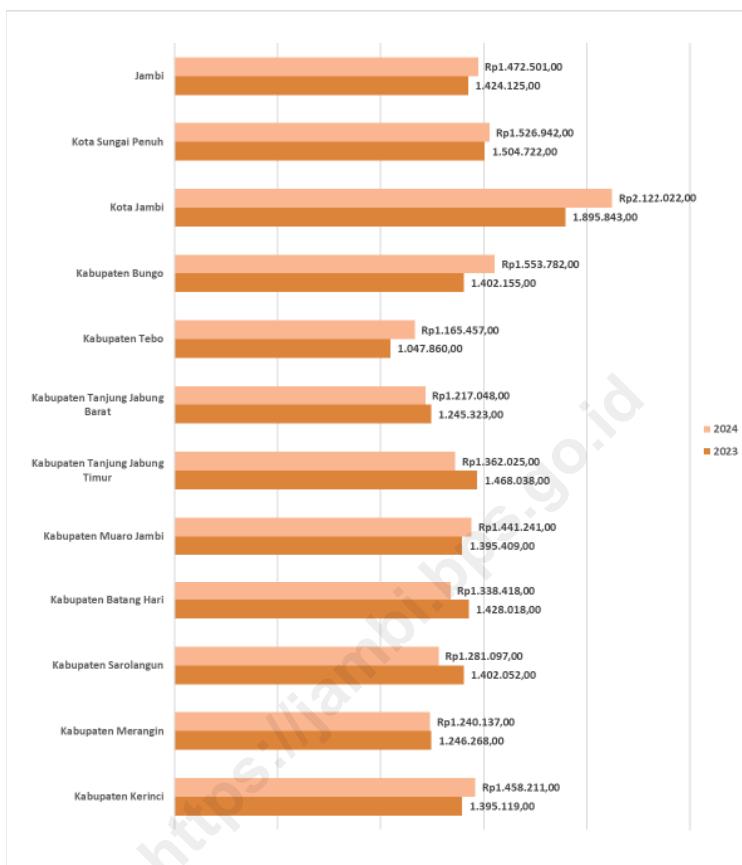
Table 11.5 contains the average per capita expenditure per month for food and non-food by expenditure group in Jambi Province in rupiah. In 2024, the average per capita expenditure of people in the top 20 percent expenditure group was Rp3,082,640, and the average per capita expenditure of people in the bottom 40 percent was Rp796,751. All expenditure groups increased compared to 2023. All expenditure data was obtained from the results of the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) 2023 and 2024.



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 dan Maret 2024/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2023 and March 2024

Gambar 11.1
Figures

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Jambi (rupiah), 2023 dan 2024
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Jambi Province (rupiahs), 2023 and 2024



Sumber/Souce : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 dan Maret 2024/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2023 and March 2024

Gambar 11.2
Figures

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (rupiah), 2023 dan 2024
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Jambi Province (rupiahs), 2023 and 2024

Tabel 11.1

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Klasifikasi Desa di Provinsi Jambi (rupiah), 2023 dan 2024
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Jambi Province (rupiahs), 2023 and 2024

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2023		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
	(1)	(2)	(3)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	73.773	82.193	79.398
Umbi-umbian/Tubers	10.096	10.024	10.047
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	75.161	66.685	69.498
Daging/Meat	38.852	29.653	32.706
Telur dan susu/Eggs and milk	42.827	32.419	35.874
Sayur-sayuran/Vegetables	69.858	73.961	72.599
Kacang-kacangan/Legumes	13.381	11.307	11.995
Buah-buahan/Fruits	36.882	28.649	31.382
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	21.775	23.121	22.674
Bahan minuman/Beverage stuffs	19.329	20.003	19.779
Bumbu-bumbuan/Spices	13.183	11.617	12.137
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	15.635	12.282	13.395
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	247.894	171.375	196.775
Rokok/Cigarettes	98.164	119.906	112.689
Jumlah makanan/Total food	776.810	693.193	720.949
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	468.505	297.418	354.210
Aneka barang dan jasa/Goods and services	228.475	119.800	155.874
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	49.142	44.530	46.061
Barang tahan lama/Durable goods	65.712	66.170	66.018
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	76.520	40.076	52.173
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	36.911	24.829	28.840
Jumlah bukan makanan/Total non-food	925.267	592.823	703.176
Jumlah/Total	1.702.077	1.286.016	1.424.125



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2024		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
	(1)	(5)	(6)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	78.342	96.027	90.130
Umbi-umbian/Tubers	8.999	8.870	8.913
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	74.863	68.418	70.567
Daging/Meat	38.583	32.742	34.690
Telur dan susu/Eggs and milk	43.423	29.382	34.063
Sayur-sayuran/Vegetables	78.751	86.544	83.946
Kacang-kacangan/Legumes	11.610	11.236	11.361
Buah-buahan/Fruits	55.254	57.570	56.798
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	20.534	23.772	22.693
Bahan minuman/Beverage stuffs	19.722	21.763	21.083
Bumbu-bumbuan/Spices	12.657	12.570	12.599
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	14.517	12.763	13.348
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	254.871	170.298	198.497
Rokok/Cigarettes	97.765	123.593	114.981
Jumlah makanan/Total food	809.892	755.548	773.667
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	462.186	305.688	357.868
Aneka barang dan jasa/Goods and services	212.994	118.943	150.302
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	53.511	46.881	49.092
Barang tahan lama/Durable goods	107.406	44.996	65.805
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	75.459	40.618	52.235
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	27.502	21.547	23.532
Jumlah bukan makanan/Total non-food	939.058	578.672	698.833
Jumlah/Total	1.748.949	1.334.220	1.472.501

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 dan Maret 2024/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2023 and March 2024

Tabel 11.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Klasifikasi Desa di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Jambi Province, 2023 and 2024

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2023		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4,33	6,39	5,58
Umbi-umbian/Tubers	0,59	0,78	0,71
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	4,42	5,19	4,88
Daging/Meat	2,28	2,31	2,30
Telur dan susu/Eggs and milk	2,52	2,52	2,52
Sayur-sayuran/Vegetables	4,10	5,75	5,10
Kacang-kacangan/Legumes	0,79	0,88	0,84
Buah-buahan/Fruits	2,17	2,23	2,20
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,28	1,80	1,59
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,14	1,56	1,39
Bumbu-bumbuan/Spices	0,77	0,90	0,85
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,92	0,96	0,94
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,56	13,33	13,82
Rokok/Cigarettes	5,77	9,32	7,91
Jumlah makanan/Total food	45,64	53,90	50,62
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	27,53	23,13	24,87
Aneka barang dan jasa/Goods and services	13,42	9,32	10,95
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,89	3,46	3,23
Barang tahan lama/Durable goods	3,86	5,15	4,64
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4,50	3,12	3,66
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,17	1,93	2,03
Jumlah bukan makanan/Total non-food	54,36	46,10	49,38
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00


Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2024		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
	(1)	(5)	(6)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4,48	7,20	6,12
Umbi-umbian/Tubers	0,51	0,66	0,61
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	4,28	5,13	4,79
Daging/Meat	2,21	2,45	2,36
Telur dan susu/Eggs and milk	2,48	2,20	2,31
Sayur-sayuran/Vegetables	4,50	6,49	5,70
Kacang-kacangan/Legumes	0,66	0,84	0,77
Buah-buahan/Fruits	3,16	4,31	3,86
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,17	1,78	1,54
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,13	1,63	1,43
Bumbu-bumbuan/Spices	0,72	0,94	0,86
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,83	0,96	0,91
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,57	12,76	13,48
Rokok/Cigarettes	5,59	9,26	7,81
Jumlah makanan/Total food	46,31	56,63	52,54
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	26,43	22,91	24,30
Aneka barang dan jasa/Goods and services	12,18	8,91	10,21
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,06	3,51	3,33
Barang tahan lama/Durable goods	6,14	3,37	4,47
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4,31	3,04	3,55
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,57	1,61	1,60
Jumlah bukan makanan/Total non-food	53,69	43,37	47,46
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 dan Maret 2024/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2023 and March 2024

Tabel 11.3**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (rupiah), 2023 dan 2024*****Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Jambi Province (rupiahs), 2023 and 2024***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Makanan <i>Food</i>		Bukan Makanan <i>Non-Food</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2023 (1)	2024 (2)	2023 (3)	2024 (4)	2023 (5)	2024 (6)
Kabupaten Kerinci	789.250	770.720	605.869	687.491	1.395.119	1.458.211
Kabupaten Merangin	596.771	727.830	649.497	512.307	1.246.268	1.240.137
Kabupaten Sarolangun	670.906	693.094	731.146	588.003	1.402.052	1.281.097
Kabupaten Batang Hari	726.071	702.932	701.946	635.486	1.428.018	1.338.418
Kabupaten Muaro Jambi	756.062	813.684	639.347	627.557	1.395.409	1.441.241
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	846.490	769.919	621.548	592.107	1.468.038	1.362.025
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	659.405	701.331	585.918	515.717	1.245.323	1.217.048
Kabupaten Tebo	580.584	696.199	467.275	469.257	1.047.860	1.165.457
Kabupaten Bungo	757.784	874.412	644.371	679.369	1.402.155	1.553.782
Kota Jambi	817.696	868.627	1.078.147	1.253.395	1.895.843	2.122.022
Kota Sungai Penuh	747.205	787.928	757.517	739.014	1.504.722	1.526.942
Jambi	720.949	773.667	703.176	698.833	1.424.125	1.472.501

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 dan Maret 2024/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2023 and March 2024



Tabel 11.4

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi , 2023 dan 2024

Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Jambi Province, 2023 and 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	56,57	52,85	43,43	47,15
Kabupaten Merangin	47,88	58,69	52,12	41,31
Kabupaten Sarolangun	47,85	54,10	52,15	45,90
Kabupaten Batang Hari	50,84	52,52	49,16	47,48
Kabupaten Muaro Jambi	54,18	56,46	45,82	43,54
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	57,66	56,53	42,34	43,47
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	52,95	57,63	47,05	42,37
Kabupaten Tebo	55,41	59,74	44,59	40,26
Kabupaten Bungo	54,04	56,28	45,96	43,72
Kota Jambi	43,13	40,93	56,87	59,07
Kota Sungai Penuh	49,66	51,60	50,34	48,40
Jambi	50,62	52,54	49,38	47,46

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 dan Maret 2024/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2023 and March 2024

**Tabel
Table 11.5**

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (rupiah), 2022–2024

Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Spending Group in Jambi Province (rupiahs), 2022–2024

Kelompok Pengeluaran/ Spending Group	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
40 Persen Terbawah	667.066	733.361	796.751
40 Persen Menengah	1.192.336	1.273.380	1.343.129
20 Persen Teratas	2.590.262	3.107.514	3.082.640
Jambi	1.261.837	1.424.125	1.472.501

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022–Maret 2024/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022–March 2024

BAB 12

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Chapter 12. Foreign Trade

VOLUME DAN NILAI EKSPOR-IMPOR PROVINSI JAMBI BERDASARKAN PELABUHAN MUAT-BONGKAR 2024

Volume and Value of Export and Import by Port of Loading and Unloading 2024

PELABUHAN TALANG DUKU JAMBI

Ekspor/Export

Volume/Volume 982.329.543kg

Nilai FOB/FOB Value US\$448.822.539

Impor/Import

Volume/Volume 18.844.637kg

Nilai CIF/CIF Value US\$15.082.183

PELABUHAN KUALA TUNGKAL

Ekspor/Export

Volume/Volume 441.327.693kg

Nilai FOB/FOB Value US\$138.252.269

Impor/Import

Volume/Volume 67.407.502kg

Nilai CIF/CIF Value US\$31.243.501

PELABUHAN MUARA SABAK

Ekspor/Export

Volume/Volume 3.099.360.599kg

Nilai FOB/FOB Value US\$640.564.624

Impor/Import

Volume/Volume 10.687.824kg

Nilai CIF/CIF Value US\$4.972.361

PELABUHAN UDARA

SULTAN THAHA

Ekspor/Export

Volume/Volume 625kg

Nilai FOB/FOB Value US\$2.599

Impor/Import

Volume/Volume 41.119kg

Nilai CIF/CIF Value US\$115.625

PELABUHAN NIPAH PANJANG

Ekspor/Export

Volume/Volume 42.347.250kg

Nilai FOB/FOB Value US\$11.040.712

Impor/Import

Volume/Volume - kg

Nilai CIF/CIF Value US\$-





PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as "abroad".*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. *Free on Board (FOB)* Harga yang ditawarkan eksportir adalah ketika barang sudah berada di atas kapal pelabuhan muat (tidak hanya sampai di pelabuhan) Komponen biaya pada FOB:
- Transportasi dari pabrik/gudang ke pelabuhan muat
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Passenger's clothings and jewelries.*
 - Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *Free on board (FOB) The price offered by the exporter is when the goods are already on board the loading port ship (not only arriving at the port) Cost component on the FOB:*
- *Transportation from factory/warehouse to loading port*



- Biaya penanganan barang di pelabuhan atau THC (Terminal Handling Charge)
 - Biaya forwarder (jika ada)
 - Bea keluar (jika ada)
 - Biaya dokumen ekspor (jika ada)
 - Biaya komisi (jika ada)
9. *Cost and Freight (CFR)* Harga yang ditawarkan eksportir adalah ketika barang sampai di pelabuhan negara tujuan importir, sudah termasuk biaya pengiriman dan biaya lainnya (kecuali asuransi) Eksportir perlu mengetahui *freight cost* (biaya pengapalan) dari pelabuhan internasional Indonesia ke pelabuhan bongkar di negara tujuan

Harga CFR = Harga FOB + *Freight Cost*

10. *Cost, Insurance, and Freight (CIF)* Harga yang ditawarkan eksportir adalah ketika barang sampai di pelabuhan negara tujuan importir, sudah termasuk biaya pengiriman dan biaya asuransi pengiriman. Biaya premi asuransi pengiriman yang dibayarkan umumnya dalam 0,1%-0,5% dari total harga CFR

11. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.

- *Port handling fee or THC (Terminal Handling Charge)*
- *Forwarder fee (if any)*
- *Exit duty (if any)*
- *The cost of export documents (if any)*
- *Commission fees (if any)*

9. *Cost and Freight (CFR)* *The price offered by the exporter is when the goods arrive at the port of the importer's destination country, including shipping costs and other costs (except insurance)*
Exporters need to know the freight cost from Indonesia's international ports to unloading ports in the destination country

CFR Price = FOB Price + Freight Cost

10. *Cost, Insurance, and Freight (CIF)* *The price offered by the exporter is when the goods arrive at the port of the importer's destination country, including shipping costs and shipping insurance costs.*
The shipping insurance premium fee paid is generally 0.1%-0.5% of the total CFR price

11. *The commodity groups shown are a combination of several HS codes with the KBLI 2015 structure approach. Since 2016, the commodity group in table 14.2.8-14.2.28 accommodates the structure of the 2015 KBLI.*



ULASAN

DESCRIPTION

Ekspor

Nilai ekspor Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebesar US\$1.238.682.744. Jika dibandingkan dengan nilai ekspor tahun 2023 yang sebesar US\$1.271.277.987 maka terjadi penurunan ekspor sebesar 2,56 persen. Pelabuhan muat dengan volume ekspor terbesar di Provinsi Jambi adalah pelabuhan muat Muara Sabak sebesar 3.099,36 ribu ton dengan nilai ekspor terbesar yaitu sebesar US\$640.564.624.

Secara umum transaksi ekspor mengalami penurunan. Namun demikian, pada tahun 2024 terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan volume ekspor yang sangat signifikan seperti buah-buahan, mesin-mesin, dan kopi, teh, rempah-rempah. Komoditas ini mengalami kenaikan volume lebih dari 300 persen.

Tiga negara tujuan ekspor Provinsi Jambi adalah Jepang, Malaysia, dan Thailand. Negaratersebutberkontribusi lebih dari 60 persen terhadap total nilai ekspor Provinsi Jambi. Nilai ekspor masing-masing negara tersebut adalah US\$267.453.683 (21,59 persen), US\$130.178.539 (10,51 persen), dan US\$359.454.229 (29,02 persen).

Export

The export value of Jambi Province in 2024 will be US\$1,238,682,774. When compared with the export value in 2023 which was US\$1,271,277,987, there was a decline in exports of 2.56 percent. The loading port with the largest export volume in Jambi Province is the Muara Sabak loading port amounting to 3,099.36 thousand tons with the largest export value of US\$ 640,564,624.

In general, export transactions experienced a decline. However, in 2024 there are several commodities that will experience a very significant increase in export volume, such as fruit, machinery, and coffee, tea, spices. This commodity experienced an increase in volume of more than 300 percent.

The three export destination countries for Jambi Province are Japan, Malaysia and Thailand. This country contributes more than 60 percent to the total export value of Jambi Province. The export value of each country is US\$267,453,683 (21.59 percent), US\$130,178,539 (10.51 percent), and US\$359,454,229 (29.02 percent).



Impor

Kinerja impor Provinsi Jambi pada tahun 2024 mengalami penurunan baik dilihat dari sisi volume maupun nilai impor. Volume impor Provinsi Jambi mengalami penurunan sebesar 17,83 persen dan nilai impor turun 34,60 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Volume impor tahun 2024 sebesar 96,98 ribu ton dengan nilai impor sebesar US\$51.413.670.

Terdapat 4 pelabuhan bongkar di Provinsi Jambi, yaitu Pelabuhan Talang Duku, Pelabuhan Kuala Tungkal, Pelabuhan Muara Sabak, dan Bandara Sultan Thaha. Volume dan Nilai Impor terbesar di tahun 2024 berada pada Pelabuhan Kuala Tungkal. Volume impor melalui pelabuhan bongkar tersebut sebesar 67,41 ribu ton dengan nilai impor sebesar US\$31.243.501.

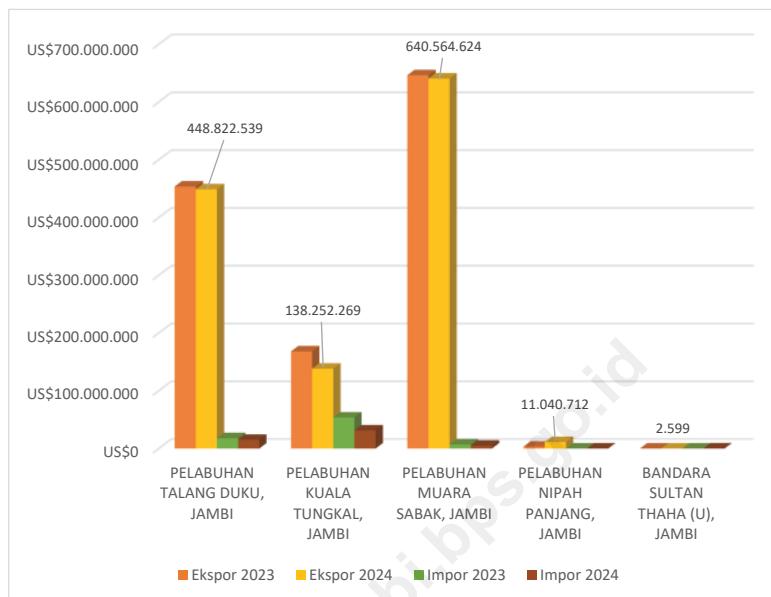
Volume impor terbesar pada tahun 2024 berasal dari negara Australia, yaitu sebesar 27,48 ribu ton dengan nilai Impor senilai US\$1.449.748. Sedangkan transaksi impor terbesar berasal dari negara Cina, yaitu sebesar US\$15.850.857.

Import

Jambi Province's import performance in 2024 will experience a decline both in terms of import volume and value. Jambi Province's import volume decreased by 17.83 percent and the import value fell by 34.60 percent compared to the previous year. The import volume in 2024 will be 96.98 thousand tons with an import value of US\$51,413,670.

There are 4 unloading ports in Jambi Province, namely Talang Duku Port, Kuala Tungkal Port, Muara Sabak Port, and Sultan Thaha Airport. The largest import volume and value in 2024 will be at Kuala Tungkal Port. The import volume through the unloading port was 67.41 thousand tons with an import value of US\$31,243,501.

The largest import volume in 2024 come from Australia, it was 27.48 thousand tons with an import value of US\$1,449,748. Meanwhile, the largest import transaction came from China, namely US\$15,850,857.

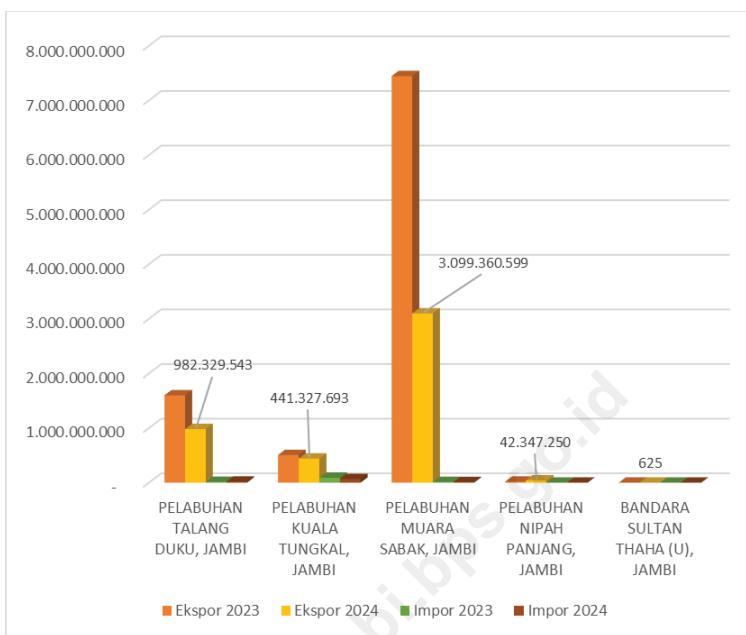


Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 12.1
Figures

Nilai Ekspor dan Impor FOB Menurut Pelabuhan Muat (US\$), 2024

Value of Export and Import (FOB) by Loading Port (US\$), 2024



Sumber/Source : Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/*Goods Import Natification Document*

Gambar 12.2
Figures

Volume Ekspor dan Impor FOB Menurut Pelabuhan Muat (kg), 2024

Volume of Export and Impor (FOB) by Loading Port (kg), 2024

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024
Volume and Value of Export by Type of Commodity in Jambi Province, 2023 and 2024

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023 (1)	2024* (2)	2023 (4)	2024* (5)
Ampas/Sisa Industri Makanan	5.985.360	25.006.777	4.403.117	18.344.959
Bahan bakar mineral	7.724.802.162	2.801.615.003	522.748.179	473.535.996
Bahan-bahan nabati	1.186.430.858	1.165.490.685	149.326.118	132.968.226
Berbagai barang buatan pabrik	51.000	88.709	24.400	165.384
Berbagai produk kimia	4.203.760	3.311.300	3.078.926	2.805.176
Biji-bijian berminyak	7.044.120	2.375.396	4.891.818	2.026.859
Buah-buahan	94.372.712	134.036.692	47.350.942	55.295.222
Bubur kayu/Pulp	59.683.765	26.873.447	26.945.886	13.632.070
Gula dan Kembang Gula	–	9.700	–	7.141
Ikan dan Udang	–	31	–	484
Karet dan Barang dari Karet	134.089.200	123.915.740	191.217.391	221.632.482
Kayu, Barang dari Kayu	57.267.492	62.727.479	30.445.769	29.217.355
Kertas/Karton	90.796.752	68.275.408	94.260.544	66.402.147
Kopi, Teh, Rempah-rempah	57.950	321.950	372.555	1.731.794
Lak,Getah, dan Damar	328.860	192.100	166.703	101.392
Lemak & minyak hewan/nabati	202.724.174	149.486.933	177.729.705	170.510.928
Mainan	13	–	170	–
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	4.415	48.780	153.445	341.272
Minyak atsiri, Kosmetik wangi-wangian	7.500	–	34.020	–
Perabot, penerangan rumah	110	–	175	–
Perhiasan/Permata	1	–	21	–
Pohon hidup, dan Bunga potong	21	8	6.332	568
Produk keramik	303	–	425	–
Sari bahan samak & celup	23.728	45.040	33.153	36.390
Sayuran	–	9.724	–	8.346
Susu, Mentega, Telur	–	7	–	97
Timah	671.779	1.534.802	18.088.193	49.918.455
Jumlah/Total	9.568.546.034	4.565.365.710	1.271.277.987	1.238.682.744

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB Documents, POS Offices, Agency Records, Cross-Sea trade Survey



Tabel 12.1.2

Volume dan Nilai Eksport Menurut Negara Tujuan di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Volume and Value of Export by Destination Country in Jambi Province, 2023 and 2024

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Algeria	21.000	—	15.540	—
Angola	150.500	—	109.865	—
Argentina	3.548.160	—	6.418.060	—
Australia	—	40.653	—	284.339
Bahrain	1.066.904	—	1.405.375	—
Bangladesh	14.790.348	28.472.848	11.734.819	21.707.991
Belgium	1.678.185	2.119.697	3.247.769	4.717.546
Brunei Darussalam	51.210	26.950.000	30.726	15.226.635
Cambodia	55.974.706	102.217.996	3.060.029	5.068.641
Cameroon	113.747	22.590	145.815	69.333
Canada	1.866.060	2.945.880	2.587.565	4.875.549
Cape Verde	42.787	—	54.131	—
Chile	1.238.092	2.574.252	1.366.043	2.825.521
China	4.723.720.775	1.146.504.657	245.452.479	82.953.232
Colombia	—	20.160	—	31.761
Congo	67.212	—	85.125	—
Cote D'Ivoire	—	1.444.511	—	1.504.171
Czech Republic	100.800	—	144.487	—
Djibouti	215.000	—	158.563	—
Dominican Republic	4.415.164	1.216.929	4.489.013	1.216.067
Ecuador	1.465.527	91.337	1.539.072	97.675
Egypt	473.415	421.628	487.617	396.299
El Salvador	199.855	—	215.752	—
Finland	4.415	—	153.445	—
France	1	—	185	—
Germany, Fed. Rep. Of	1.613.243	3.769.138	2.659.356	6.119.455
Ghana	187.425	—	249.540	—
Greece	444.910	3.233.345	1.083.950	3.681.932
Guatemala	1.461.876	148.082	1.472.485	142.895
Hong Kong	81.519	94.811	86.481	61.176

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Iceland	239.228	92.522	268.762	81.411
India	1.425.289.867	116.613.541	209.075.739	88.388.099
Iran (Islamic Republic Of)	41.919.605	30.400.636	24.508.199	18.005.125
Italy	147.735	568.260	232.788	1.112.706
Japan	1.109.021.323	1.158.315.718	227.746.627	267.453.683
Jordan	46.728	—	41.588	—
Kenya	438.321	764.291	417.495	688.947
Korea, Republic Of	97.936.907	35.973.849	30.611.222	25.347.390
Kuwait	3.123.549	388.087	3.440.991	368.683
Luxembourg	—	1.411.200	—	2.316.693
Malawi	24.786	—	23.299	—
Malaysia	331.244.020	346.569.900	141.490.615	130.178.539
Maldives	55.600	76.650	71.425	64.007
Mauritania	21.500	—	15.695	—
Mauritius	168.784	87.612	204.975	97.649
Mexico	1.039.423	1.697.220	1.258.764	3.132.536
Myanmar	—	12.650.829	—	13.473.545
Netherlands	13.928.813	682.394	2.242.730	514.062
Oman	242.771	616.172	238.614	592.725
Pakistan	55.500.330	14.385.982	2.803.712	14.946.170
Panama	206.235	162.771	209.831	160.590
Peru	2.201.469	1.027.879	2.303.348	1.097.607
Philippines	8.727.792	322.575	501.915	1.122.842
Poland	5.509.764	5.827.669	7.788.318	8.793.374
Portugal	392.754	11.804.641	505.249	1.156.855
Puerto Rico	126.660	—	119.131	—
Qatar	1.836.389	317.838	2.138.354	283.362
Romania	1.854.720	1.389.780	2.616.427	2.516.708
Saudi Arabia	4.507.024	2.117.451	4.976.351	1.808.246
Senegal	62.372	—	78.096	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023 (1)	2024* (2)	2023 (4)	2024* (5)
Singapore	24.928.661	51.969.609	19.482.844	37.799.844
Slovenia	1.068.480	1.427.979	1.506.749	2.471.274
South Africa	3.794.864	8.062.673	4.593.436	9.357.858
Spain	25.159	50.941	722.441	50.896
Sri Lanka	65.185	8.038.384	29.900	11.077.150
Taiwan	27.479.428	14.638.600	31.217.484	15.427.734
Tanzania, United Rep. Of	710.951	—	670.677	—
Thailand	450.927.858	862.679.315	159.022.799	359.454.229
Trinidad And Tobago	1.937.463	1.793.037	1.811.698	1.839.982
Turkey	6.596.543	6.129.859	8.667.157	11.618.472
United Arab Emirates	11.666.642	3.145.232	11.674.687	2.896.627
United Kingdom	437.836	908.632	536.480	841.020
United States	27.428.736	28.509.589	31.618.873	31.848.645
Viet Nam	1.087.558.970	511.457.880	42.540.177	19.317.240
Yemen	3.111.955	—	2.799.034	—
Jumlah/Total	9.568.546.034	4.565.365.710	1.271.277.987	1.238.682.744

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB Documents, POS Offices, Agency Records, Cross-Sea trade Survey

Tabel 12.1.3**Volume dan Nilai Eksport Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024*****Volume and Value of Export by Loading Port in Jambi Province, 2023 and 2024***

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023 (1)	2024* (2)	2023 (4)	2024* (5)
PELABUHAN TALANG DUKU, JAMBI	1.599.396.558	982.329.543	453.589.199	448.822.539
PELABUHAN KUALA TUNGKAL, JAMBI	506.659.563	441.327.693	168.089.897	138.252.269
PELABUHAN MUARA SABAK, JAMBI	7.444.415.765	3.099.360.599	646.287.612	640.564.624
PELABUHAN NIPAH PANJANG, JAMBI	18.073.500	42.347.250	3.303.231	11.040.712
BANDARA SULTAN THAHA (U), JAMBI	648	625	8.048	2.599
Jumlah/Total	9.568.546.034	4.565.365.710	1.271.277.987	1.238.682.744

Sumber/Souce: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/*PEB Documents, POS Offices, Agency Records, Cross-Sea trade Survey*



Tabel 12.1.4

Volume dan Nilai Eksport dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2023 dan 2024

Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province, 2023 and 2024

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023 (2)	2024* (3)	2023 (4)	2024* (5)
Alas kaki	1	—	25	—
Aluminium	50	—	300	—
Ampas/Sisa Industri Makanan	6.321.360	25.006.777	4.503.917	18.344.959
Bahan bakar mineral	8.864.643.086	4.441.961.398	1.311.650.739	1.462.478.096
Bahan-bahan nabati	1.186.430.858	1.165.490.685	149.326.118	132.968.226
Barang kiriman	647	276	31.033	16.810
Barang-barang dari kulit	2	—	287	—
Barang-barang rajutan	45	986	1.091	13.474
Benda-benda dari Besi dan Baja	224.440	3.242	758.476	3.758
Berbagai barang buatan pabrik	76.000	88.709	41.900	165.384
Berbagai barang logam dasar	—	204	—	4.036
Berbagai Makanan Olahan	4	4.583	75	8.483
Berbagai produk kimia	4.203.760	3.311.300	3.078.926	2.805.176
Biji-bijian berminyak	7.590.216	3.093.796	5.285.767	2.758.241
Binatang hidup	12.953	—	40.775	—
Buah-buahan	105.559.274	152.051.124	56.003.577	66.764.826
Bubur kayu/Pulp	69.720.087	26.873.447	33.631.128	13.632.070
Buku dan Barang Cetakan	—	~0	—	6
Daging dan Ikan Olahan	—	3	—	19
Gula dan Kembang Gula	—	19.700	—	12.141
Hasil karya seni	—	~0	—	4
Ikan dan Udang	114	207	228	736
Jerami/Bahan anyaman	—	3.581	—	4.081
Kapas gumpalan, Tali	4	—	8	—
Karet dan Barang dari Karet	216.416.865	194.462.005	306.752.061	346.805.968
Kayu, Barang dari Kayu	57.535.122	63.491.115	30.566.511	30.011.212
Kendaraan dan Bagiannya	—	694	—	373
Kertas/Karton	90.796.752	78.329.358	94.260.544	73.844.303

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.4

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023 (1)	2024* (2)	2023 (4)	2024* (5)
Kopi, Teh, Rempah-rempah	5.793.934	4.911.254	18.341.860	18.337.225
Lak,Getah, dan Damar	598.260	441.260	283.193	245.723
Lemak & minyak hewan/nabati	202.724.174	149.486.933	177.729.705	170.510.928
Lonceng, Arloji dan Bagiannya	~0	–	53	–
Mainan	13	~0	170	100
Mesin/peralatan listrik	40	94	188	57.411
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	99.154	213.797	383.215	519.950
Minuman	4	18.099	18	11.294
Minyak atsiri, Kosmetik wangi-wangian	7.788	8.144	56.659	10.456
Olahan dari buah-buahan/Sayuran	–	244.840	–	275.088
Olahan dari tepung	–	8.706	–	6.387
Pakaian jadi bukan rajutan	13	1.483	353	10.903
Perabot, penerangan rumah	1.931	857	2.603	5.151
Perangkat optik	~0	–	3	–
Perekat, Enzim	186	–	850	–
Perhiasan/Permata	199	90	13.121	3.500
Perkakas, Perangkat Potong	–	550	–	1.000
Plastik dan Barang dari Plastik	750	–	1.492	–
Pohon hidup, dan Bunga potong	22	15	6.753	1.103
Produk industri farmasi	–	4.435	–	1.007
Produk keramik	303	–	425	–
Sabun dan Preparat Pembersih	–	55	–	769
Sari bahan samak & celup	23.728	45.040	33.153	36.390
Sayuran	–	9.724	–	8.346
Susu, Mentega, Telur	12.019	1.207	8.176	6.137
Jumlah/Total	10.818.794.156	6.309.589.771	2.192.795.474	2.340.691.251

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB Documents, POS Offices, Agency Records, Cross-Sea trade Survey



**Tabel
Table 12.1.5**

Volume dan Nilai Eksport Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024

Volume and Value of Export by Country of Destination in Jambi Origin Province, 2023 and 2024

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AFGHANISTAN	168.012	—	97.440	—
ALGERIA	21.000	—	15.540	—
ANGOLA	150.500	—	109.865	—
ARGENTINA	3.548.160	—	6.418.060	—
AUSTRALIA	44.591	62.710	221.139	399.411
AUSTRIA	—	~0	—	61
BAHRAIN	1.066.911	—	1.405.381	—
BANGLADESH	16.510.544	31.086.252	13.252.899	24.136.176
BELGIUM	1.628.129	3.002.268	2.021.410	5.838.823
BRAZIL	1	120.960	167	243.982
BRUNEI DARUSSALAM	102.420	26.950.001	61.899	15.226.666
BULGARIA	—	40.320	—	81.446
CAMBODIA	66.395.283	94.017.996	3.747.804	4.470.041
CAMEROON	113.747	22.590	145.815	69.333
CANADA	2.485.783	3.752.281	3.507.467	6.409.902
CAPEVERDE	42.787	—	54.131	—
CHILE	1.238.093	2.574.253	1.366.949	2.825.645
CHINA	4.536.774.139	1.196.180.195	236.735.087	108.765.675
COLOMBIA	60.480	322.560	88.671	562.959
CONGO	67.212	—	85.125	—
COSTA RICA	~0	—	7	—
COTE D'IVOIRE	—	1.444.511	—	1.504.171
CZECH REPUBLIC	100.800	—	144.622	—
DJIBOUTI	215.000	—	158.563	—
DOMINICAN REPUBLIC	4.415.164	1.216.929	4.489.013	1.216.067
ECUADOR	1.465.527	91.337	1.539.072	97.675
EGYPT	473.415	439.628	487.617	440.281

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.5

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
EL SALVADOR	199.855	—	215.752	—
ESTONIA	—	78.000	—	416.445
FINLAND	4.416	—	153.446	—
FRANCE	100.809	568.981	150.580	1.130.560
GERMANY, FED. REP. OF	1.917.915	4.390.526	3.394.081	7.709.619
GHANA	187.425	—	249.540	—
GREECE	444.910	3.233.402	1.083.950	3.682.404
GUATEMALA	1.461.876	156.582	1.472.485	204.115
HONG KONG	81.523	203.112	87.088	136.034
ICELAND	239.228	92.522	268.762	81.411
INDIA	1.272.585.287	123.895.773	215.695.682	74.457.083
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	44.829.189	40.784.388	26.448.898	23.914.662
IRAQ	104.624	20.000	40.008	10.400
IRELAND	~0	—	6	—
ITALY	40.767	243.439	85.508	510.846
JAPAN	1.116.144.603	1.160.580.576	237.675.748	271.380.082
JORDAN	46.728	—	41.588	—
KAZAKHSTAN	—	7	—	61
KENYA	438.321	764.291	417.495	688.947
KOREA, REPUBLIC OF	97.866.903	35.663.409	28.755.699	14.757.641
KUWAIT	3.123.549	388.087	3.440.991	368.683
LATVIA	302.401	—	398.282	—
LUXEMBOURG	604.800	1.915.200	878.352	3.307.047
MALAWI	24.786	—	23.299	—
MALAYSIA	326.419.579	312.103.031	142.927.485	128.782.153
MALDIVES	143.777	147.500	242.064	212.357
MAURITANIA	21.500	—	15.695	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.5

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MAURITIUS	168.784	87.615	204.975	97.668
MEXICO	715.603	1,411.203	785.007	2,523.655
MYANMAR	—	12,650.829	—	13,473.600
NEPAL	339.000	144.000	391.453	195.293
NETHERLANDS	14,274.009	1,170.768	3,993.726	2,162.533
NEW ZEALAND	11.513	~0	18.004	98
NORWAY	18.584	—	97.226	—
OMAN	242.771	682.916	238.614	602.097
PAKISTAN	56,263.370	14,489.422	4,062.306	15,002.766
PANAMA	206.235	162.771	209.831	160.590
PERU	2,201.469	1,027.881	2,303.348	1,098.206
PHILIPPINES	8,727.794	8,129.001	502.085	1,314.144
POLAND	6,316.164	16,002.579	8,901.482	16,480.986
PORTUGAL	392.754	11,804.641	505.312	1,156.865
PUERTO RICO	126.660	—	119.131	—
QATAR	1,836.389	317.838	2,138.387	283.362
ROMANIA	~0	201.600	6	425.741
RUSSIA FEDERATION	6	7	136	556
SAUDI ARABIA	4,556.763	2,234.451	5,047.484	1,903.695
SENEGAL	62.372	—	78.096	—
SERBIA	1	—	68	—
SINGAPORE	1,469,428.860	1,702,913.711	820,283.887	1,023,779.101
SLOVENIA	1,068.480	1,427.979	1,506.749	2,471.274
SOUTH AFRICA	3,794.864	8,062.673	4,593.436	9,357.858
SPAIN	~0	837.385	107	1,720.664
SRI LANKA	65.185	8,181.824	29.900	11,138.061
SWEDEN	9.000	—	49.639	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.5

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SWITZERLAND	1	~0	143	7
TAIWAN	27.490.518	14.638.788	29.970.350	15.428.326
TANZANIA, UNITED REP. OF	710.951	—	670.677	—
THAILAND	454.924.930	751.559.137	160.030.681	351.926.386
TOKELAU	—	1.200	—	6.040
TRINIDAD AND TOBAGO	1.937.463	1.793.037	1.811.698	1.839.982
TURKEY	7.612.292	8.739.120	10.178.804	16.282.285
UNITED ARAB EMIRATES	12.555.509	3.217.232	12.824.507	2.952.072
UNITED KINGDOM	437.898	910.383	551.262	853.717
UNITED STATES	93.063.647	73.551.937	129.378.264	114.828.366
VIETNAM	1.141.699.895	616.241.351	48.203.430	26.922.919
YEMEN	3.111.955	442.878	2.799.034	263.476
Jumlah/Total	10.818.794.156	6.309.589.771	2.192.795.474	2.340.691.251

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB Documents, POS Offices, Agency Records, Cross-Sea trade Survey



Tabel 12.1.6

Volume dan Nilai Eksport Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2023 dan 2024

Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi Origin Province, 2023 and 2024

Pelabuhan Muat Port Loading	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ATAMBUA (U)	—	1.200	—	6.040
BATU AMPAR	224.440	—	758.476	—
BELAKANG PADANG	1.444.493.400	1.621.746.000	802.541.209	974.746.833
BELAWAN	10.488.286	17.171.185	16.358.973	34.789.104
DJANKAR	—	28.000	—	24.200
JAMBI	1.594.235.759	976.996.400	429.394.003	391.037.081
KUALA TUNGKAL	500.149.229	376.026.359	167.587.365	133.611.331
MERAK	—	10.053.950	—	7.442.155
MERANTIBUNTING, SUMATRA	—	165.000	—	176.116
MUARA SABAK	6.932.278.549	2.935.513.599	620.625.951	630.038.387
MUSI RIVER/BOOM BARU	158.538.097	109.138.218	24.529.785	32.907.907
NGURAH RAI (U)	181	152	5.162	14.644
NIPAH PANJANG	18.073.500	42.347.250	3.303.231	11.040.712
PADANG/TL.BAYUR	68.115.613	64.953.554	96.166.605	79.656.358
PALEMBANG - PLAJU	1.319.360	—	1.834.227	—
PALEMBANG-KERTAPATI	654.000	201.600	855.675	347.671
PALMERAH/SULTAN THAHA (U)	648	625	8.048	2.599
PANGKAL BALAM	1.181.040	—	1.623.277	—
PANJANG	64.672.748	925.243	7.645.673	4.190.523
PULAU BAAI	—	103.660.000	—	5.990.008
SEKUPANG	—	160	—	3.853
SM. BADARUDDIN (U)	1.204.000	—	1.709.198	—
SOEKARNO-HATTA (U)	13.986	1.278	104.322	80.252
SUNGAI PAKNING	10.036.322	—	6.685.242	—
TANJUNG BALAI ASAHDN	12.019	—	8.176	—
TANJUNG EMAS	—	216.186	—	491.074

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.6

Pelabuhan Muat <i>Port Loading</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2023 (1) (2)	2024* (3)	2023 (4)	2024* (5)
TANJUNG PERAK	3.091	20.387	19.667	38.477
TANJUNG PRIOK	13.099.889	20.960.425	11.031.209	17.196.925
TEREMPA	—	29.463.000	—	16.859.000
Jumlah/Total	10.818.794.156	6.309.589.771	2.192.795.474	2.340.691.251

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/*PEB Documents, POS Offices, Agency Records, Cross-Sea trade Survey*



12.2 IMPOR IMPORT

Tabel 12.2.1 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024
Volume and Value of Import by Country of Origin in Jambi Province, 2023 and 2024

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2023 (1)	2024* (2)	2023 (3)	2024* (4)
AUSTRALIA	49.501.072	27.481.537	2.623.034	1.449.748
AUSTRIA	7.895	17.502	415.474	994.507
KANADA	12.093.937	13.525.149	11.240.155	11.208.896
CINA	8.611.291	17.826.807	15.807.204	15.850.857
JERMAN	38.798	13.713	351.093	500.186
INDIA	948.250	158.920	1.611.144	259.806
JEPANG	137.361	28.000	352.060	328.360
KOREA SELATAN	153	12.087	70.307	474.785
MALAYSIA	1.415.755	2.662.488	786.838	2.026.678
SINGAPURA	25.685.673	23.840.955	21.304.468	12.986.500
SWEDIA	187.572	–	658.361	–
TAIWAN	873.081	564.994	863.179	1.122.040
THAILAND	5.500.250	76	1.288.561	22.984
AMERIKA SERIKAT	104.727	–	84.450	–
LAINNYA	12.921.494	10.848.854	21.152.340	4.188.323
Jumlah/Total	118.027.309	96.981.082	78.608.668	51.413.670

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/*Goods Import Notification Document*

Tabel 12.2.2**Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024*****Volume and Value of Import by Unloading Port in Jambi Province, 2023 and 2024***

Pelabuhan Bongkar <i>Unloading Port</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2023 (1)	2024 (2)	2023 (4)	2024 (5)
Pelabuhan Talang Duku, Jambi	14.512.082	18.844.637	17.913.643	15.082.183
Pelabuhan Kuala Tungkal, Jambi	90.401.495	67.407.502	53.784.000	31.243.501
Pelabuhan Muara Sabak, Jambi	13.113.672	10.687.824	6.909.741	4.972.361
Bandara Sultan Thaha (U), Jambi	60	41.119	1.284	115.625
Jumlah/Total	118.027.309	96.981.082	78.608.668	51.413.670

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/*Goods Import Notification Document*

BAB 12

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Chapter 12. Foreign Trade

VOLUME DAN NILAI EKSPOR-IMPOR PROVINSI JAMBI

BERDASARKAN PELABUHAN MUAT-BONGKAR 2024

Volume and Value of Export and Import by Port of Loading and Unloading 2024

PELABUHAN TALANG DUKU JAMBI

Ekspor/Export

Volume/Volume 982.329.543kg

Nilai FOB/FOB Value US\$448.822.539

Impor/Import

Volume/Volume 18.844.637kg

Nilai CIF/CIF Value US\$15.082.183

PELABUHAN KUALA TUNGKAL

Ekspor/Export

Volume/Volume 441.327.693kg

Nilai FOB/FOB Value US\$138.252.269

Impor/Import

Volume/Volume 67.407.502kg

Nilai CIF/CIF Value US\$31.243.501

PELABUHAN MUARA SABAK

Ekspor/Export

Volume/Volume 3.099.360.599kg

Nilai FOB/FOB Value US\$640.564.624

Impor/Import

Volume/Volume 10.687.824kg

Nilai CIF/CIF Value US\$4.972.361

PELABUHAN UDARA SULTAN THAHA

Ekspor/Export

Volume/Volume 625kg

Nilai FOB/FOB Value US\$2.599

Impor/Import

Volume/Volume 41.119kg

Nilai CIF/CIF Value US\$115.625

PELABUHAN NIPAH PANJANG

Ekspor/Export

Volume/Volume 42.347.250kg

Nilai FOB/FOB Value US\$11.040.712

Impor/Import

Volume/Volume - kg

Nilai CIF/CIF Value US\$-





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.



dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 (tujuh) komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into 7 (seven) components: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.



kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (*residen*) ke bukan penduduk (*nonresiden*). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Regional Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Regional Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1, dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*



ULASAN

DESCRIPTION

Perekonomian Provinsi Jambi 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp322,98 triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp86,72 juta atau US\$5.467,19.

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2024 tumbuh sebesar 4,51 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 13,26 persen.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 33,93 persen; diikuti oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,41 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,29 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,77 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi lebih dari 70 persen.

Sejalan dengan PDRB menurut lapangan Usaha, PDRB Provinsi Jambi menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir

Jambi Province's economy in 2024 as measured by Gross Regional Domestic Product (GRDP) at current prices reached Rp322.98 trillion and GRDP per capita reached Rp86.72 million or US\$5,467.19.

Jambi Province's economy in 2024 will grow by 4.51 percent. Growth occurred in almost all business fields. The business field that experienced the highest growth was Health Services and Social Activities with 13.26 percent.

The GRDP structure of Jambi Province according to business sector based on current prices in 2024 does not show significant changes. Jambi Province's economy is still dominated by Agriculture, Forestry and Fishery Business Fields by 33.93 percent; followed by Mining and Quarrying by 13.41 percent; Wholesale-Retail Trade, Car and Motorcycle Repair of 13.29 percent; and Processing Industry by 9.77 percent. The role of the four business fields in the economy of Jambi Province is more than 70 percent.

In line with GRDP according to business sector, Jambi Province GRDP according to expenditure based on current prices in 2024 does not show any significant changes. Final demand activity is still dominated by the

**ULASAN****DESCRIPTION**

masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yaitu sebesar 41,22 persen dan diikuti oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto 21,69 persen.

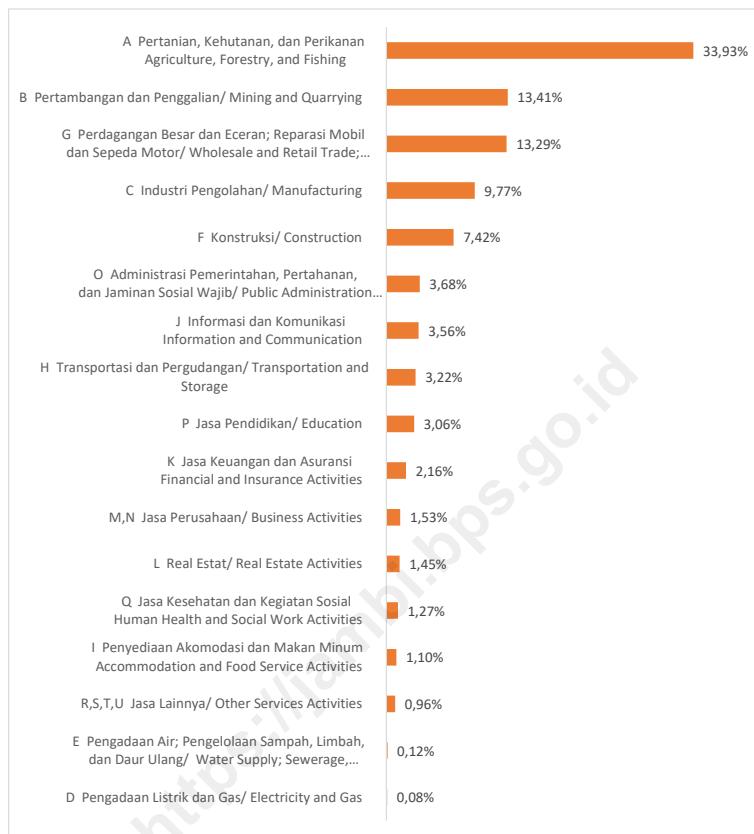
Household Consumption Expenditure Component, namely 41.22 percent and followed by the Gross Fixed Capital Formation Component at 21.69 percent.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi
(miliar rupiah), 2024**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2024**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2
Figures

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Provinsi Jambi, 2024**
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic
Product at Current Market Prices by Industry in Jambi
Province, 2024**



13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2020–2024
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2020–2024

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	63.563,09	73.232,41	83.575,82	93.493,24	109.582,14
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	55.449,72	64.817,93	74.521,79	83.422,45	99.283,30
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	4.466,09	3.871,00	3.757,76	3.935,30	4.039,35
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	7.468,76	7.790,99	8.646,99	9.161,59	9.520,00
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	40.041,67	49.477,29	57.969,74	65.866,57	80.886,37
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	2.900,11	3.027,90	3.425,34	3.662,92	3.895,11
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	573,09	650,75	721,96	796,07	942,47
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2.901,12	2.700,48	2.916,03	3.329,05	3.306,43
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	5.212,25	5.714,01	6.138,00	6.741,74	6.992,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	25.187,29	32.981,27	53.248,55	44.971,82	43.306,64
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	19.413,03	23.976,51	32.155,02	25.979,32	29.206,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	2.665,36	5.629,83	17.481,76	15.013,58	9.445,85
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	155,62	157,61	126,96	142,87	158,91
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2.953,28	3.217,31	3.484,81	3.836,04	4.495,21
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	22.005,03	23.805,80	27.044,00	29.358,72	31.557,12
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	6.520,58	6.548,02	7.468,59	7.747,65	7.324,22
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	9.393,34	10.990,20	12.566,37	14.354,11	16.082,92
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,22	0,39	0,53	0,89	1,37
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	37,41	37,86	39,8	43,93	47,32
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,11	0,12	0,12	0,13	0,14



Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.1*

Lapangan Usaha/Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2.444,81	2.513,99	2.833,97	2.931,98	3.377,44
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1.257,66	1.190,44	1.705,32	2.192,98	2.732,37
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	39,66	47,51	51,24	46,25	49,40
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1.435,58	1.583,43	1.409,01	1.065,77	936,89
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	351,41	366,86	366,26	372,74	411,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	—	—	—	—	—
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,36	4,37	4,29	3,76	3,87
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	8,99	9,41	10,34	11,62	11,49
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	72,19	72,63	69,52	48,62	54,27
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	427,29	429,12	506,70	525,58	510,51
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	11,42	11,47	11,95	12,70	13,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	153,10	165,62	191,07	220,70	243,34
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	143,32	150,88	169,37	195,04	212,28



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	9,78	14,74	21,71	25,67	31,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	311,52	331,08	351,76	381,64	401,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	16.416,36	18.470,77	19.406,84	21.652,24	23.950,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	25.877,93	29.050,26	33.815,59	39.071,90	42.913,88
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasiya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4.590,74	5.632,27	6.092,76	7.436,95	7.617,68
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	21.287,19	23.417,99	27.722,83	31.634,95	35.296,20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.643,61	6.059,99	7.913,42	9.412,83	10.402,40
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3.761,35	4.184,80	5.155,66	6.159,66	6.898,13
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	530,24	581,78	729,76	796,85	834,66
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	384,44	418,33	458,36	480,10	540,43
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	496,04	356,32	906,88	1.207,66	1.326,82
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	471,54	518,76	662,76	768,57	802,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.434,25	2.568,64	2.901,79	3.189,68	3.552,76
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	433,92	434,66	601,16	670,01	855,36
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2.000,33	2.133,98	2.300,62	2.519,66	2.697,40
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9.136,89	9.512,95	10.176,68	10.913,12	11.503,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5.395,09	5.976,35	6.425,22	6.669,96	6.964,76
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3.737,24	4.238,38	4.604,30	4.646,13	4.711,13



Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.1*

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	723,46	733,68	768,07	852,99	934,76
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	918,24	987,44	1.034,91	1.151,41	1.298,61
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	16,16	16,86	17,94	19,43	20,26
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3.567,87	3.753,55	4.151,36	4.367,76	4.672,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.582,95	2.765,47	3.558,99	4.365,85	4.944,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9.949,18	9.999,47	9.922,26	10.335,52	11.895,16
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7.965,99	8.200,96	8.585,01	9.036,78	9.892,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2.806,00	3.315,43	3.287,65	3.553,51	4.103,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2.085,84	2.104,12	2.380,83	2.784,73	3.089,36
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		205.081,99	232.294,15	276.936,85	293.780,01	322.975,53

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2020–2024
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2020–2024

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	39.751,94	41.209,13	43.268,38	45.697,30	47.640,38
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	35.065,10	36.519,89	38.502,90	40.672,48	42.532,41
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2.810,66	2.465,71	2.277,07	2.192,10	2.189,92
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	4.220,90	4.319,66	4.583,45	4.738,87	4.939,57
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	25.989,82	27.644,77	29.387,06	31.382,25	32.971,60
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1.692,98	1.716,26	1.861,87	1.949,37	2.004,18
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	350,74	373,49	393,45	409,89	427,14
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1.873,78	1.698,19	1.701,17	1.785,47	1.732,13
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2.813,06	2.991,05	3.064,30	3.239,35	3.375,85
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	34.988,96	35.730,22	38.502,03	38.528,96	38.192,88
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	27.011,88	26.464,27	26.400,63	26.390,92	27.554,63
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	5.975,05	7.116,32	9.941,36	9.938,46	8.160,81



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	69,59	66,41	51,78	53,75	48,49
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	1.932,44	2.083,22	2.108,25	2.145,83	2.428,95
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	15.513,67	15.727,35	16.213,29	16.892,88	17.691,80
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	4.843,43	4.793,36	4.865,32	4.881,28	4.898,78
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6.026,07	6.432,88	6.668,19	7.299,98	7.653,38
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,14	0,26	0,36	0,58	0,88
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	26,30	26,32	26,93	28,82	30,24
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,09	0,09	0,09	0,10	0,10
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1.622,25	1.632,69	1.754,24	1.775,36	2.035,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media <i>Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1.062,20	951,62	1.152,88	1.393,47	1.669,98
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	29,44	34,08	35,09	31,06	32,51
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1.317,60	1.268,57	1.093,19	880,61	761,77
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	249,77	253,22	243,69	240,09	254,21
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	—	—	—	—	—
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	3,10	2,96	2,81	2,39	2,31



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	5,82	5,95	6,33	6,90	6,72
	14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	56,65	55,83	52,99	36,61	39,95
	15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	262,74	261,44	302,83	307,04	296,25
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	8,07	8,06	8,34	8,61	8,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	81,14	86,89	97,02	108,81	117,13
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	77,39	81,24	88,9	99,33	106,06
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,75	5,65	8,12	9,47	11,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	202,68	213,08	219,78	220,25	224,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11.140,58	12.025,01	11.919,01	12.870,48	14.135,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14.203,50	15.049,58	15.862,79	17.264,36	18.282,69

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2.497,01	3.002,88	3.126,09	3.635,03	3.561,27
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11.706,49	12.046,70	12.736,70	13.629,33	14.721,42
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4.203,82	4.437,48	5.190,27	5.620,46	6.080,64
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—	—
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2.946,86	3.219,21	3.652,56	3.958,46	4.346,48
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	389,52	422,93	505,01	526,27	550,98
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	250,83	267,09	280,80	276,62	306,93
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	321,54	209,76	382,03	463,09	473,83
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	295,07	318,49	369,87	396,03	402,42


Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1.582,75	1.661,43	1.845,60	2.007,34	2.200,93
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	275,99	275,71	376,64	415,70	496,34
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	1.306,76	1.385,72	1.468,96	1.591,64	1.704,59
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	6.101,01	6.335,00	6.794,21	7.303,95	7.686,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3.487,26	3.674,27	3.647,83	3.692,37	3.778,18
1	Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	2.481,65	2.658,21	2.625,38	2.603,14	2.617,54
2	Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	438,79	429,36	429,18	458,19	480,52
3	Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	555,33	575,07	581,43	618,70	667,83
4	Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	11,49	11,64	11,84	12,34	12,29
L	Real Estat/Real Estate Activities	2.212,00	2.281,92	2.378,19	2.456,56	2.586,73
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	1.480,60	1.540,30	1.773,38	2.071,95	2.269,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4.823,16	4.929,30	4.897,51	5.043,18	5.613,63
P	Jasa Pendidikan/Education	5.153,71	5.216,53	5.321,83	5.457,12	5.918,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.914,10	2.211,80	2.160,69	2.261,37	2.561,12
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.513,38	1.521,33	1.640,14	1.780,29	1.926,19
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		148.354,25	153.850,63	161.731,95	169.277,62	176.906,50

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi, 2020–2024

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province, 2020–2024

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	30,99	31,53	30,18	31,82	33,93
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	27,04	27,90	26,91	28,40	30,74
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,18	1,67	1,36	1,34	1,25
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3,64	3,35	3,12	3,12	2,95
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	19,52	21,30	20,93	22,42	25,04
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1,41	1,30	1,24	1,25	1,21
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,28	0,28	0,26	0,27	0,29
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,41	1,16	1,05	1,13	1,02
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2,54	2,46	2,22	2,29	2,16
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	12,28	14,20	19,23	15,31	13,41
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	9,47	10,32	11,61	8,84	9,04
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	1,30	2,42	6,31	5,11	2,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,08	0,07	0,05	0,05	0,05
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	1,44	1,39	1,26	1,31	1,39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,73	10,25	9,77	9,99	9,77
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	3,18	2,82	2,70	2,64	2,27
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	4,58	4,73	4,54	4,89	4,98
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	~0	~0	~0	~0	~0
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	~0	~0	~0	~0	~0
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,19	1,08	1,02	1,00	1,05



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media <i>Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,61	0,51	0,62	0,75	0,85
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,70	0,68	0,51	0,36	0,29
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,17	0,16	0,13	0,13	0,13
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	—	—	—	—	—
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	~0	~0	~0	~0	~0

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	~0	~0	~0	~0	~0
	14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,04	0,03	0,03	0,02	0,02
	15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,21	0,18	0,18	0,18	0,16
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	~0	~0	~0	~0	~0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,07	0,08	0,08
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,07	0,06	0,06	0,07	0,07
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	~0	~0	~0	~0	~0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,15	0,14	0,13	0,13	0,12
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,00	7,95	7,01	7,37	7,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,62	12,51	12,21	13,30	13,29


Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,24	2,42	2,20	2,53	2,36
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,38	10,08	10,01	10,77	10,93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,75	2,61	2,86	3,20	3,22
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—	—
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,83	1,80	1,86	2,10	2,14
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,26	0,25	0,26	0,27	0,26
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,19	0,18	0,17	0,16	0,17
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,24	0,15	0,33	0,41	0,41
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,23	0,22	0,24	0,26	0,25

**Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3**

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,19	1,11	1,05	1,09	1,10
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,21	0,19	0,22	0,23	0,26
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,98	0,92	0,83	0,86	0,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,46	4,10	3,67	3,71	3,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,63	2,57	2,32	2,27	2,16
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,82	1,82	1,66	1,58	1,46
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,35	0,32	0,28	0,29	0,29
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,45	0,43	0,37	0,39	0,40
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	~0	~0	~0	~0	~0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,74	1,62	1,50	1,49	1,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,26	1,19	1,29	1,49	1,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,85	4,30	3,58	3,52	3,68
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,88	3,53	3,10	3,08	3,06



Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.3*

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,37	1,43	1,19	1,21	1,27
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,02	0,91	0,86	0,95	0,96
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (persen), 2021–2024
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jambi Province (percent), 2021–2024

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,67	5,00	5,61	4,25
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	4,15	5,43	5,63	4,57
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	-12,27	-7,65	-3,73	-0,10
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2,34	6,11	3,39	4,24
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	6,37	6,30	6,79	5,06
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1,37	8,48	4,70	2,81
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	6,49	5,35	4,18	4,21
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-9,37	0,18	4,96	-2,99
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	6,33	2,45	5,71	4,21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,12	7,76	0,07	-0,87
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-2,03	-0,24	-0,04	4,41
2	Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	19,10	39,70	-0,03	-17,89



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023*	2024**	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-4,57	-22,02	3,80	-9,79	
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	7,80	1,20	1,78	13,19	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,38	3,09	4,19	4,73	
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-1,03	1,50	0,33	0,36	
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6,75	3,66	9,47	4,84	
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	83,19	36,38	60,77	52,77	
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,10	2,30	7,03	4,91	
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	3,08	3,58	6,48	3,89	
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,64	7,44	1,20	14,67	

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media <i>Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	-10,41	21,15	20,87	19,84
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	15,76	2,96	-11,49	4,68
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-3,72	-13,82	-19,45	-13,50
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1,38	-3,76	-1,48	5,88
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	—	—	—	—
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	-4,24	-5,28	-14,75	-3,68



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	2,09	6,50	8,96	-2,58
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	-1,44	-5,09	-30,90	9,12
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	-0,49	15,83	1,39	-3,52
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-0,21	3,49	3,27	3,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,08	11,66	12,15	7,65
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	4,98	9,43	11,74	6,77
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	50,46	43,74	16,67	16,85
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,13	3,15	0,21	1,96
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,94	-0,88	7,98	9,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,96	5,40	8,84	5,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20,26	4,10	16,28	-2,03
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,91	5,73	7,01	8,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,56	16,96	8,29	8,19
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	9,24	13,46	8,37	9,80
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	8,58	19,41	4,21	4,69
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	6,48	5,13	-1,49	10,96
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	-34,76	82,12	21,22	2,32
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	7,94	16,13	7,07	1,61



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,97	11,09	8,76	9,64
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	-0,10	36,61	10,37	19,40
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6,04	6,01	8,35	7,10
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,84	7,25	7,50	5,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,36	-0,72	1,22	2,32
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	7,11	-1,23	-0,85	0,55
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	-2,15	-0,04	6,76	4,87
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	3,55	1,11	6,41	7,94
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	1,27	1,76	4,18	-0,37
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,16	4,22	3,30	5,30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,03	15,13	16,84	9,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,20	-0,65	2,97	11,31
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,22	2,02	2,54	8,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	15,55	-2,31	4,66	13,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,53	7,81	8,54	8,20
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		3,70	5,12	4,67	4,51

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel 13.1.5

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (2010=100), 2020–2024
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jambi Province (2010=100), 2020–2024

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	159,90	177,71	193,16	204,59	230,02
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	158,13	177,49	193,55	205,11	233,43
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	158,90	156,99	165,03	179,52	184,45
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	176,95	180,36	188,66	193,33	192,73
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	154,07	178,98	197,26	209,88	245,32
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	171,30	176,42	183,97	187,90	194,35
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	163,39	174,24	183,49	194,21	220,65
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	154,83	159,02	171,41	186,45	190,89
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	185,29	191,04	200,31	208,12	207,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	71,99	92,31	138,30	116,72	113,39
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	71,87	90,60	121,80	98,44	106,00
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	44,61	79,11	175,85	151,07	115,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	223,64	237,34	245,17	265,82	327,72
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	152,83	154,44	165,29	178,77	185,07
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	141,84	151,37	166,80	173,79	178,37
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	134,63	136,61	153,51	158,72	149,51
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	155,88	170,84	188,45	196,63	210,14
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	152,17	148,59	148,95	154,93	155,82
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	142,26	143,82	147,79	152,43	156,48
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	129,66	130,33	133,13	134,90	138,48
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	150,71	153,98	161,55	165,15	165,90



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

	Lapangan Usaha/Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	118,40	125,10	147,92	157,38	163,62
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	134,70	139,41	146,03	148,91	151,94
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	108,95	124,82	128,89	121,03	122,99
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	140,69	144,88	150,29	155,25	161,94
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	—	—	—	—	—
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	140,94	147,27	152,66	157,06	167,66
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	154,30	158,20	163,27	168,49	170,97
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	127,44	130,08	131,20	132,81	135,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	162,63	164,13	167,32	171,17	172,33
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	141,42	142,43	143,36	147,55	148,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	188,69	190,61	196,95	202,84	207,76
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	185,20	185,73	190,52	196,34	200,15
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	260,57	260,87	267,33	270,96	280,65
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	153,70	155,38	160,05	173,27	178,59
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	147,36	153,60	162,82	168,23	169,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	182,19	193,03	213,18	226,32	234,72
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	183,85	187,56	194,90	204,59	213,90


Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	181,84	194,39	217,66	232,11	239,76
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	134,25	136,56	152,47	167,47	171,07
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—	—
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	127,64	129,99	141,15	155,61	158,71
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	136,13	137,56	144,50	151,41	151,49
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	153,27	156,63	163,24	173,56	176,07
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	154,27	169,87	237,38	260,78	280,02
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	159,80	162,88	179,19	194,07	199,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	153,80	154,60	157,23	158,90	161,42
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	157,23	157,65	159,61	161,18	172,33
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	153,08	154,00	156,62	158,31	158,24
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	149,76	150,17	149,78	149,41	149,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	154,71	162,65	176,14	180,64	184,34

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	150,60	159,45	175,38	178,48	179,98
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	164,87	170,88	178,96	186,17	194,53
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	165,35	171,71	178,00	186,10	194,45
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	140,59	144,86	151,48	157,52	164,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	161,30	164,49	174,56	177,80	180,65
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	174,45	179,54	200,69	210,71	217,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	206,28	202,86	202,60	204,94	211,90
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	154,57	157,21	161,32	165,60	167,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	146,60	149,90	152,16	157,14	160,22
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	137,83	138,31	145,16	156,42	160,39
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		138,24	150,99	171,23	173,55	182,57

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel 13.1.6**

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (2010=100) (persen), 2021–2024

Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jambi Province (2010=100) (percent), 2021–2024

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11,14	8,69	5,92	12,43
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	12,24	9,05	5,97	13,81
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	-1,20	5,12	8,78	2,75
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1,93	4,60	2,48	-0,31
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	16,17	10,22	6,40	16,88
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	2,99	4,28	2,14	3,43
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	6,64	5,31	5,84	13,61
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2,71	7,79	8,77	2,38
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3,10	4,85	3,90	-0,48
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	28,23	49,83	-15,60	-2,86
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	26,06	34,43	-19,18	7,67
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	77,35	122,28	-14,09	-23,38
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	6,13	3,30	8,42	23,29

**Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6**

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	1,06	7,03	8,15	3,52
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,71	10,20	4,19	2,63
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	1,47	12,37	3,40	-5,80
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	9,60	10,31	4,34	6,87
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-2,35	0,24	4,01	0,57
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	1,09	2,76	3,14	2,66
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,51	2,14	1,33	2,66
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2,17	4,92	2,23	0,45



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	5,65	18,24	6,39	3,97
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3,50	4,75	1,97	2,04
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	14,56	3,26	-6,10	1,62
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2,98	3,74	3,30	4,31
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,49	3,66	2,88	6,75
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	2,53	3,21	3,19	1,47
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,07	0,86	1,23	2,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,93	1,94	2,30	0,67
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,71	0,66	2,92	0,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,02	3,32	2,99	2,43
	1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,29	2,58	3,05	1,94
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,12	2,48	1,36	3,57
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,09	3,00	8,27	3,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,24	6,00	3,32	0,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,95	10,44	6,16	3,72
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,02	3,91	4,97	4,55


Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,90	11,97	6,64	3,30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,72	11,64	9,84	2,15
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,85	8,58	10,24	1,99
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1,05	5,05	4,78	0,05
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,19	4,22	6,32	1,45
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	10,11	39,75	9,86	7,38
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	1,92	10,01	8,31	2,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,52	1,70	1,06	1,59
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,27	1,24	0,98	6,92
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,60	1,70	1,08	-0,04
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,27	-0,25	-0,25	0,16

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,14	8,29	2,56	2,05
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	5,88	9,99	1,77	0,84
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,64	4,73	4,03	4,49
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	3,84	3,66	4,55	4,49
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	3,04	4,57	3,99	4,64
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,98	6,12	1,86	1,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,92	11,78	4,99	3,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-1,66	-0,13	1,16	3,39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,71	2,61	2,65	0,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,25	1,51	3,27	1,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,35	4,95	7,76	2,54
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		9,22	13,41	1,35	5,20

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jambi (juta rupiah), 2020–2024

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Jambi Province (million rupiahs), 2020–2024

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2023* (4)	2024** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	96.651,04	102.858,40	114.393,37	123.853,68	133.131,00
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1.274,91	1.330,25	1.490,60	1.700,72	1.959,98
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	17.878,52	18.332,42	18.953,03	19.812,99	21.119,17
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	46.354,76	51.559,91	55.711,02	64.002,61	70.058,09
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1.553,19	2.759,71	2.152,94	2.420,23	2.169,38
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	41.369,58	55.453,46	84.235,88	81.989,78	94.537,92
a. Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Exports of Goods and Services</i>	26.637,81	38.844,96	45.098,99	35.432,95	39.217,01
b. Impor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Imports of Goods and Services</i>	1.366,32	640,87	911,17	1.618,96	1.265,94
c. Net Ekspor Barang dan Jasa Antardaerah <i>Inter-regional Net Exports of Goods and Services</i>	16.098,10	17.249,38	40.048,05	48.175,79	56.586,85
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	205.081,99	232.294,15	276.936,85	293.780,01	322.975,53

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel
Table 13.1.8****Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jambi (juta rupiah), 2020–2024****Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Jambi Province (million rupiahs), 2020–2024**

Pengeluaran Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	64.991,05	67.206,01	70.205,87	73.149,41	76.374,49
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	838,90	855,19	906,94	1.000,47	1.124,71
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	10.950,82	10.956,42	11.121,82	11.341,35	11.855,71
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	32.226,99	35.215,52	36.100,05	39.667,37	42.357,56
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	814,98	1.720,56	1.286,55	1.271,85	1.069,83
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	38.531,52	37.896,93	42.110,72	42.847,17	44.124,20
a. Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Exports of Goods and Services</i>	28.168,66	34.748,49	32.522,37	26.853,10	23.647,58
b. Impor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Imports of Goods and Services</i>	959,51	440,15	527,17	932,07	715,32
c. Net Ekspor Barang dan Jasa Antardaerah <i>Inter-regional Net Exports of Goods and Services</i>	11.322,37	3.588,59	10.115,52	16.926,13	21.191,94
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	148.354,25	153.850,63	161.731,95	169.277,62	176.906,50

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jambi (persen), 2020–2024
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Jambi Province at Current Market Prices by Expenditure in Jambi Province (percent), 2020–2024

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2023* (4)	2024** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	47,13	44,28	41,31	42,16	41,22
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,62	0,57	0,54	0,58	0,61
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	8,72	7,89	6,84	6,74	6,54
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	22,60	22,20	20,12	21,79	21,69
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,76	1,19	0,78	0,82	0,67
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	20,17	23,87	30,42	27,91	29,27
a. Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Exports of Goods and Services</i>	12,99	16,72	16,28	12,06	12,14
b. Impor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Imports of Goods and Services</i>	0,67	0,28	0,33	0,55	0,39
c. Net Ekspor Barang dan Jasa Antardaerah <i>Inter-regional Net Exports of Goods and Services</i>	7,85	7,43	14,46	16,40	17,52
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jambi (persen), 2020–2024
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jambi Province (percent), 2020–2024

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2023* (4)	2024** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	-0,44	3,41	4,46	4,19	4,41
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	-0,75	1,94	6,05	10,31	12,42
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	-5,24	0,05	1,51	1,97	4,54
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1,04	9,27	2,51	9,88	6,78
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
a. Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Exports of Goods and Services</i>	-28,26	23,36	-6,41	-17,43	-11,94
b. Impor Barang dan Jasa Luar Negeri <i>Foreign Imports of Goods and Services</i>	-5,52	-54,13	19,77	76,81	-23,25
c. Net Ekspor Barang dan Jasa Antardaerah <i>Inter-regional Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	-0,51	3,70	5,12	4,67	4,51

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2020–2024
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (billion rupiahs), 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	10.460,27	11.237,96	12.225,79	13.405,57	14.719,25
Kabupaten Merangin	15.670,88	17.837,35	20.284,59	22.525,57	25.472,37
Kabupaten Sarolangun	14.429,42	16.558,99	20.820,78	21.506,61	22.701,23
Kabupaten Batang Hari	16.392,80	18.809,26	24.307,96	25.447,08	26.149,80
Kabupaten Muaro Jambi	24.382,39	27.558,34	32.959,04	35.891,07	40.475,99
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	19.563,27	21.783,66	25.606,55	25.073,11	27.296,26
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	37.133,85	42.080,58	50.082,77	50.845,89	55.732,85
Kabupaten Tebo	14.737,98	16.949,29	19.698,96	21.165,34	23.908,92
Kabupaten Bungo	17.305,75	20.082,89	24.909,94	26.274,12	27.356,37
Kota Jambi	29.465,15	31.918,63	36.188,04	40.150,78	43.375,48
Kota Sungai Penuh	7.562,25	7.980,86	8.680,47	9.477,38	10.280,79

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel
Table 13.2.2****Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2020–2024****Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (billion rupiahs), 2020–2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	6.567,28	6.822,79	7.125,01	7.533,32	7.877,28
Kabupaten Merangin	9.863,65	10.380,35	10.973,63	11.552,99	12.078,18
Kabupaten Sarolangun	10.690,59	11.396,95	12.163,62	12.651,33	13.119,54
Kabupaten Batang Hari	11.662,61	12.227,81	13.727,43	14.237,07	14.663,02
Kabupaten Muaro Jambi	16.183,86	16.825,15	18.178,83	19.319,97	20.511,24
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	17.349,98	17.373,51	17.471,86	17.850,09	18.695,01
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	30.654,42	31.072,19	31.871,34	32.987,60	34.456,45
Kabupaten Tebo	10.158,23	10.593,96	11.260,53	11.766,75	12.234,47
Kabupaten Bungo	12.490,07	13.113,57	13.733,32	14.377,22	14.851,30
Kota Jambi	18.721,13	19.494,09	20.540,75	21.810,34	22.896,42
Kota Sungai Penuh	4.600,23	4.768,84	4.980,13	5.224,21	5.490,46

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel 13.2.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2020–2024
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (percent), 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022*	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	5,05	4,83	4,43	4,59	4,64
Kabupaten Merangin	7,57	7,66	7,36	7,72	8,02
Kabupaten Sarolangun	6,97	7,11	7,55	7,37	7,15
Kabupaten Batang Hari	7,92	8,08	8,81	8,72	8,24
Kabupaten Muaro Jambi	11,77	11,84	11,95	12,30	12,75
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	9,45	9,36	9,29	8,59	8,60
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	17,93	18,08	18,16	17,43	17,56
Kabupaten Tebo	7,12	7,28	7,14	7,25	7,53
Kabupaten Bungo	8,36	8,63	9,03	9,01	8,62
Kota Jambi	14,23	13,71	13,12	13,76	13,66
Kota Sungai Penuh	3,65	3,43	3,15	3,25	3,24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel
Table 13.2.4**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2021–2024
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (percent), 2021–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	3,89	4,43	5,73	4,57
Kabupaten Merangin	5,24	5,72	5,28	4,55
Kabupaten Sarolangun	6,61	6,73	4,01	3,70
Kabupaten Batang Hari	4,85	12,26	3,71	2,99
Kabupaten Muaro Jambi	3,96	8,05	6,28	6,17
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	0,14	0,57	2,16	4,73
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1,36	2,57	3,50	4,45
Kabupaten Tebo	4,29	6,29	4,50	3,97
Kabupaten Bungo	4,99	4,73	4,69	3,30
Kota Jambi	4,13	5,37	6,18	4,98
Kota Sungai Penuh	3,67	4,43	4,90	5,10

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel 13.2.5

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2020–2024
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (thousand rupiahs), 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	41.859	44.640	48.234	52.546	57.339
Kabupaten Merangin	44.298	49.810	55.836	61.146	68.216
Kabupaten Sarolangun	49.917	56.433	69.896	71.157	74.063
Kabupaten Batang Hari	54.600	61.695	78.708	81.371	82.609
Kabupaten Muaro Jambi	60.848	67.726	79.821	85.700	95.332
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	85.307	93.886	109.239	105.916	114.222
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	117.256	131.006	153.699	153.857	166.332
Kabupaten Tebo	43.753	49.639	56.907	60.341	67.299
Kabupaten Bungo	47.937	54.816	67.067	69.807	71.750
Kota Jambi	48.731	52.094	58.339	63.957	68.297
Kota Sungai Penuh	78.535	81.810	87.989	94.991	101.944
Jambi	57.958	64.771	76.224	79.850	86.722

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel
Table 13.2.6**

**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar
Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jambi (ribu rupiah), 2020–2024**
*Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi
Province (thousand rupiahs), 2020–2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kerinci	26.280	27.102	28.110	29.529	30.686
Kabupaten Merangin	27.882	28.986	30.206	31.361	32.346
Kabupaten Sarolangun	36.983	38.840	40.834	41.858	42.802
Kabupaten Batang Hari	38.845	40.108	44.449	45.525	46.321
Kabupaten Muaro Jambi	40.388	41.349	44.026	46.132	48.310
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	75.656	74.878	74.536	75.404	78.230
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	96.796	96.735	97.810	99.819	102.834
Kabupaten Tebo	30.157	31.026	32.530	33.546	34.438
Kabupaten Bungo	34.598	35.793	36.975	38.198	38.952
Kota Jambi	30.962	31.816	33.114	34.742	36.052
Kota Sungai Penuh	47.774	48.884	50.481	52.362	54.443
Jambi	41.926	42.898	44.515	46.010	47.501

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel 13.2.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2021–2024
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jambi Province (percent), 2021–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kerinci	3,13	3,72	5,05	3,92
Kabupaten Merangin	3,96	4,21	3,82	3,14
Kabupaten Sarolangun	5,02	5,13	2,51	2,26
Kabupaten Batang Hari	3,25	10,82	2,42	1,75
Kabupaten Muaro Jambi	2,38	6,48	4,78	4,72
Kabupaten Tanjung Jabung Timur	-1,03	-0,46	1,16	3,75
Kabupaten Tanjung Jabung Barat	-0,06	1,11	2,05	3,02
Kabupaten Tebo	2,88	4,85	3,13	2,66
Kabupaten Bungo	3,46	3,30	3,31	1,97
Kota Jambi	2,76	4,08	4,92	3,77
Kota Sungai Penuh	2,32	3,27	3,73	3,98
Jambi	2,32	3,77	3,36	3,24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB 14

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Chapter 14. Inter-Province Comparison





PENJELASAN TEKNIS

Upah Minimum Provinsi (UMP) adalah standar upah terendah yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi untuk pekerja atau buruh di suatu wilayah provinsi. UMP ditetapkan berdasarkan peraturan yang ada di Indonesia dan merupakan bagian dari upaya perlindungan terhadap kesejahteraan pekerja. UMP menjadi upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di satu provinsi.

UMP ditetapkan setiap tahun oleh gubernur masing-masing provinsi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Pengupahan Provinsi. Proses penetapannya melibatkan beberapa faktor, antara lain: Inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kebutuhan hidup layak (KHL).

TECHNICAL NOTES

The Provincial Minimum Wage (UMP) is the lowest wage standard set by the provincial government for workers or employees in a specific province. The UMP is established based on regulations in Indonesia and is part of efforts to protect the welfare of workers. The UMP serves as the minimum wage applicable to all regencies/cities within a province.

The UMP is determined annually by the governor of each province based on recommendations from the Provincial Wage Council. The determination process involves several factors, including: inflation, economic growth, and decent living standards (KHL).



ULASAN

DESCRIPTION

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjejerkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB, indeks harga konsumen, jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia.

Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni) jumlah penduduk Indonesia di tahun 2025 adalah sebanyak 284.438,8 ribu jiwa. Penduduk terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat 50.759,00 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di Provinsi Kalimantan Utara 749,40 ribu jiwa.

Dilihat dari jumlah penduduk terbanyak, Provinsi Jambi menempati urutan ke-20 dari 38 Provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk sebanyak 3.768,50 ribu jiwa.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bila dilihat sebagai besaran ekonomi suatu wilayah (Tabel 14.2) memperlihatkan bahwa posisi Provinsi Jambi menempati urutan ke-29 dari 38 Provinsi di Indonesia, dengan laju pertumbuhan sebesar 4,51 persen.

Inflasi di 90 kota di Indonesia dapat dilihat pada tabel 14.3. Ada 3 kota dari Provinsi Jambi yang menjadi kota IHK, yaitu Kota Jambi, Kota Bungo, dan Kabupaten Kerinci.

Regional Comparison is a picture of the results of development between one region and another. This picture can be seen by aligning the numbers, including the number of population, GRDP growth rate, consumer price index, number of poor population, and human development index.

Based on results of the 2020-2050 Population Projection of Population Census 2020 (Mid year/June) the total population of Indonesia in 2025 was 284,438.8 thousand people. The largest population is in Jawa Barat Province with 50,759.00 thousand people, while the least is in Kalimantan Utara Province with 749.40 thousand people.

Seen from the highest population, Jambi Province ranks 20th out of 38 provinces in Indonesia with a population of 3,768.50 thousand people.

The growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) when viewed as a region's economic size (Table 14.2) showed that Jambi Province ranks 29th out of 38 Provinces in Indonesia, with a growth rate of 4.51 percent.

Inflation in 90 cities in Indonesia can be seen in table 14.3. There are 3 cities from Jambi Province which are CPI cities, namely Jambi City, Bungo City, and Kerinci Regency.

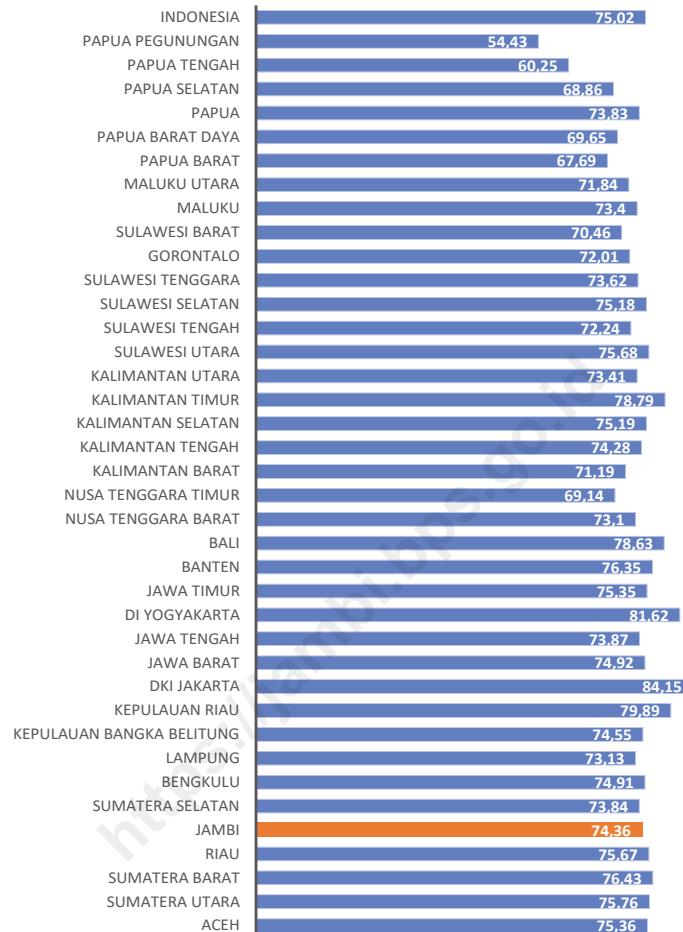


Total jumlah penduduk miskin tahun 2024 di Indonesia sebesar 25.219,2 ribu jiwa. Provinsi Jambi berada pada urutan ke-17 dari 38 Provinsi di Indonesia dengan penduduk miskin sebesar 265,42 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi pada tahun 2024 berada pada urutan ke-18, yaitu sebesar 74,36. Provinsi DKI Jakarta memiliki IPM tertinggi, yaitu 84,15 dan berikutnya Provinsi DI Yogyakarta sebesar 81,62.

The total number of poor people in 2024 in Indonesia is 25,219.2 thousand people. Jambi Province ranks 17th out of 38 provinces in Indonesia with a poor population of 265.42 thousand people.

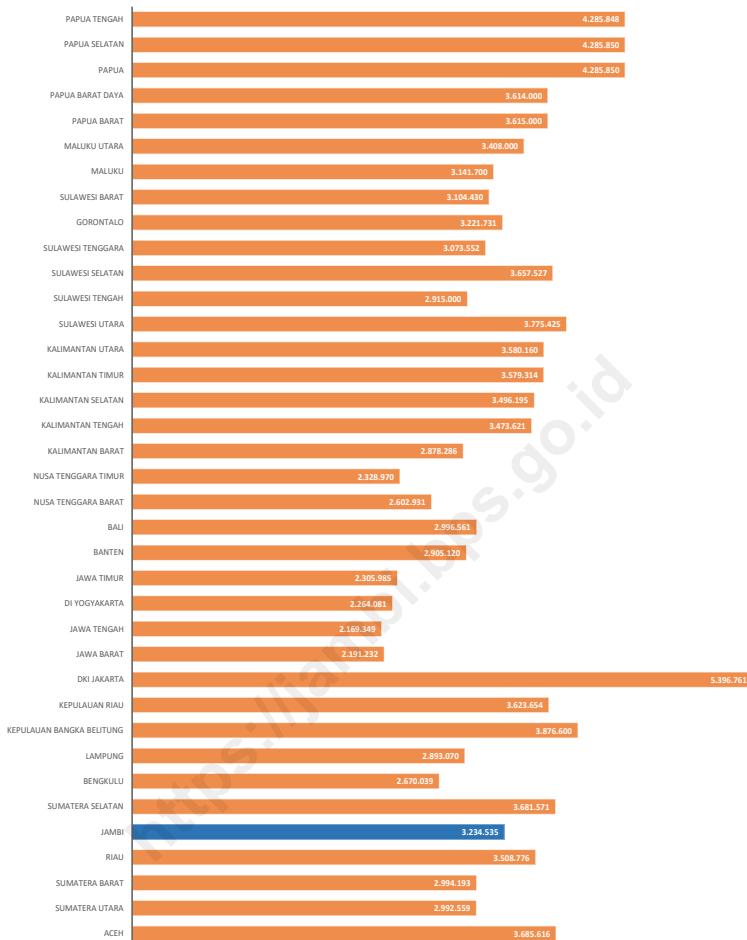
Jambi Province's Human Development Index (IPM) in 2024 is in 18th place, which is 74.36. DKI Jakarta Province has the highest HDI, namely 84.15 and then DI Yogyakarta Province at 81.62.



Sumber/Souce : Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Gambar 14.1
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2024
Human Development Index by Province in Indonesia, 2024



Sumber/Souce : Kementerian Ketenagakerjaan, <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data> diakses 24 Februari 2025
Ministry of Manpower, <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data> accessed at 24 February 2025

Gambar 14.2
Figures

Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah), 2025
Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (rupiahs), 2025

**Tabel 14.1****Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu jiwa), 2021–2025**
Population by Province in Indonesia (thousand people), 2021–2025

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5.334,9	5.409,2	5.482,5	5.554,8	5.626,0
Sumatera Utara	14.970,5	15.180,5	15.386,6	15.588,5	15.785,8
Sumatera Barat	5.597,3	5.677,6	5.757,2	5.836,2	5.914,3
Riau	6.466,8	6.555,8	6.642,9	6.728,1	6.811,2
Jambi	3.586,4	3.633,2	3.679,2	3.724,3	3.768,5
Sumatera Selatan	8.548,6	8.647,3	8.743,5	8.837,3	8.928,5
Bengkulu	2.032,4	2.059,4	2.086,0	2.112,2	2.138,0
Lampung	4.438,6	4.496,6	9.314,0	9.419,6	9.522,9
Kepulauan Bangka Belitung	1.471,8	1.492,0	1.511,9	1.531,5	1.550,8
Kepulauan Riau	2.089,9	2.121,5	2.152,6	2.183,3	2.213,5
DKI Jakarta	10.605,4	10.640,0	10.672,1	10.684,9	10.678,0
Jawa Barat	48.738,8	49.306,8	49.860,3	50.345,2	50.759,0
Jawa Tengah	36.811,1	37.180,4	37.541,0	37.892,3	38.233,9
DI Yogyakarta	3.687,8	3.712,6	3.736,5	3.759,5	3.781,5
Jawa Timur	40.921,1	41.230,0	41.527,9	41.814,5	42.089,3
Banten	12.023,0	12.167,0	12.307,7	12.431,4	12.537,4
Bali	4.343,4	4.374,3	4.404,3	4.433,3	4.461,3
Nusa Tenggara Barat	5.387,2	5.474,0	5.560,3	5.646,0	5.731,1
Nusa Tenggara Timur	5.394,4	5.481,8	5.569,1	5.656,0	5.742,6
Kalimantan Barat	5.474,7	5.549,7	5.623,3	5.695,5	5.766,0
Kalimantan Tengah	2.700,1	2.737,2	2.773,7	2.809,7	2.845,0
Kalimantan Selatan	4.116,9	4.170,2	4.222,3	4.273,4	4.323,3



Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.1*

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Timur	3.803,5	3.856,8	3.909,7	4.045,9	4.267,6
Kalimantan Utara	710,0	720,1	730,0	739,8	749,4
Sulawesi Utara	2.639,5	2.660,8	2.681,5	2.701,8	2.721,4
Sulawesi Tengah	3.015,0	3.051,2	3.086,8	3.121,8	3.156,1
Sulawesi Selatan	9.156,9	9.260,1	9.362,3	9.463,4	9.563,1
Sulawesi Tenggara	2.659,9	2.704,6	2.749,0	2.793,1	2.836,7
Gorontalo	1.183,5	1.198,4	1.213,2	1.227,8	1.242,2
Sulawesi Barat	1.436,7	1.458,9	1.481,1	1.503,2	1.525,3
Maluku	1.869,5	1.895,1	1.920,5	1.945,6	1.970,6
Maluku Utara	1.299,6	1.318,5	1.337,1	1.355,6	1.373,8
Papua Barat	1.149,4	1.168,4	569,6	578,7	587,6
Papua Barat Daya	—	—	617,7	627,1	636,4
Papua	4.356,8	4.420,7	1.047,1	1.060,6	1.073,6
Papua Selatan	—	—	534,4	542,1	549,7
Papua Tengah	—	—	1.452,8	1.472,9	1.492,3
Papua Pegunungan	—	—	1.448,4	1.467,0	1.484,9
Indonesia	272.679,2	275.719,9	278.696,2	281.603,8	284.438,8

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/ *BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)*

**Tabel
Table 14.2****Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2020–2024*****Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2020–2024***

Provinsi/Province	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	-0,37	2,81	4,21	4,23	4,66
Sumatera Utara	-1,07	2,61	4,73	5,01	5,03
Sumatera Barat	-1,61	3,29	4,36	4,62	4,36
Riau	-1,13	3,36	4,55	4,21	3,52
Jambi	-0,51	3,70	5,12	4,67	4,51
Sumatera Selatan	-0,11	3,58	5,24	5,08	5,03
Bengkulu	-0,02	3,27	4,31	4,28	4,62
Lampung	-1,66	2,77	4,28	4,55	4,57
Kepulauan Bangka Belitung	-2,29	5,05	4,40	4,38	0,77
Kepulauan Riau	-3,80	3,43	5,06	5,16	5,02
DKI Jakarta	-2,39	3,55	5,25	4,96	4,90
Jawa Barat	-2,52	3,74	5,45	5,00	4,95
Jawa Tengah	-2,65	3,33	5,31	4,97	4,95
DI Yogyakarta	-2,67	5,58	5,15	5,07	5,03
Jawa Timur	-2,33	3,56	5,34	4,95	4,93
Banten	-3,39	4,49	5,03	4,81	4,79
Bali	-9,34	-2,46	4,84	5,71	5,48
Nusa Tenggara Barat	-0,62	2,30	6,95	1,80	5,30
Nusa Tenggara Timur	-0,84	2,52	3,08	3,47	3,73
Kalimantan Barat	-1,82	4,80	5,07	4,46	4,90



Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.2*

Provinsi/Province	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	-1,41	3,59	6,45	4,14	4,46
Kalimantan Selatan	-1,82	3,48	5,11	4,84	5,05
Kalimantan Timur	-2,90	2,55	4,48	6,22	6,17
Kalimantan Utara	-1,09	3,99	5,32	4,94	4,57
Sulawesi Utara	-0,99	4,16	5,42	5,48	5,39
Sulawesi Tengah	4,86	11,68	15,22	11,91	9,89
Sulawesi Selatan	-0,71	4,64	5,10	4,51	5,02
Sulawesi Tenggara	-0,65	4,10	5,53	5,35	5,40
Gorontalo	-0,02	2,40	4,03	4,50	4,13
Sulawesi Barat	-2,34	2,57	2,26	5,23	4,76
Maluku	-0,91	3,63	5,31	5,21	5,34
Maluku Utara	5,39	16,79	22,94	20,49	13,73
Papua Barat	-0,76	-0,51	2,03 ¹	5,18	20,80
Papua Barat Daya	—	—	...	1,82	3,60
Papua	2,39	15,16	8,97 ²	4,22	4,11
Papua Selatan	—	—	...	4,23	4,55
Papua Tengah	—	—	...	5,95	4,36
Papua Pegunungan	—	—	...	4,78	4,75

Catatan/Notes: ¹Data masih tergabung dengan Provinsi Papua Barat Daya/The data were included in Papua Barat Daya Province

²Data masih tergabung dengan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/The data were included in Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel 14.3**Indeks Harga Konsumen 90 Kabupaten/Kota di Indonesia
(2018=100), 2020–2024*****Consumer Price Indices 90 Regency/Municipality in
Indonesia (2018=100), 2020–2024***

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Aceh/Aceh Province	—	—	—	—	106,54
Kab. Aceh Tengah ¹ /Aceh Tengah Regency ¹	—	—	—	—	108,11
Meulaboh	107,16	109,74	115,77	119,93	107,52
Kab. Aceh Tamiang ¹ /Aceh Tamiang Regency ¹	—	—	—	—	106,86
Kota Banda Aceh/Banda Aceh Municipality	104,43	106,63	112,60	116,16	105,87
Kota Lhokseumawe/Lhokseumawe Municipality	104,23	107,25	112,01	115,83	105,41
Provinsi Sumatera Utara Sumatera Utara Province	—	—	—	—	106,21
Kab. Labuhanbatu ¹ /Labuhanbatu Regency ¹	—	—	—	—	109,17
Kab. Karo ¹ /Karo Regency ¹	—	—	—	—	106,96
Kab. Deli Serdang ¹ /Deli Serdang Regency ¹	—	—	—	—	105,75
Kota Sibolga/Sibolga Municipality	103,90	106,88	112,66	117,61	107,61
Kota Pematang Siantar/Pematang Siantar Municipality	103,36	106,50	111,56	115,84	107,04
Kota Medan/Medan Municipality	103,04	104,75	109,51	113,29	105,9
Kota Padangsidimpuan/Padangsidimpuan Municipality	105,17	107,59	113,53	118,12	107,03
Kota Gunungsitoli/Gunungsitoli Municipality	104,23	107,43	112,45	115,9	106,01
Provinsi Sumatera Barat Sumatera Barat Province	—	—	—	—	106,84
Kab. Dharmasraya ¹ /Dharmasraya Regency ¹	—	—	—	—	107,85
Kab. Pasaman Barat ¹ /Pasaman Barat Regency ¹	—	—	—	—	107,63



Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Padang/ <i>Padang Municipality</i>	103,83	105,54	111,69	116,06	106,54
Kota Bukittinggi/ <i>Bukittinggi Municipality</i>	103,72	105,69	111,83	116,09	106,16
Provinsi Riau/Riau Province	—	—	—	—	106,58
Tembilahan	104,80	106,63	110,87	113,71	105,17
Kab. Kampar ¹ / <i>Kampar Regency¹</i>	—	—	—	—	107,8
Kota Pekanbaru/ <i>Pekanbaru Municipality</i>	103,62	105,62	111,22	115,41	105,99
Kota Dumai/ <i>Dumai Municipality</i>	104,34	106,85	111,73	116,43	106,75
Provinsi Jambi/Jambi Province	—	—	—	—	106,3
Kab. Kerinci ¹ / <i>Kerinci Regency¹</i>	—	—	—	—	107,24
Muara Bungo	104,55	106,35	112,50	115,89	105,99
Kota Jambi/ <i>Jambi Municipality</i>	104,33	106,77	112,76	116,66	106,06
Provinsi Sumatera Selatan Sumatera Selatan Province	—	—	—	—	106,14
Kab. Ogan Komering Ilir ¹ / <i>Ogan Komering Ilir Regency¹</i>	—	—	—	—	107,43
Kab. Muara Enim ¹ / <i>Muara Enim Regency¹</i>	—	—	—	—	107,25
Kota Palembang/ <i>Palembang Municipality</i>	103,94	105,51	110,63	114,65	105,74
Kota Lubuk Linggau/ <i>Lubuk Linggau Municipality</i>	104,04	105,82	110,72	114,53	104,87
Provinsi Bengkulu/Bengkulu Province	—	—	—	—	105,98
Kab. Muko Muko ¹ / <i>Muko Muko Regency¹</i>	—	—	—	—	105,51
Kota Bengkulu/ <i>Bengkulu Municipality</i>	103,74	105,62	110,77	115,18	106,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Lampung/Lampung Province	—	—	—	—	107,37
Kab. Lampung Timur ¹ /Lampung Timur Regency ¹	—	—	—	—	109,42
Kab. Mesuji ¹ /Mesuji Regency ¹	—	—	—	—	110,44
Kota Bandar Lampung/Bandar Lampung Municipality	105,38	107,28	112,05	116,7	106,3
Kota Metro/Metro Municipality	105,27	107,48	112,87	116,92	105,52
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Kepulauan Bangka Belitung Province	—	—	—	—	103,91
Tanjung Pandan	104,65	108,88	114,11	119,49	105,59
Kab. Bangka Barat ¹ /Bangka Barat Regency ¹	—	—	—	—	102,01
Kab. Belitung Timur ¹ /Belitung Timur Regency ¹	—	—	—	—	103,62
Kota Pangkal Pinang/Pangkal Pinang Municipality	102,94	104,94	111,32	114,67	104,61
Provinsi Kepulauan Riau Kepulauan Riau Province	—	—	—	—	106,27
Kab. Karimun ¹ /Karimun Regency ¹	—	—	—	—	105,62
Kota Batam/Batam Municipality	103,44	105,44	110,78	114,66	106,54
Kota Tanjung Pinang/Tanjung Pinang Municipality	103,20	104,52	108,82	111,8	104,99
Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Province	—	—	—	—	104,95
Kota Jakarta/Jakarta Municipality	105,36	106,66	109,99	113,34	104,95
Provinsi Jawa Barat Jawa Barat Province	—	—	—	—	106,73
Kab. Bandung ¹ /Bandung Regency ¹	—	—	—	—	107,26



Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Majalengka ¹ /Majalengka Regency ¹	–	–	–	–	106,45
Kab. Subang ¹ /Subang Regency ¹	–	–	–	–	108,39
Kota Bogor/Bogor Municipality	106,18	108,15	112,91	117,74	106,64
Kota Sukabumi/Sukabumi Municipality	104,81	106,53	110,78	115,19	106,3
Kota Bandung /Bandung Municipality	104,99	106,57	111,29	115,41	105,95
Kota Cirebon/Cirebon Municipality	102,73	104,09	108,29	112,89	104,87
Kota Bekasi/Bekasi Municipality	106,73	108,75	113,13	117,68	107,16
Kota Depok/Depok Municipality	105,71	107,45	112,44	116,68	106,13
Kota Tasikmalaya/Tasikmalaya Municipality	102,95	104,21	109,19	113,76	106,2
Provinsi Jawa Tengah Jawa Tengah Province	–	–	–	–	106,2
Cilacap	103,37	104,94	110,75	115,18	105,84
Purwokerto	104,08	105,75	111,38	115,74	105,39
Kab. Wonosobo ¹ /Wonosobo Regency ¹	–	–	–	–	108,19
Kab. Wonogiri ¹ /Wonogiri Regency ¹	–	–	–	–	106,82
Kab. Rembang ¹ /Rembang Regency ¹	–	–	–	–	109,23
Kudus	103,90	105,38	110,40	114,93	106,16
Kota Surakarta/Surakarta Municipality	103,88	105,98	111,91	116,91	106,4
Kota Semarang/Semarang Municipality	105,06	106,49	110,57	114,48	105,29
Kota Tegal/Tegal Municipality	105,06	106,55	112,09	116,81	106,62

**Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3**

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi DI Yogyakarta DI Yogyakarta Province	—	—	—	—	105,93
Kab. Gunungkidul ¹ /Gunungkidul ¹ Regency	—	—	—	—	105,22
Kota Yogyakarta/Yogyakarta Municipality	105,41	107,20	112,52	117,56	106,81
Provinsi Jawa Timur Jawa Timur Province	—	—	—	—	106,43
Kab. Tulungagung ¹ /Tulungagung ¹ Regency	—	—	—	—	106,84
Jember	104,64	106,46	112,10	117,14	106,31
Banyuwangi	103,37	104,75	109,03	113,51	106,6
Kab. Bojonegoro ¹ /Bojonegoro ¹ Regency	—	—	—	—	107,72
Kab. Gresik ¹ /Gresik ¹ Regency	—	—	—	—	105,13
Sumenep	104,22	106,32	111,71	117,69	108,84
Kota Kediri/Kediri Municipality	104,56	106,06	110,48	114,84	105,72
Kota Malang/Malang Municipality	103,32	104,59	109,90	114,16	106,21
Kota Probolinggo/Probolinggo Municipality	103,67	105,28	109,53	113,85	106,47
Kota Madiun/Madiun Municipality	103,41	105,39	109,95	113,91	105,49
Kota Surabaya/Surabaya Municipality	104,24	106,11	111,33	116,59	106,45
Provinsi Banten Banten Province	—	—	—	—	105,81
Kab. Pandeglang ¹ /Pandeglang ¹ Regency	—	—	—	—	105,36
Kab. Lebak ¹ /Lebak ¹ Regency	—	—	—	—	106,11
Kota Tangerang/Tangerang Municipality	104,66	105,95	110,07	113,63	105,69
Kota Cilegon/Cilegon Municipality	106,04	108,34	113,50	118,11	106,36



Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Serang/Serang Municipality	106,82	108,71	114,79	119,22	106,09
Provinsi Bali/Bali Province	—	—	—	—	106,84
Kab. Tabanan ¹ /Tabanan ¹ Regency	—	—	—	—	108,87
Kab. Badung ¹ /Badung ¹ Regency	—	—	—	—	105,15
Singaraja	104,96	107,45	112,05	116,39	106,51
Kota Denpasar/Denpasar Municipality	104,11	105,17	110,52	114,64	107,2
Provinsi Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Barat Province	—	—	—	—	106,2
Kab. Sumbawa ¹ /Sumbawa ¹ Regency	—	—	—	—	106,35
Kota Mataram/Mataram Municipality	102,99	104,93	110,11	114,17	106,16
Kota Bima/Bima Municipality	104,48	105,71	110,60	114,61	105,93
Provinsi Nusa Tenggara Timur Nusa Tenggara Timur Province	—	—	—	—	105,72
Waingapu	104,85	106,88	110,09	114,52	106,24
Kab. Timor Tengah Selatan ¹ /Timor Tengah Selatan ¹ Regency	—	—	—	—	105,63
Maumere	104,42	106,25	110,60	115,61	106,7
Kab. Ngada ¹ /Ngada ¹ Regency	—	—	—	—	105,34
Kota Kupang/Kupang Municipality	103,31	104,63	109,81	114,34	105,66
Provinsi Kalimantan Barat Kalimantan Barat Province	—	—	—	—	106,11
Kab. Ketapang ¹ /Ketapang ¹ Regency	—	—	—	—	107,02
Sintang	110,08	111,89	119,37	123,05	105,5
Kab. Kayong Utara ¹ /Kayong Utara ¹ Regency	—	—	—	—	106,07

**Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3**

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Pontianak/ <i>Pontianak Municipality</i>	105,54	106,73	111,25	115,46	105,77
Kota Singkawang/ <i>Singkawang Municipality</i>	102,79	105,23	110,26	114,55	105,69
Provinsi Kalimantan Tengah Kalimantan Tengah Province	—	—	—	—	106,08
Sampit	104,79	107,24	114,49	118,55	105,43
Kab. Kapuas ¹ / <i>Kapuas¹ Regency</i>	—	—	—	—	106,76
Kab. Sukamara ¹ / <i>Sukamara¹ Regency</i>	—	—	—	—	107,49
Kota Palangkaraya/ <i>Palangkaraya Municipality</i>	104,70	106,23	112,06	116,46	105,72
Provinsi Kalimantan Selatan Kalimantan Selatan Province	—	—	—	—	106,38
Kab. Tanah Laut ¹ / <i>Tanah Laut¹ Regency</i>	—	—	—	—	105,12
Kota Kotabaru/ <i>Kotabaru Municipality</i>	106,65	109,03	115,95	122,13	106,74
Kab. Hulu Sungai Tengah ¹ / <i>Hulu Sungai Tengah¹ Regency</i>	—	—	—	—	108,31
Tanjung	105,85	107,96	112,71	116,43	105,05
Kota Banjarmasin/ <i>Banjarmasin Municipality</i>	105,16	107,60	113,59	118,55	106,51
Provinsi Kalimantan Timur Kalimantan Timur Province	—	—	—	—	106,62
Kab. Berau ¹ / <i>Berau¹ Regency</i>	—	—	—	—	106,91
Kab. Penajam Paser Utara ¹ / <i>Penajam Paser Utara¹ Regency</i>	—	—	—	—	106,56
Kota Balikpapan/ <i>Balikpapan Municipality</i>	103,28	104,37	109,46	113,99	107
Kota Samarinda/ <i>Samarinda Municipality</i>	104,01	105,41	109,77	114,04	106,21



Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Kalimantan Utara <i>Kalimantan Utara Province</i>	—	—	—	—	105,25
Tanjung Selor	101,78	103,56	110,30	114,42	104,84
Kab. Nunukan ¹ / <i>Nunukan¹ Regency</i>	—	—	—	—	106,87
Kota Tarakan/ <i>Tarakan Municipality</i>	104,25	105,63	110,57	113,98	104,48
Provinsi Sulawesi Utara <i>Sulawesi Utara Province</i>	—	—	—	—	106,92
Kab. Minahasa Selatan ¹ / <i>Minahasa Selatan¹ Regency</i>	—	—	—	—	108,35
Kab. Minahasa Utara ¹ / <i>Minahasa Utara¹ Regency</i>	—	—	—	—	109,67
Kota Manado/ <i>Manado Municipality</i>	105,11	107,28	110,81	114,24	105,52
Kota Kotamobagu/ <i>Kotamobagu Municipality</i>	105,33	108,04	112,43	117,95	108,63
Provinsi Sulawesi Tengah <i>Sulawesi Tengah Province</i>	—	—	—	—	106,83
Luwuk	107,15	108,56	114,89	120,88	107,86
Kab. Morowali ¹ / <i>Morowali¹ Regency</i>	—	—	—	—	107,28
Kab. Toli Toli ¹ / <i>Toli Toli¹ Regency</i>	—	—	—	—	111,21
Kota Palu/ <i>Palu Municipality</i>	105,87	108,15	113,35	117,12	105,47
Provinsi Sulawesi Selatan <i>Sulawesi Selatan Province</i>	—	—	—	—	105,82
Bulukumba	105,84	107,78	111,73	115,25	105,06
Watampone	103,61	105,60	110,69	114,26	105,01
Kab. Wajo ¹ / <i>Wajo¹ Regency</i>	—	—	—	—	106,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sidenreng Rappang ¹ /Sidenreng Rappang ¹ Regency	–	–	–	–	102,56
Kab. Luwu Timur ¹ /Luwu Timur ¹ Regency	–	–	–	–	106,08
Kota Makassar/Makassar Municipality	104,90	106,78	111,29	115,94	106,18
Kota Pare Pare/Pare Pare Municipality	104,15	106,62	113,25	117,45	106,19
Kota Palopo/Palopo Municipality	104,00	106,17	110,81	114,88	105,9
Provinsi Sulawesi Tenggara Sulawesi Tenggara Province	–	–	–	–	106,3
Kab. Konawe ¹ /Konawe ¹ Regency	–	–	–	–	106,97
Kab. Kolaka ¹ /Kolaka ¹ Regency	–	–	–	–	106,48
Kota Kendari/Kendari Municipality	104,35	107,03	112,55	117,62	105,92
Kota Bau Bau/Bau Bau Municipality	103,34	104,97	110,99	115,8	106,48
Provinsi Gorontalo/Gorontalo Province	–	–	–	–	106,18
Kab. Gorontalo ¹ /Gorontalo ¹ Regency	–	–	–	–	107,24
Kota Gorontalo /Gorontalo Municipality	103,86	106,30	110,24	113,8	104,94
Provinsi Sulawesi Barat Sulawesi Barat Province	–	–	–	–	105,87
Kab. Majene ¹ /Majene ¹ Regency	–	–	–	–	106,38
Mamuju	103,80	107,52	112,35	115,32	105,08
Provinsi Maluku/Maluku Province	–	–	–	–	106,21
Kab. Maluku Tengah ¹ /Maluku Tengah ¹ Regency	–	–	–	–	105,02



Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Ambon/ <i>Ambon Municipality</i>	105,94	107,02	112,99	117,9	106,9
Kota Tual/Tual Municipality	105,61	108,27	112,67	118,24	107,42
Provinsi Maluku Utara <i>Maluku Utara Province</i>	—	—	—	—	107,6
Kab. Halmahera Tengah ¹ / <i>Halmahera Tengah¹ Regency</i>	—	—	—	—	107,87
Kota Ternate/ <i>Ternate Municipality</i>	104,97	106,78	109,66	114,81	107,55
Provinsi Papua Barat <i>Papua Barat Province</i>	—	—	—	—	107,32
Manokwari	107,45	108,97	113,91	119,34	107,32
Provinsi Papua Barat Daya <i>Papua Barat Daya Province</i>	—	—	—	—	104,79
Kab. Sorong ¹ /Sorong ¹ Regency	—	—	—	—	104,01
Kab. Sorong Selatan ¹ / <i>Sorong Selatan¹ Regency</i>	—	—	—	—	108,39
Kota Sorong / <i>Sorong Municipality</i>	102,79	105,94	109,58	113,57	104,66
Provinsi Papua/Papua Province	—	—	—	—	104,33
Kota Jayapura/ <i>Jayapura Municipality</i>	103,84	103,99	109,41	112,5	104,33
Provinsi Papua Selatan <i>Papua Selatan Province</i>	—	—	—	—	107,04
Merauke	103,58	104,94	109,34	114,48	107,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Kabupaten/Kota Province/Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Papua Tengah Papua Tengah Province	—	—	—	—	109,25
Timika	105,54	107,78	112,39	117,92	108,65
Kab. Nabire ¹ /Nabire Regency ¹	—	—	—	—	110,44
Provinsi Papua Pegunungan Papua Pegunungan Province	—	—	—	—	109,22
Kab. Jayawijaya ¹ /Jayawijaya Regency ¹	—	—	—	—	109,22

Catatan/Note: ¹Sampel baru IHK (2022=100)/ Consumer Price Index (2022=100) new sample²IHK 150 kabupaten/kota (2022=100)/CPI 150 regencies/municipalities (2022=100)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



**Tabel
Table 14.4**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2020–2024**

**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2020–2024**

Provinsi/Province	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	814,91	834,24	806,82	806,75	804,53
Sumatera Utara	1.283,29	1.343,86	1.268,19	1.239,71	1.228,01
Sumatera Barat	344,23	370,67	335,21	340,37	345,73
Riau	483,39	500,81	485,03	485,66	492,25
Jambi	277,80	293,86	279,37	280,68	265,42
Sumatera Selatan	1.081,58	1.113,76	1.044,69	1.045,68	984,24
Bengkulu	302,58	306,00	297,23	288,46	281,36
Lampung	1.049,32	1.083,93	1.002,41	970,67	941,23
Kepulauan Bangka Belitung	68,39	72,71	66,78	68,69	69,95
Kepulauan Riau	131,97	144,46	151,68	142,5	138,30
DKI Jakarta	480,86	501,92	502,04	477,83	464,93
Jawa Barat	3.920,23	4.195,34	4.070,98	3.888,60	3.848,67
Jawa Tengah	3.980,90	4.109,75	3.831,44	3.791,50	3.704,33
DI Yogyakarta	475,72	506,45	454,76	448,47	445,55
Jawa Timur	4.419,10	4.572,73	4.181,29	4.188,81	3.982,69
Banten	775,99	867,23	814,02	826,13	791,61
Bali	165,19	201,97	205,68	193,78	184,43
Nusa Tenggara Barat	713,89	746,66	731,94	751,23	709,01
Nusa Tenggara Timur	1.153,76	1.169,31	1.131,62	1.141,11	1.127,57
Kalimantan Barat	366,77	367,89	350,25	353,35	336,08
Kalimantan Tengah	132,94	140,04	145,1	142,17	145,63
Kalimantan Selatan	187,87	208,11	195,7	188,93	183,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi/Province	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Timur	230,26	241,77	236,25	231,07	221,34
Kalimantan Utara	51,79	52,86	49,46	47,97	47,83
Sulawesi Utara	192,37	196,35	185,14	189	186,85
Sulawesi Tengah	398,73	404,44	388,35	395,66	379,76
Sulawesi Selatan	776,83	784,98	777,44	788,85	736,48
Sulawesi Tenggara	301,82	318,70	309,79	321,53	319,71
Gorontalo	185,02	186,29	185,44	183,71	177,99
Sulawesi Barat	152,02	157,19	165,72	164,14	162,19
Maluku	318,18	321,81	290,57	301,61	297,68
Maluku Utara	86,37	87,16	79,87	83,8	83,09
Papua Barat	208,58	219,07	218,78	214,98 ¹	110,16
Papua Barat Daya	—	—	—	...	102,27
Papua	911,37	920,44	922,12	915,15 ²	152,91
Papua Selatan	—	—	—	...	92,20
Papua Tengah	—	—	—	...	308,48
Papua Pegunungan	—	—	—	...	365,43
Indonesia	26.424,02	27.542,77	26.161,16	25.898,55	25.219,20

Catatan/Notes: ¹Data masih tergabung dengan Provinsi Papua Barat Daya/The data were included in Papua Barat Daya Province

²Data masih tergabung dengan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/The data were included in Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



Tabel 14.5

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2020–2024
Human Development Index by Province in Indonesia, 2020–2024

Provinsi/Province	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Aceh	73,29	73,48	74,11	74,70	75,36
Sumatera Utara	73,62	73,84	74,51	75,13	75,76
Sumatera Barat	74,29	74,56	75,16	75,64	76,43
Riau	73,67	73,89	74,45	74,95	75,67
Jambi	72,29	72,62	73,11	73,73	74,36
Sumatera Selatan	71,62	71,83	72,48	73,18	73,84
Bengkulu	72,93	73,16	73,68	74,30	74,91
Lampung	71,04	71,25	71,79	72,48	73,13
Kepulauan Bangka Belitung	72,74	72,96	73,50	74,09	74,55
Kepulauan Riau	77,69	77,87	78,48	79,08	79,89
DKI Jakarta	81,92	82,25	82,77	83,55	84,15
Jawa Barat	72,61	72,96	73,63	74,24	74,92
Jawa Tengah	71,88	72,17	72,80	73,39	73,87
DI Yogyakarta	79,95	80,22	80,65	81,09	81,62
Jawa Timur	73,04	73,48	74,05	74,65	75,35
Banten	74,41	74,68	75,25	75,77	76,35
Bali	76,52	76,69	77,40	78,01	78,63
Nusa Tenggara Barat	70,46	70,86	71,65	72,37	73,10
Nusa Tenggara Timur	66,93	67,02	67,63	68,40	69,14
Kalimantan Barat	68,76	68,99	69,71	70,47	71,19
Kalimantan Tengah	72,62	72,81	73,17	73,73	74,28
Kalimantan Selatan	73,09	73,45	74,00	74,66	75,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.5

Provinsi/Province	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Kalimantan Timur	75,94	76,60	77,36	78,20	78,79
Kalimantan Utara	71,00	71,57	72,21	72,88	73,41
Sulawesi Utara	73,67	74,03	74,52	75,04	75,68
Sulawesi Tengah	70,31	70,54	71,01	71,66	72,24
Sulawesi Selatan	73,08	73,38	73,96	74,60	75,18
Sulawesi Tenggara	71,61	71,82	72,38	72,94	73,62
Gorontalo	69,51	69,82	70,62	71,25	72,01
Sulawesi Barat	68,40	68,64	69,19	69,80	70,46
Maluku	71,34	71,55	72,04	72,75	73,40
Maluku Utara	69,30	69,56	70,26	70,98	71,84
Papua Barat	65,94	66,11	66,03	66,84	67,69
Papua Barat Daya	—	—	68,60	69,07	69,65
Papua	61,22	61,40	72,57	73,23	73,83
Papua Selatan	—	—	67,39	68,24	68,86
Papua Tengah	—	—	58,76	59,44	60,25
Papua Pegunungan	—	—	52,69	53,45	54,43
Indonesia	72,81	73,16	73,77	74,39	75,02

Catatan/Note:

¹Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2021–2024 dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup (UHH) saat Lahir hasil Long Form SP2020 (LF SP2020). IPM 2021–2024 yang menggunakan UHH hasil SP2010 masih tersedia dan dapat diakses pada website BPS (www.bps.go.id/)*The 2021–2024 Human Development Index (HDI) was calculated using the Life Expectancy at Birth based on the Long Form 2020 Population Census. The 2021–2024 HDI data using life expectancy based on the 2010 Population Census are still available at the BPS website (www.bps.go.id/)*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index



Tabel 14.6

Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah), 2021–2025
Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (rupiahs), 2021–2025

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3.165.031	3.166.460	3.413.666	3.460.672	3.685.616
Sumatera Utara	2.499.423	2.522.610	2.710.494	2.809.915	2.992.559
Sumatera Barat	2.484.041	2.512.539	2.742.476	2.811.449	2.994.193
Riau	2.888.564	2.938.564	3.191.663	3.294.626 ^r	3.508.776
Jambi	2.630.162	2.698.941	2.943.033	3.037.122 ^r	3.234.535
Sumatera Selatan	3.144.446	3.144.446	3.404.177	3.456.874	3.681.571
Bengkulu	2.215.000	2.238.094	2.418.280	2.507.079	2.670.039
Lampung	2.432.002	2.440.486	2.633.285	2.716.497	2.893.070
Kepulauan Bangka Belitung	3.230.024	3.264.884	3.498.479	3.640.000	3.876.600
Kepulauan Riau	3.005.460	3.050.172	3.279.194	3.402.492	3.623.654
DKI Jakarta	4.416.187	4.641.854	4.901.798	5.067.381	5.396.761
Jawa Barat	1.810.351	1.841.487	1.986.670	2.057.495	2.191.232
Jawa Tengah	1.798.979	1.812.935	1.958.170	2.036.947	2.169.349
DI Yogyakarta	1.765.000	1.840.916	1.981.782	2.125.898	2.264.081
Jawa Timur	1.868.777	1.891.567	2.040.244	2.165.244	2.305.985
Banten	2.460.997	2.501.203	2.661.280	2.727.812	2.905.120
Bali	2.494.000	2.516.971	2.713.672	2.813.672	2.996.561
Nusa Tenggara Barat	2.183.883	2.207.212	2.371.407	2.444.067	2.602.931
Nusa Tenggara Timur	1.950.000	1.975.000	2.123.994	2.186.826	2.328.970
Kalimantan Barat	2.399.699	2.434.328	2.608.602	2.702.616	2.878.286
Kalimantan Tengah	2.903.145	2.922.516	3.181.013	3.261.616	3.473.621
Kalimantan Selatan	2.877.449	2.906.473	3.149.978	3.282.812	3.496.195

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.6

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Timur	2.981.379	3.014.497	3.201.396	3.360.858	3.579.314
Kalimantan Utara	3.000.804	3.016.738	3.251.703	3.361.653	3.580.160
Sulawesi Utara	3.310.723	3.310.723	3.485.000	3.545.000	3.775.425
Sulawesi Tengah	2.303.711	2.390.739	2.599.546	2.736.698	2.915.000
Sulawesi Selatan	3.165.876	3.165.876	3.385.145	3.434.298	3.657.527
Sulawesi Tenggara	2.552.015	2.576.017	2.758.985	2.885.964	3.073.552
Gorontalo	2.788.826	2.800.580	2.989.350	3.025.100	3.221.731
Sulawesi Barat	2.678.863	2.678.863	2.871.795	2.914.958	3.104.430
Maluku	2.604.961	2.619.313	2.812.828	2.949.953	3.141.700
Maluku Utara	2.721.530	2.862.231	2.976.720	3.200.000	3.408.000
Papua Barat	3.134.600	3.200.000	3.282.000 ¹	3.393.500 ¹	3.615.000
Papua Barat Daya	–	–	...	3.393.500 ¹	3.614.000
Papua	3.516.700	3.561.932	3.864.696 ²	4.024.270	4.285.850
Papua Selatan	–	–	...	4.024.270	4.285.850
Papua Tengah	–	–	...	4.024.270	4.285.848
Papua Pegunungan	–	–	...	4.024.270	...

Catatan/*Note*: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/*Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province*

²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/*Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Provinces*

Sumber/*Source*: Kementerian Ketenagakerjaan, <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data> diakses 24 Februari 2025
Ministry of Manpower, https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data accessed at 24 February 2025

**DAFTAR PUSTAKA
REFERENCES**

- Abdullah T. & A. Rauf. 2011. *Karakteristik Populasi dan Serangan Penggerek Jagung Asia, Ostrinia furnacalis (Lepidoptera: Pyralidae), dan Hubungannya dengan Kehilangan Hasil*. Jurnal Fitomedika 7(3): 175–181.
- Badan Ketahanan Pangan. 2018. *Neraca Bahan Makanan Indonesia 2018–2021*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.
- Badan Ketahanan Pangan. 2023. Analisis Ketersediaan Pangan Neraca Bahan Makanan Indonesia 2021–2023. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Konversi Gabah ke Beras Tahun 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Buku Pedoman Pelaksanaan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area untuk Komoditas Jagung 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Pedoman Survei Harga Konsumen*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2010=100) Tahun 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik & Kementerian Pertanian. 2015. *Pedoman Pengumpulan Data Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Pedoman Pengumpulan Data Statistik Perikanan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan: Konsep dan Definisi*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Badan Pusat Statistik. 2021. *Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2018=100) Tahun 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Buku 4 Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Buku 5 Pemanfaatan Data Susenas Kor dan KP Susenas Maret 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2018=100) Tahun*

2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Nilai Tukar Petani 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Pencacahan Survei Harga Produsen 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Buku 4 Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2023*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Indeks Pembangunan Manusia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Indeks Perilaku Anti Korupsi 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Pedoman Pencacahan Survei Pertambangan dan Energi*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Kriminal 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2018=100) Tahun 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman SEDAPP Online: Sedia Data Perusahaan Perkebunan dengan Aplikasi SKB-Online*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2018=100) Tahun 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Direktorat Jenderal Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2023. *Statistik Ditjen PDASRH 2022*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. *Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan (PDKP): "Menuju Satu Angka Statistik Perkebunan Secara Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian RI.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Indikator Konstruksi Triwulan II 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Direktori Perusahaan Konstruksi 2023, Buku I: Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Statistik Konstruksi 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Haughton & Khandker. 2009. *Handbook on Poverty and Inequality*. Washington DC: WorldBank.
- Indonesia. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia 2020. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Institut Pertanian Bogor. 2021. *Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2023. *Statistik 2022 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2022. *Manual IKU Kementerian Kelautan dan Perikanan*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2023. Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR Tahun 2022. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi, Kementerian PUPR.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2023. "Open Data PUPR", <https://data.pu.go.id>, diakses pada 15 Desember 2023.
- Kementerian Perhubungan. 2023. *Statistik Angkutan Udara Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementerian Perhubungan. 2023. *Civil Aircraft Register 2023*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2023. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2023*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No. 14087/ KPTS/ OT.040/F/11/2019 tentang *Petunjuk Teknis Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian Data Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan*.
- Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 6 Tahun 2022 tentang *Penyelenggaraan Statistik Dasar*.
- Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tentang *Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019*.
- Kereta Api Indonesia. 2023. *Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2022*. Jakarta: Kereta Api Indonesia.
- Kuntaro, M.Ninik. 2007. *Cermat dalam Berbahasa dan Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Larasati, Widya. 2023. *Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia Maret 2023*. Volume 15 Nomor 2. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Pelindo. 2023. *Annual Report 2022*. Jakarta: Pelindo.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1332 Tahun 2002 tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Insonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang *Penyelenggaraan Imunisasi*.
- Perpustakaan Nasional RI. 2021. *Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2023 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Standar Data Kejadian dan Dampak Bencana*.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik

Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang *Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.*

Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang *Pedoman Akreditasi Perpustakaan.* Pasal 13 Ayat 6.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang *Jaminan Kesehatan. Perpustakaan Nasional RI.* 2023. *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2023.* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Perpustakaan Nasional RI. 2023. *Laporan Akhir Kajian Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia 2023.* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang *Rumah Sakit.*

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**
BPS-STATISTICS JAMBI PROVINCE
Jl. A. Yani No.4 Telanapura Jambi 36122 Telp. 0741-60497
Homepage: <http://jambi.bps.go.id/>
E-mail: bps1300@bps.go.id

